

AHMAD SAMIN SIREGAR



KAMUS BAHASA

**ANGKOLA / MANDAILING
INDONESIA**



rektorat
dayaan

PUSAT PEMBIJNAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

R. 911

403-03
AHM
k



**KAMUS BAHASA
ANGKOLA/MANDAILING – INDONESIA**

**H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

TAMPAAL	NUMERO
06 MAR 1981	911

H A I O • H
ARAB BARMAN... 1981

KAMUS BAHASA

ANGKOLA / MANDAILING
INDONESIA

PENYUSUN :

AHMAD SAMIN SIREGAR

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Jakarta 1977

PRAKATA

Pada tanggal 9 Juni sampai dengan 4 Agustus 1974 di Tugu, Bogor, telah diselenggarakan Penataran Leksikografi oleh Lembaga Bahasa Nasional (sekarang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) dengan bantuan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksud penataran itu ialah:

- Pertama : mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap positif terhadap kegiatan penyusunan kamus, sebagai usaha mempersiapkan sejumlah tenaga penyusun kamus.
- Kedua : meningkatkan adanya hasil karya berupa kamus baik dalam jumlah, jenis, maupun bahasa sumber, yang dapat dipergunakan sebagai keterangan dan penelitian lebih lanjut.
- Ketiga : merangsang gairah penelitian dalam bidang kebahasaan.

Dalam hubungan itulah *Kamus Sederhana Bahasa Angkola/Mandailing-Indonesia* ini disusun oleh Drs. Ahmad Samin Siregar, dosen Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara, yang juga menjadi peserta penataran tersebut. Meskipun dana dan kesempatan terbatas, namun dengan bekal semangat dan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti penataran, kamus ini dapat disajikan kepada masyarakat dalam bentuk seperti yang sekarang.

Terbitnya *Kamus Sederhana Bahasa Angkola/Mandailing-Indonesia* akan memperkaya khasanah kepustakaan, khususnya dalam bidang perkamusian. Juga diharapkan agar penerbitan ini membuka kemungkinan luas dalam penggarapannya lebih lanjut serta pemanfaatannya untuk mengembangkan bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Penerbitan kamus ini bukan hanya dimungkinkan adanya dana pemerintah yang disalurkan melalui Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, tetapi juga dapat dilaksanakan karena kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, yang dalam kesempatan ini layak mendapat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 18 Agustus 1977

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah.

KATA PENGANTAR

Kamus ini adalah merupakan hasil latihan penyusunan kamus dwibahasa bahasa Angkola/Mandailing—bahasa Indonesia dari korpus yang terbatas. Bahan penyusunan kamus ini adalah beberapa buku pelajaran bacaan untuk murid-murid Sekolah Dasar (SD) di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, dan beberapa rekaman yang telah kami laksanakan.

Penelitian bahasa Angkola/Mandailing ini telah kami laksanakan sejak Penataran Leksikografi tahap ke-II (bulan September 1974 – bulan Mei 1975). Teks korpus yang ada pada kami, untuk pertama kalinya telah kami kartukan dan kerjakan sejak bulan Oktober 1974 – Juni 1975. Kemudian pengolahan data dan pengartuan ini kami lanjutkan lagi pada waktu Penataran Leksikografi tahap ke-IV (mulai Desember 1975 – Maret 1976).

Kamus hasil latihan ini kami sebut "Kamus bahasa Angkola/Mandailing – Indonesia", bukanlah dimaksudkan untuk konsumsi umum, karena masih banyak mengandung kekurangan serta kelemahan ditinjau dari segi persyaratan korpus yang baik. Kekurangan-kekurangan itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang tersebut berikut ini:

1. Sifat kamus ini adalah deskriptif berdasarkan data teks yang terbatas, dan terdiri atas \pm 35.000 kata. Keterbatasan data tersebut menyebabkan banyak kata yang sudah umum dipakai dalam Bahasa Angkola/Mandailing, tidak terdapat dalam kamus ini karena kebetulan kata tersebut tidak terdapat dalam korpus. Tetapi sebaliknya ada pula sejumlah kata dari Bahasa Indonesia yang secara umum belum dapat diterima masyarakat Angkola/Mandailing, tetapi dimuat juga dalam kamus ini, karena kebetulan datanya terdapat dalam teks.
Di samping itu banyak kata yang hanya diwakili oleh sebuah arti saja, dan banyak kata turunan (dari kata kepala) yang tidak lengkap, karena kata-kata semacam itu hanya muncul dalam sebuah konteks saja. Di antara kata turunan itu ada yang tak umum dipakai, tetapi termuat juga dalam kamus ini, karena kata turunan itu terdapat juga dalam teks. Demikian pula kata dasar yang tak berimbuhan, dimuat pula dalam kamus ini, karena dalam teks kata-kata dasar itu muncul tanpa imbuhan.
2. Dalam kamus ini sistem rujuk silang tidak sepenuhnya dipergunakan, sehingga tidak akan dapat memberikan kepuasan maksimal bagi pemakai kamus ini yang ingin mengetahui hubungan makna antara kata yang satu dengan kata yang lain. Tidak adanya sistim rujuk silang yang baik dalam kamus ini disebabkan terbatasnya waktu, sehingga kami tidak sempat lagi menceknya dengan baik. Terbatasnya korpus juga menyebabkan ketidak mungkinan dipergunakannya sistim rujuk silang yang sempurna.
3. Nama-nama negara yang terdapat dalam korpus tidak keseluruhannya dimasukkan ke dalam kamus ini. Karena kami berpendapat bahwa tidak semua nama-nama ini mempunyai makna linguistik.

Berdasarkan adanya kekurangan-kekurangan seperti tersebut di atas maka kamus ini hanya berlaku untuk bahan-bahan yang dijadikan dasar korpus kamus ini, sehingga nilai dan kekurangannya hanya dapat diukur dengan pemakaiannya berdasarkan korpus tersebut.

Akhirnya, bagaimanapun juga, tersusunnya kamus ini adalah merupakan hasil dari bimbingan, petunjuk dan nasihat konsultan kami Bapak Prof. DR. A. Teeuw. Kepada beliau kami ucapkan terima kasih serta penghargaan yang tulus ikhlas.

Pada keaempatan ini pula kami ingin menyampaikan terima kasih kami kepada DR. Amran Halim, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Dra. SW. Rujati Mulyadi, Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, karena tanpa penyelenggaraan dan petunjuk-petunjuk kedua pihak tersebut, sudah pasti kamus ini tidak akan terwujud.

Bagitu pula kami ucapkan terima kasih kepada Bapak DR. D.Jack Prentice, Bapak Prof. DR. AL Becker, serta para pengajar lainnya yang telah membekali kami dengan ilmu leksikografi.

Semua kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam kamus ini, sudah tentu akan menjadi tanggung jawab penyusun sendiri yang tak mungkin ditimpakan kepada orang lain. Tegur sapa, saran, dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan kamus ini selanjutnya.

Medan, 10 April 1975

Ahmad Sammin Siregar

BEBERAPA PETUNJUK PEMAKAIAN

Kamus ini disusun berdasarkan penelitian khusus mengenai struktur morfologi Bahasa Angkola/Mandailing. Pengetahuan umum mengenai morfologi Bahasa Angkola/Mandailing, kami susun sendiri sebagai pegangan dalam penyusunan kamus ini.

Kata turunan sedapat mungkin dimuat di bawah kata dasarnya, termasuk misalnya kata turunan dengan awalan *sa* dan *si* (*sahabat* di bawah *bahat*; *sagodang* di bawah *godang*; *sikirik* di bawah *kirik*). Sedangkan awalan *sa* pada kata turunan yang berarti seekor, satu, sebuah, terpaksa kami pisahkan dari kata dasarnya, karena kami melihat bahwa awalan *sa* itu telah membawa makna linguistik yang tersendiri (*samanuk*, berarti : seekor ayam, masing-masing berada di bawah *sa* dan *manuk*; *saeto*, berarti : satu elo, masing-masing berada di bawah *sa* dan *eto*). Kata turunan sedapat mungkin dimuat dalam urutan yang tetap sebagai tercantum di bawah ini :

URUTAN KATA TURUNAN :

- | | | |
|------------|------------|--|
| 1. di -- | 8. pa -- | 15. --an |
| 2. ditu -- | 9. patu-- | 16. --hon |
| 3. ha -- | 10. par -- | 17. --i |
| 4. ma -- | 11. sa-- | 18. --on |
| 5. mar -- | 12. si-- | 19. --in-- |
| 6. matu -- | 13. tar-- | 20. --um-- |
| 7. ni --- | 14. um-- | 21. kata ulang |
| | | 22. kata majemuk, idiom,
dan frase. |

Urutan kata turunan ini untuk selanjutnya kami susun secara alfabetis, terutama bagi gabungan antara imbuhan yang terdapat pada suatu kata. Contoh: Bentuk: *di-hon*, mendahului bentuk *di-i*; bentuk: *mar-an*, mendahului bentuk *mar-hon*; bentuk *par-hon*, mendahului bentuk *dipar-hon*; bentuk *par-an*, mendahului bentuk *nipar-an*, dan seterusnya.

Adapun ejaan yang dipakai dalam penyusunan "kamus" ini adalah sebagai berikut :

a. VOKAL :

Huruf	Fonem	C o n t o h	A r t i
a	/a/	asing	lain
e	/e/	baen	buat, bikin
i	/i/	ari	hari
o	/o/	on	ini
u	/u/	boru	anak perempuan

b. KONSONAN :

Huruf	Fonem	C o n t o h	A r t i
b	/b/	ubat	obat
c	/c/	cubo	coba
d	/d/	ida	lihat
g	/g/	bege	dengar
h	/h/	hata	kata
j	/j/	jətjot	selalu

Huruf	Fonem	C o n t o h	A r t i
k	/k/	ae <i>k</i>	air
l	/l/	lopas	sampai
m	/m/	mangan	makan
n	/n/	dalan	jalan
p	/p/	dompak	lagi
r	/r/	ro	datang
s	/s/	songon	seperti
t	/t/	tar	kira-kira
y	/y/	hayu	kayu
ny	/n/	nyae	sakit
ng	/n/	adong	ada

Untuk lebih jelasnya bagaimana tersusunnya kamus ini, kami sampaikan pula bahwa :

I. Kata majemuk selalu dijelaskan di bawah unsur pertamanya, sedangkan di bawah unsur ke dua dan unsur-unsur lainnya, hanya diberikan rujuk silang (*mata ni ari*, di bawah *mata*, dan rujuk silang pada *ni*, dan *ari*). Begitu juga dengan kata depan gabungan seperti *tu toru*, *di toru*. *tu ginjang*, *di ginjang*, dimuat pula di bawah bagian pertama *tu*, dan *di*, dan rujuk silang pada *toru* dan *ginjang*.

II. Antara kata majemuk, idiom dan prase kami susun bercampur baur (hanya berdasarkan alfabetis), karena batas antara ke tiga bentuk ini tidak jelas pada Bahasa Angkola/Mandailing. Penyusunan kami laksanakan berdasarkan penambahan imbuhan pada bentuk dasar, urutan alfabet, dan penambahan yang terjadi pada bentuk tersebut :

- Bentuk *kaco mata*, mendahului bentuk *markaco mata*, di bawah *kaco*, (berdasarkan penambahan imbuhan pada bentuk dasar).
- Bentuk *ae*k* godang*, mendahului bentuk *ae*k* milas*, di bawah *ae*k** (berdasarkan urutan alfabet).
- Bentuk tampak *bunga*, mendahului bentuk *tampang ni bunga*, di bawah *tampang* (berdasarkan penambahan *ni* pada bentuk tersebut).

III. Definisi atau keterangan sebuah kata biasanya ditunjukkan dengan kurung, walaupun dalam prakteknya ternyata bahwa batas antara definisi dan sinonim tidak selalu tegas.

IV. Setiap kutipan dari bahan-bahan diberi bergaris di bawahnya, untuk membedakannya dengan terjemahan Bahasa Indonesia.

V. Tanda === dalam kutipan selalu menggantikan kata kepala atau bawahan yang mendahuluinya, begitu juga dalam hal kata ulang, kata majemuk, idiom, dan prase.

VI. Dalam penjelasan dan dalam terjemahan dipakai beberapa kependekan, walaupun tidak selalu sistimatis. Daftar kependekan itu adalah sebagai berikut :

bgn	:	bagian	prm	:	perumpamaan.
blm	:	belum.	sbg	:	sebagai.
dgn	:	dengan.	sdr	:	saudara.
dln	:	dalam.	sej.	:	sejenis.
dr	:	dari.	spt	:	seperti.
dsb	:	dan sebagainya.	Tapsel	:	Tapanuli Selatan.
ks	:	kiasan.	tsb	:	tersebut.
kt	:	kata.	ttg	:	tentang.

lih. : lihat.
mis : misalnya.
org : orang.

utk : untuk.
yg : yang.
pd : pada.

--- OO ---

a. 1. kata seru yang menyatakan keheranan atau ketidaksabaran.

2. kependekan yang umum dari *aha*: ---*dope*--- *aha dope*, apa lagi; ---*so* - *aha so*, apa sebab; mengapa.

aba niabahn makanan yang disediakan; juadah; *mangan na* ---, memakan makanan yang disediakan.

pangabahan penghasilan
inda adong dapot au bage aha ---, *dison*, tidak tahu entah apa penghasilan disini mabak-mabak lih. Mabak.

abal-abal peleting (sej. tabung bambu tempat menyimpan garam); *lomlom pe* --- *di parapian do ingananna*, hitampun peleting di tungkulah tempatnya.

mangabal-abalkon membuat sesuatu kedalam peleting.

abalan jalan tikus tempat hewan lalu.

aban diaban disangga: --- *ia tangannia na maripuk i dohot abit*, disangganya tangannya yang patah itu dengan kain.

mangaban menyangga.

abang-abang 1. nama sej. pohon kayu yg lunak.

2. nama sej. tutup kepala yg kedua ujungnya dikeluarkan sebelah menyebelah spt tombak.
mabang-abang lih. Mabang.

abap bunga api (materi-materi ringan yg masih berapi dan naik melayang di udara bila kita membakar rumput, lalang dsb); *durus api ulang habang* ---*na i*, siram api itu jangan terbang bunga apinya.

ursa na marabab lih. Ursa.

abar wabah penyakit: *anggo dompak masa* --- *padean do nipantangkong mangan batu ni hayu*, bila waktu musim wabah penyakit lebih baiklah dipantangkan memakan buah-buahan.

begu abar lih. Begu.

abara bahu: *matiput pat ni Ompung Jour sabariba, dang i* ---*nia mahugang*, patah kaki Ompung

Jour sebelah, sudah itu bahunya luka-luka.

mangabarahn melindungi (dgn bahu dlm suatu perkelahian).
mangabarai membela: *na* --- *do hatami*, yang menyembelah ka-tamu itu.

abas 1. melambai-lambai.

2. penyumbat mulut tempat tuak (terbuat dr ijuk atau daun sbg saringan agar serangga tidak ikut masuk bila tuak tsb dituangkan).
mangabas menyaring dgn penyumbat mulut tempat tuak.
pangabas apa yg dipergunakan org sbg penyumbat mulut tempat tuak.

abat halangan, aral: *muda suada* ---*na*, kalau tak ada halangan-nya.

mangabati menghalangi.

pangabati apa yg menyebabkan terhalang.

mangabat-abati menghalang-halangi.

aben =*aha ambaen* mengapa.

abin angkat: --- *pinggan on*, angkat pinggan ini.

mangabin mengangkat: *dohot ma si Sangkot* ---*sa tu motor i*, ikutlah si Sangkot mengangkatnya ke motor itu.

niabinan diangkati: *parbasuan ma huida parjolo* ---, tempat cuci tanganlah kulihat mula-mula di-angkati.

abing mangabing menghidangkan : --- *panganon*, menghidangkan makanan.

pangabingan sulah untuk tempat memberi sesuatu.

mabing-abing lih. Mabing.

abis habis: --- *sude huta i, disapu lahar na milas*, habis semua kampung itu disapu lahar yg panas.
mangabisi menghabisi (membuat semua jadi habis).

mangabiskon menghabiskan.

marabis berjudi.

pangabisan penghabisan (bagian terakhir dr sesuatu).

abisis habisi.

marabis-abis semu? (sehingga ha-

bis pada akhirnya).

abit pakaian, kain: *ulang nipake* --- *na kotor pangalap ni mangkuk*, jangan dipakai kain yg kotor penggosok mangkok.

marabit mengenakan pakaian.

marabiti seseorang yg melengkapi diri dgn sehelai kain.

marabitkon berpakaian (memakai sepotong kain).

niparabit dipakai: *muda* --- *parabiton tu sikola dihuta, malojatu ma inangniba mamasu abitniba i*, bila dipakai pakaian ke sekolah di kampung, letih sekalilah ibu kita mencuci (kain kita itu).

parabitkon kenakan, pakai: *on ma jolo hu---*, inilah dulu kukenakan.

parabiton pakaian: *sonang ma pangkilalaan, muda solpu maridi nipake muse* --- *na ias*, senanglah perasaan, bila sudah mandi dipakai pula pakaian yg bersih. **abit-abit** pakaian (helaiian kain yg baik).

abit Bogor kain sarung buatan Bogor.

abit Bugis kain sarung buatan Bugis.

bayo ni abit lih. Bayo.

na niabitan lih. Na.

abok lepas lantas hilang, tiada berguna lagi.

mangabokkon memboroskan, membuang atau melemparkan sesuatu.

abor dinding dr bambu atau kulit kayu yg dipipihkan.

mangabor membuat dinding dr bambu atau kulit kayu yg dipipihkan.

abot mangabot-aboti menghalang-halangi.

abu abu: *ari madung golap hara ni timus dohot* ---, hari sudah gelap karena asap dan abu.

abuan debu, abu; *mardalan si Romeo di golap ari i, mamolus udan batu dohot* --- *na milas*, berjalan si Romeo di hari yg gelap itu, melalui hujan batu dan abu

yg panas.

marabuan berdebu: *madung* --- *dalan i dibaen logo ni ari i*, jalan itu sudah berdebu karena musim kemarau.

abudaga kulit mutiara.

abul tolong, bantu, sokong: --- *ma au jolo manggarar utangki*, tolonglah aku dulu membayar hutangku itu.

mangabul datang menolong.

abun mangabun dlm jumlah yg banyak.

abur mangaburkon menghamburkan, memboroskan, mengeluarkan, **parabur** pemboros, penghambur. **marabur-abur** keluar, tumpah dgn sedikit-sedikit): --- *do ilunia*, keluarlah air matanya. **barabur** ni boru penghamburan uang yg sangat besar jumlahnya dlm waktu yg singkat.

abut marabut-abut tidak licin, berbulu-bulu: --- *do pangatapmi*, tidak licinlah cara menatapimu itu.

acu acuan acuan, cetakan: *tarbaen do* --- *i sian bulu*, terbikinlah cetakan itu dari bambu.

ada mangadahon barang sesuatu yg dibuat tetapi tidak pantas pada pendengaran.

niadahon sesuatu yg dibuat-buat, mengada-ada.

jambang na niadahon lih. Jambang.

adak mangadak-adak tidak menentu, tidak sopan: --- *noma au mangayak na manangko i*, tak tentu lagi aku mengejar yg mencuri itu.

adam ajal (waktu yg tertentu dimana seseorang akan mati).

si maradam tua lih. Si.

adang hadang: --- *jolo motor*, hadang dulu motor.

mangadang menghadang.

mangadangi berjalan kemana-mana.

pangadangan tempat untuk menghadang.

madang-adang lih. Madang.

adang-adang kadang-kadang, sesekali

-- *ro do ia*, dia sesekali datang
adar mangadarkon menaburkan: --
same di saba, menaburkan bibit
di sawah.
adaran kayu atau balok panjang yg
menghubungkan dua buah tiang
(dipergunakan org untuk meng-
gantungkan, menyangkutkan, me-
nyandakan sesuatu).
adat adat: *umpama i adong undang-
undang ni hangoluan, adong patik
ni --- dohot ugari* umpama
itu ada undang-undang penghidup
an ada ketentuan adat dan kebiasa-
an.
mangadati membuat jadi kebiasa-
an: *i noma na --- malum* itu
Jadi kebiasaan yang membuat
sembuh.
mangadatkan mengadakan, mem-
biasakan.
maradat beradat (mempunyai
adat).
paradat peradat (menjadikan
adat).
paradaton peradatan (sesuatu yg
dibiasakan).
adatua bakti: --- *adong*, ada
bakti.
ade ganti, balasan.
made-ade lih. Made.
adian peristirahatan: *di halak sipar-
karejo, na mangidup i ma jadi
---na*, pada orang yg bekerja
merokok merupakan istirahat.
maradian istirahat, berhenti; --
*halahi samari di Taman Bahagia
salolot ni lolotna*, mereka istirahat
sekarang di Taman Bahagia un-
tuk selama-lamanya.
maradiankon menghentikan.
paradianan tempat berhenti, tem-
pat beristirahat.
paradiankon hentikan: *hu---*,
kuhentikan.
niparadiankon dihentikan: ---
jolo karejo on, dihentikan dulu
pekerjaan ini.
maradian-adian berkali-kali ber-
henti, berkali-kali istirahat.
adian rindang tempat perhentian

yg teduh: *nitatap sian ---*,
ditatap dari tempat perhentian yg
teduh.
adil adil, pantas.
adittia hari pertama bulan Batak.
ado diadoi dijalani kesana kemari:
biasa --- ho pakaranganki, me-
ngapa kau jalani pekaranganku itu
kesana kemari.
mado-ado lih. Mado.
adong 1. ada: *inang ni daganak i
nada --- be, madung lolot
dung jumolo*, ibu anak-anak itu
(tidak ada lagi), sudah lama mening-
gal dunia.
2. lamanya: *marun au nabaruon
--- dua roken*, aku demam pada
masa yg lalu dua minggu.
mangadongkon mengadakan, me-
lahirkan.
maradong orang kaya: *si Poldung
dohot si Pogas langka manangko
tu bagas ni sada hoji na ---*,
si Poldung dan si Pogas pergi
mencuri ke rumah seorang haji
yg kaya.
niadongkon diadakan: *lesterik
na --- di paberik i, nipadalan
di bagasan tano tu Padangsidem-
puan*, listrik yg diadakan di pab-
rik itu, disalurkan di dalam tanah
ke Padangsidempuan.
paradong seseorang yg senantiasa
berharta.
paradongan kekayaan yg lama
dipunyai.
sinadongan milik, kepunyaan: *na-
da tarkilala dope di rohana,
barang ni pamarenta na san-
nari, rap bonda ---ta sasudena*,
belum terasa lagi di hatinya, ba-
rang pemerintah yg sekarang,
sama-sama harta benda kepunya-
an kita semuanya.
maradong-adongkon mengada-ada-
kan (seseorang yg hidup dgn apa
yg ada padanya).
adop hadap, berhadapan: *mangapus
mata ulang binaen --- ni
jari-jeri*, menggosok mata jangan
dibuat berhadapan dengan jari-
jari tangan.

mangadop 1. menghadap.

2. bilangan bulan; *suma ni* ---, bulan yg ke sembilan.

mangadopi menghadapi.

mangadopkon menghadapkan.

maradopkon menghormati: *olo* --- *ama inana*, mau menghormati ayah bundanya.

pangadopan tempat menghadap: *bagas* ---, rumah tempat menghadap.

adopan hadapan: *di* ---, di hadapan.

adop-adop atap samping pd muka sebuah balairung (supaya hujan jangan merembes ke dalam).

paadop-adop berhadapan: *dua* --- dua berhadapan.

adope = aha dope apa lagi (biasanya dipakai sebagai kata gertakan).

adosan siadosan saudara, org yg bersamaan usia.

marsiadosan bersamaan sesama: --- *ma umur ni halahi*, umur mereka bersamaan.

adu sana: *bagas* ---, rumah sana.

mangadu mengadu: *adong sada bayo* --- *tu Nabi Muhammad*, ada seorang laki-laki mengadu kepada Nabi Muhammad.

mangaduhon mengadukan.

maradu beradu, berlomba: --- *sude hamu*, dapat beradu semua kalian pengadu pengadu (orang yg mengadu).

pangaduan pengaduan.

marsiadu beradu: *marlumba-lumba* --- *godang ni arga ni si idupon i*, (berlomba) beradu mahal harga rokok.

marsiaduan saling mengadukan.

marsiradu saling beradu: --- *manuduki eme na marpisikan*, saling beradu mencotoki padi yg bercampakan.

adu-adu galah (biasanya dipakai untuk mengambil sesuatu dr lobang): *geduk lobang*, *geduk* --- bengkok lobang, bengkok pula galah.

adu-aduan banyak galah.

adum tolong, bantu: --- *au jolo dikarejongkon*, tolong (aku dulu)

pekerjaanku ini.

mangadum menolong, membantu.

adun adonan adonan: *ulang mama-ertu*, *angkon songon* --- *ni kue cemprit do*, jangan terlalu berair, mesti seperti adonan kue semprit.

ae derita, sakit.

mangae 1. menderita: --- *songon au on*, menderita seperti aku ini.

2. mulai ber- : --- *ipon*, mulai bergigi.

aeon deritaan: --- *mu do i*, deritaanmulah itu.

ae 1. air: *muda niparsiruhu* --- *na hodar, ra do tubu nyae diba-ensa*, bila air yang dikemur-kemur kotor tumbuh penyakit.

2. sungai; *ulang niendehon di simbarang inganan, di topi* ---, *sanga di kobun*, jangan dinyanyikan di sembarang tempat, di tepi sungai, atau di kebun.

3. akibat (arti kiasan): *tu iba do* --- *na*, kepada kitalah akibatnya.

mangaehi mengairi (membuat berair).

marae 1. basah: *na lombab dohot na* ---, lembab dan basah.

2. berair: *nada* --- *sabanami*, sawah kami tidak berair.

niaehan diari: *na* ---, yg diari.

patuaekkon membawa ke sungai (biasanya untuk anak kecil dan penganten baru dlm acara adat).

partuaehan jamban, kakus.

ae-**ae** **sia**-**sia**, akibat-akibat buruk: *mangan* --- *na*, makan sisa-sisanya.

ae **godang** sungai: *di balik ni* ---, di balik sungai.

ae **mata** air mata.

ae **milas** air panas: *pamunu ni simu i ma: api* ---, *las ni ari, karbol, asa sublimat*, pembunuh kuman adalah: api, air panas, panas hari, karbol atau sublimat.

ae **na balbal** air keruh yg tak

dapat diminum dari suatu kolam.
aek tabar air yg tidak dimasak tapi baik untuk diminum.
antian ni aek lih. Antian.
batang aek lih. Batang.
tu aek lih. Tu.
aeng maeng-aeng lih. Maeng.
aer air: ---*angat*, air yg hangat.
aeran terlalu banyak airnya (pd pematang sawah).
aer ni loba air madu lebah.
marancimun aer lih. Ancimun.
aga gembira, riang, senang: *aha ambaen* ---*rohamu*, apa yg me -- kan senang hatimu.
mangaga-agahon memperlihatkan kesukaan.
aga-agahon menunjuk-nunjukkan keinginan: *ulang sai* ---, *gonan nipohomkon*, jangan selalu menunjuk-nunjukkan keinginan, lebih baik dipahamkan.
agak agak, kira-kira.
diagak dikira: --- *ko he layak piga ari anco sidung?*, kau kira berapa hari lagi supaya siap?
mangagak mengagak, mengira, me nerka.
taragak teragak, *terpikir* --- *rohanku*, terpikir hatiku.
agahan agakan.
diagak-agak dikira-kira: *sai* --- *ko do dongan*. lah tetap dikira-kira (memperhitungkan) kau teman.
agak-agakan reka-rekaan: *surat* ---, surat reka-rekaan.
agan sangka: *hu* --- *nangkin tamu na ro sian na dao*, kusangka tadi tamu yg datang dari jauh.
mangagan menyangka, mengira.
aganaan lebih baik.
agan-agan kira: *hu* ---, kukira.
agar-agar agar-agar (nama sej. makanan yg lembut dan enak rasanya).
agas sej. nyamuk besar.
agas-agas sej. nyamuk kecil (bila menggigit menyebabkan rasa gatal).
agat menyadap nira/tuak.
diagat disadap: --- *halak do i mambuat ngirona*, disadap orang-

lah itu mengambil niranya.
margat menyadap nira/tuak.
paragat org yg menyadap nira/tuak.
agaton yg disadap, sadapan: *digor-rar halak muse do bargot i* ---, dinamai orang pulalah aren itu yg disadap.
agatan na bangal pohon aren yg tiada bernira.
beka-beka ni paragat lih. beka.
agen agen: *ari-ari do damang man-jagit surat kobar sian* ---, setiap hari ayah menerima surat kabar dari agen.
agi mangagihon *membagikan:* --- *same*, membagikan bibit.
maragi berbagi.
taragi terbagi (dapat dibagi)
uada ---, tiada terbagi.
agian bagian.
agihon bagikan: --- *jolo ping-gan on*, bagikan dulu piring ini.
agia atau: *i hubuat* --- *on*, itulah kuambil atau ini.
agin siaginin kata-kata dukacita untuk org sakit.
marsiagonon paralangan sakit.
ago mangagohon menghilangkan (membuat sesuatu hilang).
pangago org yg selalu menghilangkan kan sesuatu.
paragoan seseorang yg kehilangan sesuatu.
agoan kehilangan: *amporik i muda binuat anakna i, tangis ma inangna i* ---, burung gelatik bila diambil anaknya menangislah ibunya kehilangan.
panangko paragoan lih. Tangko.
agom mangagom membuat sesuatu jadi hitam dgn arang, jelaga dsb.
agonan lebih baik.
agong arang, jelaga: *marmenggong nilapu dohot* ---, bercoret-coret disapu dgn arang.
agoni tenggara (nama mata angin).
ah ah (kt. seruan untuk menyatakan kesal, kecewa dsb): ---, *magodangtu ma najarki*, ah, besar sekalilah najarku itu.
aha 1. apa: --- *ma i?*, apakah itu?.

2. agak resah: --- *rohania*,
agak resah hatinya.
maraha menggapai.
umaha agak, sekedar: *madung*
---*hulala*, sudah agak (kurasa, pe-
rasaan).

ahap 1. raba, rasa: *hu*---, kuraba.
2. nama sej. pohon yg berbuah
dan dapat dimakan.
mangahap meraba.
mangahapi merabai.
tarahap terraba: *na so* ---
bulung ni latong daun jelatang yg
tak terraba.

ahat minggu (nama hari).

ahuang marahuang menangis (spt
tangis anjing).

ahut mangahut mengumpulkan samp-
pah kayu yg terbakar: *ma lom-
lom ko songon na* ---, kau su-
dah hitam seperti yg mengumpul-
kan sampah kayu yg terbakar.
pangahut alat untuk mengumpul-
kan sampah.
ahuton sampah yg terkumpul
untuk diangkut.

ai-ai marai-ai bergemuruh: *surak ni
halak pe* ---, *laho manus*
ursa i, sorak orangpun bergemu-
ruh, ketika memburu rusa itu.

aili aili sanggar babi hutan yg kecil
dan kurus.
babi aili lih. Babi.

aing maing-aing lih. Maing.

ait ait sira seandainya, sekiranya,
kalau.

ajak cara (membawa seseorang untuk
berbuat sesuatu): *bia do* ---*na
binaen?*, bagaimanakah caranya
dibuat?.

mangajak mengatur: *na malo ma
ho* --- *hata i*, kau pandai me-
ngatur kata itu.
pangajak pengatur.
niajak-ajak diatur-atur: *na*
---*nia do i*, yg diatur-atur nya-
lah itu (Dia yang mengatur).

ajal ajal, janji.
ajan ajal, janji.
ajar ajar.
diajari diajari: --- *si Matnur
au marlange holak*, diajari si
Matnur aku berenang dgn gaya
bebas.

mangajar mengajar.
mangajari mengajari.
mangajarkan mengajarkan.
marajar baru pertama kali me-
ngerjakan sesuatu.
pangajaran pelajaran, nasehat, pe-
tunjuk.
pangajari guru (org yg meng-
ajari).
pangajarion metode pengajaran.
pangajarkon pengajaran (cara
mengajarkan).
marsiajar belajar: *anggo sataon
on, madung rap marsitutu be*
--- *dohot marlatih*, kalau se-
tahun ini, telah sama-sama ber-
sungguh-sungguh belajar dan ber-
latih.
marsiajari belajar sesuatu
parsiajaran pelajaran: ---*ku ma i*,
pelajarankulah itu.
parsiajari pelajari: --- *hamu
ma*, kamu pelajari.
ajaran ajaran: *nada* --- *unte
marduri*, tidak ajaran limau ber-
duri.
ajarna pertama kali berbuah:
botik ---, pepaya yg pertama
kali berbuah.
bujing marajar lih. Bujing.
datu marajar lih. Datu.
hurang ajar lih. Hurang.
pisang mangajar lih. Pisang.

ajar **podas** nasihat: *halak na mangihut-
kon* --- *ni na tobangna dohot
guruna*, org yg mengikutkan nase-
hat orangtuanya dan gurunya.

aji 1. kekuatan gaib, ilmu hitam:
hona ---, kena kekuatan gaib.
2. berpasangan dgn Si berarti
gelar sapaan: *si Aji Panyurat*, si
Aji Panyurat (nama orang).
mangaji membaca Quran.
mangajii membuat seseorang kena
tenaga gaib.
pangajian pengajian (sekolah mem-
baca Quran).
aji-ajian perbuatan ttg kekuatan
gaib.

ajihihir ajihihiron sej. bisul yg ber-
nanah pd gusi.
ajimat ajimat.
ajimet amulet, ajimat.

ajing beruntung, berbahagia: ---
ko dapat ko do panganonmu,
beruntunglah kau dapat makanan.

ajir kayu kecil (biasanya diperguna-
kan untuk penahan tanam-tanam-
an pd suatu barisan yg tertentu).

ajuk ajuk.

mangajuk mengajuk.

ajuk-ajuk ajuk-ajuk.

ajul diajul-ajulkon ditolak-tolakkan:
haru so tolap au be mardalan,
laing --- ma, sebenarnya tidak
cukup pengetahuannya, tetapi
tetap ditolak-tolakkannya aku ke
muka.

mangajul-ajulkon menolak-nolak-
kan, menjejal-jejalkan.

niajul-ajulkon diusul-usulkan: *na-*
da tuk nian parbinotoannia, tai
laing --- ma, tidak cukup
kiranya pengetahuannya, tetapi
tetap diusul-usulkanlah.

ajut mangajut kosong, dalam ke-
adaan kosong.

ak 1. pinggang: *hancit ---ku,*
sakit pinggangku.

2. pertengahan: --- *ni dolok,*
pertengahan kaki bukit.

akal akal, tipu muslihat: *na bahat-*
an --- nia, banyak sekali akal-
nya.

diakali diakali; *sai --- ho do*
au, aku selalu kau akali olehmu.

mangakali mengakali (men-
coba menguasai sesuatu dgn meng-
gunakan akal).

mangakalkon mengakalkan, me-
mikirkan: *madung loja ia ---*
manangkup bodat i, ia sudah ca-
pek memikirkan untuk menangkap
beruk itu.

marakal berakal: *madung ---*
dakdanak na menek on, sudah
berakal anak yg kecil ini.

parakalon aneka macam akal.

akal balik aqil balik, dewasa.

hurang akal lih. Hurang.

akat minggu (nama hari): *ari ---,*
hari minggu.

ako **parako-ako** org yg kurang di-
percaya, pencuri.

aksi aksi: *manamba --- ho huida*

dung markaca mata, bertambah
aksi engkau kulihat sesudah ber-
kaca mata.

aku **pengakuan** pengakuan: *surat*
---, surat pengakuan.

akun **timbako** **akun** **marakun** lih.
Timbako.

ala **mangala** mengeringkan bahagian
sungai yg tertentu untuk men-
dapatkan ikannya.

mangalai menghalau: *gumpar ---*
tu basir, alat pengusir binatang
menghalau binatang ke perang-
kap.

2. memanggil dgn menggunakan
kode, isyarat dsb.

alaan bhg sungai yg tertentu
dan banyak ikannya untuk di-
ambil.

alai kode (panggil dgn meng-
gunakan kode).

mangala-alai menghalau dgn lam-
bat.

ala-alai halau pelan-pelan: ---
horbonta tu jae an, halau pelan-
pelan kerbau kita ke hilir sana.

mangala tano meratakan tanah
dgn bhg tanah yg paling rendah
dgn sebuah alat penggaruk.

siala tano sej. lengkuas (tumbuh-
tumbuhan untuk rempah-rempah-
an): *na so tardurung ---,* yg
tak tertanggung hanyalah lengkuas.

alaan hak raja hak raja sendiri.

alam datang atas nama sendiri untuk
melakukan sesuatu.

saraor Bajunte Alam lih. Saraor.

alaman 1. halaman bangunan, tanah
lapang: *dung lalu di --- ni*
sikola i, tarpaida di guru godang
pambaenan ni si Lundi i, sesudah
sampai di halaman sekolah itu,
terlihat kepada guru kepala per-
buatan si Lundi itu.

2. halaman dlm sebuah buku.

maralaman berhalaman.

alamat 1. bakal, tanda-tanda, gejala:
--- *hamagoannia ma huida i,*
bakal kehilangannya lah kulihat
itu.

2. alamat, adres.

3. halaman dlm sebuah buku.

paralamat tukang tenung: *bayo*

---, laki-laki tukang tenung.
alame dodol.

alalg 1. segan, bimbang: --- *rohanku mandokkon i*, segan hatiku mengatakan itu.

2. membiarkan (karena segan): *pagayung --- tangan simangido*, membiarkan tangan berayun-ayun.

mangalang begitu, dalam hal. paralangan kemalangan, musibah. alang-alang mungkin (dlm keadaan bimbang): --- *ma donok*, mungkin sudah dekat.

alang-alangan dlm keadaan bimbang.

alang-olong pada pertengahan: --- *do di si parbornginan*, pada pertengahan untuk org yg hendak bermalam.

alang ulu ganjal kepala, bantal. marsiaginon paralangan lih. Agin.

alang-alang kadang-kadang, sesekali.

alanglio terompet bermulut kecil (biasanya dibuat dr daun kelapa muda dan ruas batang padi).

alalp mangalap mengambil, menjepit: *kehe ma sitokar dohot supir i --- aek di kaleng*, pergilah kenek dan supir itu mengambil air di kaleng.

mangalapi memancing-mancing pertengkaran.

paalapkan menyuruh seseorang untuk mengambil.

pangalapan pengambilan.

sialap ari hari pengantin wanita dijemput oleh pihak penganten pria.

marsialap ari hari dimana sawah seseorang dikerjakan secara bergotong royong (biasanya berganti-gantian antara sesama pengikut gotong royong tsb).

malap-alap lih. Malap.

alalp-alap alap-alap (nama sej. burung).

alas 1. alas, landasan: --- *ni kudo*, alas di bawah pelana kuda.

2. sej. jala.

3. daun yg dibuat di bawah tutup periuk (supaya nasi yg di dalamnya cepat masak).

alas ni hata kata pendahuluan.
alat mangalatkon mengambil sesuatu sbg ramalan.

paralatan sesuatu benda yg dipakai org dalam meramal keadaan yg akan datang.

alatan ramalan, perkiraan: *anggo ---ku danada tarbaen so hama-tean ma ujung ni nyaenia on*, kalau ramalanku tidak dapat tidak kematianlah ujung penyakitnya ini.

malat-alat lih. Malat.

alatu aduh (kt. seru menyatakan terkejut, kesakitan dsb).

albahul sumpit (biasanya terbuat dari anyaman daun pandan).

albak dialbak diambil banyak-banyak --- *ia timbahongku*, diambilnya tembakauku banyak-banyak. mangalbak mengambil banyak-banyak.

albang 1. salah mengerti, salah jawab: *na ---do bayo i*, yg salah mengertilah laki-laki itu.
2. menebang sesuatu (dgn kuat-kuat memakai parang, kampak dsb).

mangalbang memancung sesuatu kuat-kuat.

albas sebentar-sebentar mengenai sesuatu (biasanya benda yg panjang menggesek sesuatu): ---*tu au abitmu*, sebentar-sebentar kena kepada aku kain panjang mu. malbas-albas lih. Malbas.

albek matualbek suka merepet.

albk mangalbk mencubit pipi dagu seseorang (karena kasih sayang). malbk-albk lih. Malbk.

albuk albuk-albuk nama sej. binatang.

sialbuk-albuhi nama sej. binatang. malbuk-albuk lih. Malbuk.

albung unte albung lih. Unte.

aldap maldap-aldap lih. Maldap.

aldik degil: *na --- ma pangkulting ni on*, yg degillah penjawab ini. mangaldihi sangat degil.

aldo mangaldoi mencampuri (perkataan org lain tanpa mengetahui perkara yg dibicarakan).

mangaldo-aldoi mencampur-cam-

puri.
nialdo-aldooan dicampur-campuri:
ulang --- *parkobaran ni dongan na so habauranniba*, jangan dicampur-campuri pembicaraan kawan yg bukan urusan kita.
almod sumbat, sumpal: --- *papan na marigat i*, sumpal papan yg retak itu.
mangaldom menyumbat.
aldom-aldom sumbat.
aldoo maldos-aldos lih. Maldos.
aldu jauh sekali: --- *sajo ia dipudi an*, jauh sekali ia di belakng sana.
malduk-alduk lih. Malduk.
si alduk-alduhi lih. Si.
ale ooo (kt. seru untuk mengajak): ---, *sipamasa*, ooo, si pembaca.
ale-ale teman; -- *sapanjang bunga*, teman sepanjang bunga (maksudnya: berteman dgn seseorang selama ada uangnya).
marale-ale bersahabat, berteman: *mare* --- *hita*, mari kita bersahabat.
marale-alehon bersahabat dgn.
parale-ale persahabat, perteman: *i ma na hu* ---, itu yang ku-perteman.
parale-alean persahabatan.
parale-aleon persahabatan.
aledek ubi jalar.
alemu ilmu hitam, pengetahuan batin: *hona* ---, kena ilmu hitam.
paralemu seseorang yg berilmu hitam.
algam maralgaman kepingan-kepingan besar dr sesuatu yg sudah hilang: --- *songon i*, kepingan-kepingan besar yg sudah hilang
algap gigit: *dijagohon sanga* --- *tanganmu*, jaga tanganmu jangan kena gigit.
diagapkon digigit dgn tiba-tiba: --- *ia anon patmu*, digigitnya nanti kakimu dengan tiba-tiba.
mangalgapkon menggigitkan.
algip gigit.
algup mangalgupkon menggigit sesuatu dgn membuka mulut besar-besar.

ali ganti, balasan: --- *ni*, ganti untuk.
mangalihon menggantikan, membalaskan.
mali-ali lih. Mali.
alim 1. nama sej. pohon kayu yg kulitnya digunakan org utk tempat menulis.
 2. alim, saleh.
alimos maralimos bayang-bayang: --- *do huida marlojong tu sanggar i*, bayang-bayangnya kulihat berlari ke rumpun pimping itu.
alimun 1. nama sej. pohon kayu.
 2. ilmu sihir.
alimunan bayang-bayang.
alimus bayang-bayang: *hum* --- *na noma huida*, hanya bayang-bayangnya saja kulihat.
aling 1. nama sej. pohon kayu.
 2. umpama, ibarat.
maraling-alingan membuat sesuatu ibarat.
alir aliran aliran: *marciak bodat i, puhung lokot di kaot i, hona* --- *ni lestrik*, beruk menjerit itu, terus melekat di kawat kena aliran listrik.
alis dialis digosok diatas kayu; *ma he* --- *ko piso sukur i?*, sudahkah digosok diatas kayu oleh engkau pisau cukur itu?.
mangalis menggosok pisau di atas kayu.
alit belit, lilit: --- *tali i tu patku*, lilit tali itu ke kakiku.
mangalit membelit, melilit, memusing: --- *do dalan on*, memusing jalan ini.
mangalitkon membelitkan, melilitkan.
sangalit satu belit, selilit.
alitan bersila (ttg tangan atau kaki).
alkap mengambil sesuatu.
mangalkap mengambil.
alkis dialkis diketam: *angkon* --- *ko saotik topina on anso ri-dom*, harus engkau ketam sedikit tepinya ini agar rapat.
mangalkis mengetam.
alkot mangalkoti membekukan.
almarhum almarhum: *ciptaan ni tuan*

WR Supratman ---, ciptaan tu-an WR Supratman almarhum. almis, halus, tipis, **alngam mangalngam** menggigit. **alnge mangalngei** memamah biak. **pangalngei** pemamah biak. **alngit** nama sej. pohon kayu. **alo** lawan: ---*ngku do i*, lawan-kulah itu. **mangalo** melawan. **maralo** berlawan (hidup bertentangan dgn seseorang). **paraloan** perlawanan. **saparaloan** seperlawanan (bersama sama mempunyai seorang lawan). **taralo** terlawan, dapat dilawan: *inda* --- *ia markobar*, tidak terlawan ia berbicara. **mangalo-alo** menyambut, pergi menemui. **paalo-alo** membuat seseorang menjadi lawan: *ulang* --- *bayo i*, jangan buat laki-laki itu menjadi lawan. **dipaalo-alo** dilawan-lawani : --- *si Gadobak bayo i, digoit ia sian pudi*, dilawan-lawani si Gadobak laki-laki itu, diguitnya dari belakang. **alo-aloon** suatu pemberian (utk dibawa biasanya pemberian ini sederhana/kecil) : --- *ni dak-danak*, suatu pemberian kecil kepada anak-anak utk dibawa. **alo ari** atap samping pd sebuah rumah (supaya hujan jangan merembes ke dalam). **taralo** guru memperoleh sesuatu yg begitu besar dan tinggi. **aloban** sej. pohon kayu yg pokoknya bisa dibuat jadi lesung. **alogo** angin. **alok-alok** org yg pekerjaannya mengumumkan nama-nama tamu supaya dpt diberi makan pada suatu pesta. **alom** dunia, alam (dipakai pada nama org). **alom-alom** nama sej. bendera. **along-along** senandung, nyanyian. **maralong-along** bernyanyi, ber-senandung. **alop** tempat bersembunyi: *ligi jolo*

disi bagi ---, lihat dulu disitu untuk tempat bersembunyi.

taralop tersembunyi, tercakup: *na dung* --- *ma surat i di surat na bahat on*, yg sudah tercakuplah surat itu pada surat yg banyak ini.

alos dijilat api sejenak.

dialos dijilat api: *hum* --- *api i*, sekedar dijilat api itu. **nialos** dijilat api: *na* --- *ni api do bulung i*, daun itu dijilat oleh api.

alpak besar, banyak.

mangalpak membesar, menjadi banyak: *taru* --- *labonami na marjagal i sataon on*, menjadi amat banyak laba kami yg berjualan itu setahun ini.

alpas mengenai sesuatu.

mangalpas bergerak sendiri (spt seekor ikan).

mangalpaskon mengenakan kepada yg lain.

alpaskon kenakan kepada yg lain: *ulang ale* --- *i tu hami*, jangan kenakan, itu kepada kami kawan.

alplik sesuatu yg bergerak dgn lembut.

maralpihan bergerak dgn lemah lembut; *dakdanakku sude* ---, anak-anakku semua bergerak dgn lemah lembut.

malplik-alplik lih. Malplik.

alpis kempes.

alsik mangalsik mengisap.

nialsik diisap: *muda dung* --- *pangidupan i, diombuskon ia timusna*, bila sudah diisap rokok itu, diembuskannya asapnya.

pangalsik pengisap.

sangalsik seisap, sekali isap.

alto-alto sej. gendong besar yg dipukul org dgn riuh rendah.

altong nama sej. tawon yg tajam alat sengatnya.

alu nama sej. ikan tawar.

mangaluhon mengadukan seseorang.

aluhon adukan.

alu-alu tuntutan, pengaduan.

mangalu-alu mengadu-adu.

alu ni roha keseganan hati.
aluk mangaluk memeluk.

alum puas, senang.

mangalum-alumi menyabar-nyabarkan seseorang dlm suatu perkelahian agar berdamai.

alun 1. alun, gelombang, ombak.

2. alun suara.

maralun beralun, suara yg mengalun.

alus 1. jawab: *aha ma ---mu?*, apakah jawabmu?.

2. halus: *marlapu ma imbulu ni patnia na --- i dohot na kotor*, belumuranlah bulu kakinya yg halus itu dgn yg kotor.

dialusi dijawab: *nada --- ia dohot hata*, tidak dijawabnya dgn kata.

mangalus menjawab: *inda be -- si Badu bulus dibuat ia tuduk ni manuk i*, tidak lagi menjawab si Badu terus diambilnya makanan ayam itu.

mangalusi menjawab: *sip sajo si Amat nada ---*, diam saja si Amat tidak menjawab.

mangaluskon menolong untuk menjawab.

pangalusi penjawab, cara menjawab.

alusi jawab, memberikan jawaban: --- *ma*, jawablah.

mangalus-alus menjawab berkali-kali.

ama bapak, ayah: *uluna i ma hita tinggalkon di ---nta*, kepalanya itulah kita tinggalkan untuk ayah.

marama berayah: *na so --- so marina*, yang tak berayah beribu.

maramahon berayahkan.

paramaan kepala keluarga.

ama-ama bapak-bapak (org laki-laki yg telah kawin: *marudur ma ---, ina-ina tu saba*, angkatlah bapak-bapak, ibu-ibu ke sawah).

ama ina ayah bunda, ibu bapa: *ditinggalkon halahi --- dohot sisolkotna*, ditinggalkan mereka ibu bapa dan sanak keluarganya.

amak tikar.

amal amal, ibadat, pekerjaan.

mangamalkon mengamalkan.

maramal beramal, beribadat, berbuat.

mangamal-malkon mengamal-amalkan (berpikir akan sesuatu agar diperoleh).

amal ni roha kehendak hati.

aman 1. ayah dari (sama dengan *ama ni*).

2. aman, selamat, terlindung dari: *diida ia riburan halak kehe mangungsi tu inganan na ---*, dililhatnya kesibukan org pergi mengungsi ke tempat yang aman. **aman tenteram** aman tenteram: *muda hita ida tentara i, bulus ro pangkilalaan --- di rohanta*, bila kita melihat tentera, terus datang perasaan aman tenteram (pada hati kita).

amang 1. ayah, bapak; *maruba muse ma sora unkor ni ---na*, berubah pulalah bunyi dengkur ayahnya.

2. nak (panggilan seorang ayah kepada anaknya): *madung huboto i ---, i ma ari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ning amangnia*, sudah kutahu itu nak, itulah hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kata ayahnya. **amangboru** pakcik: *amangnia ma antong na parjolo manortor rongkon --- nia*, ayahnyaalah yg pertama menari dengan pakciknya.

amangtua paman (sdr yg lebih tua dr ayah).

amanguda paman (sdr yg lebih muda dr ayah).

amar perintah dr Allah swt.

amas 1. timbangan emas: *bola ---*, bola alat timbangan emas.

2. sukat, takaran (di daerah Padangbolak).

ambabarut sej. burung ketitiran yg berjanggut.

ambaeen 1. akan: *na nilehen dainang ma indukna i, -- pahanonnami*, yg diberi oleh ibulah induknya itu, akan peliharaan kami ibu memberi induk ayam utk kami pe

lihara itu, akan peliharaan kami.

2. untuk: *hasayana* --- *juguhan ni halak na manonton* gunanya untuk tempat duduk org yg menonton.

3. karena, sebab: --- *so ro au, marun au*, sebab tak datang aku, demam aku.

ambal jarak/beda yg sangat besar.
mambal-ambal lih. Mambal.

ambala sej. jampi-jampi.

ambala lungun jampi-jampi agar seseorang jadi rindu.

ambalang alat pelontar baru (dr kulit kayu agar batu yg kecil ikut terlempar).

ambalungan pira ni **ambalungan** lih. Pira.

amban tali pembebat perut kuda.
mangambani memasang tali pengikat perut kuda.

ambang pikir, duga, sangka, kira: *hu---* *na so ro be ho*, kupikir kau tak datang lagi.

diambang dipikir, diduga: --- *si Pogas mada hoji nampuna bagas i*, dipikir si Pogas mungkin haji yg punya rumah itu.

mangambang memikir, menyangka, mengira.

mangambangi menjamu tamu pd suatu pesta.

pangambangi org yg menjamu tamu pd suatu pesta.

ambangan seseorang yg dijamu.
niambang-ambang disangka-sangka, diduga-duga, dipikir-pikir: *na so --- mamolus sada gaja*, tak diduga-duga melintas seekor gajah.

ambar 1. paya, danau.

2. hambar (biasanya rasa tembakau).

ambararon nama sej. kayu (belahan buahnya dpt dijadikan sebagai bahan obat telapak kaki yg sakit).

ambargo nama sej. keladi.

ambaroba balam: *habang ---, dao diboto roha*, terbang burung balam, jauh diketahui hati (prm, maksudnya bila seseorang hen-

dak menyampaikan kepada org lain kehendak hatinya).

mangambarobai mengabui seseorang (dgn janji-janji yg muluk).

ambaroba hurlung nama sej. burung balam.

ambaroba gasgas nama sej. burung balam.

ambarsak tiada berguna: *au ma lakna jolma na ---na diida ho?*. akulah manusia yg tiada berguna kau lihat?.

ambasang embacang: *marapolom, --- rambutan, unte, jambu bahat dope disi*, mempelam, embacang, rambutan, jeruk, jambu, banyak lagi disitu.

ambat hambat: --- *di dalam i do batang i*, di jalan kayu itu.
mangambati menghambati, menghalangi, merintang.

mangambatkon menghambatkon, merintangkon.

tarambat terhambat: *ulang hamu ra --- tarolat parsiajaranmuyu dibaen timbako*, jangan kamu mau terhambat dan terhalang pelajaran dibikin tembakau.

ambatkan rintangkan, hambatkan --- *hayu i, ulang dibolus halak dalam i*, rintangkan kayu itu, jangan dilalui orang.

ambat-ambat penghalang (suatu benda yg dibentangkan org di jalan supaya jangan dilalui sesuatu).

ambatar sej. ulat (yg hidup pd akar-akar atau pokok kayu).

ambataro kayu yg lapuk (sebab dirusak oleh sej. ulat).

ambauang lolong anjing.

marambauang lolongan anjing.

ambe mangambe tangan berayun-ayun ketika berjalan.

ambe tigang bola lenggang patah tiga.

boru mangambe lih. boru.

ambean tempat/jalan yg telah diperkiraan org: *ma dapot di --- horbo i*, sudah dapat di tempat yg telah diperkiraan

kerbau itu.

ambeleng lepas, jatuh (dr sesuatu):
*ma --- dakdanak i sian tang-
 gurungnia*, sudah jatuh anak itu
 dari punggungnya.

marambelengan berjatuhan, ber-
 lepasan: *ma --- barang i sian
 i*, barang itu sudah berjatuhan
 dari situ.

ambelung jembalang (nama sej. han-
 tu): *begu --- do bayo on
 mangan*, (seperti) hantu jembala-
 langlah (bila) laki-laki ini makan.

amben =aha ambaen mengapa, kena
 apa.

ambeng marambengan bergantung
 (spt akar hawa).

ambil-ambil nama sej. tumbuh-tum-
 buhan rima (daunnya dpt dijadi-
 kan sayur makanan).

ambiling sasar.
 pangambilingan sasaran: *au mada
 --- ni hata on huida*, akulah
 sasaran kata ini kulihat.

ambilo kiri.

ambir ambir-ambir gelambir lembu.
 mambir-ambir lih. Mambir.

ambirang kiri, sebelah kiri.
 mangambirang mengambil/meme-
 gang dgn tangan kiri.

siambirang sebelah kiri: *mardalan
 pe angkon sian --- do iba*,
 kita berjalanpun mesti dr sebelah
 kiri.

ambisbis nama sej. burung.

ambit mangambit menggendong anak
 kecil (dgn kain di muka/tepi
 dada).
 pangambit kain penggendong.
 mangambit harajaan memangku
 kerajaan.

ambogol nama sej. pohon (biasanya
 menyerupai nangka).

ambolas rimbun.
 udan ambolas lih. Udan.

ambolgang sej. kayu (kulit buahnya
 dpt dipergunakan sbg obat puru).

ambolung marambolung jungkat jang-
 kit, bergerak ke sana ke mari.

ambolungan ayam.

ambong-ambong papan/tirai yg di-
 pasang org pd muka rumah se-
 panjang atap.

amborgung sej. tumbuh-tumbuhan yg
 berair.

amboni tangkal (suatu usaha atau ikh-
 tiar untuk melindungi hewan dr
 serangan harimau, biasanya ter-
 diri dr sepotong bambu yg telah
 dimanterai dan digantung pd le-
 her hewan tsb): *baen jolo ---
 ni lembu i ulang dipang babi-
 at*, buat tangkal lembu itu
 (agar) jangan dimakan harimau.

mangambori memasang tangkal.

amboris mirip, serupa: *tompa ni
 bayo i --- tu tompa ni om-
 punta*, wajah laki-laki itu mirip
 kepada wajah nenek kita.
 diamboriskon diberikan : *nga-
 da --- ia na hudokon i*, tidak
 diberikannya yg kukatakan itu.

mangamboriskon memberikan.

amborlang nama sej. pohon kayu
 yg sangat keras.

amboruan timbalan, setara, sama
 dengan : *gorbus do --- ni
 ambasang*, gorbus sama dengan
 embacang.

ambos marambos-ambos mengembara
 berpetulanang.

amboturan nama sej. pohon kayu.

amboung maramboung-amboung ber-
 ayun-ayun.

ambuang lolongan seekor anjing.
 marambuang tangis/lolong anjing.

tarambuang tua: *sopo na ---,
 dangau* yg tua.

ambuat untuk, supaya beroleh.

ambubu puncak: --- *ni dolok*,
 puncak bukit.

ambul mangambul mencari makanan
 (biasanya hewan dan tempatnya
 di sekitar rumah/desa) : *angkon
 -- do lembu i tu huta anso
 mokmok*, mesti mencari makanan
 lah lembu itu ke desa supaya ge-
 muk.

ambulan ni pidong tempat burung
 berkumpul (bisa pd pohon kayu
 yg buahnya kecil-kecil dan le-
 bat).

ambulo talas hutan yg daunnya agak
 lebar.

ambung 1. buang, dibuang: *sayang
 mantong hepeng i --- sajo*,

sayanglah saja uang itu dibuang.
2. jatuh: --- *sian cakungku pisonki*, pisauku itu jatuh dari kantong bajuku.

diambungkan dibuangkan; --- *ia pangidupan i*, dibuangkannya rokok itu.

mangambungi melempari, menajatuhi: --- *barang*, melempari barang.

mangambungkan menjatuhkan melemparkan.

pangambungan pembuangan: *riba* --- *ni aek na marlobi*, sebelah pembuangan air yg berlebih.

ambur mangambur melompat: *bodat i marpupu* --- *sian harambir sada tu hayu na asing*, beruk itu berulang-ulang melompat dari kelapa yg satu ke batang (kelapa) yg lain.

mangamburkon melompatkan.

tambur terlompati: *nada* --- *au*, tidak terlompati aku.

mangambur-ambur melompat-lompat: --- *doma manuk rangga i, baen nada diida ia sana tu dia tondonganna*, melompat-lompat lagi ayam jago itu karena tidak dilihatnya entah kemana tujuannya.

amburat kt. makian karena kesal, marah dsb : --- *ni on!*, susahnyanya ini!

amburkom sej. burung merpati (besar dan liar).

ambursak tikus mondok (sej. tikus yg gemuk).

ame nama sej. tanaman yg menjalar. **batu ni ame** lih. Batu.

amil amil (pengurus zakat).

amin amin (kabulkanlah, ucapan ketika mendoa).

mangamin-amini mengatakan amin kepada seseorang.

amir pegawai mesjid, pengurus zakat. **si amir** lih. Si.

amis serpihan (apa-apa yg terpelanting keluar dari sesuatu).

amma aduh, duhai (kt seru).

amman amman kele aduh, aduhai

(kt. seru untuk menyatakan sangkalan, terkejut, marah dsb): --- *ulang dok dongan hara ni lagakku*, aduhai, jangan katakan kawan karena sombongku.

amo amo-amo bercakap-cakap (agar diketahui bagaimana jalan pikirannya): --- *jolo bonu i*, bercakap-cakap (kau) dulu (dgn) perempuan itu (agar diketahui bagaimana jalan pikirannya).

mangamo-amo mengajak seseorang bercakap-cakap (agar tingkah laku dan pemikirannya ttg sesuatu dpt diketahui).

amot cari: *aha ma na hu* --- *disi?*, apakah yg kucari disitu.

mangamot 1. mencari uang atau keuntungan.

2. mengambil sesuatu yg kecil. **pangamotan** gaji, upah: --- *nia sonari na tama ma*, gajinya sekarang sudah baik.

amuk mangamuk mengamuk.

marsiamuhan saling mengamuk, saling menikam.

amun kanan, betul, lurus, jujur. **mangiamun** bersikap jujur, mengambil jalan ke kanan.

siamun sebelah kanan.

ampal salah, tidak tepat (tidak mengenai yg dimaksud) : --- *do alusnia*, tidak tepat jawabnya. **mangampal** menggantungkan: --- *jorat*, menggantungkan jerat.

ampalkon gantungkan: --- *abit i tu hirean i*, gantungkan kain itu ke jemuran itu.

ampang bakul, keranjang (biasanya dijadikan takaran/ukuran): *maroban* --- *rongkon jual, maroban sangap rongkon tua*, membawa bakul dan kaleng, membawa kemuliaan dan buah.

sadampang kira-kira 2/3 kaleng (sej. ukuran untuk beras dsb).

nada ampang lih. Nada.

ampanglima jagoan, pendekar, pahlawan, hulubalang.

ampapaga pegaga (sej. tanaman menjalar yg daunnya dimakan sebagai sayur dan rasanya agak pahit); *dibaen ia muse antong*

tusi ---- *panganonna*, dibikinya pula kiranya kesitu pegaga mafanannya.

ampapaluan sej. burung yg pandai berjalan.

ampar mangamparkon menghamparkan, menaburkan, menghamburkan, mengkaparkan.

marampar bertabur, berkapan: *pinggan mangkuk* ---- *di dapur, na so nibasu dope*, piring dan mangkok bertabur di dapur dan belum juga dicuci.

maramparan berhamparan, bertaburan, berkapan.

mangampar ruji kayu-kayu kecil yg dipergunakan org utk berhitung (biasanya dlm acara membicarakan uang peminangan alat ini dipakai).

mampar-ampar lih. Mampar.

amparan tikar kering, tikar lantai.

amparobung sej. akar kayu (yg bersuara pd malam hari).

ampatna asalkan: ---- *dipardok ko do hobormu*, kau asal mengutip kata.

ampe rebah ke atas sesuatu.

mangampe membubuhi atap.

mangampehon meletakkan sesuatu di atas, menggantungkan, menyampirkan.

mangampe rebah ke atas sesuatu: *ulang kita hombar, sai ro totmu* ----, jangan kita berdekatan, lututmu selalu rebah (padaku).

ampean sandaran (tempat org bersandar).

ampehon sampirkan, gantungkan: ---- *durung i tu parapi i*, sampirkan tangguk itu ke para-para yg di atas api itu.

ampe hata seseorang yg bertanya sebelum berbuat sesuatu.

ampean singgap sandaran perkakas (yg berpenjuru tiga pd sebelah muka sebuah rumah).

ampere serampangan.

maramperan berserakan: *madung tarsimpan barang na* ---- *di bagas*, sudah tersimpan barang yg berserakan di rumah.

ampetel marampetelan berserakan (benda-benda yg letaknya tak teratur).

ampik marampihan berlobang-lobang: *madung* ---- *parabitan ni dakdanak i*, sudah berlobang-lobang pakaian anak-anak itu.

mampik-ampik lih. Mampik.

ampilalas angin kencang.

ampilalason bagian-bagian badan menjadi keras.

si ampilalas lih. Si.

si ampilalas manantan lih. Si.

ampin bersikap sabar dan suka memaafkan: *na* ---- *do ho mardakdanak*, yg sabar dan memaafkan engkau kepada anak-anakmu.

mangampini memaafkan dan mengampuni.

ampinan org yg suka memaafkan dan penyabar.

ampir hampir, seolah-olah; -- *tuk*, hampir cukup.

diampirkon diindahkan, diacuhkan, diperduikan: *nada haru* ---- *ia*, tidak berapa diacuhkannya.

mangampir kesemutan: ---- *patku*, kesemutan kakiku.

mangampiri dimana-mana terasa kesemutan.

mangampirkon memperduikan, mengindahkan, mengacuhkan.

ampiran kesemutan.

ampodi tikus bambu.

ampodion sesuatu yg telah rusak oleh tikus bambu: *bulu na* ----, bambu yg telah rusak oleh tikus bambu.

ampodu nama sej. burung.

ampolas nama sej. tumbuh-tumbuhan (biasanya menjalar dan daunnya kesat serta dpt dijadikan sebagai empelas).

mangampolas mengempelas.

mangampolasi mencoba mendekati seseorang (dgn kata-kata yg manis).

ampolasi dekati (dgn kata-kata yg manis): *ulang au* ----, jangan aku dekati dgn kata-kata yg manis.

ampolu nama sej. pohon kayu (buahnya baik dipergunakan untuk pencuci buah pinggang).

ampon pilu: *laing* --- *do rohangku di habarnu*, masih pilulah hati ku kepada katamu itu.

mangampon mengungkit sesuatu dgn kuat.

pangampon pengungkit: --- *ni hail*, pengungkit kail.

amporik burung gelatik: *adong* --- *marasar di unte na di kebun-nami i*, ada burung gelatik bersarang di (pohon) jeruk yg di kebun kami itu.

amporotan parau, serak.

amporoton parau, serak.

ampot 1. sekiranya, jika: --- *adong dumpang haruting dibunu do sude*, sekiranya ada menompang ikan badau dibunuhlah semua.

2. barangkali, mungkin: --- *dabo i manukirkon parsajaran habi aranna*, mungkin ia memikirkan pelajaran yg ditakutinya.

ampoyam sej. pohon kayu.

ampu pangku: --- *jolo na mate on anso tadidi*, pangku dulu yg mati ini agar kita mandikan.

mangampu memangku.

pangampu pemangku (raja yg belum akil baliq).

ampuan pangkuan, haribaan.

ampun ampun: *mangido* ---, meminta ampun.

mangampuni mengampuni (memberi maaf kepada seseorang).

ampunan ampunan.

ampuna empunya.

amput mangamputi menyetubuhi, me niduri isteri.

maramput bersetubuh.

an itu, sana: *masuk ma hamu mangalap poti i, indu dipangkal tiang tonga* ---, masuklah kalian menjeput peti itu, disana dipangkal tiang tengah sana.

ana manganahon menantikan, menghadang.

anak anak: --- *ni barapati na baru tumbur habang i*, anak merpati yg baru tumbuh bulu itu.

maranak beranak: *marsak do ma-*

nuk na --- *itik*, susahlah ayam yg beranak itik.

maranakkon beranakkan.

paranahan peranakan.

anakboru perempuan: *diida supir i madung marmara* --- *i*, dilihat supir itu sudah celaka perempuan itu.

anak mata keturunan bebas.

anak na didapot anak tiri.

anak ni ayuga kayu yg terdiri dari dua potong pd kuk (ditegahnya leher kerbau untuk menarik pedati ditempatkan).

anak ni tangan jari tangan.

anak sikola pelajar, anak sekolah, siswa: *sude do* --- *masuk anggota ni POSER*, semualah pelajar masuk (menjadi) anggota POSER.

anak somang anak semang: --- *ni toke na godang*, anak semang dari toke besar.

anang sitaranang-anang amat, sangat (menunjukkan berlebihan): *butong* ---, *butong sitarining-ining*, kenyang yang amat berlebihan.

anca perkataan yg diucapkan oleh sipenerka suatu teka-teki (sebelum teka-teki dimulai).

huling-kuling anca lih. Huling.

ancalcal sej. tumbuh-tumbuhan (menjalar dan bisa menimbulkan rasa gatal): --- *do ho*, tumbuh-tumbuhan menjalar yg membuat rasa gatallah engkau (prm dikatakan kepada org yg suka membuat kesusahan pd org lain).

ancatna asalkan.

anci manganci menipu.

anci-anci nama sej. rumput-rumput-an.

ancim asin: --- *do dai ni on*, asinlah rasa ini.

ancimun mentimun; *godang-godang* ---, besar-besar mentimun (prm dikatakan kepada org yg badannya cepat tumbuh spt mentimun).

marancimun aer durian yang bijinya blm keras.

ancit 1. sakit.

2. nama sej. burung.

ancicibang senggulung: *songon ---, malo manaek, nada malo mijur*, seperti senggulung, pandai naik, tak pandai turun.

ancicing rumput alang-alang yg tumbuh panjang.

ancicoron sej. pohon kayu (kecil yg air daunnya yg muda dipergunakan untuk obat terbakar).

anco supaya, agar: *i ma --- diboto ho*, itulah agar diketahui olehmu.

ancocak cecak.

ancocoir nama sej. binatang pengisap madu.

ancocogiton tersedu.

ancocopi nama sej. burung pengisap madu.

ancocopit nama sej. burung pengisap madu.

ancocoran sej. serangga yg bisa menimbulkan rasa gatal pada kulit).

ancogot besok: --- *mada mata ni horja i*, besoklah puncak pesta itu.

ancok keringat ketiak.
ancohon ketiak yg berkeringat: *na --- do bayo i*, yg berkeringatlah ketiak laki-laki itu.

ancuan penugal (terbuat dr kayu atau bambu).

ancum ancum paya sej. pohon kayu (tumbuh pd tanah yg berair dan daunnya dpt dijadikan asam).

ancumcum org yg tak berguna: *ho ma --- ni hamu na sahorong*, kaulah org yg tak berguna dr kalian sekeluarga.

ancur 1. hancur: *hami --- tano i, angke godang do aek*, kami hancurkan tanah itu, karena air besarlah.
 2. angsur, cicil: *sadia do hu--- sabulan?*, berapakah kuangsur sebulan?
mangancur menghancurkan.

andal diandal dikerjakan dgn baik: *taru --- ia noma na mamatang i*, terus dikerjakannya lagi dengan baik mematangi sawah itu.
mangandal mengerjakan dgn ba-

ik.

andaliman sej. rempah-rempah liar (rasa daunnya kelat dan buahnya dpt dijadikan sbg tuba ikan).

andalki sej. pohon kayu (buahnya sangat disukai kijang dan rusa untuk dimakan).

andalkit sej. serangga (biasanya melekat pd pohon kayu, kecuali pd kedondong).

andalo nama sej. burung.

andalohot sej. serangga (bersarang pd pohon-pohon kayu dan mempunyai penyengat).

andalu penumbuk padi, alu.

andang-andang suatu ruangan pd dangau (dikandang dgn terali atau ruji kayu).

andap entah.

andap sugari seandainya: --- *ro ia, ma jop rohangku*, seandainya ia datang, sudah senang hatinya.

andar jelas, terang, nyata, ketara.
andaran sesuatu yg boleh dilakukan oleh org banyak.
marandar-andar dlm keadaan jelas --- *mangkobar*, dalam keadaan jelas berbicara.

andarasi nama sej. kayu: *ulang ko lilian bobosan songon baor*, jangan kau berkenalan dgn benda-benda yg berbahaya, seperti menebas kayu andarasi.

andarohot sej. kayu (getahnya dipergunakan org utk perekat).

andarsa nama sej. pohon kayu.

andayuk nama sej. pohon kayu (batangnya lunak).

ande mangandehon mengalihkan perkataan kepada org lain.
marande beralih (perkataan).
andehon alihkan: --- *tusia hata i*, alihkan kepadanya kata itu.
marande-ande mengalihkan perkataan.

andege jejak kaki.

andigan kapan, bila: --- *do ho ro?*, kapankah kau datang?.

andihit nama sejenis pohon kayu.
andilik kelingking.

andilo sej. pohon kayu (kulitnya dipergunakan org untuk keranjang/pundi-pundi): --- *na hinan hadang-kadangan saonari*, andilo mulanya, hadang-kadangan sekarang.

andingket sej. pohon kayu (warnanya putih dan selalu dijadikan org papan).

andingkil sej. pohon kayu (kayunya sering dipergunakan org sebagai beroti).

andir mandir-andir lih. Mandir.

andoal marandoalan penuh cabikan: *parabiton ni bayo i taru na ---, sajo* pakaian laki-laki itu sangat penuh dgn cabikan saja.

andok 1. nama sej. burung.

=*songon na nidok 2.* seperti yg dikatakan: --- *ni Si Anu*, seperti yg dikatakan si Anu.

andok-andok sej. pundi-pundi.

andolok nama sej. burung puyuh.

andomang sej. pohon kayu (buahnya enak dimakan).

andongkung nama sej. burung.

andor batang tanaman yg menjalar (dipergunakan untuk pengikat/penyambung).

marandor menjalar: *nada dope --- madung mangaliti*, belum lagi menjalar sudah membelit.

andor baliang nama sej. tumbuhan yg menjalar.

andora dada.

andorang sebelum, sambil, sedang, seraya: --- *so*, sambil diam.

andorus tarandorus terlibat: *halahi marsalisi --- dohot tu au*, mereka yang berselisih aku ikut terlihat.

andos diandoskon ditujukan, diletakkan: *nada he --- halahi hobar i tu ho?*, tidaklah (disampaikan) ditujukan mereka perkataan itu untuk kau? mengandoskon menujukan, tatkan.

andospotang sore hari: *natuari ---*, kemaren sore.

andostorang pagi hari, subuh: *marayak --- ro ma dua halak panangko*, menjelang subuh datanglah dua orang pencuri.

andu siandu teman, penolong: *ise ma ---mu?*, siapakah teman-mu?.

siandu magodang teman sebaya.

andudur sej. pohon nyiur.

anduhur ketitiran (sej. merpati liar).

anduk hutang: *hu---* *jolo abit on*, kuhutang dulu kain ini.

dianduk diterima: *sugari --- ko ma nian na di rohangki*, kiranya diterima olehmulah yg dlm hatiku.

(pemintaanku, kemauanku).

manganduk 1. mengambil/membeli dgn berhutang.

2. menerima, mengetahui.

maranduk berhutang.

marsianduhan saling menerima:

songon na so --- do hita na mangkobar on, seperti yg tidak saling menerima kita berbicara ini.

andul tertinggal, terbelakang: --- *ma ho di pudi*, tertinggalah engkau di belakang.

andulpak nama sej. pohon kayu (arangnya dpt dipergunakan sebagai obat bedil).

andulpak sidari sej. pohon kayu.

andumpar nama sej. pohon kayu.

andun perhatikan: *hu---* *pe ho dison*, kuperhatikan kau disini.

paandun perhatikan: --- *au dison, da!*, perhatikan aku disini, ya!

paandun-andun perlambat-lambat (dlm perjalanan agar dpt memperhatikan seseorang).

andung meratapi: *danak na dangol ni --- i*, anak yg meratapi penderitaan itu.

mengandung meratap.

mangandung meratapi.

mangandungkon meratapkan.

andung-andung nyanyian yg bersifat meratap.

andungkap kain penambal/penempel baju yg koyak.

andurabi andurabian isteri yg dadanya berperu/bemanah.

anduri tampi.

maranduri-anduri pertanda adanya pertahanan musuh.

andurian bulu babi.

ane-ane ulat/cacing putih (bersarang di tanah dan kepalanya hitam).

ane sepatih kt yg dipergunakan untuk anak kecil (bila memberikan makanan agar ia membuka mulutnya).

angan angan-angan angan-angan, perkiraan, perhitungan: --- *ni roha angan-angan hati*.
marangan-angan mengira-ngira, mengagak-agak.

angap kemegahan, besar: *muda dipatulus ko i, ---mu do i*, bila olehmu itu, dituturkan, kemegahanmulah itu.

angat hebat, berat: --- *do orong orong ni na marnyae i*, hebatlah erangan (org) yg sakit itu. marsiangat-angati saling melebihi.

angga marsiangga-anggaan saling membingungkan.
antian ni angga lih. Antian.

anggan angan, kira.

anggap bicara yg recok.
dianggapkon dibicarakan dgn megah: *hum hamoraanmu --- ho*, hanya kebangsawananmu dibicarakan olehmu.
manganggapkon membicarakan dgn megah.
maranggap berbicara dgn recok.
maranggap godang membuat kehidupan dgn penuh kegembiraan.
manggap-anggap lih. Manggap.

anggar manggar-anggar lih. Manggar.

anggara bulan yg ke-3 (pd suku Batak).
anggara sampulu yg ke sepuluh.

anggaran 1. pada masa, tatkala; --- *so*, pada masa itu.
 2. padanan, sebaya: *inda ---na*, tidak padanannya.
saanggaran sebaya: *donganku -- temanku sebaya*.

anggauang maranggauang lolongan anjing.

anggi adik: *husapai ---nia hape na marnyae do*, kutanya adiknya kiranya sedang sakit.
maranggi beradik, terhadap adik: *ho sada danak na barani dohot*

na denggan roha ---, engkau seorang anak yang berani dan baik hati beradik.

paranggian org yg dianggap sebagai adik.

sianggian adik yg bungsu (sdr kandung yg paling muda): --- *dadaboru margoar Mariano*, adik yg bungsu perempuan bernama Mariano.
anggi-anggi tembuni.
marangka-maranggi lih. Angka.

anggia ucapan untuk menunjukkan keakraban (antara sesama teman).

anggil tempat nira/tuak (agak kecil dan terbuat dari bambu).

anggis dianggis ditinggikan (suara org menyanyi): *taru --- si Solom nima na marende i*, terus ditinggikan si solom lagi yg bernyanyi itu.
manganggis meninggikan nyanyian.

anggo kalau, bila: *ulang nijama buku i --- hodar tangan-niba*, jangan dipegang buku itu kalau tangan kita kotor.
manganggo mencium.
marnianggo mencium sesuatu.
parnianggo alat penciuman.
taranggo tercium, dapat dicium: *nada ---*, tak dpt dicium.
 marsianggoan saling berciuman.
 si manganggo lih. Si.

anggogok sej. burung merpati (hidupnya di hutan).

anggogop sej. burung merpati.

anggol-anggol sej. serangga: *songon --- do bayo i manaek*, seperti serangga laki-laki itu memanjat.
paranggol-anggol org yg pemikirannya tidak tetap.
anggol-anggol manjontuk kata-kata seseorang yg dpt menyebabkan keterlambatan.

anggoni tenggara.

anggota anggota: ganop --- manggarar iyuran sakotip sabulan, setiap anggota membayar iyuran setketip setiap bulan.

angguk jerit, pekik, teriak: *tangis dohot --- ni halak na hagoran*,

tangis dan jerit orang yg kebakaran.

mangangguk menjerit, memekik: *nada hasayana ia* ---, tiada gunanya dia menjerit.

mangangguhi org yg selalu memekik.

marangguk berteriak.

angguk-angguk jerit yg berkepanjangan.

angguliman sej. harimau akar.

anggun dianggun dibuai, diayun: --- *ia si Rumia muda marbabo ia*, diayunya si Rumia bila dia merumputi sawah.

manganggun membuai, mengayun

maranggun berbui, berayun.

nianggun dibuai, diayun: *nada pade* --- *danak*, tidak baik dibuai anak-anak.

anggunan buaian, ayunan.

maranggun-anggun berayun-ayun, berbui-buai.

anggur anggur.

angguriman sej. harimau akar.

angin angin: *ulang nipadiar talak pamatang i hona* ---, jangan dibiarkan terbuka badan kena angin.

mangangin membuang padi yg tak baik (dgn menampinya).

marangin menga... angin.

paranginan peranginan (tempat dimana org mengambil angin).

mangangin-angin menghembuskan angin yg sejuk: *laing marhasaya do si Romeo na* --- *hosa*, *humopkop inangnia i*, jadi bergunalah si Romeo menghembuskan nafas dengan tenang karena menolong ibunya.

parangin-anginan tempat org mengambil angin.

angin sipurpuron angin yg sejuk.

marangin sipurpuron hidup (dlm keadaan hidup).

hobar angin lih. **hobar**.

si balik angin lih. **Si**.

angir amir, anyir: --- *ni podoman on!*, amis tempat tidur ini!

angit api (dlm keadaan nyalanya

sedang dan tidak terlalu panas):

--- *bean api i*, nyalakan api itu jangan terlalu panas.

mangangit merajut: *adong mada sada bayo* --- *jala di ginjang lubuk*, seorang laki-laki merajut jala di atas lubuk.

pangangit perajut: *dipasosot ia songon* --- *ni jala rapot*, dirapatkannya seperti perajut jala yg rapat.

angka 1. antara lain: *marohan tentera payung, bom, halak namabugang dohot* --- *daon*, membawa tentera payung, bom, org yang luka luka dan antara lain obat-obatan.

2. semua, seluruhnya (kt yg menunjukkan jamak utk keluarga tertentu dlm adat): *hamu* --- *morangku*, kalian semua bagian mertuaku.

3. angka, bilangan.

4. abang (sdr. tertua).

siangkaan yg paling sulung: --- *halaklahi margarar Romeo*, yg paling bungsu laki-laki bernama Romeo.

angka-angka angka-angka: *nipareso* --- *ni partandingan*, diperiksa angka-angka pertandingan.

angka unggas jenis burung: *jari-jari dohot tuktuk* --- *na malo merlance*, jari-jari patok jenis... yg panda... mang.

angka marang beradik abang

angkala mangangkala menghalang: *abat na* ---, halangan yg menghalangi (dgn tiba-tiba).

angkal-angkal sej. semut (berwarna hitam dan besar): *ulang kita songon* --- *na maila so markabong*, jangan kita seperti semut hitam yg malu (karena) tak berbulu (prm dikatakan kepada org yg tak perlu malu karena kita tidak berpunya).

angkan untuk di: --- *i do baenon*, untuk itulah dibuat.

angkang kakak, abang: --- *ku na poso-poso i ma mangoloi*, abangku yg muda itulah meladeni.

angkanganan kawan (kt yg digunakan oleh ibu-ibu dlm berbicara

dgn yg lain): *na lobi ma ho*, ---/ ,
terlalu sangatlah engkau, kawan!
angkar diangkar-angkar dibakar/di-
masak setengah masak: --- *do*
panutungmu di jaung i, dibakar
setengah masak jagung itu mang-
kat-angkat lih. Mangkat.
angkat pangkat, derajat: *malim na*
pitu --- *malim* malim yg (ke)
tujuh pangkat malim (yg sangat
utama).
mangangkat 1. mengangkat ke
atas.
2. mengangkat jadi.
niangkat diangkat: *madung* ---
ia kapala kampung, sudah diang-
kat ia (menjadi) kepala kam-
pung.
mangangkat-angkat mengangkat-
angkat.
na marangkat i lih. Na.
angke 1. sebab, karena; --- *antong na*
hodaran bajunia, sebab bajunya a-
mat kotor.
2. rupanya, kiranya: --- *i ma*
parkohas ni Bolanda patogu jaja-
hanna di hita on, kiranya itulah
perkakas Belanda memperkuat
jajahannya di (negeri) kita ini.
angki mangki-angki lih. Mangki.
angkibung cuma satu: --- *au do*
na kehe tusi, cuma saya sendiri yg
pergi ke situ.
angkin tadi.
angkip jepit, sepit.
sangangkip sekali tarik nafas: ---
nari doma, cuma sekali tarik nafas
lagi.
mangkip-angkip lih. Mangkip.
angkirbong sej. pegaga (digunakan
org sebagai tuba ikan-ikan sungai
yg kecil).
angko 1. tanda dgn arang/pinsil
(pd kayu agar mudah/lurus me-
motongnya): *painte so hu-- jolo*,
tunggu agar kuberi tanda dulu.
2. angka, bilangan.
diangko dikepalkan (tangan):
hum --- *si Tigo dope giot ma-*
nenju, bulus didagap si Lasa ma
ia, baru dikepalkan si Tigo lagi
tangannya hendak meninju, terus

dipeluk si Lasalah ia.
manganko 1. membuat tanda (pd
papan yg hendak digergaji).
2. bermacam dgn kepalangan
tangan/senjata.
maranko berwujud, bertanda, be-
rupa: *napodo* --- *na di dalam*
laut i, belum lagi berwujud yg
di dalam laut itu.
angkola Angkola (nama daerah di
Tapsel).
angkon 1. mesti, harus: *buku na*
pakeon di bagas pe, --- *nijago*
do anso ulang tibu hodar, buku
yg dipakai di rumahpun, mesti-
lah dijaga jangan cepat kotor.
2. apabila: --- *na suada pe i*,
apabila tak ada lagi yg lain.
angkora teman (dipergunakan dlm
percakapan).
angkoras angkoras ni angkuras ucapan
marah (karena pekerjaan yg tak
memberi hasil apa-apa walaupun
telah dikerjakan dgn penuh ikh-
tiar).
angkorodan sej. kayu (kulitnya di-
jadikan tikar/tempat penyimpan
padi, setelah dianyam).
angkos bau busuk.
angkos-angkos bau yg berpenca-
rencar.
angku gelar kehormatan (bagi para
bangsawan).
angkup penolong, suka membantu:
hum borungku na sada i noma
---*ku*, cuma anak perempuan-
ku yg satu itu saja suka mem-
bantuku.
mangangkupi menolongi.
siangkup orang yg menolong :
nada dong ---*ku*, tidak ada org
yg menolongku.
angkupi tolongi: *hu*--- *ia mang-*
kobar lobi satonga jom, kutolongi
ia berbicara lebih setengah jam.
angkup ni i tambahan pula.
angkuras angkoras ni **angkuras** lih.
Angkoras.
angkut angkut (membawa pindah
ke tempat lain).
angkut-angkut sej. tabuhan tanah:
ulang songon ---, *niparanak na*

so anakniba, jangan seperti tabuhan tanah, dipandang sebagai anak yg bukan anak kita.

angon lembut (untuk hembusan angin)

angon-angon amat lembut: ---

do pangombus ni angin i, amat lembutlah pengembus itu.

angur bau yg sengit.

angus panas, hangat.

puru angus lih. **Puru**.

ani oo, teman (ucapan rasa persahabatan): *ra dehe ho*, ---!, maukah engkau, oo teman!.

manganihon menggulung benang pd gelendong.

anian gelendong benang.

aning siap selesai.

anjak sej. burung (kakinya panjang dan berbulu merah, hidup di sawah-sawah).

dianjak ditangguhkan: *ma -- halahi horja i*, sudah ditangguhkan mereka pesta itu.

manganjak melambatkan, menangguhkan.

maranjak bertangguh.

anjaj manganjal melenting.

anjang-anjang sej. burung (hidupnya di sawah).

anje lari: *hu*--- *do mian kudo i, tai humipas ia*, kularikan kuda itu, tetapi lebih cepat dia.

maranje berlari-lari anjing: --- *lamot noma au na mardalan i hara ni potang ari*, berlari-lari anjing aku yang berjalan itu karena hari petang.

anjing anjing: *salangkon binatang-binatang pe malo do marlange, songon horbo, kudo*, ---, *dohot na asing-asing*, sedangkan binatang binatangpun pandailah berenang seperti kerbau, kuda, anjing, dan lain-lain.

bada-bada anjing lih. **Bada**.

anjornang sej. damar merah (bahan cet).

anju manganju mengetahui watak seseorang.

anjul manjul-anjul lih. **Manjul**.

anjulung taranjulung jatuh ke muka di atas tanah.

annon nanti: *batuhon ho* ---, kena batuk kau nanti.

anon nanti.

anso 1. agar, supaya: *hujampi jolo baromi Badarun*, --- *tibu malum*, kujampi dulu bisulmu itu Badarun, supaya cepat sembuh.
2. baru: *dung dipatorang gurunami dope*, --- *huboto dia salana matangkun*, sesudah dijelas kan guru kami baru kuketahui mana salahnya matakun ini.

3. maka: *bia dalanna* --- *songon i togu ni iponnia*, bagai mana jalannya maka seperti itu kuat giginya.

4. kenapa, mengapa: *indukna i lakna nada he boru-boru i*, --- *nada dietong ho?*, induknya itu rupanya betina kenapa tak kau hitung?

5. mau; *singit doma* --- *linyat landuk i dilondat gaja i*, hampir hampir pula mau penyet pelanduk itu diinjak gajah itu.

anta entah: --- *piga na ro, nada binoto dope*, entah berapa yg datang, belum tahu.

antahasi sej. pohon kayu.

antairir sej. ulat (bulunya halus tetapi bisa menimbulkan rasa gatal).

antak hentikan: *madung hu*--- *na mangidup*, sudah kuhentikan merokok.

diantahi dihentikan: *sai* --- *ho au markolong ni roha disia*, selalu dihentikan olehmu aku sayang kepadanya.

mangantak menghentikan.

manganthahi menghentikan sesuatu
marnamantak berhenti-henti: *nada* ---, tiada berhenti-henti.

antaladan tangkai mayang kelapa (digunakan untuk menyadap nira)

antalagodang ubur-ubur: *songon* --- *noma butuha ni dakdanak i*, seperti ubur-ubur perut anak itu.

antalas tupai yg besar.

antalme nama sej. ular yg berbisa.

antalobung sej. rumput (bila tersentuh akan menimbulkan rasa gatal)

antan mangantan menimbang-nimbang dgn tangan.

antap entah: --- ulang, entah jangan.

antara antara.
 diantara diantara: *monjap ia --- ni peti, inganan ni barang*, bersembunyi dia diantara peti tempat barang.

mangantarai mengantarai.
marantara berantara.

antarai antarai: --- *jolo hobarmu*, antarai dulu katamu.

antaran bulu antaran lih. Bulu.

antargan sebelum: --- *so*, sebelum diam.

antarias sej. burung parkit.

antarsa sej. pohon kayu yg lunak.

antatadu sej. ulat (agak besar dan lengket pd daun-daun).

antatano sej. sirih.

antatna sengaja.

antian antian ni aek hari yg ke delapan dlm bulan Batak.

antian ni **angga** hari yg ke 22 dlm bulan Batak.

antik tetak.
mangantik menetak.

antilmang nama sej. kayu.

antingano pianggang, walang sangat.

anting-anting anting-nting.

antodang antodang ni on ucapan org dlm bersenda gurau.

antong 1. kalau begitu; *halahi ma --- manjagit asa pajopi piala i*, kalau begitu merekalah menerima atau menyimpan piala itu.

2. barangkali: *hucubo jolo --- kapak na tajom on*, kucoba dulu barangkali kampak yg tajam ini.

3. lantaran: *jeges muse --- marcet sian balian dohot sian bagasan*, cantik pula lantaran bercet dari luar dan dari dalam. =*ntong

4. pula: *olo --- na tajom do kapak on*, ya benar kampak ini tajam.

5. mudah-mudahan: *peto na denggan ma --- parrohaon ni pamarenta*, betul baik (mudah-mudahan) perhatian pemerintah.

6. kiranya, rupanya: *jolma pe*

--- *laing giot do mangan i*, manusiapun rupanya selalu mau makan itu.

antonus nama sej. kayu.

antor mangantor meresap, bergetar: *muda hita bege lagu kebangsanta i --- tu roha lopus tu mudarniba*, bila kita dengar lagu kebangsaan kita itu, meresap ke hati sampai ke darah.

antu hantu: *nada na binaen --- dohot begu nyae i*, bukan hantu dan begu yg membuat penyakit itu.

antu ara hantu marah.

antualu nama sej. burung merpati (hidup di hutan dan menyerupai burung punai).

antuang nama sej. pohon kayu (batangnya dijadikan org tongtong setelah dilobangi).

antuara benalu.
antuara bini-bini benalu yg daunnya hijau.
antuara hali-hali benalu yg daunnya merah.

antuasu nama sej. anjing liar yg hidup di hutan.

antugal antugal ni on ucapan org yg bersenda gurau.

antuk tarantuk terantuk, tersandung; --- *patku tusi*, terantuk kakiku kesitu.

antul tertumbuk, antuk: *di tongan dalam i --- patnia tu batu*, di tengah jalan itu tertumbuk kakinya ke batu.

tarantuk tersandung, terantuk, : --- *patku*, tersandung kakiku.

antuldik nama sej. burung (bentuknya kecil dan sarangnya sangat bagus).

antumbus nama sej. pohon kayu (biasanya tumbuh pd tanah yg berair dan kulitnya dipergunakan org untuk pengusir babi).

antung marantung-antung belum tentu bahwa . . .

antunu nama sej. pandan yg besar.

antur anturan di luar pengharapan.

anturbung nama sej. tumbuh-tumbuhan (lunak).

antures diantureskon diselenggarakan diuruskan; *nada haru* --- *ko dakdanak on*, tidak berapa diuruskan olehmu anak-anak ini. mangantureskon menyelenggarakan, menguruskan.

anturge anak nyamuk: *aek ni* ---, air yg ditempati oleh anak nyamuk. (Rawa tempat anak nyamuk)

anturmangan cemara.

antus mangantusi mengartikan. pangantusan pengertian: *na sala* --- *do hoi i amang*, salah pengertian engkau itu, nak. antusan maksud, arti, makna: *dia ma* --- *na?*, apa artinya?

anu sianu seorang yg sudah tertentu.

anu-anu seseorang secara keseluruhan.

anya anya ni roha iri hati, cemburu: --- *mu sidung karejongku sadari on*, iri hatimu siap kerjaku sehari ini.

anyang cara memasak daging. sianyang kelakar, seloro, senda gurau.

anyaor manganyaori mengganggu, me ngusik: *hum na* --- *do ho tuson*, hanya yg mengganggu engkau kesini.

anyar rebah berserakan: *ma* --- *lalatnami dibaen babi i*, sudah rebah berserakan ubi kayu kami dibikin babi itu.

anyil-anyil agen/perantara (dlm jual beli): *ise do* --- *mu?*, siapakah perantaramu?.

anyok anyok ni roha iri hati, dengki. maranyok ni roha dim keadaan iri hati/dengki.

anyor huru hara, gaduh.

aol maol-aol lih. Maol.

aor sej. bambu yg halus, aur. maor-aor lih. Maor.

aos aus (karena dipergunakan berkali-kali). mangaoskon memboroskan. paraos-aos org yg pemboros.

aot mangaoti menggerakkan sesuatu ke atas dan ke bawah. maot-aot lih. Maot.

apa ayah: *didia* ---? dimana ayah?

apak mangapak-apak memaki-maki: *ulang ho hum na* ---, jangan kau hanya memaki-maki.

apala kalau: --- *ho ma na mandokkon i*, kalaulah engkau yg mengatakan itu.

apang ayah.

apas melambai-lambai. mangapasi mencela perkataan seseorang.

ape marapean berserakan (di atas tanah). apean rumput/lalang yg telah kering.

api api: *olat ni i doma* --- *i*, sampai disitu cuma api itu. mangapihon memanas sesuatu dgn api, mengasapi. mangapii menyalakan api utk sesuatu. marapi berapi: *dolok na* ---, gunung berapi. parapi para-para yg dibuat di atas tungku. parapihan perapian (tempat org menyalakan api): *lomlom pe abalabal di* --- *do ingananna*, hitampun peleting di perapianlah tempatnya. apihon membuat sesuatu pekerjaan menjadi api *aha ma na hu* ---?, apakah yg kuperbuat menjadi api?. apii memasang api utk sesuatu: --- *hamu jolo kudo i borngin on*, kamu pasang api dulu (di dekat kuda itu malam ini. di api lih. Di. hurang api lih. Kurang. kapal api lih. Kapal. kareta api lih. Kareta. para api lih. Para.

api-api 1. nama sej. kayu (agak keras dan dipergunakan org sebagai bubungan). 2. perhiasan dr kertas perak/emas (pd tepi selendang/kain). 3. korek api: *dibaen ia tu bagasan sarang ni* ---, dibikinnya ke dalam sarang korek api. simarapi-api korek api.

apihan mangapihan 1. bersandar (pd):

--- *di au sajo doho*, bersandar pd aku sajalah engkau.
 2. dlm keadaan dengki.
apil hapal: *hurang* --- kurang hapal.
mangapil menghawal: *painte* --- *parsiajaran*, menanti menghawal pelajaran.
apilon hapalan: *dia ma* --- *ku?*, manakah hapalanku?
apo mangapoi mendiamkan anak-anak yg menangis.
pangapoi usaha utk mendiamkan anak-anak yang menangis.
apoi bujuk, hibur: --- *jolo dak-danak on ulang sai tangis*, bujuk dulu anak-anak ini jangan terus menangis.
apo-apo hibur, bujuk.
apor-apor tempat bernaung.
apos mapos-apos lih. Mapos.
apot mungkin, barangkali.
apuan tergesa-gesa, terburu-buru.
apul hibur, bujuk.
apung ilmu kebal: *bangkit* --- *nia*, bangkit ilmu kebalnya.
apung-apung pelampung.
mangapung-apung terapung-apung di atas air.
marapung-apung hanyut terapung apung, pelan-pelan.
apung hapus: --- *jolo pamanganmi*, hapus dulu mulutmu itu.
diapus dihapus: --- *ia indorana hara ni lomosna*, dihapusnya dada nya karena terkejutnya.
mangapus menghapus: --- *mata*, menghapus mata.
mangapusi menghapus.
manghapuskon menghapuskan.
pangapusi org/alat utk menghapus.
kapud-spud fihspud-hspud, firlud-**diapus-apus** dihapus-hapus, dielus-elus: --- *ia baro i laho marende*, dihapus-hapusnya bisul itu ketika hendak menyanyi.
mangapus-apus menghapus-hapus, mengelus-elus.
ar na mangarkon lih. Na.
ara mau, suka.
mangara mengajak.
mangarahon menyarakankan.
pangara pengajak.
antu ara lih. Antu.

hayu ara lih. Hayu.
ara-eru gempar, huruhara: *aha do baen na* --- *halak di ruar i Romeo?*, apakah sebab gempar org di luar itu Romeo?.
arak mangarak mengarak: --- *mangiringkon*, mengarak mengiringkan.
aranan mau, suka.
arang batu arang lih. Batu.
ara-oru gempar, huruhara.
arar mengarar menangis (sambil menjerit-jerit pd anak kecil).
ararabe nama sej. semut (warnanya merah dan agak besar).
tonggol siararabe lih. Tonggol.
araroma nama sej. burung.
ararut ubi garut.
aras tulang punggung.
arasoki rezeki.
arbab rebab (biola bertali dua).
arbeng tergantung miring: *biasa* --- *dipayakkon ko buku i di ginjang lamari i?*, mengapa kau letakkan buku itu tergantung mereng diatas lemari itu?
marbeng-arbeng lih. Marbeng.
arbing tergantung pd sesuatu.
mangarbingkon membuat jadi tergantung pd sesuatu: *ise* --- *on?*, siapa membuat ini jadi tergantung?.
marbing-arbing lih. Marbing.
arbis tidak jelas, samar-samar: *songon na* --- *do hubege dihobar halak sego motor di jambatan an*, seperti tak jelas kudengar yg dipercakapkan org tentang rusak motor di jembatan sana.
ardang mardang-ardang lih. Mardang.
ardo diardohon dibawa ke sana ke mari: *hum* --- *ia barangnia nada laku*, hanya dibawanya ke sana ke mari barangnya (namun) tidak laku.
mangardohon membawa ke sana ke mari.
mardo-ardo lih. Mardo.
ardom rewel, cerewet: *na* --- *ma ho*, yg rewellah kau.
siardom sej. penyakit kulit (gatal-gatal).
ardomon menanggung penyakit

gatal-gatal.

arduk **mangarduk'** membuat gerakan gerakan (untuk menunjukkan keinginan utk bersetubuh).

arga harga: *nada nian angkon abit na godang* --- *pakeonniba*, pakaian kita tidak selalu mesti mahal. kaian kita.

diarga dihargai: *nada* --- *ia au*, tidak diharganya aku.

mangarga menawar, menanya harga.

mangargahon menghargakan: *songon i ma hita na pasangapkon dohot* --- *jasa-jasa ni halahi*, begitulah kita membesarkan dan menghargakan jasa-jasa mereka.

mangargai menghargai.

mararga berharga.

pangargahon penghargaan: *madung dao marasing* --- *ni halak di hatiha*, sudah jauh berbeda penghargaannya org kepada waktu.

tararga terbeli: *nada* --- tidak terbeli.

argaan lebih berharga: --- *ma dilalasa burju ni anaknia i umpado hayu na sabatang i*, lebih berharganya itu dari pada kayu yg sebatang itu.

argak margak-argak lih. Margak.

ari 1. hari: *di* --- *onan nabaruon mamolus bayo*, pd hari pekan yg lalu lewat (seorang) laki-laki.

2. jikalau, bilamana

3. tanggal: *mula-mulana lagu i niendehon di Jakarta* --- 28 Oktober 1928, mula-mulanya lagu itu di nyanyikan di Jakarta tanggal 28 Oktober 1928.

diarison ditawarkan: *madung* --- *ia bagasnia*, sudah ditawarkannya rumahnya.

mangarison menawarkan.

sadari = sa+ari sehari: *tolu noli* --- *ia margosok ipon*, tiga kali sehari ia menggosok gigi.

parsadarian selama satu hari penuh.

saonnari begini hari, sekarang.

arian siang hari: *ango* --- *na modom sajo do ura i*, bila hari

siang yg tidur sajalah rusa itu.

ari-ari setiap hari: *diida ia* --- *parange na denggan sitiruon*, dilihatnya setiap hari perangai yg baik ditiru.

sadari-sadari sehari-harian: *na puhung sajo ma* --- *on*, yg tunduk sajalah sehari-harian ini.

ari holang hari pertengahan dlm seminggu.

ari logo musim kemarau.

ari nonat musim hujan.

ari rayo hari raya: *marayak* --- *nasolpu, hugadis anak ni manukki onom*, menjelang hari raya yg lalu, kujual anak ayamku itu enam ekor.

arian raya siang bolong.

sialap ari lih. Alap.

marsialap ari lih. Alap.

alo ari lih. Alo.

bona ni ari lih. Bona.

bongbong ari lih. Bongbong.

buha siang ari lih. Buha.

dapot ni ari lih. Dapot.

padua arihon lih. Dua.

ginjang ari lih. Ginjang.

las ni ari lih. Las.

lolot-lolot ni ari lih. Lolot.

mari-ari lih. Mari.

mata ni ari lih. Mata.

si dumasang ari lih. Si.

arian siang: *dung solpu mangan* --- *ma giotna nipangan* sesudah siap makan sianglah maunya di makan.

ari-ari bgn perut yg paling bawah.

arimborbor laron.

arimbos samar-samar, tidak jelas: --- *do huida, samar-samarlah kulihat*.

arimo harimau akar.

arir terugi yg runcing pd ke dua ujungnya (bgn tengahnya diikat dgn tali dan dicucukkan bangkai utk cucukkan bangkai utk menangkap belut/ikan).

mangarirkon 1. menanam biji pohon kayu.

2. menyendokkan (air/buih nasi yg mendidih).

arirkon sendokkan (air/buih nasi yg mendidih): *hu* ---, *kusendo*

kan air nasi yg mendidih itu.

arirang 1. tandan/seludang dr tumbuh an palam yg kering.

2. nama sej. kayu.

mangarirang tandan/seludang yg merekah.

maiarirang mencari tandan/seludang yg kering.

aris 1. tidak jelas: *hum* --- *do huboto*, kiranya tidak jelaslah ku-ketahui.

2. mirip: *songon na* --- *do tompamu dohot Ja Sianu*, seperti yg miriplah rupamu dgn Ja Sianu.

arit **mangarit** mengiris: --- *bulu*, mengiris bambu.

niarit diiris: *napodo* --- *hotang on*, belum diiris rotan ini.

pangarit pengiris: *songon* --- *ni hotang bide, muda loja mangarit payak, mangarit gantung*, seperti pengiris tikar rotan bila letih mengiris berbaring, mengiris bergantung (prm dikatakan kepada org yang berjiwa optimis, tidak bosan-bosan mengadakan percobaan).

pangarit ni ulando ketam.

bayo arit lih. Bayo.

boru arit lih. Boru.

arjeng ganggu: *angko hu* --- *do ho*, kau mesti kuganggu.

mangarjeng mengganggu (anak-anak agar menangi karena tanda kasih sayang).

marjeng suka menangis (anak-anak kecil).

arjo marjo-arjo lih. Marjo.

arloji jam tangan, arloji: --- *ma i*, itu jam tanganlah.

arnga sej. salak (pelelepahnya berwarna putih).

arnga-arnga ganggu (dgn jari-jari tangan): *ulang sai* --- *on sude*, jangan selalu ganggu ini semua dgn jari-jari tanganmu.

mangarnga-arnga mengganggu (dgn jari-jari tangan).

aro sangka.

mangaroi mengaduk (nasi yg telah kering airnya).

aroi aduk: *ma gurgur da indahan i* --- *ma*, aduklah nasi itu su-

dah mendidih.

diaro roha sangka: --- *ngku*, sangkaku.

arobop rebab (biola bertali dua dr batang kelapa).

aroman bentuk (tubuh): *ia* --- *ni pamatangna tama-tama babere ni raja*, ia bentuk tubuhnya pantas (menjadi) menantu raja.

aromas pisang siaromas lih. Pisang.

arong arang: *tukang* ---, tukang arang.

mangarong membuat arang.

arop 1. harapan: --- *ni roha*, harapan hati.

2. pikir, sangka: --- *mu*, sangka mu.

mangarop 1. mengharap: *dibaen na ra halak manyuan i, na* --- *batuna na tabo i do*, lantaran mau org menanam itu mengharap buahnya yg enak itulah.

2. mengintai.

mangaropi senantiasa mengintai seseorang.

mararop berharap: --- *ni roha*, harapan hati.

pangaropan pengharapan.

aropan harapan.

arop-arop sampah: *sapu jolo* --- *na di alaman on*, sapu dulu sampah yg di halaman ini.

aropku barangkali: --- *sumonang do iba sugari mangolu di joman na jolo*, barangkali lebih senanglah bila kita hidup pd zaman dahulu.

arorop jerami padi yg digiling halus. **mangaroropi** membersihkan jerami padi yg telah terpijak halus.

arsak rusuh, susah: --- *ni roha*, rusuh hati.

hamarsahan kerusuhan hati.

mangarsak mengganggu seseorang agar susah.

mangarsahi merusuhi.

mangarsakkon sesuatu yg merusuhkan.

pangarsak perusuh.

arsakkon susahkan, rusuhkan: *i do na hu* ---, itulah yg kususahkan.

niarsak-arsak diganggu-ganggu se

hingga rusuh: *jop do rohania pa-bege-bege sora ni sikirik na ---nia i*, senanglah hatinya mendengar-dengar suara jengkerik yg digang-gunggu itu.

arsam nama sej. sayur pakis: *songon --- di tonga padang, horbo pe so giot, ursa pe so giot*, seperti pakis di tengah padang, kerbaupun tak mau, rusapun tak mau.

arsap daun pisang yg telah layu (dr batangnya telah meliuk ke bawah).

arse tanah yg sebahagian berada dlm air (sedangkan permukaannya ber ada di luar jajaran air).

batu arse lih. Batu.

arsik mangarsik mengeringkan.

arta harta: ---*ngku nada adong*, hartaku tidak ada.

arti 1. arti: *huboto do --- ni i*, kutahulah arti itu.

2. sinar matahari.

mangarti mengerti: *bulus --- doktor i*, terus mengerti dokter itu.

mangartihon mengertikan.

pangartian pengertian.

artian tafsiran: *dia ma ---na?* manakah tafsirannya?

artia hari pertama pd bulan Batak.

aru kehendak: *betak hum --- ni rohamu sajo do*, entah hanya kehendak hatimu sajalah.

mangaru berbicara ttg sesuatu tanpa memberi keterangan yg lengkap.

aru-aru kerongkongan.

aruk mangaruk menghunjamkan kayu ke dlm sebuah lobang.

mangaruhi dlm keadaan menghunjamkan kayu ke dlm sebuah lobang.

aruhi hunjamkan: --- *lobang ni monci i, anco haruar*, hunjamkan (dgn kayu) sarang tikus itu, supaya keluar (ia).

mangaruk-aruk berkali-kali berge rak ke sana ke mari.

arumas otot-otot (pd daging), serabut: *kasar do --- ni juhut ni horbo i*, kasar otot-otot daging kerbau itu.

arumbare sej. rumput (bunganya di

jadikan hiasan rambut).

arun demam: *tibu malum ---mi*, cepat sembuh demammu itu.

mangaruni membuat jadi demam. pararun tanda-tanda demam: *nada tontu ---na*, tidak tentu tanda-tanda demamnya.

arun lomak perkembangan demam. arun malaria demam malaria: *dung nipareso mudarku, ning dokter ---*, sesudah diperiksa darah ku, kata dokter demam malaria.

arung karung.

arur buah pikiran: *marsipaboa ---na ma hamu jolo*, saling mengungkap kan buah pikiran kamu dahulu.

mangarurkon mengikhtiarkan: *songon pangondihon ni Ja Rimbus --- donganna anco mago*, seperti kelakuan Ja Rimbus mengikhtiarkan temannya supaya hilang.

arus sangka, kira: *inda he --- ni rohangku na hudok?*, tidakkah sangka hatiku yg kukatakan? diarus dikira, disangka (menurut perkiraan): --- *rohangku songon on do pangalahona*, menurut per kiraanku hati seperti inilah caranya. (yang terpuji).

mangarus mengira, menyangka.

arus-arus kira-kira: *hu--- anggo roha ni Sianu adop ko songon on do, kukira-kira (kalau) hati Sianu* kepadaku seperti ini.

arut mangarut mengurut.

mangaruti menguruti.

pangarut pengurut.

pangaruton pengurutan.

asa 1. lalu, lantas: *tarupna seng --- dingdingna papan*, atapnya seng dan dindingnya papan.

2. atau: *adong do ende onom baris --- salapan baris*, ada pula nyanyi enam baris atau delapan baris.

3. memang: --- *on ma na giot dohononku*, memang inilah yg hendak kukatakan.

4. baru: *jolo paet --- tonggi* lebih dulu pahit baru manis.

5. dari pada: *gumodang on --- indu*, lebih besar ini daripada itu.

mangasahon mengharapkan.
pangasahon harapkan: *ho do na hu---*, engkau lah yg kuharapkan.

marpangasahon mengharap akan, mangasa gogo mengharap sesuatu dgn kekerasan.

asak-asak besi/kawat pembersihkan laras bedil.

asal 1. asal mula.

2. asal: --- *ma dioloi ho*, asalkan kau lade ni. (mau)

mangasal bertanya kepada seseorang ttg asal mula.

marasal berasal: *na so --- do ho, mapultak sian bulu do ho*, yg tak berasallah kau, pecahan dr bambulah engkau.

tarurat tarasal lih. Urat.

asam harga (biasanya dlm hal perkawinan): *sadia ma ---mu?*, berapakah hargamu?

mangasam menghargakan.

tarasam terhargai: *na so --- do boru ni na mora-mora i*, yg tak terhargailah putri bangsawan itu.

asang diasangkon dibanggakan: *biasai sai --- ko hamoraanmu?*, mengapa kekayaanmu selalu dibanggakan

asang-asang yg ditinggikan, yg di banggakan: *ise ---mu?* siapa yg dibanggakanmu?

mangasang-asang meninggi-ninggikan, membanga-banggakan.

asap 1. asap, uap.

2. dupa: *manutung ---*, membakar dupa.

marasap berasap: --- *luat i*, berasap daerah itu.

asap-asap kabut.

asar 1. asar (waktu sore hari): *modom arian di na kotu ---*, tidur siang (hari) sampai dengan asar.

2. sarang: *hubege sora ni anakna matu cicit di ---na i*, kudengar suara anaknya mencicit-cicit di sarangnya itu.

mangasar duduk: *ulang --- ko disi, kotor abitmu*, jangan duduk kau disitu, kotor kainmu.

marasar bersarang: *adong amporik --- di unte na di kebunnam i*,

ada burung gelatik bersarang di (pohon) jeruk di kebun kami itu.

asar-asar rumah: *pafongjong ---*, mendirikan rumah.

asas lumat.

diasas ditakut-takuti: *biasi ---*

--- *ko au?*, mengapa kau takut-takuti aku?

mangasas menyebut sesuatu dgn berlebih-lebihan (utk menakut-nakuti seseorang).

ase mangase mengadakan kurban (gunanya utk memohon berkat roh-roh org tua): --- *tu tor na ngol*, mengadakan kurban ke anak bukit sana.

asi 1. kasihan, iba: --- *rohaniba mangidasa*, iba hati saya melihatnya.

2. mengapa: --- *tangis ko?*, mengapa kau menangkan.

3. ayo, mari: --- *ma*, marilah.

mangasi mujarab, manjur: *nada haru --- ubat on*, tidak berapa mujarab obat ini.

mangasian lebih manjur, lebih mujarab: --- *do ubat ni tuan doktor*, lebih manjurlah obat dr tuan dokter.

marasi beriba hati: *sanga ise na nitapotnia rap --- ni roha do sude*, entah siapa yg didatanginya sama-sama beriba hatilah semuanya.

pangasian kemanjuran, kemujaraban.

marasi ni roha belas kasihan.

parasi roha menyatakan kasihan.

asi-asi sedekah, pemberian, derma: *dipature ia tangan na mangido --- i*, diurusnya tangan yg me minta sedekah itu.

asing asing, lain: *bodat i marpupu mangambur sian harambir sada tu hayu na ---*, beruk itu berulang-ulang melompat dr kelapa yg satu ke batang (kelapa) yg lain.

haasingan tempat pengasingan.

marasing berbeda: *madung dao --- pangargahon ni halak di hatiha*, sudah jauh penghargaan

org kepada waktu.
 marasingan berlainan.
 paasingkon mengasingkan.
 tarpaasing terasing: *halak na dung*
 ---, *tarpaolat paruntunganna*
sian donganna jolma, org yg sudah
 terasing, terhenti peruntungannya
 dr temannya manusia.
 asing-asing lain-lain: *manyurat-*
nyurat dingding sikola, jambatan
na ---, mencoret-coret dinding
 sekolah, jembatan yg lain-lain.
 marasing-asing berlain-lainan.
 paasing-asing diasing-asingkan:
 ---do *ingananna*, diasing-asing-
 kanlah tempatnya.
 dohot na asing lih. Dohot.
 dohot na asing-asing lih. Dohot.
 aso = aha + so mengapa: --- *songon*
i? mengapa seperti itu?
 aso-aso sej. ikan asin: *sambang* ---,
ma gor Sibolga, habis ikan asin
 terbakar Sibolga.
 asok pelan.
 marasok perlahan: *karejo i binaen*
dohot sip asa ---, kerja itu di
 bikin dgn diam atau perlahan.
 paasok membuat jadi pelan.
 asok-asok pelan-pelan: *datdat tar-*
kilala rolaho ---, terasa datang
 pelan-pelan.
 marasok-asok perlahan-lahan: *di*
datdati ia ma --- *mijur*, (diterus
 kannyalah) perlahan-lahan turun.
 asom asam.
 mangasomi mengasami.
 asom jawa asam jawa.
 asom unte asam jeruk.
 asrama asrama: *bahat do halak na*
margasa na songon i, dipalagut
pamarenta di ---, banyaklah
 org yg cacat spt itu dikumpulkan
 pemerintah di asrama.
 asta 1. kt. seru (karena heran, ter-
 kejut dsb).
 2. depa, hasta (ukuran).
 astap patut, cocok, harmonis: ---
sajo ma i-jungki, cocok benar
 bajuk itu.
 astu mangastui mengerti akan arti.
 astuan arti, maksud.
 asu anjing.
 asung mangasungkon mengadukan.

pangasung pengadu (org yg suka
 mengadu).
 asup mangasup mengancam.
 mangasupi mengancam: *di jolo*
mangaliluhon, di pudu ---, di
 depan membawa sesat di belakang
 mengancam.
 mangasup-asup mengancam-ancam
biasi --- *ko?*, mengapa meng-
 ancam-ancam kau?
 ata mangata memakan yg mentah:
 --- *juhut*, memakan daging yg
 mentah.
 atak mangatak mengatur tempat bar-
 rang: *na malo* --- *maretong*,
 yg pandai mengatur barang (dan)
 berhitung.
 atal nama sej. rumput.
 atap 1. atap rumah (terbuat dr daun
 rumbia).
 2. alas lesung padi.
 atar maratar-atar tidak serentak, se-
 bagian-sebagian: *haroromu*, keda-
 tangan kalian tidak serentak.
 miak atar lih. Miak.
 atas atas.
 di atas lih. Di.
 atat nama sej. burung (berbulu biru
 dan bersarang pd lobang-lobang
 kayu).
 atce Aceh, org Aceh.
 ate ate he bukankah, tidakkah: *otonia*
i, ---? bodohnya itu, bukankah?
 mauli ate lih. Uli.
 ate-ate 1. telapak: --- *ni tangan*,
 telapak tangan.
 2. hati: *humutur* --- *niba, geme*
 hati kita.
 marate-ate berhati, mempunyai
 hati: *na so* --- *de he ho?*,
 tak perhatikan kau?
 marate-atehon memperhatikan.
 parate-atehon perhatikan: ---
na hudok, perhatikan yg ku-
 katakan.
 aten marilah.
 atena biarlah: --- *ma songon i*,
 biarlah seperti itu.
 ati-ati hati-hati, awas.
 atim upah (berupa ikan) bagi sipe-
 nangkap ikan tsb.
 mangatim memberikan bagian/
 upah.

pangatim org yg memberikan bagian/upah: *tumpuk* ---, bagian untuk org yg memberikan upah.

atoom atom: *sonangan ma na san-nari dung diboto halak motor, televisi, dohot* ---, lebih senanglah sekarang sesudah dikenal org motor, televisi dan atom.

atua kt. belasungkawa (diucapkan bila seseorang kena bencana).

atup bgn tambahan (dr sebuah bangunan): *on do* --- *ni i*, inilah bgn tambahan itu.

maratup bertambah: --- *de he on?*, bertambahkah ini?

atur mengatur mengatur.

mangaturkon mengaturkon.

pangaturan pengaturan.

taratur teratur: *di huta i adong sada sikola na denggan* ---, di kampung itu ada satu sekolah yg baik dan teratur.

aturan aturan: --- *na ro do ia*, aturannya ia datang .

au aku, saya: --- *mandokkou nada tola*, aku mengatakan tidak boleh.

mangauhon mengakukan.

auang marauang lolong anjing.

aum mangaum menyuap.

mangaumkon menyuapkan.

sangaum sesuap.

aung maung-aung lih. Maung.

aup mangaup menangkap ikan (dgn jala, rambang dsb).

aur maraur bergema: *na so niambang-ambang* --- *sora ni sirene*, tak diduga-duga bergema bunyi sirine.

aut kayu lantai: *hobarnia lopus tu laut, punggungnia lokot tu* ---, bicaranya sampai ke laut, punggungnya lekat ke kayu lantai.

awang-awang awang-awang, langit: *pangkilalaanna madung songon na manaek tu* ---, perasaannya sudah seperti yg naik ke awang-awang.

awas awas: *jago hamu parmaraan*, --- *panangko jaga kamu mara bahaya*, awas pencuri.

aya 1. dengki, cemburu: --- *rohamu dapotan au*, cemburu hatimu aku mendapat.

2. ayah.

mangaya mengejar, memburu, mengusir.

ayak usir, kejar. buru: --- *manuk i*, usir ayam itu.

mangayak mengusir, memburu, mengejar: *diida ia ro hoji* --- *ia sian pudi*, dilihatnya datang haji mengejanya dr belakang.

mangayahi mengusiri, mengejar.

marayak menjelang: --- *pancur i adong loba saonnari*, menjelang pancuran itu ada lebah sekarang.

marayakkon mendapatkan.

pangayak pengejar, pengusir: *nipa sosak ma* --- *na*, dipercepatlah pengejarannya.

parayak datangi: *tinggalkon kode kopi ni bangso asing*, --- *ma kode kopi ni bangso Indonesia*, tinggalkan kedai kopi bangsa lain, datangilah kedai kopi bangsa Indonesia.

diparayak dituju.

niparayak didapatkan, dikejar: *huboto do na* --- *mi*, kuketahui lah (apa) yg didapatkan olehmu itu.

marsiayahan bersikejar-kejaran: *adong na margiri*, ---, *asa mantata*, ada yg bergelut, bersikejar-kejaran, lalu tertawa.

marayak-ayahon berkejar-kejaran.

marsiayak-ayahon saling berkejar-an.

ayam marayaman mempunyai sej. main-mainan.

marayamkon bermainkan, bermain dgn sesuatu.

ayam-ayam permainan: --- *ni simangido, timbako, pusuk, api-api*, permainan mulut (adalah) tembakau, daun nipah, korek api.

marayam-ayamkon bermain-mainkan.

ayan tempayan, kaleng.

ayang cara memasak daging/ikan.

mangayang memasak daging/ikan: --- *juhut*, memasak daging.

na niayang lih. Na.

ayap tidak berkesan: *songon i ma pirna hatangki di ho, laing* --- *do i di rohamu*, seperti itulah

kerasnya kataku itu untuk engkau, namun tidak berkesankah itu di hatimu.

mangayapi gerakan pd tari tor-tor (tari adat).

si pangayap-ayapi lih. Si.

ayat 1. ayat, larik, baris.

2. yard (sej ukuran).

mangayat tidur (ayam, itik dsb, di atas pohon kayu/tempat yg lengang): --- *tu dangka ni mangga i do manuk i*, tidur ke cabang mangga itulah ayam itu.

mangayati meniduri sesuatu tempat.

ayatan tempat utk tidur (mis. dahan kayu, beroti, kayu dsb).

ayo ayo (kt seruan).

ayo-ayo nama sej. lebah.

ayu ayu, batang kayu.

marayuhon berbatangkan (mem-

punyai sebuah batang).

ayuaga sej. kuku pd bajak, pedati, gerobak dsb.

anak ni ayuaga lih. Anak.

ayun diayunkon diayunkan: --- *ia kapak na tajom i*, diayunkannya kampak yg tajam itu.

mangayunkon mengayunkan, membuaikan.

marayun berbuai, berayun.

ayunan ayunan, buaian.

ayunkon ayunkan: *hu---*, ku-ayunkan.

pisang siayunan lih. Pisang.

ayup mangayup membuat jadi hanyut.

mangayupkon menghanyutkan (se suatu dan membiarkannya dibawa arus sungai).

ayup-ayup sej. rumput panjang (biasanya tumbuh pd tebing sungai).

ba lah (partikel yg menandakan suatu keheranan): *nada ---!*, tidaklah.

baba mulut: *jungada do diida hamu mera, martahuak manuk di --- na, tubu harambir di matana?*, pernahkah kamu lihat ikan mera, berkokok ayam di mulutnya tumbuh kelapa di matanya?

kababa helai lembar: *napuran duang ---*, sirih dua lembar.

sangkababa sepenuh mulut.

pababa-babahan mengatakan berkali-kali kt "mulutmu" kepada seseorang.

babandir nama sej. kayu.

babat mambabat mengupas: --- *laklak*, mengupas kulit kayu.

pambabatan pembabatan.

babere kemanakan.

babi babi: *dia do gumincat asar ni kak sian asar ni ---?* manakah lebih tinggi sarang burung gagak daripada sarang babi?

babi aili babi hutan.

babi baragas babi jantan yg liar.

babi huta babi peliharaan.

babi ronton babi jantan.

babiat harimau.

parbabiatan tempat yg banyak harimau.

babiat balemun harimau jantan yg besar.

babiat runci harimau kecil yg berbahaya.

babi-babi laba-laba.

babo mambaboi menyangi.

marbabo dlm keadaan menyangi rumput di sawah: *sannari dompak hariburanna ma halak ---*, sekarang sedang kesibukannyalah org merumputi sawah.

marbaboi menyangi rumput di sawah.

parbaboan tempat menyangi rumput di sawah.

baboan waktu utk merumputi sawah: *hancit do hayu tanggoru ni na marbabo i di hatiha ---*, sakitlah tulang punggung karena yg menyangi rumput di sawah

bada cekcok, berkelahi.

marbada berkelahi.

marbadahon membuat sesuatu

agar berkelahi.

marbadai berkali-kali berkelahi.

parbada org yg suka berkelahi.

parbadaan perkelahian.

bada-bada anjing berkelahi hanya sampai bertampar-tamparan.

badak badak.

ingol-ingol badak lih. Ingol.

badan badan, tubuh.

badar 1. putih (utk binatang tertentu): *horbo ---*, kerbau putih.

2. ikan teri asin.

sibadar kerbau putih.

bade badai.

badia kudus, suci, patut dihormati: *tanda ni bangso Indonesia na marsangap dohot na ---*, tanda bahwa bangsa Indonesia besar dan patut dihormati.

habadiaan kesucian, kekudusan.

pabadiahon menguduskan, menyucikan.

badik badik (keris bengkok).

badoar sej. rotan: *mur tu pangkal-na songon ---*, *uang mur tu pincurna songan bulu*, jangan seperti rotan makin ke pangkalnya, jangan makin ke ujungnya seperti bambu.

bado-bado nama sej. ikan.

tarbado-bado terbada-bada, tak terbanding: *inda --- gogo ni alogo*, tak terbada-bada kuat angin.

bador habadoran ketakutan karena digeledah.

badotus sesal: --- *rohangku pautangi ia*, sesal hatiku mengutangi nya.

baduborngin sej. tawon penyengat (hanya dpt melihat pd malam hari).

badugampil sej. serangga yg mem-bawa madu.

badukang ikan badukang.

baen 1. buat, bikin: --- *hamu sandiri ma ubat rongit*, kamu bikin sendirilah obat nyamuk.

2. maka: --- *na sarsar tu jae tu julu simu ni nyae na mangalangkoti*, maka bertabur kesana kemari kuman penyakit berjangkit.

dibaen 1. karena, lantaran: --- *sai dingengehon amangnia ia jadi hona ma matania*, lantaran sangat disia-siakan ayahnya jadi kena malah matanya.

2. dibuat, dibikin: *marragam do* --- *halak pakehe rongit sian bagas*, bermacam-macamlah dibuat org pengusir nyamuk dr rumah. **mambaen** membuat, membikin: *dodas* --- *halak batuhon*, selalu membuat org menjadi batuk. **nibaen** dibuat: *ulang hum na malo mandok, tai angkon* --- *do*, jangan hanya pandai berbicara, tapi mesti dibuatlah.

pambaen 1. pembikin, pembuat: *bubur ubat rongit i nipamasuk ma tu acuan na songon* --- *ni kue cempurit*, bubur obat nyamuk itu dimasukkan ke dalam acuan seperti pembikin kue sempurit. 2. perbuatan: *toppuk roha ni si Amat mangida* --- *ni amangnia*, kecewa hati si Amat melihat perbuatan ibunya.

pambaenan perbuatan: *dung lalu di alaman ni sikola i, tarpaida guru godang* --- *ni si Lundi i*, sesudah sampai di halaman sekolah itu, terlihat kepada guru kepala perbuatan si Lundi itu.

tarbaen 1. terbuat, dapat dibuat: --- *do acuan i sian bulu*, dapatlah dibuat cetakan itu dari bambu.

2. dapat: *anggo* --- *nian ditobusi amang ma jolo baju na imbaru di au*, kalau dpt kiranya dibeli ayahlah dulu baju baru untuk aku.

baenon pekerjaan: *langka ma ibana manjama* --- *na*, pergilah beliau mengerjakan pekerjaannya. **binaen** dibuat, dibikin: *inda tola mandera i diparmayam-mayamkon daganak* --- *songon layas*, tidak boleh bendera itu dipermain mainkan anak-anak dibuat seperti yg disia-siakan.

baen-baen pekerjaan: --- *nia*, pekerjaannya.

nibaen-baen dibuat-buat: *na* ---

yg dibuat-buat.

bag apa yg telah dijanjikan/dikatakan.

marbagahon menjanjikan sesuatu. **parbag**a harapan: *ho do na hu* ---, engkaulah yg kuharapkan. **parbagai** kata-katai: *ulang* --- *i*, jangan kata-katai itu.

baga-baga kata-kata, janji-janji. **bagak** lagak.

baganding rusuk pintu yg sebelah menyebelah.

si **baganding** sirohir lih. Si.

si **baganding** tonan lih. Si.

si **baganding** tua lih. Si.

ulok si **baganding** lih. Ulok.

bagas 1. rumah: *tu* --- *ni monduran*, kerumah mandur sana.

2. dalam: *bona ni tiangna i nitanomkon* --- *tu tano i anso togu*, pangkal tiangnya itu ditanamkan dalam ke tanah supaya kuat.

3. tumbuh dgn tinggi: --- *sajo eme i*, tumbuh dgn tinggi saja padi itu.

4. larut: *madung* --- *borngin*, sudah larut malam.

marbagas kawin.

pabagaskon 1. mendalamkan.

2. mengawinkan.

parbagasan tempat mendirikan rumah.

bagasan dalam: *jeges muse antong marcet sian balian dohot sian* ---, cantik pula lantaran bercet dari luar dan dari dalam.

di **bagasan** lih. Di.

dongan sabagas lih. Dongan.

halak na dibagasna lih. Halak.

tu **bagasan** lih. Tu.

tu **bagasna** lih. Tu.

bage 1. bermacam-macam.

2. barang: --- *aha*, barang apa.

bage-bage tingkah laku.

marbage-bage 1. lincah.

2. berlain-lainan: --- *di haroro ni Olanda on*, berlain-lainan waktu kedatangan bangsa Belanda ini ragam **bage** lih. Ragam.

bagi 1. bagian, untung, nasib.

2. lagi: *so* --- *huida dope*

ibana, dia tidak kulihat lagi.
 3. untuk: --- *ise sipatangis?*
 untuk siapa sipenangis?
 4. kena: *mabiar au ampot* ---
batuhon au patundana, aku takut
 jika kena penyakit batuk aku
 karenanya.
mambagi membagi.
marbagi berbagi.
marbagihon membagikan.
parbagian pembagian.
bagian bagian: *nipalagut ma ruji*
manontuhon bahat ni ---, di-
 kumpulkan batang lidi menen-
 tukan banyaknya bagian.
na siak bagi lih. Na.
bagia 1. atau yg: *i ma hubuat* ---
on, itu kuambil atau yg ini.
 2. meskipun, sungguhpun, walau-
 pun.
baginda baginda (panggilan kebangsa-
 wanan).
bagirik berlobang.
uang bagirik lih. Uang.
bagodo sibagodo sej. serangga (ber-
 kaki panjang dan hidup di sawah):
marpat ni ---, berkaki panjang
 seperti serangga di sawah.
bagot aren.
bagundung nama sej. tikus.
bagur sumpit.
tohuk bagur lih. Tohuk.
tohuk sibagur lih. Tohuk.
baha sifat keturunan.
bahak mambahak-bahak mencincang-
 cincang, menetak-netak.
bahal jalan: --- *ni huta*, jalan
 kampung.
bahan sembilu.
bahang azan.
bahat banyak: *ingot hamu ma da-*
ganak --- *ni hosa na tiwas*
martaonkon mandera i, kamu-
 lah ingat anak-anak banyak nyawa
 yg tewas mempertahankan bende-
 ra itu.
habahatan kebanyakan.
mabahat menjadi banyak: *muda*
 --- *tu i niinum ra do mama-*
buhi, bila banyak sekali
 itu diminum, dapat me-
 mabukkan.
pabahatkon membanyakkan.

sabahat sebanyak: *dielek-elek tu-*
an Malihas ma tuan Jonnes anso
digarar ia lukisan i Rp. 50,-
 --- *ui janji na parjolo*, dibujuk-
 bujuk tuan Malihaslah tuan Jon-
 nes agar dibayarnya lukisan itu
 Rp. 50,- sebanyak janji yg per-
 mulaan.
umbahat lebih banyak: *tangan ma*
na --- *ni parkasayahon marka-*
rejo ari-ari, tanganlah yg lebih
 banyak dipergunakan bekerja seti-
 ap hari.
bahatan banyakan, lebih banyak:
na --- *bunga na jeges-jeges*
disi, banyak bunga yang cantik-
 cantik disitu.
bahe mambahe menumbuk dgn kepal
 an tangan.
buha-bahe lih. Buha.
bahen buat, bikin.
baheng baheng-bahengon kelihatan
 lemah (karena usia lanjut).
bahir pd suatu barisan: --- *be*
parjuguk ni halahi ni horja i, pd
 satu barisan pula tempat duduk
 mereka di pesta itu.
pabahir bariskan, topikan: ---
hamu sian i, baris kalian dr
 situ.
baho sej. bakau (tumbuhnya pd
 muara sungai).
bahon buat.
mambahoni memberikan sesuatu
 (pd upacara kekeluargaan).
bahota mahkota, jambul.
jungjung bahota lih. Jungjung.
bahul-bahul sumpit (biasanya terbuat
 dr anyaman daun pandan).
bahung nama sej. pohon kayu.
bahut sibahut ikan lele.
bainon pekerjaan: *jama ma saragam*
sajo --- *na pade hangoluan-*
mu, peganglah yg baik utk peng-
 hidupanmu.
baion pandan.
baja air kayubaja (dipergunakan org
 dahulu sebagai pengganti tinta).
bajak bajak.
bajan cocok, patut.
dipabajan dicocokkan: --- *ia*
pankobarnia, dicocokkannya
 pembicaraannya.

bajar hambeng bajar lih. Hambeng.
bajaureon nama sej. biji-bijian.

bajaureon menderita penyakit kulit (bisa mengakibatkan demam).

baji sentung, baji.

mambaji membaji, membelah dgn sentung/baji.

baji-baji sentung, baji.

bajigit nama sej. tikus.

bajingkal degil: *bodat* --- *na so tarajar*, beruk degil yg tak terajar.

bajiri sej. tikus ladang yg kecil: *nada tarbolus gaja bahal ni* ---, tidak terlalu gajah denai tikus ladang.

jolma bajiri lih. Jolma.

bajo perjalanan, ekspedisi.

marbajo mengadakan perjalanan/ ekspedisi.

bajoan perjalanan: *dapot di* ---, dpt di perjalanan.

bajoga lalai, lengah, lena.

bajonggir kadal.

bajonom pelat emas: *ponding* ---, ikat pinggang (berkepala) pelat emas.

bajonong pendinging.

bajora sebenarnya, sebetulnya.

bajoraon kaku (karena terkejut/takut): *na* ---, kaku karena terkejut.

dulang-dulang bajora lih. Dulang-dulang.

baju baju, kemeja: *tuk ma ambaen panobusi ni* --- *ngku di ari rayo i*, cukuplah untuk pembeli bajuku pd hari raya itu.

marbaju berbaju: *solpu maridi jolo nilap pematang anso* ---, sesudah mandi badan lebih dahulu dilap baru berbaju.

baju godang baju yg dipakai bila ada pesta.

baju juba baju jubah: *dililitkon ia saroben tu uluna diserong ia* --- *i*, dililitkannya serban ke kepalanya, dipakainya baju jubah itu.

baju na imbaru baju baru: *dito-busi amang ma jolo* --- *di au*, dibeli ayahlah dahulu baju baru untuk ku.

parbaju-baju bosu pendekar, pahlawan.

bua ni baju lih. Bua.

bajunte saraor bajunte alam lih. Saraor.

bajur jujur, lurus, benar-benar: --- *ma jolo paboa sude*, jujurlah dulu katakan semua.

bak bak (kt tiruan bunyi sesuatu).

bakbak 1. sejk buah-buahan yg enak dimakan.

2. permukaan "pustaha".

mambakbak mengupas kulit buah-buahan.

sambakbak sepenuh permukaan "pustaha".

bakbahan sej. kayu (sangat baik utk tangkai kampak).

marbakbak gaol berpendengaran kasar.

bakekeng kecil, ramping, lampai.

baki baki, piring.

bako 1. jenis, watak, sifat keturunan.

2. kayu bakau.

marbako mempunyai watak tersendiri.

papakoon penjenisan.

bakore kemiri.

bakul bakul.

bakung bakung (sej. tumbuh-tumbuhan menjalar).

bakut memberi hormat dgn malu malu.

bala bala, bencana: *padao nyae rongkon* --- *parohon labo dohot tua*, jauhkan penyakit dan bala datangkan laba dan buah, **sopo bala** lih. Sopo.

balacu ulos balacu lih. Ulos.

balaka pohon Malaka: *songon na maradian dituru ni* ---, seperti yg berhenti dibawah pohon Malaka.

balak-balak kotoran yg terdapat pd kulup pelir.

balanak ikan belanak.

balang baling-baling bolak-balik (utk mata karena ketakutan): --- *matana*, bolak-balik matanya.

balanga belanga.

balanga saruam belanga besar (biasanya dipergunakan dlm suatu

pesta).

balang-balang balang-balangon ber-jalan dgn rasa takut.

balangka pohon Malaka.

balangko belangko.

balanja tempat sisa-sisa makanan (utk binatang ternak dan terbuat dr bambu dsb).

balanjo belanja.

balatang **balatang-baletung** nama sej. pisau pencincang sesuatu.

balati belati.

piso balati lih. Piso.

balato nila.

balatuk takik (dibuat di pohon kayu agar mudah memanjatnya).

santi balatuk lih. Santi.

marsanti balatuk lih. Santi.

balau belau.

balbahul sumpit (terbuat dr anyaman daun pandan).

balbal mambalbal memukul: --- *agaton*, memukul (pangkal mayang) aren.

pambalbal lat utk memukul, pemukul.

balbalon huhang org yg amat malas.

aek ni balbal lih. Aek.

baldak 1. banyak, berlimpahan: --- *noma labo i*, banyak lagi laba itu.
2. terang: --- *hudok disia*, terang kukatakan kepadanya.

bale candi.

mambalei membuat candi lalu memeliharanya.

bale-bale serambi depan sebuah rumah.

balebas bebas bergerak.

parbalebasan tempat perhentian yg sangat disukai orang.

baledang nama sej. ikan laut (bentuknya bulat panjang).

balemun nama harimau jantan yg besar.

babiat balemun lih. Babiat.

balenat culas.

balerong bangsal, los.

baletung **balatang-baletung** lih. Balatang.

balga besar: *pili na* --- *na kantang i*, pilih yg besarnya kentang itu.

balging gumpal: --- *sajo ho*, gumpal saja kau.

sambalging sepotong: *juhut* ---, daging sepotong.

marbalging-balging: bergumpal-gumpal.

bali pergi, jalan: *madung* --- *babi i*, sudah pergi babi itu.

habalian kepergian.

pabalihon menjalankan.

balian luar: *jeges muse antong marcet sian* --- *dohot sian bagasan*, cantik pula lantaran bercet dr luar dan dr dalam.

baliang **andor** **baliang** lih. Andor.

baliding tulang kering.

balik balik: *di* --- *ni aekgodang*, di balik sungai.

mambalik membalik.

marbalik berbalik: --- *bayo i*, *ditangkap ia tolonan ni si Gadobak*, berbalik laki-laki itu ditangkapnya leher si Gadobak.

pabalikkon pembalikkan.

sambalik sebalik: *adong dope* --- *nari*, ada lagi di sebalik.

simbalikkon selain, kebalikan: --- *ni i*, selain dr itu.

marbalik-balik berbalik-balik: *tar-sipakkon ia takar panutup ni tohuk i* ---, tersepakkannya tempurung penutup kodok itu berbalik-balik.

baliksa berlawanan dgn.

pabalik mata menyunglap.

balik-balik bontar org yg tak dpt dipercaya.

balik-balik dingding diantarai dindinding.

akal balik lih. Akal.

si balik angin lih. Si.

si balik mata lih. Si.

balik-balik keranjang usang yg dijadikan pot (lalu kemudian dijadikan kayu api): aru-aru *umboto daina*, --- *mosok*, kerongkong-an yg mengetahui rasanya, keranjang usang yg terbakar (prm di katakan kepada org yg hasil usahanya dinikmati org lain).

baliksu **tarbaliksu** terkilir: --- *patku*, terkilir kakiku.

baling mambaling melempar (dgn

sepotong kayu dsb).
bulang-baling lih. Bulang.
marbulang-baling lih. Bulang.
balingbing belimbing (nama sej. buah-buahan).
balingkas sej. ukuran utk tuba.
balingking nama sej. kayu.
balingkuhu nama sej. kayu.
balinjan torung balinjan lih. Torung.
balisa tak bisa tidur: --- *matangku*, tak bisa tidur matakku.
balisaon dlm keadaan sulit utk tidur.
balion beliung: *songon* --- *na tarisang*, seperti beliung yg besinya terlepas.
balka deres, takik.
balkam teraham terakhir.
 balkomon masa tumbuhnya geraham terakhir.
balki nama sej. ikan sungai.
balko tanah datar (pd lereng bukit/gunung).
 marbalko-balko tanah datar yg bertingkat-tingkat (pd lereng gunung/bukit).
balkom diam.
balkup balkupon disisipkan: *maol* ---, sulit disisipkan.
balkut 1. menganggur.
 2. lebat, banyak: --- *noma parbatu ni kopinya*, berbuah lebat lagi kopinya.
balobas bebas, rol, kayu penggaris.
balobo tanah berjalur (sbg tanda batas hak milik pd suatu kebun).
balobung dalam balobung lih. Dalam.
balok 1. batas, tepi (pd kebun, pekarangan dsb).
 2. lain, asing: *halak na* --- ---, org yg lain.
 3. kayu balok.
 parbalohan perbatasan (pd kebun, pekarangan dsb).
 hombar balok lih. Hombar.
 torbing balok lih. Torbing.
balok-balok potongan rotan (dibelah dua, yg sebelah diletakkan di dlm peti mayat dan yg satu lagi dijadikan sbg pertinggal).
balom 1. balam.
 2. nama sej. pohon kayu.
balonda berjalan dgn lambat-lambat.
balongging marbalongging-balongging

tikar/tempat tidur yg tidak rata.
balos balas, jawab.
 dibaloskon dibalaskan: *jadi tusi doma* --- *ia soge ni rohana i*, jadi kesitulah dibalaskannya sakit hatinya itu.
 mamalos membalas, menjawab.
 mambalos menjawab, membalas: *dainang sandiri doma mamas dohot* --- *surat i*, ibu sendirilah yg membaca dan membalas surat itu.
 mambaloskon membalaskan.
 marbalas berbalas, menjawab.
 pamalos pembalasan.
 marbinalos bergema.
balsom 1. balsam.
 2. coklat tua (warna).
balak nyata, jelas, ketara, siap.
baltung-baltung terkepal.
balu permainan/perlawanan yg tak ada akhirnya.
 mabalu menjanda.
 mangkabalu dlm keadaan menjanda.
 nibaluhon dijangdakan: *na* --- *i*, yg dijangdakan itu.
baluam pundi-pundi uang.
baluang keranjang tempat ikan.
balubu mangkuk besar yg terbuat dr tanah.
baluhat keranjang besar (terbuat dr bambu berlapis dua dan tak bertali).
balun mambalun menggulung tikar.
 balun-balun bide sej. lipan (air liurnya bercahaya bila dikeluarkannya ketika hari malam).
 balun-balun ijuk ancicibang, senggulung.
 balut mamalut membalut.
 pamalut pembalut.
ban bisa, dapat, kuasa: *hara ni i ma nada* --- *ia mamodomi pirana*, karena itulah ia tidak bisa mengerami telornya.
banar-banar nama sej. tanaman menjalar.
banban 1. tegap, berotot: *ulubalang si* --- *andora*, hulubalang yg berbadan tegap.
 2. nama sej. perdu (daunnya lebar dan belahan batangnya yg

diiris dpt dianyam menjadi keranjang dsb).

bancang mambancang melagukan.

bancat berjalan/bergerak dgn lambat-lambat.

bancerong tidak lurus arahnya.

bancing kaleng tajam.

bancir serpih.

bancut bermuka masam.

banda harga/nilai kekayaan.

bandal bandal-bendul parang yg berkarat.

bandang nyata, terus terang.

bandar tempat peristirahatan sementara waktu.

bandat lemah, malas, lambat: *pamatang niba* ---, *roha losok*, badan kita lemah, kemauan malas.

bandaulu nama sej. tumbuh-tumbuhan.

bandera bendera.

banding 1. banding: --- *rohangku tu Sianu*, banding hatiku kepada Sianu.

2. naik banding, naik apel. **mambandingkon** membandingkan bandingan bandingan.

bandol bandel, likat.

bandul keras, kenyal.

habandulan kekerasan: *roha na* ---, kekerasan hati.

bane nama sej. kayu.

bane-bane nama sej. rumpunan.

bang 1. barang: --- *na bia dope dibaen ko*, bagaimanapun dibuat olehmu.

2. azan.

bang luka ternganga.

bangal ibu yg kekeringan air susu. **agatan na bangal** lih. Agatan.

bangar 1. lebar, besar.

2. berani.

sibangar yg besar: --- *do hudonmon*, yg besarlah belangamu ini.

bangaran busuk: *juhut na* ---, daging yg busuk.

bangar-bangaron menjadi busuk: *madung* --- *juhut on*, sudah menjadi busuk daging ini.

bangas terbuka lebar-lebar (biasanya bendungan air/tanggul).

bangbang kemaluan perempuan.

bange tanah liat (rasanya asin dan bisa dimakan).

manuk bange lih. Manuk.

bangga bangga.

habanggaon kebanggaan: *adong lambang* --- *ni tanonta on*, ada lambang kebanggaan tanah (air) kita ini.

bangga: nama sej. kemiri.

lajo banggak lih. Lajo.

banggal berbeda sekali.

banggang tegup, tegap.

banggar bara api: --- *ni turi-turi*, bara api dr kayu turi.

banggik sej. kura-kura: --- *ma antong dapot ko ihan i*, (sebesar) kiranya kura-kuralah dpt kau lkan itu.

banggir hal-hal yg penting akan ditanya (baru teringat kembali di tempat lain).

banggor demam.

mabanggor merasa demam: --- *hulala na manggarar on*, merasa demam kurasa untuk membayar ini.

banggua lekuk (pd dinding yg miring).

banggung marbanggung berkumpul, mengelompok: *somalna* --- *do anggo horbo*, biasanya kalau kerbau berkumpul.

banggungan tempat berkumpul: --- *ni motor*, tempat berkumpul motor.

banggus sarang semut pd kayu: *porkis* ---, semut yg bersarang pd kayu.

bangil mendengar apa yg dikatakan (tetapi tidak mengindahkan apa yg didengarnya).

bangil-bangilan bersikap acuh tak acuh.

bangka takik.

mabangka menakik: --- *hayu*, menakik kayu.

bangkal tano **bangkal-bangkal** lih. Tano.

timbako bangkal lih. Timbako.

bangkang setengah tua (kelapa yg batoknya mulai keras).

bangkar pelepah kering (dr daun kelapa, enau dsb).

mambangkari mengambil pelepah
 --- *bargot*, mengambil pelepah aren.

bangkaran hewan yg dlm keadaan hamil.

bangke bangkai, mayat, jenazah.

habangkean kematian: *bagas na so unjung dope* ---, rumah yg blm pernah lagi (mengalami masa) kematian.

manuk sibangke lih. Manuk.

bangkerong tak dpt dipercaya.

bangkerorong jentik-jentik, ulat kumbang air.

bangkiang rekahan durian.

bangkik tidak merasa cocok, tidak senang.

bangkir kayu yg terbelah sedikit.

mambangkir membelah kayu sedikit.

bangkiring sej. pohon kayu (kayunya biasanya dijadikan org kayu api).

marbangkiring tali yg bersisi empat (biasanya digunakan sbg alat penyambung).

niparbangkiring tali yg dipilin menjadi bersisi empat: *tali na* ---, tali yg dipilin menjadi bersisi empat.

bangkit ambil.

mambangkit mengambil (dr api/periuk).

pabangkitkon menyuruh mengambil.

bangkitan penghasilan: --- *ni saba*, penghasilan sawah.

bangkol sulit; susah.

bangkorason belum masak: --- *do indahan on*, blm masaklah nasi ini.

bangkore kemiri.

bangkos bau busuk yg menyebar.

bangkotol ulat capung: *siri-siri do* ---, *haru sili nipatongon*, capung (berasal) dr ulat capung, walaupun silih (haruslah) ditepatkan.

bangku bangku.

bangkuang sej. pandan yg besar.

bangkudu mengkudu (nama sej. pohon).

bangkul sedap kedengaran.

bangkunagn alat kelamin (binatang

betina).

bangkut lesu (tak ada kemauan utk bekerja).

bangso bangau.

bangso idaon kelihatan seperti bangau (ks dikatakan kepada org yg lehernya panjang kalau lagi makan).

bangsa bangsa, ras, golongan.

bangsi beliung yg besar.

bangso bangsa, ras, golongan: *ulang gonan manobusi barang tu* --- *na asing umpapado tu toko ni* --- *Indonesia*, lebih baik jangan membeli barang kepada bangsa lain, melainkan ke toko bangsa Indonesia.

bangun bangun, bangkit, tumbuh: --- *tuamu*, tumbuh tuahmu.

mamanguni menghembus sesuatu (spt hendak memasang jampijampi).

bangunan kepunyaan sendiri: *saba* ---, sawah kepunyaan sendiri.

bangun-bangun 1. nama sej. tanaman (daunnya lebar dan dijadikan sbg bahan obat).

2. mainan: --- *ni dakdanak*, mainan anak-anak.

bangut lihai, cergas.

bania sej. kayu yg besar (dipergunakan utk papan, tiang, balok dsb).

baning sej. kura-kura.

banir akar (tumbuh-tumbuhan): --- *i lakna matombuk di tongaronga*, akar itu rupanya berlobang di tengah-tengah.

banjar banjar, jajar: *boru ni tulangnia humani sian* --- *Sirpangtolu*, anak gadis pamannya ki an dr banjar Sirpangtolu.

marbanjar berbanjar.

banjaran urutan banjar yg teratur.

halak banjar lih. Halak.

banje cakap, cekatan.

banje-banje pertanda arah (terbuat dr pancang dan kain buruk yg digantungkan).

mambanje-banje membuat pertanda arah.

marbanje-banje mempunyai pertanda arah.

bansa buat, bikin.
banta mambanta membantah.
bantal bantal.
bantal guling bantal guling.
bante 1. sembelih: *juhut* ----, daging sembelih.
 2. lurus.
marbante mengadakan penyembelihan.
pabante luruskan: ---- *soban i*, luruskan kayu itu.
banting lembu, sapi.
mamanting mengempas-empaskan (kain/pakaian ke atas tempat pencuci kain).
banto nama sej. rumput (sangat disukai kuda).
banto boru-boru nama sej. kain sarung.
bantu mambantu membantu.
pambantu pembantu: *guru* ----, guru pembantu.
banua 1. benua: *tu* ---- *tonga au nidabu, rap dohot aek di labu*, ke benua tengah aku dijatuhkan, bersama-sama dgn air di labu.
 2. negara: *binoto ma aha na masa, di bagasan dohot di ruar ni* ----*nta*, diketahuilah apa yg terjadi di dlm dan di luarnegara kita.
banuaran daerah jajahan.
banut bengis, garang.
baon buat.
dibaon 1. dibuat.
 2. karena: *nada haidaan* ---- *na nitutupi ni bulung na malos*, tidak kelihatan karena ditutupi oleh daun yg layu.
mambaon membuat.
baor 1. putaran, aliran.
 2. joran.
dibaorkon dihanyutkan (aliran air): ---- *aek i sabana i*, sawahnya dihanyutkan air itu
mambaorkon memutarakan, mengalirkan.
bap suara tiruan bunyi menampar, menyepak, tempeleng dsb.
bapak bapak guru bapak guru: *par-misi* ---- *kopala tu tuan na manjago paberik i*, permissi bapak guru kepala kepada tuan yg

menjaga pabrik itu.
bapbap memukul dgn telapak tangan.
bar suara tiruan bunyi (bila ada sesuatu yg jatuh pd atap seng dsb).
bara 1. kandang: *di lambung ni bagasname adong* ---- *ni barapati* di dekat rumah kami ada kandang merpati.
 2. merah: *kudo na* ----, kuda yg merah.
mambarai mengandang (membuat kandang): ---- *korbun*, mengandang kebun.
pabarahun menghalau ke kandang.
pamarai pemerah (bahan dr kayu utk membuat sesuatu menjadi merah).
bara-araon anak/bayi yg masih merah.
sabara sabustak sama rata sama rasa.
baragas babi jantan (besar dan galak).
babi baragas lih. Babi.
barak barak-barak kandang (utk kambing).
barakbak jerat (utk penangkap tikus).
barambang sej. kayu (bunganya merah).
barumuni barumunion penyakit disen teri.
barumunyi sej. penyakit disentri.
barang 1. pun: ---- *isi*, siapapun.
 2. atau: *na ro* ---- *na so ro*, yg datang atau yg tak datang.
 3. barang, harta, benda: *anggo nada surdu hepengna, nada dilehen ia* ----*na*, kalau tidak terletak uangnya, tidak diberinya barangnya.
barang-barang barang-barang, benda-benda: *na nigadiskon ni halahi, i ma* ---- *na hasaya di bagas ari-ari*, mereka menjual barang-barang yang berguna di rumah setiap hari.
barang kuno barang kuno: *masuk tu* ----, *pusako sian narobi*, masuk barang kuno, pusaka dr dahulu kala.
barangan nama sej. tumbuh-tumbuhan (menyerupai pohon pala).

barangso kt. seru (menyatakan ketidak senangan akan sesuatu tindakan).

barani berani.

bosi barani lih. Bosi.

baraor gurau: *markata* ---, berkata gurau.

barapati merpati: *pira ni* --- *i hum dua do songon pira ni ha-titir*, telur merpati itu hanya dualah seperti telur balam.

barat lintang (letak sesuatu benda). **mamarat** melintang.

pabarət membuat sesuatu terletak melintang.

barat-barat tanggul-tanggul yg melintang di sawah.

barbar mabarbar terkelupas (ttg kulit).

mambarbar mengupas bgn yg paling luar.

mambarbari mengupasi bgn yg paling luar.

pambarbaran bekas pengelupasan.

barebe *sibarebe* sej. perdu (biasanya tumbuh pd tempat yg berair).

barencong benang/tulisan yg mencong.

barengreng miring, teleng.

barengkar kerbau yg tanduknya menghadap ke bawah.

bareos terpulas.

barerang belerang.

bargot aren, enau: *digoar halak muse do* --- *i agaton*, dinamai org pulalah aren itu "yg disadap".

bargot puli enau yg kecil-kecil.

bargot sirabun enau yg daunnya abu-abu.

bargot topong enau yg banyak gambarannya.

bari basi, apak, lapuk, rusak: --- *rohangku dibaen i*, rusak hatiku karena itu.

bari-bari sej. lalat kecil (biasanya terbang pd sore hari).

baria perasaan yg sangat peka.

barian sangat peka: *na* --- *do pamatangnia*, yg sangat peka tubuhnya.

bariang nama sej. kayu (tangkainya runcing-runcing dan rindang pula) *jailanduk dompak modom mung-*

kor-ungkor di toru ni ---, pelanduk lagi tidur mendengkur di bawah pohon yg rindang.

bariba sebelah: *inda adong be tangan na* --- *sian siaman* lagi tangannya sebelah kanan tidak ada **mambaribai** menyebelahi: *ulang ko* --- *songon na mangan dongdong*, jangan engkau menyebelahi seperti yg makan kedondong.

sabariba sebelah: *nitaon jaring i tangging* --- *hohoan i*, dipasang lah jaring itu dgn kancang di sebelah tempat penyelidikan itu. **bariba**an menaruh syak.

tu **bariba** lih. Tu.

baringbing 1. jengger, balung.

2. punggung gunung/bukit.

mambarangbing berjalan sepanjang punggung gunung.

baringin 1. besar: --- *ni pahan-pahanan*, hewan yg besar.

2. pohon beringin.

parbaringin suatu tempat di luar kampung (tempat memutuskan suatu hukuman dahulu kala). **huta baringin** lih. Huta.

baris 1. sej. tali (direndam dgn air yg berbau harimau dan dipasang di sawah, ladang, kebun dsb, gunanya utk menghalau babi).

2. **baris**: *hasomalan ende opat* --- *do*, kebiasaan nyanyi empat barislah.

marbaris berbaris.

marbaris-baris berbaris-baris.

barita berita, kabar: *marragam huoban* --- *mare marale-ale hita*, bermacam-macam kabawa berita mari bersahabat kita.

mambaritahon memberitakan, me ngabarkan.

marbarita berberita, berkabar.

parbaritana pemberitaan.

tarbarita terkenal, kenamaan, masyhur.

barjut bermuka masam.

barmit pedih.

barhut marah, merajuk.

baro bisul: *hujampi jolo* --- *mi Badarun anso tibu malum*, kujam pi dulu bisulmu itu Badarun

supaya cepat sembuh.
 baroon bisulan: *rupana na --- do di ulutotnia*, rupanya yg bisulanlah pd lututnya.
 baroar kandang anjing, anjing campuran.
 si baroar lih. Si.
 baroba abu-abu: *kudo ---*, kuda abu-abu.
 baro-baro nama sej. burung (suaranya merdu): *habang ma ---, na songgop tu duhut-duhut*, terbanglah burung baro-baro, yg hing gap ke rumput-rumputan.
 barobo terlalu lancang.x
 baromata nama sej. burung.
 barondan tiang-tiang yg miring utk bendungan air.
 barse-barse tikar lapuk/usang.
 barsi bersin.
 barsi-barsi bersin berkali-kali.
 barsong bau yg tak sedap.
 baru baru: *halak na hodohan sanga na --- butong mangan milas do pematangna*, org yg berkeri-ngat atau yg baru kenyang makan panaslah badannya.
 sabaru uang, duit.
 hayu baru lih. Hayu.
 na baru on lih. Na.
 baruang 1. beruang (sej. binatang).
 2. kerbau/anjing yg berbelang putih pd matanya (bergaris putih pd bagian dada dan perutnya).
 baruas manggis liar.
 barubus alat penapis/penyaring.
 baruhur sej. palam (daunnya diguna kan sbg atap rumah).
 barung nama sej. bangau (hidupnya di sawah).
 barung-barung dangau, pondok, gu-
 barbubung lobang pacul
 barungbung lobang pacul.
 barunggam bambu utk dinding ru-
 mah.
 barunge nama sej. tumbuh-tum-
 buhan (daunnya halus dan dpt dipakai sbg bahan obat).
 marpusik ni barunge lih. Pusuk.
 barunjung ukuran tinggi.
 barur alur, salur.
 marbarur-barur beralur-alur.
 baruran saluran: --- *ni igung*,

saluran hidung.
 barus kapur barus lih. Kapur.
 barut gondok, barut.
 baruton mempunyai gondok, ber-
 barut.
 bas suara tiruan bunyi benda jatuh.
 basa 1. baik hati, manis budi: *na --- antong gurunami i*, yg baik hatilah kiranya guru kami itu.
 2. baca: --- *ma etongan i*, bacalah hitungan itu.
 mamasa membaca: *sannari ma-
 dung malo dainang --- dohot
 manyurat*, sekarang sudah pandai
 ibu membaca dan menulis.
 pamasa pembaca.
 basaon bacaan: *majallah i sangajo
 --- ni daganak*, majalah itu
 sengaja bacaan utk anak-anak.
 mambasa-basahon memberi keba-
 ikan dgn memelihara.
 denggan basa lih. Denggan.
 jop basa lih. Jop.
 basaen selendang.
 basahan selendang.
 basar baik, lembut.
 basbas mambasbas menyambuk (dgn
 kayu yg tipis).
 base base-baseon padi/tepung yg la-
 puk (karena sudah lama disim-
 pan/basah).
 busa-base lih. Busa.
 baseng baseng-basengon dlm keadaan
 lapuk/berlumut.
 basese nama sej. pandan yg besar.
 basi 1. pinggan uap.
 2. basi, lapuk: *dahanono na
 ---, timbaho na ---*, beras
 yg lapuk, tembakau yg lapuk.
 basiang 1. aris, purun.
 2. sej. pandan yg besar.
 basir ranjau bambu (ditanamkan di
 tanah tempat melompat binatang
 hutan).
 baso 1. bahwa, bahasa: *adong di tuan
 Jonnes surat na nitanda tangani
 ni tuan Malihis --- nada gam-
 barnia i*, ada pd tuan Jonnes
 surat yg ditanda tangani oleh
 tuan Malihis bahwa itu bukan
 gambarnya.
 2. baca.
 3. etika, sopan santun.

marbaso beretika, bersopan santun.

parbasoan org yg senantiasa harus dihormati (karena pertalian kekeluargaan yg ditentukan oleh adat).

basu mamasu membasuh, mencuci: *muda niparabit parabiton tu siko-la di huta, malojatu ma inang-niba* ---- *abitniba i*, bila dipakai pakaian ke sekolah di kampung, ibu kita mencuci letih sekali akan kain kita itu.

pamasuan pencucian, pembasuhan ---- *ni dahanon*, pencucian beras

pabasu pencuci: *ulang binaen aek na kotor* ---- *ni pinggan mangkuk*, jangan dibikin air yg kotor pencuci piring dan mangkok. **parbasuan** tempat cuci tangan (ke tika hendak makan): ---- *ma huida parjolo niabinan*, tempat cuci tanganlah kulihat yg mula-mula diangkat.

basung gagang, pegangan.

pisang sibasung lih. Pisang.

batak Batak (nama daerah di Sumatera Utara): *halak* ----, org Batak.

batang 1. peti mati.

2. batang, pokok: *madung humurang dilala ia pangalapat-lapat ni* ---- *harambir i*, sudah agak kurang dirasanya penggoyang batang kelapa itu

batangan batangan, kerangka.

batang aek sungai: *markusor muse baen binanga ni dua* ----, berputar pula karena tempat bertemu kuala dr dua sungai.

batang beban beban yg harus dipikul.

batangi pematang sawah.

batani jaung batani lih. Jaung.

batar batar-batar kubu pertahanan.

batara datang dgn nama pimpinan.

batara guru org yg paling penting dlm masyarakat.

batas batas.

marbatas berbatas.

parbatasan perbatasan.

batas dokkon katakan segera.

batat batat-batat sisa (tumbuhan yg

masih bisa hidup).

batin batin, rahasia, tersembunyi.

marbatin mempunyai rahasia.

batino betina.

bato tano bato lih. Tano.

batokat batokat-batokik melengkap sulaman.

batokit batokat-batokit lih. Batokat.

batu 1. batu: *di tongan dalam i antul patnia tu* ----, *lalu targompang*, di tengah jalan tertumbuk kakinya ke batu lalu tersungkur.

2. buah, biji: *on ma deba goar ni hayu na tabo* ---- *na tarutung, lancat, manggis, mangga*, inilah sebahagian nama pohon yg enak buahnya, durian, langsung, manggis, mangga.

marbatu berbatu, berbuah, berbiji.

parbatu sering berbuah.

batu-batu batu-batu.

batu arang batu karang.

batu arse batu apung.

batu harangon sakit batu karang.

batu ni ame batu timbangan emas.

batu ni hayu buah-buahan: *ulang pangan hamu* ---- *na mata*, jangan kamu makan buah-buahan yg mentah.

ulok batu burung lih. Ulok.

batuk batuk: *halak na parhurang-hurang modomna, momo hona* ----, org yg kurang tidurnya, mudah kena batuk.

mambatukkon membatukkan.

batuhon menjadi batuk; *i ma na dodas mambaen halak* ----, itu lah yg selalu membikin org menjadi batuk.

batuk-batuk batuk berkali-kali.

bau bau: *na busuk na* ---- *dohot na hodar, i ma jop ni roha ni lanok*, yg busuk yg bau dan yg kotor, itulah kesenangan hati lalat. **bauan** sangat bau.

bau-bauan wangi-wangian, parfum

bau-bau sej. tumbuh-tumbuhan (tumbuh di tepi sawah dan daunnya dipergunakan sebagai obat luka ringan).

bauk jambang.

baun pandai, cakap, pintar: *na* ---
manyulam martonun, yg pandai
 menyulam dan bertenen.
habaunan kepandaian, kecakapan,
 kepintaran.
baung nama sej. ikan tawar (kulitnya
 licin spt ikan lele dan mulutnya
 agak besar daripada badannya).
baung bingkis nama sej. ikan
 tawar.
baur 1. campur: --- *saotik dohot*
kanji, campur sedikit dgn kanji.
 2. bergaul: *nada ra ia* --- *tu do-*
ngan, tak mau ia bergaul dgn te-
 man.
marbaur bercampur: *dompok ma-*
ngan, *haruar ma na lomlom na*
di sisilon i, --- *tu panganon*,
 ketika makan keluarlah yg hitam
 pada kuku itu bercampur ke-
 dalam makanan.
mambaurkon membaurkan, men-
 campurkan.
baus kurang ajar, biadab.
bawang bawang.
bawang mera bawang merah.
bonang bawang lih. Bonang.
baya sayang, amboi (kt yg menyata-
 kan rasa sedih, kesal dsb): *songon*
i ma da ---!, seperti itulah
 ya sayang!
bayang mambayakon memenjara-
 kan org gila/jahat.
bayangan tempat org gila/jahat.
bayang-bayang bayang-bayang.
bayar-bayar dubur, anus: --- *ni*
on! duburnya ini!
bayo laki-laki, org asing, tamu:
marsuo hami dohot --- *na rin-*
tik, berjumpa kami dgn laki-
 laki yg gila.
mambayo org yg menumpang.
marbayo bertamu.
parbayo org yg selalu dikunjungi
 tamu.
bayo arit pemuda yg bermarga
 Hasibuan.
bayo ni abit haid.
bayo pangoli mempelai/penganten
 laki-laki.
tangga sibingkang bayo lih. Tang-
 ga.
bayo-bayo bayo-bayo na godang asal

marga seorang raja.
bayu pandan yang dianyam.
mambayu menganyam.
pabayu anyam.
bayuan pandan.
bayu-bayuan bermacam-macam
 anyaman.
bayuk bayuhan telur yg busuk.
bayuhon telur busuk.
bayung bayungon padi yg sakit.
bayur pohon kayu yg tinggi (sehing-
 ga menghasilkan kayu yg keras).
be 1. masing-masing: *modom* ---
na hita, kita masing-masing tidur.
 2. lagi: *nada tarpais* --- *i muda*
dung hodar, tidak terbersihkan la-
 gi itu bila sudah kotor.
sada be lih. Sada.
bea pajak, bea.
beat peot (ttg mulut).
mambeati memeoti mulut.
dipabeat-beati dipeot-peoti (ttg
 mulut): --- *ia au*, dipeot-
 peotinya aku (dgn mulutnya).
bebe dinding yg hendak runtuh
 (tembok, bendungan, tambak
 dsb).
bebek itik.
bedu nama sej. kambing hutan (di
 Pulau Sumatera).
begar nama sej. ketela (daunnya
 dpt dimakan).
bege dengar: *hu* --- *sora ni anakna*
matucicit di asarna i, kudengar
 bunyi anaknya mencicit di sarang
 nya itu.
dibege didengar: *muda* --- *si*
Lundi sora ni sikirik i, disigati
ia ma bulus duhut i manjala-
hisa, kalau didengar si Lundi
 suara jengkerik itu, dikuakkannya
 lah terus rumput itu mencari-
 nya.
habegean kedengaran: *ribur ma*
 --- *sora ni halak mangaji*,
 ributlah kedengaran suara org
 mengaji.
mambege mendengar: *rap martata*
hami --- *sa*, sama-sama tertawa
 kami mendengarnya.
pabegehon memperdengarkan.
tarbege terdengar: *tibu do*
nian --- *di si Pangaloan pa-*

nangko i ro, sebenarnya cepat terdengar si Pangaloan pencuri itu datang.

binege kedengaran: *sora ni gondang i marjappung doma* ---, suara gendang itu berjappung lagi kedengaran.

marbinege berpendengaran.

parbinegean pendengaran.

pabege-bege mendengar-dengar: *jop do rohania* --- *ni sikirik na niarsak-arsaknia i*, senanglah hatinya mendengar-dengar suara jengkerik yg digangganya itu.

begu 1. keras hati: --- *ia mangan*, keras hatinya makan.

2. hantu: *halak na oto sanga aha na ganjil na so masuk tu rohana, bulus nidoksa na binaen ni* ---, org yg bodoh apa saja yg ganjil yg tak masuk ke dlm hatinya, terus dikatakannya yg dibuat oleh hantu.

habeguon kerajaan hantu.

marbegu berhantu.

parbegu penyembah hantu.

parbeguon zaman jahiliyah (masa sebelum Islam).

beguon dihindangi hantu.

begu abar hantu wabah (mahluk gaib yg dianggap sebagai penyebar penyakit).

beha bagaimana.

behe terimalah (kt yg bermaksud utk menguatkan perhatian dan biasanya didahului oleh kt *na*): *na* --- *hepengmon!*, terimalah uangmu ini.

behek marbehek-behek mengembik-embik (ttg kambing).

beka ayo! ikut!, mari!.

beka-beka ni paragat ajakan oleh penyadap nira.

bekbek matubekbek berbicara sambil marah.

beke hebat, sangat: *na* --- *ma i, dongan!*, yg hebatlah itu, kawan!

bekek matubekkek leteran (ttg itik).

bekok duduk dgn diam: *songon tohuk nampuna paya*, --- *sajo*, seperti katak punya paya, duduk dgn diam saja.

bela sinang bela lih. Sinang.

belbel mambelbel menggosari.

mambelbeli menggosari seseorang.

matubelbel merepet-repet: *karejona matunyamnyam*, ---, *dat-dat martata*, kerjanya mengecap-kecapkan mulut, merepet-repet, kadang-kadang tertawa.

sibelbelan anak yg selalu kena gusar.

belbelan sangat suka gusar: *na* --- *do anakboru i*, perempuan sangat suka gusar.

bele-bele sambil: --- *markatimbung lupa mangusa*, sambil berkecimpung, lupa menggosok badan. *belek kaleng.*

beleke-belek kaleng: *hupake palito* ---, kupakai lampu kaleng.

beleng 1. miring: *ulang* --- *baen pinggan i*, jangan miring bikin piring itu.

2. kuping ayam jago.

belok belok.

belut pisau tajam.

benak manuk benak lih. Manuk.

bencol mulut yg peot.

bendi bendi, sado.

bendul bandal-bendul lih. Bandal.

bendung marah (kelihatan masam muka seseorang).

bene mati.

bengbeng dibengbeng ditarik: --- *ia pinggolku*, ditariknya telinga ku.

mambengbeng menarik.

benge bengeon umbi yg menghijau.

bengel tuli, pekak.

bengelon pokok pisang yg tak berbuah dgn baik.

benget keras, kuat.

benggol uang menggol.

bengkak bengkak.

bengkok bengkok.

bengkuk bengkok.

bentak mungkin.

beo bea, pajak.

beor marbeor-beor suara yg bersiut-siut.

beot peot (ttg mulut).

berang 1. biri-biri, domba.

2. marah.

mamberang memarahi.

berber mamberberi memarahi se-

seorang.
bere kemanakan, menantu.
bereng mambereng marah kepada.
berjo baherjoan terkejut.
berjung marah : --- *ia kehe, ia sam-*
marah (lalu) pergi.
bemong terbelalak.
beta ayo! mari! (kt ajakan utk
melakukan sesuatu pekerjaan):
--- *dongan mangido tampang ni*
bunga Mariam! ayoh kawan me-
minta bibit bunga Mariam!
betak mungkin.
beteng jago, kuat: *au ma lakna na*
godangna jana na ---na di gin-
jang tano on, aku kiranya yg
besarnya dan yg jagonya diatas
tanah ini.
beut bentuk bibir anak-anak bila
hendak menangis.
bia bagaimana: --- *didikkon ia?*
bagaimana dikatakannya?
bia do bagaimanakah: --- *gaja,*
sannari ho doma lumpat bo anso
huida, bagaimanakah gajah seka-
rang kau pula, lompatlah supaya
kulihat.
bia ma betapa: *diligi ia tu sormin*
na sangkot di dinding i, --- *na*
tampam jana tangkup sajo, dili-
hatnya ke cermin yg sangkut pd
dinding itu, betapa tampam dan
cocok saja.
biak jenis, kaum.
biang anjing.
biar takut: *ho pe tontu tangis sajo*
ma i, hara ni ---mu, engkaupun
tentu menangis karena ta-
kutmu.
habiaran yg ditakuti: *bilik na*
godang jandelana cahayo na to-
rang masuk tu bagasan, --- *ni*
simu ma i, kamar yg besar jen-
delanya cahaya terang masuk ke
dlm, ditakuti kumanlah itu.
mabiar takut: --- *au ampot*
bagi batuhon au patundana, aku
akut jika kena batuk karenanya.
parbiar penakut, pengecut.
mangkabiari saling menakuti.
mangkabiarkon membuat jadi ta-
kut.
nihabiarkon ditakutkan: *na ---*

situtu, i ma malaria tropika, yg
ditakutkan betul-betul adalah ma-
laria tropika.
tarkabiarkon dapat ditakuti: *nada*
---, tak dpt ditakuti.
mambiar-biari menakut-nakuti.
dipambiar-biari ditakut-takuti.
biara biara (batu pertinggal dr zaman
Hindu yg terdapat di daerah
Padangbolak): --- *i ma pa-*
ringgalan ni halak Hindu di hita
on, biara adalah peninggalan org
Hindu di (negeri) kita ini.
bias cukup.
biasan bosan.
marbias-bias segan, enggan.
biaok biawak.
biasa mengapa: --- *nada tola*
inang? mengapa tidak boleh ibu?
bibit 1. itik.
2. padi yg sudah keluar buahnya.
pabibihon membayangkan.
bibir bibir.
mambibiri meminggiri tikar.
pambibiran pinggir tikar (anyam-
an pandan).
parbibir bentuk bibir.
bibis tumbus bibison lih. Tumbur.
bidal tukang azan di mesjid.
bidang bidang, lebar, luas: *tiop di-*
tanganna sangkarambar lampak ja-
ung na ---, ditangannya se-
lembar kulit jagung.
yg lebar.
pabidang bulung memperba-
nyak sanak famili.
bide tikar besar (terbuat dr rotan/
bambu).
balun-balun bide lih. Balun.
bidok mata yg setengah terbuka.
biduan biduan.
biduk biduk, sampan kecil.
bidur sekoci dr timah (utk benang).
biha lelang, rekah.
mambihai melelangi, merekahi.
pabibahoi. merekahkan, melelang
kan.
mangkabiha berlelangan, berekah
an.
bihai lelangi, rekahi: *ulang ---*
jaung i, jangan lelangi jagung
itu.
bijen masiu bijen lih. Masiu.

bikbik terorak.
pabikbikkon mengorakkan.
bila bambu yg dibelah-belah.
bilak terbeliak.
pabilakkon membeliakkan.
bilal bilal, muazzin, tukang azan.
bilal-bilul beldu, beledru: *baju* ---, baju beldu.
bilalal bilalal bilutul nama baju yg terbuat dr beldu.
bilalang usus.
bilang mamilang membilang.
mamilangi membilang.
marbilang (berbilang) --- *ari*, berbilang hari.
pamilangi pembilang.
bilang bilangan.
bilbil mambilbil mencoba menaruh se suatu.
mata na bilbilon lih. Mata.
bile hina.
habilean kehinaan.
pabilehon penghinaan.
bilang rekah, retak.
mabilgang merekah: --- *gadung i dung nilompa*, ubi mereka itu sesudah direbus.
bilik bilik, kamar: --- *parsipodannami i hatamaanna runggarma*, kamar tempat belajar kami itu cocoklah longgarinya.
bilik parkarejoan kamar kerja: *si Hotma masuk tu ni tuan doktor*, si Hotma masuk ke kamar kerja tuan dokter.
bilik podoman kamar tidur: *jong-jong si Pangaloan di pintu --- painte sanga aha nangkan tarjadi*, tegak si Pangaloan di pintu kamar tidur, menanti entah apa yg akan terjadi.
bilok domba, kambing biri-biri.
bilolang marbilolang terbeliak.
biltak pecah, belah.
mangkabiltak berpecahan.
bilul bilal-bilul lih. Bilal.
bilulu bejdu, beledru.
bilutul bilalal-bilutul lih. Bilalal.
binanga tempat pertemuan (dua sungai): *markusor muse baen -- ni dua batang aek*, berputar pula karena tempat pertemuan antara dua sungai.

binatang binatang: *sanga ise na so maribo ni roha di --- na me-nek-menek, i ma tandana na jat ate-atena*, entah siapa yg tak menyayangi binatang yg kecil-kecil itulah tandanya yg buruk hatinya.
binatang-binatang binatang-binatang: *salangkun --- pe malo do marlange*, sedangkan binatang-binatangpun pandailah berenang.
bincak-bincak nama sej. burung.
bincan ketika, waktu: --- *adong*, ketika ada.
bincang 1. dibuat, dibikin.
 2. anting-anting emas.
bincar terbit (utk bulan, matahari).
habincaran Timur (salah satu nama arah).
bincat mamincatkon meninggikan.
bincucur nama sej. penyengat (agak kecil spt tabuhan yg biasanya membuat sarang pd tangkai/batang kayu).
binda marbinda mengadakan penyembelihan.
bindu bgn dr sebuah karangan.
binga ulat.
bingaon berulat.
bingka gumpal.
sabangka segumpal: *sira ---*, garam segumpal.
bingka-bingka gumpalan-gumpalan.
bingkang naik ke atas.
mambingkang menaikkan ke atas.
marbinkangan bernaikan ke atas: --- *do urat ni unte i*, bernaikan ke ataslah akar limau itu.
tangga sibingkang bayo lih. Tangga.
bingkarung bingkarung (nama sej. cecak hutan).
bingkas letus.
mambingkaskon meletuskan.
parbingkasan peletusan.
bingke bingkai.
marbingke berbingkai: *nada piga ari, sidung ma gambar i siap ---*, tidak berapa hari (kemudian) siap lah gambar itu dgn berbingkai.
bingkirurung bingkarung.

bingkis baung bingkis lih. Baung.
bingkohg nama sej. pohon kayu.
bingkolang aral, halangan: *muda sua-
da sambat* ---, bila tiada aral
melintang.
 mamingkolang menghalang.
 mamingkolangi menghalangi.
bingkuang sej. pandan yg besar.
bingong bingurg.
bini-bini antuara bini-bini lih. Antu-
ara.
binjara 1. perangkap (utk rusa,
babi, dsb).
 2. penjara, kurungan.
binje nama sej. kayu (getahnya amat
berbahaya utk kulit): *hona* ---,
kena getah kayu binje.
binong tergenang oleh air.
bintang bintang: *te ni* ---, taik
bintang.
 bintang sidongdong venus.
 bintang siporas bintang pagi.
bintangaer nama sej. pohon kayu.
bintangor nama sej. pohon kayu
(baik utk perabot).
bintatar nama sej. pohon kayu.
bintoa bintoaon anak-anak yg ter-
kejut.
bintot dungu.
bintuang nama sej. pohon kayu.
bio-bio nipah: *buruk bari marapean
songon parandor ni* ---, buruk
lapuk berpencaran seperti pohon
nipah.
bira nama sej. tumbuh-tumbuhan (da-
unnya lebar dan umbinya dpt
dimakan).
birak-birak amat marah.
biran ketika, waktu: --- *disi au
nangkin*, disitu aku tadi.
birara biraraon muka yg merah
karena marah.
birat amat marah.
birbir anak yg kebal (akan pukul-
an).
 birbiran amat kebal akan pu-
kulan: *na* --- *do dakdanak
on*, yg amat kebal akan pukulan-
lah anak ini.
 dan birbir lih. Dan.
bire curam.
birgang retak, rekah.
biri-biri 1. kambing biri-biri.

2. penyakit biri-biri.
3. kotoran mata: --- *ni mata*,
taik mata.
biri-birion mata yg mengandung
kotoran.
birik-birik nama sej. burung: ---
manojom, ranggas tumihal-tihal,
burung birik-birik terbang, kayu
bergoyang-goyang.
biring pekong: *puru, rasa*, ---,
*dohot kurap i pe hara ni haho-
daran do hajadian ni i deba*,
puru, kudis, pekong dan kurap
itupun akibat kekotoranlah se-
bahagian kejadiannya.
 biringon mempunyai pekong.
birjak mabirjak memercik.
birnong terbelalak, mata terbuka le-
bar-lebar: --- *ae*k* i*, bukakan
mata lebar-lebar (di dlm) air
itu.
 mambirnong membelalak.
birong hitam.
birsak memercik.
biru 1. sej. tumbuh-tumbuhan (daun
nya lebar dan besar, biasanya
digunakan org pd waktu hari
hujan sbg payung).
 2. biru (warna).
birungut marbirungut marah yg ter-
pendam: --- *bohina*, marah yg
terpendam (tampak pd dahinya).
bisa bisa, racun: --- *ni simu ma na
mambaen nyae di jolma*, bisa dr
kumanlah yg membuat penyakit
kepada manusia.
 bisaon kena bisa, kena racun:
 na ---, yg kena bisa.
bisan ketika, waktu.
bisanuk 1. pintar, lihai: *polisi na* ---,
polisi yg lihai.
 2. kecerdikan: *tal*u* do gogo
dibaen* ---, kalahlah kekuatan
dibuat kecerdikan.
 habisukan kecerdikan, kepintaran,
 kelihaihan.
 parbisuk org yg senantiasa cerdas/
 pintar.
 sinabisukan kecerdikan, kepandai-
 an, kelihaihan.
 daya bisuk lih. Daya.
bitara muka yg merah (akibat ma-
rah).

biti-biti berbicara dgn marah.

bitis betis: *marnambur* ---, *bornok aru-aru*, kena air rumput (di pagi hari) betis, sejuk (terasa) kerongkongan.

bituha perut: *muda mangangguk ho, hami lalan* --- *mi dohot piso balati on*, bila kau, menjerit kami belah perutmu itu dgn pisau belati ini.

bius marbius-bius dengus nafas anjing

bo 1. lah (berfungsi utk mengeras-kan maksud): *lumpat bo anso huida*, lompatlah biar kulihat.
2. lalu: *dibaon mlasna roha ni gaja i*, --- *dilumpat godangkon ia*, karena panasnya hati gajah itu, lalu dilompatinya dgn kuat.
3. wah (kt seru karena terkejut, heran, menyesal dsb): ---, *longang mada tohuk i mangida lapang ni dunia on*, wah, heranlah katak itu melihat lapangnya dunia ini.

marbo kt seru utk memperingatkan seseorang yg melalui jalan yg rusak.

boa paboa memberitahu: *dipamuluskon ia tu kantor polisi* --- *sa*, diteruskannya ke kantor polisi memberitahunya.

paboahon memberitahukan.

dipaboa diberitahukan: *sanga aha pe na giot dandanonna i inda* --- *ia*, entah apapun yg mau susunannya itu tidak diberitahukannya.

marpaboa memberitahukan.

boa-boa pengumuman.

boan bawa.

bobak kulit (binatang): *di holang-holang ni jari-jari ni patnia adong* --- *na nipis*, di sela-sela jari-jari kakinya ada kulit yg tipis.
mambobahi mengupas kulit (binatang dsb).

boban beban: *kudo* ---, kuda beban.

batang boban lih. Batang.

bobang bobang-bobangan tercengang-cengang.

bobar 1. bicara yg tak baik/benar.
2. sesat, larat.

bobat ikat pinggang.

marbobatkan menggunakan sesuatu sbg ikat pinggang.

bobok mambobok mengikat (spt kayu api, beroti dsb).

sabobohan seikat: --- *soban*, seikat kayu api.

bobokan ikatan.

bobohan ikatan.

bobol dibobol-bobol dicepat-cepatkan masuk.

mambobol-bobol mencepat-cepatkan.

bobonosan mundur.

bobos bobosan kekaguman: --- *rohanku*, kekaguman hatiku.

boce boce-boce gila.

bocek panggilan utk kucing.

boda **tarboda** terhardik.

bodat beruk: *malua* --- *ni si Maren sian tambatanna*, lepas beruk si Maren dr tambatannya.

bodi beruk yg jinak.

bodik terbelalak: --- *matana*, terbelalak matanya.

pabodikkon membelalakkan.

bodil bedil.

mambodil membedil (menembak dgn bedil).

mamodil menembak dgn senjata api.

pambodilan tempat membedil.

bodil-bodil mencun.

bodit beruk.

bodo bodoh.

habodoan kebodohan.

pabodo-bodohon membodohkan.

bogang si bogang kalimun lih. Si.

bogas 1. bekas perburuan.

2. tempat menimbun sesuatu.

bogol **marbogoli** bengkak (karena sengatan serangga spt nyamuk, lalat dsb).

bogor **abit** bogor lih. **Abit**.

boguk **siboguk** gendongan.

siboguhon sesuatu yg hendak digendong.

bogul **mambogul-bogul** memakan sesuatu (tanpa sempurna mengunyahnya karena loba).

boha bagian.

mamoha membagi.

samboha sebahagian.

bohal bekal.

hasusude ni bohal lih. Hasusude. bohong lebar.

bohi kening: *lambok hatana, boti tata* --- *na dompak markobarkobar*, lemah lembut bahasanya, lagipula jernih dahinya ketika berkata-kata.

marbohi berdahi, berkening: *nada* --- *be au*, tidak berdahi lagi aku.

boho tentu, pasti: *sadia ma na* ---? berapakah yg pasti?

boja diboja-boja diinjak-injak: *biasa* --- *ho emengki?* mengapa diinjak-injak olehmu padiku itu? mamboja-boja menginjak-injak.

boji-boji nama sej. pohon kayu. bojok merasa sengsara (karena sesuatu kemalangan/musibah).

bojolak berkelahi.

bokom mambokom membekam.

bokor peti/kotak (terbuat dr kulit kayu).

bola belah.

mambola membelah.

mamola membelah.

pabolahon mengerjakan org pd sebidang tanah (lalu hasilnya dibagi dua): --- *saba*, memberikan sawah utk dikerjakan org lain dan hasilnya dibagi dua. sambola setengah, sebelah.

sipamola-mola sipembelah.

ambe tigang bola lih. Ambe.

bolak 1. luas: *pakarangan ni sikola i* --- *boti ias*, pekarangan sekolah itu luas dan bersih. 2. besar: *dioban landuk i ma gaja i tu sada banir na* ---, dibawa pelanduk itulah gajah itu ke satu akar yg besar.

pabolakkon meluaskan.

sabolak seluas: --- *ni mata*, seluas mata (memandang).

bolanda Belanda: *di jaman penjajahan ni* --- *mabiar do halak mangida tentera*, pada jaman penjajahan Belanda, org takutlah melihat tentera.

bolang belang: *kudo* ---, kuda belang.

bolas dapat, sempat, kabul.

habolasan kesempatan: *nada* --- tiada kesempatan.

sabolas sebelas: *adong* --- *pirana*, ada sebelas telornya. dua bolas lih. Dua.

bolat batas.

mambolat membatasi.

pamolatan pembatasan.

bolatak mambolatak mengupas kulit.

bolayan nama sej. pohon kayu.

bolbol rindang: *hayu na* --- *bulung ma*, kayu yg rindang daunnya.

bolduk tiada tahu: --- *madabu*, tidak tahu jatuh.

bolga besar: *hurang* --- *do gulaen on*, ikan ini kurang besar.

bolga-bolga besar-besar: --- *do kantang on*, besar-besar kentang ini.

bolgang rebus.

dibolgang direbus: *gulena pira itik na* --- *dohot sambal tuktuk saotik*, gulainya telur itik yg direbus dgn sambal tumbuk sedikit.

mamolgang merebus: --- *juhut*, merebus daging.

boli mahar.

tuhor ni boli lih. Tuhor.

boling balang-boling lih. Balang. bulang-boling lih. Dulang.

bolit tersembunyi dibelakang sesuatu. sambolit sekali sembunyi: --- *noma haluaanku*, (tinggal) sekali sembunyi lagi (agar) lepas aku. marbolit-bolit bersembunyi-sembunyi: --- *di situmucu maronding-onding di situalang*, bersembunyi-sembunyi pd jari telunjuk, bernaung di jari tengah (prm dikatakan kepada org yang banyak dalihnya).

bolitan kain pembungkus (untuk ajimat dsb).

bolkas 1. alamat akan: --- *madabu ho*, kau alamat akan jatuh.

2. tiba, sampai: *sadihari* --- *ko?* bila kau sampai?

habolkasan ketibaan.

pabolkaskon menyampaikan.

sipabolkas nama sej. tanaman.

bolkom belum keluar: --- *dope ipon ni dakdanak i*, belum keluar lagi

gigi anak itu.

bolkup bolkupan kayu yg bulat dan masih mentah.

bolnang terbelalak.

pabolnang-bolnangkon membelalak-belalakkan.

bololok kambing yg mengembik karena takut.

bolon besar, agung: *halak na* --- org yg agung.

bolong buang.

marbolong-bolong bergoyang-goyang.

boltak pecah, rekah.

diboltak diambil banyak-banyak: --- *ia timbahongku*, diambilnya banyak-banyak tembakauku.

maboltak pecah: *madung* --- *panguhatan i dibaen las ni ari*, sudah pecah tempat air itu karena panas matahari.

mamboltak mengambil tembakau banyak-banyak.

boltok 1. perut: --- *godang*, perut besar.

2. berisi: *madung* --- *eme i*, sudah berisi padi itu.

nyae ni boltok lih. Nyae.

tangkas boltok lih. Tangkas.

bolum mambolum memborong utk diri sendiri.

bolung marbolung-bolung suara gong.

bolus habolusan kelenjar yg bengkak.

mamolus melintas, lewat: *di ari enam nabaruon* --- *bayo*, pd hari pekan yg lalu melintas (seorang) laki-laki.

pamolus yg selalu melintas: *bayo* ---, laki-laki yg selalu melintas.

pamolusan pelintasan.

bolut belut.

bom bom.

bomba tuduh: *hona* --- *au*, kena tuduh aku.

bomban nama sej. perdu (daunnya lebar dan belahan batangnya yg diiris dpt dianyam jadi keranjang dsb): *buhu* ---, buku perdu-perduan.

bombat gendang panjang (terbuat dr batang kayu yg dilobangi).

bombom mambombom memanggang.

bona 1. pangkal: --- *ni tiang na i nita nomkon bagas tu tano i ansu togu*, pangkal tiang itu ditanamkan dlm ketanah itu supaya kuat.

2. kaki: --- *ni dolok*, kaki bukit.

3. pokok: --- *ni hayu*, pokok kayu.

4. asal: --- *ni udan*, asal hujan.

matumona mulai awalnya.

patumonaan permulaan.

sangkabona sebatang.

bona ni ari 1. keluarga dr pihak mempelai pr.

2. keluarga asal.

bona ni sanggar lalang: *muda dung lusut mata ni ari, gopgop ma si Lundi di lambung* --- *i mangonjap sikirik*, bila sudah terbenam matahari bersembunyi-lah si Lundi di dekat lalang itu mengintai jengkerik.

bonang benang: *tali* ---, tali benang.

mamenang membonangi

benang **bawang** benang yg bercorak-corak: *abit* ---, kain sarung yg benangnya bercorak-corak.

mamenangi hayu membenangi balok besar dgn menyentuhkan benang yg sudah dihitami agar dpt diikuti dgn gergaji.

bonar benar.

habonaran kebenaran.

bonban nama sej. perdu (daunnya lebar dan belahan batangnya diiris utk dianyam jadi keranjang dsb): *ihan sabulung ni* --- *godangna*, ikan sebesar daun perdu-perduan.

bombon nama sej. lebah yg kecil (tidak menyengat serta menghasilkan madu).

bonca sedih: --- *rohangku*, sedih hatiku.

bonca-bonca 1. pelupa.

2. bencah: *tano* ---, tanah bencah.

3. tergesa-gesa, gegabah: --- *ia ro*, tergesa-gesa ia datang.

boncar pemakaian kata-kata yg tak

sedap kedengarannya (janggal).
boncir mula, awal, sebab.
marboncir bersebab: *marmula laho manjadi*, --- *laho mago*, bermula bila hendak jadi, bersebab bila hendak hilang.
parbonciran permulaan.
bonda harta benda: *barang ni pama-renta na sannari rap* --- *sina-donganta sasudena*, barang pemerintah yg sekarang sama-sama harta benda kepunyaan kita semuanya.
bandaharo bendahara.
bondar parit: *partumonaanna nipa-dalan ma aek i di* --- *godang*, permulaannya dijalankanlah air pd parit yg besar.
bondil melotot.
bondong bondong.
marbondong berbondong.
bondul bendul: *ulang taktahi* --- *ni bagas i*, janggan tetali bendul rumah itu.
taktahan bondul lih. Taktak.
bondung bodoh, sulit mengerti.
bondut mamondut menelan.
bongak sombong, angkuh.
marbongak-bongak menyombong.
bongang-bongang 1. biji besar.
 2. suara pembicaraan.
bongar gertak.
dibongar-bongar digertak-gertak.
bongbong air yg tertahan: *ma* --- *bondar i*, sudah tertahan air parit itu.
mambongbong menahan, mengompang: --- *aek*, mengempang air.
marbongbong larangan pergi pd waktu perang.
bongbong ari bagian rumah yg terbuka (agar udara tetap bertukar).
bonggal tersiar, terdengar: --- *mada tu tuan Malihias pangala'ho i*, terdengarlah kepada tuan Malihias keadaan itu.
mambenggolkon menyiarkan.
tarbonggal tersiar, termasyhur: *tuan Malihias na tarmasuk* --- *bahat sinadonganna*, tuan Malihias yg termasuk termasyhur banyak ke-

kayaannya.
bonggala Benggala: *kudo* ---, kuda Benggala.
donggar mamonggar mengungkit.
bonggar-bonggar alat pengungkit.
marsibonggar-bonggar saling iri hati.
bonggik batuk (karena tiba-tiba terminum air dlm kolam): *ma* --- *dakdanak i disi*, sudah batuk anak itu disitu.
bonggur mamonggur membakar kayu api (banyak-banyak sehingga apinya menjilam ke atas).
marbonggur bernyala: *madung* --- *api i*, sudah bernyala api itu.
datu bonggur lih. Datu.
bongik besar hati.
bonging mambonging menumbuk se-seorang.
bongis bengis.
parbongis pembengis.
bongka belah.
mambangka membelah.
mamangka membelah: --- *so-ban*, membelah kayu api.
bongkak bengkak: --- *sajo butu hangku*, bengkak saja perutku.
nibongkak disuling: *aek na* ---, air yg disuling.
bongkal mambongkal menampar.
bongkale ladang yg sudah ditinggalkan buat sementara.
tarbongkale terbengkalai: *sude karejongku* --- *do sadari on*, semua kerjaku terbengkalailah satu hari ini.
bongkik sibongkihon air pemandian.
bongko bongkoan bungkus.
sabongkoan sebungkus: *gambir* ---, gambir sebungkus.
bongkon bawa kemari!
bongkos bungkus, pak.
bongkot masuk (ke rumah baru di bangun).
mambongkoti memasuki rumah baru.
marbongkot mentasbihkan dgn suatu upacara: --- *bagas*, mentasbihkan rumah dgn suatu upacara.
paibongkot memasuki rumah yg

baru dibangun.
parbongkot sesuatu yg disembelih pd masa memasuki rumah baru.
bongkung lengkung: --- *songon bingke ni durung*, lengkung seperti bingkai penangguk ikan.
boni benih.
boniaga niaga, dagang.
marboniaga berniaga, berdagang.
bonjo Bonjol.
halak bonjo org Bondol, kaum Paderi.
silom-silom bonjo lih. Sikom.
bonjor suaka.
marbonjor meminta suaka.
parbonjoran tempat meminta suaka.
bonom benam, tenggelam.
mambonomkon membenamkan, menenggelamkan.
bontan rongseng anak-anak.
bontang kayu yg hendak jatuh.
bontar putih: *obuknia madung* --- *sude ubanon*, rambutnya sudah putih semua ubanan.
mamontar memutih.
bontar-bontar nama sej. palam (kayunya keras dan dpt dibuat menjadi alu).
bontar iuhr nama sej. burung (ekornya putih).
balik-balik bontar lih. Balik.
golap-golap bontar lih. Golap.
si bontar mata lih. Si.
si bontar ulu lih. Si.
bontis tebal telinga.
bonto nama sej. rumput (sangat disukai kuda).
bontuk bentuk.
sambontuk sebetuk: *taji* --- *taji sebetuk*.
bope kt tiruan bunyi.
bope =bo+po maupun, walaupun, juga: *sandok na mora* --- *sitang ki, sude uluna hujunguki*, seluruh yg bangsawan, maupun org yg angkuh, semua kepalanya kudu-duki.
bopbop mambopbop memukulkan tangan yg terkepal pd sesuatu.
mambopbopi meniup puput (utk sesuatu).
bopbopan puputan.

bor bor, gurdi.
bora samisara bora turun lih. Samisara.
singkora bora turun lih. Singkora.
borak marborak-borak tangisan anak kecil yg tak putus-putusnya.
boran boran-boranon taku yang ber-sangkatan (dlm perjalanan).
borang-borang berang-berangan, anjing air pemakan ikan.
boras 1. beras.
 2. buah: --- *ni hayu*, buah kayu.
boraspati hari yg ke lima pd bulan Batak.
boraspati ni gok hari yg ke 26 pd bulan Batak.
boraspati ni holom hari yg ke 19 pd bulan Batak.
boraspati ni mate hari yg ke 26 pd bulan Batak.
boraspati ni tangkup hari yg ke 12 pd bulan Batak.
borat berat.
markaboratan berkeberatan.
bore pamorean peloncatan.
boregar puteri dr marga Siregar: ---*ki*, puteriku Siregar itu.
borging rapuh, kering.
maborging kekeringan: --- *hami lala sataon on hara ni habon i*, kekeringan kami rasa setahun ini karena masa paceklik itu.
borgo 1. dingin: *degganaan nipainte jolo hiang hodok sanga* --- *pamatangniba anso maridi iba*, lebih baik ditunggu dulu kering keringat atau dingin badan kita supaya mandi.
 2. kesejukan, kenyamanan: *nada marpili aekna sanga na marbustak, angke hum* --- *na do disia*, tak pilih air entah yg berlumpur, karena hanya kesejukan-anyalah (perlu) untuknya.
paborgohon menyejukkan.
pamorgo-morgoi lih. Morgo.
borgok kalung.
bori-bori-borian kedinginan dan menggigil karena takut.
borja borja-borja gegabah.
borjot terhalang.
borjong rasa kejang pd perut.

borkat berkat.

borkos bungkus, pak: --- *dakdanak i*, bungkus anak itu.

mamborkos membungkus.

samborkos sebungkus: *tumbaho* ---, tembakau sebungkus.

bornang memandang sekejap.

bornga ulat.

borngin malam: *muda* --- *hutolongi ma dainang marstajar*, bila malam kutolongilah ibu belajar.
habornginan kemalaman.
marborngin bermalam.
naiborngin yg dahulu.

parbornginan tempat bermalam.
saborngin semalam: *jadi lolotna daganak modom, 9 jom di bagasan sadari* ---, jadi lamanya anak-anak tidur 9 jam dlm sehari semalam.

bornok cukup air: *na dung* --- *hian sabanta i*, sudah cukup air kian sawah kita itu.

pabornok mencukupkan air: --- *tobatta i*, cukupkan air kolam ikan kita itu.

bornong cukup air.

bornung nama sej. rumput (berdaun lebar yg sangat disukai gajah).
boro nama ulat padi (penyebab daun padi kuning dan pirang).

boroon padi yg berulat (menyebabkan daunnya kuning/pirang).
borong terhalang, terhenti, terbelengkalai.

mamborong memborong.

borong-borong kumbang kayu.

borot **haborotan** bunyi hidup "oe", ditong "oe".

borotan tonggak tempat penyembelihan.

borsang ampas: --- *ni harambir*, ampas kelapa.

tarborsang tak berguna lagi.

borsong tidak laris.

borsi bersih, suci.

mamorsi mengatur: --- *jala*, mengatur jala.

borta aren yg masih muda.

borti 1. kandungan, rahim.

2. padi/jagung yg dipanggang dlm sekam.

bortian kandungan: *di bagasan*

---, di dalam kandungan.

borti-borti sej. pohon yg kecil.

bortik **tarbortik** terdengar.

boru **mabortu** melepuh.

mangkabortu penuh dgn lepuhan (pd kulit kepala).

bortung kodok bertung.

boru anak gadis, puteri: --- *ni tulangnia*, anak gadis pamannya.
maiboru mengambil anak gadis (utk dikawini).

parboruan tempat mengambil anak gadis (utk dikawini yg sesuai dgn adat).

boru arit wanita yg bermarga Hasibuan.

boru mangambe wanita yg tangannya berayun ketika berjalan.
parabur **ni boru** lih. Abur,
amangboru lih. Amang.

anak boru lih. Anak.

pabuat boru lih. Buat.

boru-boru betina: *piga ma manuku* ---? berapakah ayamku betina?

bante boru-boru lih. Bante.

borur **mamborur** menelan.

borus **marborus**-**borus** lewat dlm jumlah yg banyak sekali (spt bila terjadi kebakaran, mengungsi dsb).

bos kt tiruan bunyi.

bosar **marbosar** bengkak.

marbosari membengkak.

taon bosar lih. Taon.

bosbos besar, banyak: *na* --- *ma bayo on*, yg besarnya laki-laki ini.

bosi besi.

bosi barani besi berani.

parbaju-baju bosi lih. Baju.

pipa bosi lih. Pipa.

bosik **dibosik** dilemparkan: --- *ia tano i tu au*, dilemparkannya tanah itu kepadaku.

mambosik melemparkan.

bosik-bosik **horbo** nama sej. serangga.

bosol benjol.

marbosoli berbenjolan.

bostang kayu/bagiannya yg hendak jatuh.

bostuk bentuk.

mamostuk membentuk: --- *hail*
membentuk kail.

basur kenyang.

bota padi yg blm terkelupas kulitnya
pd beras.

botak tarbotak tercela.

botal batal.

mambotalkon membatalkan.

boti 1. bersahaja: *mulak* ---,
pulang bersahaja.

2. demikian: --- *ma*, demikian
lah.

3. lagi pula: *lambok hatana* ---
tata bohina dompak markobar-
kobar, lemah lembut bahasanya,
lagi pula jernih dahinya ketika
berkata-kata.

4. pun (partikel): *ia* ---, iapun,
boti-boti 1. sia-sia: *nada na*
---, tidak (lagi) sia-sia.

2. alang kepalang: *lomos ni*
Balobo nada be na ---, gelisah
si Balobo tidak lagi alang ke-
palang.

botik pepaya: *bulung* ---, daun
pepaya.

marbulung botik lih. Bulung.

boting unggul.

umboting lebih unggul: *i ma na*
---, itulah yg lebih unggul.

boto tahu: *madung hu* --- *i amang*,
sudah kutahu itu ayah.

doboto diketahui: *dung torang*
dope ari anso --- *Ja Besteng*
na mago kopi i, sesudah terang
lagi hari baru diketahui *Ja Bes-*
teng yg hilang kopi itu.

habotoan ketahuan: *muda* ---
madung marlojong ursa i sian
podamanna, mur nipasosak ma
pangayakna, bila ketahuan telah
berlari rusa itu dr tempat tidurnya,
lebih dipercepatlah pengusir-
nya.

mamboto mengetahui: *dipangan*
halak na so --- *ma*, dimakan
org yg tak mengetahuilah.

mamoto tahu: --- *do unggas*
i muu: nijama pirana, tahulah
burung itu bila dipegang telor-
nya.

pamotoan pengetahuan: *nada do-*
hot ---*ku*, tidak dgn penge-

lahuanku.

pabotohon beritahukan: *di hamu*
hu ---, *paias tangan ari-ari*, ke-
kuberitahukan, pada kamu ber-
sihkan tangan setiap hari.

umboto lebih tahu: --- *ia*
ulang au, ia lebih tahu daripada
aku.

marsibotohon saling mengetahui:
dung dao dope anso --- *halahi*
na so adong do na manulus,
sesudah jauh lagi baru mereka
saling mengetahui bahwa tak ada
yg mengejar.

botoan lebih tahu: --- *do*
halahi na danggan umpado dak-
danak, lebih tahulah mereka yg
baik dari pada anak-anak.

botoon diketahui: *na porlu* ---
ni dadaboru, i ma haiason ni
dapur, yg perlu diketahui oleh
perempuan, adalah kebersihan pe-
rempuan.

binoto dpt diketahui: *anggo si Bat-*
tik, lange-lange tohuk dope na
---*nia*, kalau si Batik berenang
dgn gaya katak lagi yg dpt di-
ketahuinya.

marbinoto berpengetahuan.

parbinotoan pengetahuan: *tama*
do ligion biara i, embaen panam-
ba ni ---, baiklah dilihat biara
itu untuk menambah pengetahu-
an.

paboto-boto yg tahu: *ise* ---
i?, siapa yg tahu itu?

botohon 1. dinding: --- *ni tobat*,
dinding kolam.

2. pangkal lengan: *tangan do*
---, *ujungna jari-jari*, tanganlah
pangkal lengan, ujungnya jari-jari.

botol botol: *di tongan dalam, di*
pangkal ni lading, asa di ujung
ni ---, di tengah jalan, di
pangkal parang, dan di ujung bo-
tol.

botton bawa kemari.

botul betul, benar.

botung betung (nama sej. bambu).
boturan seksu.

bou tante, makcik.

boya marboya-boya mengalir: ---
mudar i, mengalir darah itu.

boyok basah kuyup.

boyom mamboyom menyale ikan (memasak ikan dlm daun pisang).

nibayom disale, dipengat: *udang dohot incor na* ---, udang dan incor yg dipengat.

boyom-boyoman ikan yg hendak dimasak dlm daun pisang.

boyu puteri, anak gadis.

bua buah: --- *pala*, buah pala.

bua ni baju kancing baju.

bual koyak.

bual 1. dusta, bual.

2. bangun tubuh yg tak sesuai (spt besar kepala tapi badan kecil).

3. miring ke sebelah.

4. asap, gas.

marbual berasap.

bualan sangat miring: *na* --- *songon timbangan*, yg amat miring seperti timbangan.

marbual-bual berasap-asap.

buang mamuang upacara pemakaman.

pambuangan pembuangan.

tarbuang terbuang.

buapak dedak padi: *manaruhon* --- *tu pandudaan*, mengantarkan dedak padi ke tempat penumbukan padi.

mambuapaki menaruh dedak (ke pangkal tanaman muda agar subur).

buar-buar nama sej. rotan.

buas 1. murah hati.

2. buas: *binatang na* ---, binatang yg buas.

buat 1. buat. untuk: --- *aha ma on?* untuk apakah ini?

2. ambil: *glot hu* --- *ma anak-na i, diora dainang*. mau kuambil anaknya itu dilarang ibu.

3. berangkat: *pukul piga* --- *ia?* jam berapa berangkat dia? **habuatan** keberangkatan.

dibuat diambil: --- *guru i sarang api-api i*, diambil guru itu kotak korek api itu.

mambuat mengambil: *si Poldung manaeck tu bagas* --- *barang tangkoon*, si Poldung naik ke atas rumah mengambil barang curian.

mambuat mengambil.

nibuat diambil: --- *jolo sude pira ni manuk i*, diambil dulu semua telur ayam itu.

pambuatan tempat mengambil: *di julu ni tobat i adong kula* --- *ihan*, di sebelah hulu kolam itu ada kolam kecil tempat mengambil ikan.

pabuatkon memberangkatkan.

parbuatan perbuatan: *hona* ---, kena perbuatan.

binuat diambil: *muda* --- *anak-na i, tangis ma inangna i agoan*, bila diambil anaknya menangis kehilangan.

pabuat boru kawin.

buaya buaya: *parkosom ni* ---, benci (spt) buaya (ks dikatakan kepada org yg senantiasa dendam kepada org lain).

buba bubu, lukah: *margoar au pasak saribu mardongan na dapot* ---, bernama aku pasak bumi, berkawan yg dpt bubu.

marbubu menangkap ikan dgn bubu.

parbubuan tempat menangkap ikan.

bubuat habubuat berangkat.

bubul mambubul membusuk.

bubun tumpuk, onggok: --- *baen bulung na tangtang i*, tumpukan buat daun yg gugur itu.

bubung penuh.

bubung ni tarup rabung/bubungan atap.

bubur bubur: --- *i nicampur saotik dohot miak serai*, bubur itu dicampur sedikit dgn minyak serai.

bubus keluar: *denggan do* --- *na*, baiklah keluarnya.

mabubus mengeluarkan: --- *aek* mengeluarkan air.

pambubus mengeluarkan: *ubat* --- obat mengeluarkan (isi perut). **bubusan** pipa air yg besar tetapi pendek.

paran bubus lih. Paran.

bubut mambubut mencabut: --- *same*, mencabut bibit.

bucenet bucenetan kenyang sekali.

budak budak, hamba sahaya.
 budiar mata yg melihat dgn ga-
 rang.
 buding buding-buding nama sej. po-
 hon kayu.
 budogol gemuk lagi pendek (ttg
 tubuh manusia).
 marbudogoli berbinculan.
 budu nama sej. ikan laut yg sudah
 dikeringkan.
 bue banyak, besar.
 sibue nama sej. rumput (bijinya
 selalu melekat pd kain).
 bugang luka.
 mabugang kena luka.
 mamugangi melukai.
 bugis org/tanah Bugis.
 abit bugis lih. Abit.
 buha mamuhai memulai.
 buha-bahe tidak tentu: ---
rohangku, tidak tentu hatiku.
 buha siang ari fajar pertama
 (di waktu subuh).
 buha-buha ijuk fajar pertama
 (di waktu subuh).
 buhar mambuhar mencuri, membong-
 kar: --- *bagas*, membongkar
 rumah.
 buhonok marbuhohok suara api (yg
 keras spt kompor gas).
 buhu buku (antara dua ruas).
 sambuhu sebu: --- *jari*, sebu-
 ku jari.
 marbuhu-buhu berbuku-buku:
 --- *ni sanggar*, berbuku-buku
 (spt) pimping.
 buhul akhir, selesai, habis, tamat;
 --- *ma arina i*, akhirlah hari
 itu.
 marbuhul berakhir.
 bujang kemaluan perempuan.
 buje mamuje mencerca org.
 bujet siput air besar.
 bujing tante (adik ibu).
 markabujingan sedang tumbuh
 menjadi gadis.
 bujing-bujing dara, gadis: ---
pangoloi gadis penghidang.
 bujing marajar perempuan yg
 baru sampai pd tingkat dewasa.
 bujing burje gadis yg kotor.
 bujogo marbujogo suara air (ber-
 gerak cepat pd air yg dalam).

bujonggir kadal.
 sibujonggir kadal.
 bujuk 1. nama sej. ikan (spt ikan
 gabus tetapi kepalanya lonjong):
manyabarkon lelan tu ---, meng-
 gantikan ikan lelan ke ikan bu-
 juk (prm dikatakan kepada org
 yg mendapat keuntungan besar
 dgn hasil yg sedikit).
 mambujuk-bujuk membujuk-bu-
 juk, merayu-rayu.
 bujur rentang.
 pabujurkon merentangkan.
 buka mambuka membuka: *di roha-
 nia pada giot mangan gaji, tai
 giot* --- *parusahoan sandiri do*,
 di hatinya tidak mau makan gaji,
 tetapi ingin membuka perusahaan
 sendirilah.
 marbuka berbuka: --- *parka-
 rongku ancogot*, berbuka (disi-
 dangkan) besok perkaraku.
 pambuka pembuka.
 bukbak 1. bergetar-getar: --- *tarok-
 tokku*, bergetar-getar denyut jan-
 tungku.
 2. nama sej. pohon (buahnya
 spt buah manggis).
 3. debab (suara sesuatu yg jatuh
 pd yg lembab dsb).
 bukbuk rambut/bulu pd alat ke-
 mualan.
 marbukbuk berbulu: --- *ni
 igung*, berbulu hidung.
 buko marbuko berbuka puasa.
 parbuko makanan/minuman utk
 berbuka puasa.
 buku buku, kitab: *nada jop rihaniba
 mangida* --- *na dung hodar*,
 tidak senang hati kita melihat
 buku yg sudah kotor.
 buku etongan buku hitungan: *mar
 ragam buku na niparkasayahon
 ni dakdanak di sikola, adong
 buku siseon, adong muse* ---,
 bermacam-macam buku yg diper-
 gunakan oleh anak-anak di seko-
 lah, ada buku bacaan, ada pula
 buku hitungan.
 buku siseon buku bacaan: ---
i margambaran deba, buku bacaan
 itu bergambar sebahagian.
 bukur mambukur mencukur.

bukut kelihatan kotor.

bulak buka (tahanan air pd kolam, bendungan dsb, agar airnya kering): *dodas do i hami* --- *mambuat gulaen panganonami*, selalulah (kolam) itu kami buka mengambil ikan makanan kami, mambulak membuka: --- *tobat*, membuka kolam ikan.

pambulakan tempat lalu air setelah dibuka.

bulalak marbulalak menjulang tinggi (utk api yg bernyala).

bulalang usus burung.

bulale belalai.

bulan 1. bulan: *lalat marmayam, sanga marterang* ---, asyik bermain-main atau berterang bulan.
2. sumpah.

marbulan bersumpah.

majallah bulanan lih. Majallah.

bulang kain penutup mata/kening: --- *sada dohat* --- *tolu*, kain penutup kening (berlapis) satu dan kain penutup kening (berlapis) tiga.

nambulang mulai menunggang.

mamulang menutup mata/kening.

nibulang ditutup dgn kain: *nada ra talduis jaung i, tai mukonia do tutup songon na* ---, tidak mau lepas jagung itu, tetapi mukanyalah tertutup seperti yg ditutup dgn kain.

bulang-baling kincir yg bersuara (utk mengejutkan burung di sawah).

bulang-boling mata yg melihat ke sana ke mari karena ketakutan.

bulbul 1. congkak, sombang.
2. menghembuskan asap (ke dalam lobang agar binatang kecil dpt ke luar).

mambulbul menghembuskan asap --- *lubang*, menghembuskan asap ke lobang.

buldak marbuldak-buldak berbual-bual: *mual na* ---, mata air yg berbual-bual.

bulele belalai.

bulet 1. bulat: *hayu* --- kayu bulat.
2. dlm keadaan haid.

buli-buli pot bunga (terbuat dr tanah).

buliga api yg keluar dr laras bedil.

buligas marbuligas berbirat (bekas tamparan/pukulan pd kulit).

bulige bulu landak.

bulinat jendul (pd kulit).

marbulinat-bulinat berjendul-jendul (pd kulit).

bulita gulita: *golap* ---, gelap gulita.

bulkas membuka air (yg tertahan dr kolam, tebat dsb).

bulle sej, perdu (daun dan umbinya digunakan sebagai obat).

hunik bulle lih. Hunik.

bulu bambu: *tarbaen do acuan i sian* ---, dibuat cetakan itu dr bambu.

sibulu-bulu serombongan.

bulu antaran nama sej bambu.

bulung daun: *sarnak* --- *na asa rugun tu ginjang tobat i*, rimbun daunnya dan menjorok ke atas kolam itu.

mamulungi mengambil (daun).

pamulungi org yg mengambil daun (pd acara adat).

bulungan diambil (daun): --- *mada on*, diambililah (daun) ini

bulungi ambili (daun): *na dung hu* --- *do i*, yg sudah kuambililah daun itu.

bulung ni latong daun jelatang: *so tarahap* ---, tak terhapus (oleh) daun jelatang.

marbulung betik bersantap, makan.

pabidang bulung lih. Bidang.

panusunan bulung lih. Panusunan.

na poso bulung lih. Na.

na mansada bulung lih. Na.

na tua bulung lih. Na.

na uli bulung lih. Na.

bulus terus: *muda dibege si Lundi sora ni sikirik i, disigati ia ma* --- *duhut i manjalahisa*, bila didengar si Lundi suara jengkerik itu, dikuakkannyalah terus rumput itu mencarinya.

mamulus melintas, lewat.

marbulusan tidur dlm selimut.

dipabulus diperterus: --- *ia langkangku*, diperterusnya langkahku.

dipamuluskon diteruskan: --- *ia tu kantor polisi paboasa*, diteruskannya ke kantor polisi memberi tahukannya.

bulut marbulut-bulut berbelit-belit.

bum bum (tiruan bunyi durian jatuh).

bunbun onggokan padi (bersama batangnya yg diatur sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk silinder).

mambunbun mengonggokkan padi.

buncicit yg terkecil: *on mada na* --- *na*, inilah yg terkecilnya.

buncilak terbelalak (ttg mata).

buncohik buncohikon tersedu-sedu.

buncut merajak.

bundar sikat.

bundil melotot.

bung bung (suara tiruan benda jatuh).

bunga bunga: *adong gambaran kudo, lembu*, --- *manuk, bahat dope*, ada gambar kuda, lembu, bunga, ayam, banyak lagi (yg lain).

marbunga berbunga.

pabungahon membungakan.

bunga mawar bunga mawar: --- *dohot dahlia ma na por rohang ku*, bunga mawar dan dahlialah yg senang hatiku.

pot bunga lih. Pot.

tampang bunga lih. Tampang.

tampang ni bunga lih. Tampang.

bungaran anak yg pertama: *i dope* --- *na tubu*, (seorang) itu lagi anak yg pertama tumbuh/hidup.

bungas terbuka lebar-lebar.

bungat kecil lagi gemuk.

bungbang lobang: *godangan* --- *umpado sumpol*, lebih besar lobang daripada sumbat.

mambungbung lobang yang bertambah dalam.

marbungbung berlobang-lobang.

bunggal jungkit.

bunggel banyak bicara.

bunggeng banyak bicara, cerewet.

bungging kedik.

bunggak dusta, bohong.

mambungkahi mendustai, membohongi.

marbungkak berbohong, berdusta.

parbungkak pendusta, membohong.

bungkal jungkit.

bungkalang perjalanan yg tiba-tiba terhalang.

bungkar bongkar: *ta*--- *tahalak i anco tapaimbar*, kita bongkar bendungan itu agar kita pindahkan.

mambungkar membongkar.

bungkas pindah.

habungkasan kepindahan.

mambungkas mengeringkan air kolam.

pabungkaskon memindahkan.

bungkuk bungkuk.

bungkulan bubungan atap.

bungkus 1. bungkus.

2. bengkak (nanah dlm daging).

mambungkus membungkus.

sabungkus sebungkus: *api-api* --- korek api, sebungkus.

bungkusan bungkusuan.

bungkut dekil (kelihatan kotor).

bungo mayup bungo lih. Mayup.

bungus kebun/ladang yg ditinggalkan.

buni sembunyi.

mamunihon menyembunyikan.

mambunihon menyembunyikan.

bunian apa yg disembunyikan.

sibunian rahasia.

marsibunian bersembunyi.

orang bunian lih. Orang.

bunian sej. baju dlm yg tak ber-lengan, rompi.

buning-buning nama sej. pohon kayu.

bunjel merengek.

buntal ikan buntal.

buntang lintang (ttg letak).

mamuntang melintang.

buntas tembus (karung yg isinya terlalu banyak sehingga koyak).

mamuntas menembus: --- *handang*, menembus kandang (dgn merusakkannya).

buntat 1. perut: *na godang ma* --- *mu*, yg besarlah perutmu.

2. bodoh, tebal, dungu.

bunting hamil, bunting.
buntu buntu.
buntu-buntu tanah yg terjal di tengah-tengah sawah.
buntul boncol: *sanggul* ----, sanggul boncol.
bunu mambunu membunuh: ---- *manuk*, membunuh ayam.
nibunu dibunuh: *ampot adong dumpang haruting* ---- *do sude*, sekiranya ada menompang ikan bado dibunuhlah semua.
pamunu pembunuh: ---- *ni simu i ma api, aek milas, las ni ari, karbol asa sublimat*, pembunuh kuman adalah api, air panas, panas matahari, karbol atau sublimat.
bunu-bunu pembunuhan.
bunut asing, ganjil, ajaib.
buong bodoh.
bup bup (kt tiruan bunyi).
bupbap bupbap (kt tiruan bunyi yg menyatakan banyak buah-buahan yg jatuh).
bur bur (kt tiruan bunyi).
bura sumpah: *hona* ----, kena sumpah.
mamurai menyumpahi.
buragan 1. sangka: ---- *rohangku ro ho, hape nada ro*, sangka hatiku datang kau, rupanya tak datang.
2. sebal, kurang senang.
burak burak-burak burak.
marburak-burak bual.
buran 1. sej. monyet (warnanya hitam dan ekornya panjang).
2. kehendak, hasrat, maksud.
buranco haram (kt seruan yg menyatakan ketidak senangan akan sesuatu tindakan): *na* ---- *do ho!*, yg haramlah kau!.
burangas rakus.
burangir sirih: *solpu mangan ni surduhon timbako dohot* ----, sesudah makan disugukan tembakau dan sirih.
marburangir makan sirih.
burangkit hiruk, gempar: ---- *halak na sahuta i dibaen adong bagas na gor*, gempar org sekampung itu karena ada rumah yg ter-

bakar.
mamurangkit hiruk pikuk: ----
halak di bagas an, aropku adong na baru mate. hiruk pikuk org di rumah sana, barangkali ada yg baru meninggal dunia.
burangso haram (kt seruan yg menyatakan ketidak senangan akan sesuatu tindakan).
burantak ayam yg berwarna coklat.
burara merah padam (karena marah).
burari burarion terkejut (karena suara udara yg bergesek).
buraring sirip/tulang belakang.
buras bohong, koyok.
marburas-buras kedadak.
burbar burbar (kt tiruan bunyi).
burbur ulat kayu (mengorek kayu tsb dari dlm).
maburbur semakin habis: *madung* ---- *siadonganna*, sudah semakin habis kekayaannya.
burburon kayu yg berulat di dlm (sehingga mengakibatkan rusaknya kayu tsb).
burek marburek-burek menceret, sakit perut.
buree bureean melimpah (utk air nira).
huri mamburi mencuci.
marhuri bercuci tangan (bila hendak makan).
pamburian bakul tempat mencuci sesuatu: ---- *ni kopi*, bakul tempat mencuci kopi.
parburian kembok.
buriang ayam yg berbulu coklat.
burincak sej. ikan tawar (halus-halus dan biasanya berada di permukaan air).
burir bulir (tangkai buah padi).
burirak sej. ikan tawar (halus-halus dan biasanya berada di permukaan air).
buristing marburisting-buristing bermarah-marahan.
burje koyak: *ma* ---- *butuhana*, sudah koyak perutnya.
bujing burje lih. Bujing.
burju 1. jujur: *baen* ---- *na alus ni George Washington malum bulus murik ni amangna*, karena jujurnya jawaban George Washing-

ton, sembuh terus marah ayahnya

2. baik budi: *adong di ibana sibat na* --- ada pd dirinya sifat yg baik budi.

siburju-burju yg sebenarnya.

burjuk 1. kain yg basah tak dijemur.

2. malas.

burkat tumbang.

burkos bungkus, pak.

burkus bungkus.

mamburkus membungkus.

burle sej. perdu (daunnya dan umbinya digunakan utk obat).

burnang gembung (bentuk perut karena kenyang): --- *noma butuha ni kudo i*, gembung perut kuda itu.

mamurnang menjadi gembung.

mamburnang mengembung.

burnas mamurnasi menekani.

pamurnasi penekanan: *ubat* ---, obat (yg diakibatkan oleh) penekanan.

siburnas nama sej tumbuhan menular.

burnat perut/tembolok yg gembung/membulat.

burnung 1. sej. penyakit ayam (mudah berjangkit dan selalu menyebabkan kematian).

2. sej. bahan tikar.

burnungon ayam yg mendapat penyakit.

buro mamuro menghalau (spt burung).

buroon yg dihalau.

burta haburtaan penghalauan.

mamurta menghalau.

burta-burta penuh lumpur.

burta tano lumpur.

burtung sej. katak yg besar.

buru marburu berburu.

parburu pemburu: *anjing* ---, anjing pemburu.

parburuan tempat berburu.

buruk buruk, lapuk, usang, tua: *buat ma karotes surat kobar na* --- ambillah surat kabar yg buruk.

siburuk nama sej. burung (agak besar dan warnanya kuning tua/hitam, biasanya hidup di sekitar sawah-sawah).

burun marburun-burun saling pertolongan.

burung ulok batu burung lih. Ulok, bururan tenggorokan burung.

burus buruson menceret.

burut buruton telur/pelir menjadi besar/gembung.

bus bus pe walaupun, sekalipun.

busa busa-base 1. tidur yg gelisah.

2. menaruh syakwasangka.

3. berserakan: --- *tarutung na madabu i*, berserakan durian yg jatuh itu.

busbas busbas (kt tiruan bunyi).

busbus matubusbus suara angin (karena berhembus dgn kencang).

buse pula, lagi, tambahan.

busisa susah, masgul, gundah gulana: --- *ni roha*, susah hati.

bustak lumpur.

marbustak berlumpur: *nada marpili aekna sanga na* --- *angke hum borgona do disia*, tak memilih airnya entah yg berlumpur, karena hanya kesejukannyalah yang perlu untuknya.

sabara sabustak lih. Bara.

bustang lintang (ttg letak).

busuhan busuk-busuhan lih. Busuk.

busuk busuk: *na* ---, *na batu*, *dohot na hodar, i ma jop ni roha ni lanok*, yg busuk, yg bau dan yg kotor itulah kesenangan hati lalat.

mamusuhi membusuki.

pabusukkon membusukkan.

busuk-busuhan onggokan padi yg telah kosong isinya.

busul bincul.

busung perut menjadi besar.

mamusungi memakan sesuatu sendirian.

busungon perut yg membesar.

busur jarum jaring (terbuat dr bambu dan bentuknya agak besar).

mamusur 1. menyirat jaring dgn jarum bambu.

2. menggigil karena kedinginan.

but mempan, tembus: *nada* --- *piso on*, tak mempan pisau ini.

buta buta, tertutup: --- *rohanku*, buta hatiku.

mambuta mambuta: *au ingri sa*
butahurup butahurup: *anggo so*
hupake lalu do --- au, kalau
tak kupakai jadi butahuruplah
aku.

butak kotor, cemar.

butar nama sej. pohon (bisa kayu-
nya dipergunakan sbg perkakas
rumah).

butbut mambutbut mencabut.

**mambutbut manuk mencabuti bu-
lu ayam.**

butet nama panggilan utk anak
perempuan sebelum diberi nama.

butir sakit: --- *rohanku hara*
ni hatami, sakit hatiku karena
katamu itu.

butok-butok bodoh (cara berpikir
yg lambat).

butong kenyang: *halak na hodohan*
sanga na baru --- mangan milas
do pamatangna, org yg keringat-
an atau yg baru kenyang makan
panaslah badannya.

habutongan kekenyangan: *nada*
---, tidak kekenyangan.

mamutongi mengenyangi.

pabutongkon mengenyangkan.

sabutong-butong sekenyang-ke-
nyang: *laho tu poken on dope*

mangan ho di bagas ---na,
waktu ke pekan ini tadi makan
kau di rumah sekenyang-kenyang
nya.

**butong-butong piongot setengah
kenyang.**

butuha 1. perut: *haru dung butong*
pe ia, muda marsuo dohot pa-
nganon na tumabo, diutahom ia
ma sude isi ni ---nia, walau-
pun sudah kenyang ia, bila ber-
jumpa dgn makanan yg lebih
enak, dimuntahkannyaah semua
isi perutnya.

2. ks berarti atap.
**mambutuhai mengeluarkan isi pe-
rut sesuatu.**

butuha godang perut besar: *maro-*
ban labo na godang muse do i
tu ---, membawa laba yg be-
sar pulalah itu ke dalam perut
besar.

**butuha jomang banyak makan,
congok.**

butuha lamot usus, perut kecil.

**marbutuha ni ulok buah pisang
yg membesar.**

buyuk basah kuyup: --- *sajo*
bajungku, basah kuyup bajuku.
ku.

cacar suntik, faksin.

mancacar menyuntik: *pupu do ro mantari i* --- *au dohot cacar kinine*, menteri selalulah datang itu menyuntik saya dgn faksin kine.

cacar kinine faksin kina: *pupu do ro mantari i mancacar au* ---, selalulah datang menteri itu menyuntik saya dgn faksin kina.

cah ha (kata seruan menunjukkan terkejut).

cahaya cahaya: *bilik na godang jandelana*, --- *na tomg masuk tu bagasan habiaran ni simuma i*, kamar yg besar jendelanya cahaya terang masuk kedalam, hal itu ditakuti kuman caku saku, kantong pakaian.

campur nicampur dicampur: *bubur i* --- *saotik dohot miak serai*, bubur itu dicampur sedikit dgn minyak serai.

candu candu, opium.

cap cap.

mancap mencap.

karotes cap lih. Karotes.

cari mencari mencari.

pancarian mata pencaharian.

carito cerita: *bahat* --- *na gambaranna pe jeges-jeges*, banyak ceritanya gambarnya pun bagus-bagus.

cecer rayap (gerakan dlm tarian tortor): ---, *bo*, rayapi, rayapilah.

maneer merayap: *pala* --- *ia songon na manggulot nilala pamtangniba mangihutkonsa*, apabila merayap ia seperti yg bergerak dirasa badan awak mengikutinya.

cekel nakal.

cekor mancekor mencoret.

cekoran coretan.

cele org yg kena pecat.

celong juling.

cepe matucepe suara air (bila air itu diminum seekor kuda).

C

cempřit kue cempřit lih. Kue.

ceramah ceramah: *natuari dipalagut bapak guru godang hami sude manangihon* ---, semalam di-

kumpulkan bapak guru kepala kami semua mendengarkan ceramah.

cet marcet bercet: *jeges muse antong* --- *sian balian dohot sian bagasan*, cantik pula lantaran bercet dr luar dan dr dlm.

ciak marciak menjerit (karena kesakitan): --- *bodat i puhung lokot di kaot i hona aliran ni listrik*, beruk itu menjerit lalu melekat di kawat itu (kena aliran listerik).

cicit matucicit mencicit-cicit: *hubege sora ni anakna* --- *di asarna i*, kudengar suara anaknya mencicit-cicit di sarangnya itu.

cikar berkelahi.

marcicar berkelahi dgn pedang.

ciko nama sej. ular (sangat berbisa).

cino cina: *halak* ---, org cina. **tano cino** lih. Tano.

ciptā ciptaan ciptaan: --- *ni tuan WR Supratman almarhum*, ciptaan tuan WR Supratman almarhum.

coi mancoihon mengusik.

cokar nira yg dimasak dan hampir kental.

coki congkak (nama sej. permainan).

colit celit, pelit, kikir.

conto contoh: *on ma* --- *na*, inilah contohnya.

copit macopit menjepit, menyunat.

core mas core lih. Mas.

cot cot (suara tiruan bunyi).

cubo coba: *hu* --- *jolo antong kapak na tajom on*, kucoba duhu barangkali kampak yg tajam ini. **mancubohon** mencobakan: --- *kapak na tajom*, mencobakan kampak yg tajam.

curcer marcurceran berbicara (terus menerus).

da 1. kan (partikel penegas): *tai*
 --- *dongan na dung mur lagak*
do ho sannari, tetapkan kawan
 yg sudah tambah lagak kau seka-
 rang.
 2. ya: *sip ma* --- *anggi, paring-*
kayu sarumpepe, diamlah ya adik,
 bayam merah sayur kita.
 3. lah (partikel penegas): *bege*
 ---, dengarlah.
 babal tebal: *baju na* ---, baju yg
 tebal.
 dabo 1. pula: *i ma* --- *panortor*
ni na baru ro, itulah pula penari
 tortor yg baru datang.
 2. lah (partikel penegas).
 daboru wanita, perempuan.
 dabu lega: --- *rohangku dung*
hubege i, lega hatiku sesudah ku-
 dengar (hal) itu.
 hadabuan kejatuhan.
 didabuhon dijatuhkan: *sangkolak*
nari doma anso lalu tu toru di-
tuntun ia --- *ia ibana, tongkon*
tu duhut na hapal, sedepa lagi
 akan sampai ke bawah dengan
 sengaja dijatuhkannya dirinya tep-
 at ke rumput yg tebal.
 madabu jatuh: *dung mate pe*
bodat i anso dobak --- *tu toru*,
 sesudah mati, beruk itu baru-
 lah dpt jatuh ke bawah.
 mandabuhon menjatuhkan: ---
dahanon, menjatuhkan beras.
 nidabu dijatuhkan: *tu banua to-*
nga au ---, ke benua tengah
 aku dijatuhkan.
 mangkadabu berjatuhan.
 dabuar nama sej. rotan: *mamang-*
gal songon ---, mengujung spt
 rotan (ks dikatakan kepada org
 yg makin lama makin baik).
 dada taik/kotoran gigi.
 sidada jerawat.
 sidadaon 1. berjerawat.
 2. sebab: *on ma* --- *na*, inilah
 sebabnya.
 dadaboru perempuan, wanita: *murid*
 --- *maroban tampang bungo*,
 murid wanita membawa tampang
 bunga.
 dadang didadang dipanasi: --- *las*
ni ari au, dipanasi (sinar) matahari

aku.
 mandadang memanasi, menjemur.
 mandadangi memanasi: --- *dak-*
danak, memanasi anak-anak.
 si dumadang ari lih. Si.
 dadap mandadap meraba.
 mandadapi merabai.
 dadap-dadap dgn meraba-raba:
 --- *noma hami dibaen na golap*
i, dgn meraba-raba lagi kami
 karena yg gelap itu.
 mandapdap-dadapi meraba-rabai.
 dadas sering, selalu.
 dadi susu: --- *belek*, suku kaleng.
 mandadai mengambil susu.
 pandadian tempat susu.
 dadu judi.
 mardadu bermain judi, berjudi.
 dae mardaeen lemah, letih, lesu,
 lelah: *hara ni lojana*, --- *hulala*
sude pamatangku, karena capek-
 nya, lesu kurasa semua badanku.
 daek ambil, kumpul: --- *jomuran*
i, giot ro udan, kumpul jemuran
 itu, mau datang hujan.
 mandaek mengambil, mengumpul.
 mardaek ayam yg sudah masuk
 ke kandangnya ketika hari petang.
 padaek halau (ke kandang): ---
manuk i, ma potang ari, halau
 ke kandang ayam itu sudah
 petang hari.
 daga didaga-diduga kombinasi, cam-
 puran.
 tombak daga-digi lih. Tombak.
 dagal dagal-dugul kayu yg tidak
 rata.
 dagal-dagal penghasilan, pendapatan:
bangkit ma --- *ni bayo i*, men-
 jadi-jadilah penghasilan laki-laki
 itu.
 daganak anak-anak: *angkon asing*
do --- *parabiton tu sikola*,
asing parabiton dihuta, mesti lain-
 lah anak-anak pakaian ke sekolah,
 lain pakaian di kampung.
 dagang mardagang 1. naik: *muda*
dung marjungungan, --- *ma*, bi-
 la sudah bertonggak, naiklah.
 2. hidup spt org asing.
 pardagangan tempat hidup spt org
 asing.
 halak dagang lih. Halak.

dagangan dagangan: *manobusi* ---, membeli dagangan.

dagap mandagap merangkul (dlm perkelahian).
sidagapan yg dirangkul.

dagar didagar dimarahi: --- *tu bagasnia*, dimarahi ke rumahnya.
mardagar memarahi (sambil mendatangnya).

dage padage-dage 1. membetulkan, menyusun: --- *hata*, membetulkan kata-kata.
2. memada-madakan: *humon on do na hu* ---, hanya inilah yg kupada-padakan.

daging 1. daging.
2. kulit jadi merah (karena panas api): *madung* --- *pamatangmu na marsisudu i*, merah sudah kulit badanmu yg berada di atas api itu.
padagingkon berpanas di atas api.

dago mandago menahan, menjaga.
tardago tertahan, terjaga: *na so* ---, yg tak tertahan.

dagu 1. panggilan utk seseorang dgn maksud mengejek.
2. benjol.
mardagu menjadi benjol.

dagul sadagulan setangkai: *unte na tolu* ---, limau yg tiga (dlm) setangkai.
dagulan tangkai.
mardagul-dagul bertangkai-tangkai.

dagup sedap: --- *na i*, sedapnya itu.

dahak dahak.
mandahakkon mengeluarkan dahak.

daham batuk kering.

dahan didahan dimasak: *deba* --- *halak do i anso songon kanji*, sebahagian orang memasak itu supaya seperti kanji.
mardahan memasak nasi: *dainang markarejo di dapur*, --- *dohot manggule*, ibu bekerja di dapur memasak nasi dan menggulai.
mardahankon bertanak utk seseorang.
pardahanan tempat utk memasak nasi.

dahanon beras (yg dimasak):
adong na mangalehen hepeng adong muse na mangalehen ---, ada yg memberi uang ada pula yg memberi beras.

dahan roti yg dibakar.

dahayak mandahayak longsor karena banyaknya: --- *noma huida eme i di toru ni*, kalimat longsor padi itu karena banyaknya di bawah pengerikan padi itu.
itu.

dahi daki (kotoran kulit): *lomlom niida* --- *lolot disisilon*, hitam kelihatan daki kalau lama pada kuku.

dahlia nama sej. bunga, dahlia: *bunga mawar dohot* --- *ma na por rohangku*, bunga mawar dan dahlialah yg ingin hatiku.

dahop mandahop memeluk.
dinahop pemeluk: *hayu i adong ma duan* --- *bolonna*, kayu itu yang dua pemeluk besarnya.
sandinahop sepemeluk.

dahoyu mandahoyu sangat dahsyat: *udan potir* ---, hujan petir sangat hebat.

dai rasa: --- *na tar macom asa paet*, rasanya agak asam dan pahit.
hadaian dpt dirasa, terkecap.
mandai merasa, mengecap.
mardai mempunyai rasa: *nada* --- *hatangku*, tak mempunyai rasa kataku.
pandaian merasai utk pertama kali (sbg percobaan).

dainang ibu: *manduda* --- *di alaman ni sopo eme*, ibu menum buk padi di halaman, lumbung padi.

daing mardaing-daing terurai: --- *tu balian butuha na nitiham i*, terurai ke luar perut yg ditikam itu.

dair dair-dair anting-anting.
mardair-dair beranting-anting.

dais kena: *ulang* --- *tu au*, jangan kena kepada aku.
mandaisi mengenai, menyentuh sedikit: *songon paridi ni layang-layang hum* --- *sajo, nada pola*

paiskon, seperti cara mandi layang-layang, hanya menyentuh sedikit saja, tidak pula (sampai) membersihkan.

mandaiskon mengenakan, menyentuhkan.

dakdak mandakdak 1. menghancurkan, meleburkan.

2. memanggil terus menerus.

nidakdak 1. dihancurkan: *songon simbora na* ---, seperti timah yg dihancurkan.

2. dipanggil: *dao* ---, *donok nikacehon*, jauh dipanggil, dekat diusir.

dakdanak anak-anak: *marragam buku na niparkasayahon ni* --- *di sikola*, berjenis-jenis buku yg dipergunakan oleh anak-anak di sekolah.

dalak mandalak-dalak marah kepada seseorang.

dalan 1. jalan: *di tongan* --- *i antul patnia tu batu, lalu targompang*, di tengah jalan itu tertumbuk kakinya ke batu, lalu tersungkur.

2. cara: *husapai ompu ni Monton sanga bia* --- *na anso songon i togu ni iponnia*, kutanya nenek si Monton entah bagaimana caranya maka seperti itu kuat giginya.

mandalani menjalani.

mandalankon menjalankan.

mandalan berjalan: --- *pe angkon sian siambirang do iba*, berjalanpun mesti dr sebelah kirilah kita.

mardalani dlm perjalanan yg agak lama.

padalan menjalankan: *gege ni aek sampuran i ma niparkasayahon* --- *paberik listerik i*, kekuatan air terjun itulah dipergunakan menjalankan pembangkit tenaga listerik.

padalankon menjalankan, menghidupkan mesin.

pandalankon menjalankan bja *ma* --- *na?* bagaimanakah penjalannya?

pardalanan perjalanan.

nipadalan dijalankan, disalurkan: *lesterik na diadongkon di paberik i*, --- *di bagasan tano tu Padangsidempuan*, listrik yg diadakan di paberik itu, disalurkan di dalam tanah ke Padangsidempuan. **dalanan**, **jalanan**, **gang**.

dalani jalani: --- *jolo tu si Anu*, jalani duhu ke si Anu. **mardalan-dalan** berjalan-jalan: *di ari Sabtu na solpu i, kehe hami* --- *tu Simarpinggan*, pd hari Sabtu yg lalu itu, pergi kami berjalan-jalan ke Simarpinggan. **dalan balobung** jalan besar.

dalan godang jalan besar: *na ringgasan daganak marmayam di* --- *yg rajinan anak-anak bermain-main di jalan besar*.

dalang mandalang memperlihatkan tanda kegembiraan (karena dpt memenangkan suatu kejuaraan). **dalangan** dlm keadaan marah/murka: *na* ---, yg dlm keadaan marah.

pardalang-dalang pemarah, pemurka.

mandalang juhut mencampurkan rempah-rempah dgn daging (agar cepat masak).

daldal nama sej. lebah.

dalede mandaledon membicarakan sesuatu berulang-ulang.

dali buah polong-polongan.

mandali macet.

mandalian alasan, dalih.

sidalian sianak (biasanya disebutkan kepada anak-anak yg belum diberi nama).

marsidalian mendalihkan sesuatu. **dalihan** tungku (tempat periuk bila memasak).

dalimo buah delima.

dalit lengket: --- *tu au bustak i*, lengket kepadaku lumpur itu.

dalium tempat kecil utk kalung yg terbuat dr emas.

dalkit lekat: *laing na* --- *ma tampiras i di pinggol ni anjing i*, tetap yg lekatlah kutu anjing itu pd telinga anjing itu.

dalkop tempel.

mandalkop menempel.

dalkut puas: --- *doma daina*
gule kantang tu manuk, puaslah
 rasanya gulai kentang dgn ayam.
dalle bukan? betulkah?
dalmuk bergerak,
dumalmuk bergerak-gerak: *taru*
 --- *sude rumbun i dibaen i*,
 terus bergerak-gerak semua belu-
 kar itu dibuatnya.
dalmut kecewa: *marbagas tunangan-*
mu --- *dilala ho*, kawin tuna-
 nganmu kecewa kau rasa.
dalnai tersentuh dan lekat: *jagohon*
bajumu --- *ma i anon tu tinta*
on, jagakan bajumu tersentuh dan
 lekatlah itu nanti ke tinta ini.
dalinga dalingaon mengidap penyakit:
na --- *do ho*, yg mengidap
 penyakitlah kau.
dalo didalo dioles: *na hum* --- *ho*
plyodamon, yg hanya dioles
 olehmu dgn kapur.
mandalo mengoles.
marsidalolan saling mengolesi tu-
 buh/diri.
daloan lampu damar.
dalom daloman lampu damar.
dalubabi jalang.
daludalu dalu-dalu (nama sej. po-
 hon).
damang ayah, bapak: *hatiha* ---
tu Medan na baru on, dodas do
ro suratnia di hami, ketika ayah
 suratnya selalu datang ke Medan
 dahulu untuk kami.
dan dan birbir cendawan yg dpt
 dimakan.
danak 1. anak-anak (jamak): *nada*
pade nianggun --- *ning inangku*,
 tidak baik diayun anak-anak kata
 ibuku.
 2. anak (tunggal): *sada* --- *na*
margoar si Kumu kehe maridi tu
lubuk, seorang anak yg bernama
 si Kumu pergi mandi ke lubuk.
dandan dandan susunan: --- *on*
 --- *i*, susunan ini susunan itu.
dandanon susunan: *sanga aha pe*
na giot --- *nia i inda dipaboa*
ia, entah apapun yg mau susunan-
 nya itu tidak diberitahukannya.
dangkang abang, kakak: *ning* ---
mandohon au, kata abang mem-

beritahukan aku.
dao jauh: *dung* --- *dope anso*
marsibotohon halahi na so adong
na manulus, sesudah jauh lagi
 baru mereka saling mengetahui
 bahwa tak ada yg mengejar.
padao menjauhkan: --- *nyae*
rongkon bala parohon labo dohot
tua, menjauhkan penyakit dgn ba-
 la mendatangkan laba dan buah.
nipadao dijauhkan: --- *iba*
sian parmaraan, dijauhkan kita dr
 kecelakaan.
dapot dapat: *dung* --- *dibaen ia*
tu bagasan sarang ni api-api,
 sesudah dpt dibikinnnya ke dlm
 kotak korek api.
dapotan mendapat: *halak na ngot*
sian na modom, madung --- *go-*
go na imbaru, org yg bangun dr
 tidur, sudah mendapat kekuatan
 yg baru.
dapot ni ari kena untung malang:
 --- *ngku antong*, untung malang-
 ku kiranya.
anak ni dapat: lih. Anak.
dapur dapur: *hum ngot ia bulus ma-*
roban tuduk ni barapati do ia tu
alaman ni --- *namu i*, sebaik
 bangun dia terus membawa ma-
 kakan merpatilah ia ke halaman
 dapur kami itu.
daram mandaramkon mencari: *so-*
nang halak --- *hangoluanna*,
 senang org mencari (utk) kehi-
 dupannya.
pandaraman mata pencaharian:
rohahon ma pamajuhon d dohot
pagodang --- *i*, tekatkanlah me-
 majukan dan membesarkan mata
 pencaharian itu.
datdat kadang-kadang: *karejona matu*
nyamnyam, matubelbel --- *mar*
tata, kerja mengkecap-kecap. me-
 repet-repet, kadang-kadang ter-
 tawa.
didatdat diteruskan: *laing* --- *ia*
ma mijur, senantiasa diteruskan-
 nyalah turun.
didatdati diteruskan: --- *ia ma*
marasok-asok mijur, diteruskan-
 nyalah pelan-pelan turun.
datu datu marajar datu yg masih

dlm taraf permulaan.
datu bonggur datu yg pandai.
daya daya.
daya bisuk akal, pendapat baru.
dayak banyak, melimpah: --- *ma huida hepengnia*, banyaklah kulihat uangnya.
madayak sudah tersedia: --- *gulaenmunu dison*, sudah tersedia ikan kalian disini.
mardayak-dayak mengalir: --- *mudar i*, mengalir darah itu.
dayang nama hantu/jin perempuan.
dayo 1. kesulitan, kesukaran: *anggo na baru on na hona* --- *ma hami ro parkaro na boting*, kalau kami sangat sukar menyelesaikan perkara yang rumit.
2. daya, tenaga, kekuatan.
mardaya berdaya, bertenaga: *nada* --- *pamatangku*, tidak berdaya tubuhku.
dayuk lunak.
dayung dayung.
mardayung berdayung, berlayar.
deba sebahagian: *buku siseon i margambaran* ---, buku bacaan itu bergambar sebahagian.
dege pijak: *hu* --- *ho naron lamot*, kau kupijak hancur.
dehe kah (partikel penanya): *bia do ningmu tama* --- *joring i panganon?* bagaimana (pikiranmu) baikkah jengkol itu dimakan.
denggan 1. baik: *muda nada* --- *nipapihon buku i, tibu do sega*, bila tidak baik dirapikan buku itu, cepatlah rusak.
2. baik-baik: *hara ni i padean do* --- *nipapihon bukuniba*, karena itu lebih baiklah dirapikan baik-baik buku kita.
denggan lebih bagus, lebih baik: --- *nipainte jolo hiang hodok sanga borgo pamatangniba anso maridi*, lebih baik ditunggu dulu kering keringat atau dingin badan kita supaya mandi kita.
dumenggan lebih baik: --- *dope nipake saputangan na ias*, lebih baik lagi dipakai sapu tangan yg bersih.
denggan basa indah permai: *Tano*

Toba na ---, Tanah Toba yg indah permai.

deret marderetan bertinggalan: *niligi tu dalan godang adong marpupu* --- *kopi i*, dilihat ke jalan besar, ada berulang-ulang bertinggalan kopi itu.

di 1. di: *ganop bangso na mardeka* --- *dunia on, adong manderana*, setiap bangsa yg merdeka di dunia ini ada benderanya.

2. untuk: --- *ise patna i?* --- *anggingku do sude!* utk siapa kakinya itu? utk adikku semua!

3. pada: --- *ari Sabtu na solpu i, kehe hami mardalandalan tu Simarpingan*, pd hari Sabtu yg lalu itu, pergi kami berjalan-jalan ke Simarpingan.
4. kepada: *tarpada mada* --- *polisi i sarsar kopi di pangkal tangga i*, terlihat pulalah kepada polisi itu berserak kopi di pangkal tangga itu.

5. ketika, waktu: --- *las ni ari hurang tama do iba maridi*, waktu matahari terik kurang baiklah kita mandi.

di api melahirkan anak: *giot* --- *ina-ina i*, mau melahirkan anak ibu itu.

di atas di atas: *pangkat* --- *bayo on marroha*, pangkat di atas laki-laki ini berperasaan (prm maksudnya tidak lupa kepada sanak famili dan keluarga lainnya walaupun sudah berpangkat).
di bagasan di dalam: *binoto ma aha na masa*, --- *dohot di ruar ni banuanta*, diketahuilah apa yg terjadi di dalam dan di luar negara kita.

di ginjang 1. di atas: *hum lalu bodat i tu palangna* ---, *digolom ia kaot lesterik i*, begitu sampai beruk itu ke palang yg di atas, digenggamnya kawat listrik itu.

2. di pinggir: *adong mada sada bayo mangangit jala* --- *lubuk*, ada pula seorang laki-laki merajut jala di pinggir lubuk.

di toru di bawah: *ise na so dohot mamasa surat kabar, masuk ma i tu halak na songon tohuk* --- takar, siapa yg tak ikut membaca surat kabar, orang itu seperti katak di bawah tempurung, bawah tempurung.

halak na di bagasna lih. Halak. dia mana: *tu --- ma hita mangido tampang bunga i?* kemanakah kita meminta tampang bunga itu?

sadia berapa: --- *lolot lakna tempomuyu di SMP?* berapa lama rupanya kalian libur di SMP?

diar nipadiar dibiarkan: *ulang --- talak pematang i hona angin,* jangan dibiarkan terbuka badan kena angin.

digi tombak daga-digi lih. Tombak. dingding dinding: *di --- na i nipar-gantungkan gambaran na jogi,* di dindingnya itu digantungkan gambar yg bagus.

mardinding berdingding: *taruma i lakna --- dorpi sangkuliang, marpintu sian jolo,* rumah itu rupanya berdingding kayu sekelilingnya, berpintu dr depan.

balik-balik dingding lih. Balik. lampu dingding lih. Lampu.

dipuk didipuk dipercepat: --- *ia marlojong hara nimabiar tar-tangkap,* dipercepatnya berlari karena takut tertangkap.

diri diri: *malo iba mangaluahon --- niba,* pandai kita melepaskan diri kita.

sandiri sendiri: *dainang --- doma mamasa dohot mambalos surat i,* ibu sendiri lagi membaca dan membalas surat itu.

disadu =di+adu disana: --- *i,* disana itu.

disi =di+i disitu: *bahatan --- gambaran na jogi-jogi,* lebih banyak disitu gambar yg cantik-cantik.

disia =di+ia 1. padanya: *bahat --- sulaha ni roha,* banyak padanya perasaan segan.

2. untuknya: *nada marpili aekna sanga na marbustak, angeke hum borgona do ---,* tak berpilih

airnya entah yg berlumpur, karena hanya kesejukannyalah (perlu) untuknya.

3. kepadanya: *tarpaidda ma --- sangkot di dingding i, baju juba dohot saroben,* terlihatlah kepadanya sangkut di dinding itu baju jubah dan serban.

dison =di+on disini: *na so niidamu be au modom ---?* yg tak tampakmukah aku tidur disini?

do 1. lah (partikel penegas): *muda nada denggan nipaphon buku i, tibu --- sega,* kalau tidak baik dirapikan buku itu, cepatlah rusak.

2. kah (partikel penanya): *bo, andigan --- ho ro dengan Sumo?* hai, bilakah engkau datang kawan Sumo?

3. juga: *huparate-atehon --- anso malo au muse dung magodang,* kuperhatikan juga supaya pandai pula aku setelah dewasa.

4. pula: *adong --- ende onom baris asa salapan baris,* ada pula nyanyi enam baris atau delapan baris.

bia do lih. Bia.

doa mandoa mendoa: *di lambung ni ganop-ganop parjagalan sai --- do ia,* di dekat tiap-tiap tempat berjualan tetap mendoalah dia.

doba kira-kira: *adong --- 40 ari lolotna,* ada kira-kira 40 hari lamanya.

dobak dapat: *dung mate pe bodat i, anso --- madabu tu toru,* sesudah mati lagi beruk itu, barulah dpt jatuh ke bawah.

dodas selalu: *hatiha damang tu Medan na baru on, --- do ro suratnia di hami,* ketika ayah ke Medan dulu, selalulah datang suratnya untuk kami.

dodasan sering sekali: --- *ia marlojong tu aek mangaronjomkon dirina,* sering sekali ia berlari ke air mencelupkan dirinya.

dohar mardohar berhasil: *halak na --- tu pudi on,* org yang berhasil di belakang nanti.

dohon dohonan dimaksud: *tangkas-*

tangkas muse didoksa di hami sanga aha na ---na, jelas-jelas pula dikatakannya kepada kami entah apa yang dimaksudnya.

dohot 1. ikut: *do ba sian daganak na menek-menek nana ---*, sebagian dr anak-anak yg kecil tidak ikut.

2. dengan: *gayok dilalasa na nijukjuhan ni si Lundi i --- salohot*, geli dirasanya yg dicucuki si Lundi itu dgn daun salohot.

3. dan: *hita hormati --- tahaholongi do manderanta i sian na sarohanta*, kita hormati dan kita sayangilah bendera kita itu dr semau-mau kita.

dohot na asing dan lain-lain: *panobusi ni bal ---*, pembeli bola dan lain-lain.

dohot na sing-asing dan lain-lain: *di Padangbolak i ma biara Sipamutung, Bahal I, Bahal II, Bahal III, Sitopayan, Jamba ni Pining ---*, di Padangbolak adalah biara Sipamutung, Bahal I, Bahal II, Bahal III, Sitopayan, Jamba ni Pining dan lain-lain.

dohur mardohur berebutan: --- *sude barapati i ro mangkuliangi ia*, berebutan semua merpati itu datang mengelilinginya.

doit didoit digigit: *jagohon ulang --- rongit dompak modom*, jagakan jangan digigit nyamuk ketika tidur.

dok katakan: *songon on ma hu---*: *ua-ua-uepat ni manuk sada be*, seperti inilah kukatakan ua-ua ue kaki ayam satu seorang.

didok dikatakan: *tangkas-tangkas muse ---sa di hami sanga aha na dohonna*, jelas-jelas pula dikatakannya kepada kami entah apa yang dimaksudnya.

mandok 1. memberitahu: *ari sinayan tanggal 17 on adong pesta, ning si Parel --- amangnia*, hari Senin tanggal 17 ini ada pesta kata si Parel memberi tahu ayahnya.

2. menyuruh: *keni maridi Badu*

ning nai Badu --- si Badu pergi mandi Badu kata ibu si Badu menyuruh si Badu.

3. mengucapkan: *suang songon na --- salamat pagi*, persis seperti yg mengucapkan selamat pagi. **mandohon** memberitahukan: *ning dangkang --- au*, kata kakak memberitahukan aku.

mandokkon memberitahukan: *dilolong si Pangaloan ---sa tu huta*, berlari si Pangaloan memberitahukannya ke kampung.

nidok dikatakan: *baen i ma anso --- horbo marrondam sanga margulu*, karena itulah maka dikatakan kerbau berendam atau berkubang.

sandok 1. semua, seluruh: --- *na mora, bope sitangki, sude uluna hujuguki*, semua bangsawan, maupun org yg angkuh, semua kepalanya kududuki.

2. disebut: *rap sude hita dohot punasa --- warganegara Indonesia*, bersama-sama semua kita ikut memilikinya disebut warganegara Indonesia.

tardok termasuk: --- *sude goar-goaranna i diparlabohon halak do*, termasuk semua nama-namanya itu dipergunakan orglah. **dokkon** katakan: --- *ma jolo goarki*, katakanlah dulu namaku itu.

batas dokkon lih. **Batas**. **dokdok mandokdoki** menganggap diri org besar: *nada au ---*, aku tidak menganggap diriku org besar. **doktor** dokter: *na nipatumbuk ni --- do kaca mata on tu matang ku*, yg dicocokkan oleh dokterlah kaca mata ini kemataku.

dolok gunung: *sorikmarapi --- na uli*, Sorikmarapi gunung yg indah.

doma 1 pula: *singit --- anso linyat landuk i dilondat gaja i*, hampir pula mau penyet pelanduk itu diinjak gajah itu.

2. lah (partikel penegas): *lebak sajo --- panangko i nipasahat tu polisi*, kecewa sajalah pencuri itu diserahkan kepada polisi.

3. lagi: *dainang sandiri* ---
mamasa dohot mambalos surat i,
ibu sendiri lagi membaca dan
membalas surat itu.

dompok 1. ketika, sewaktu: *lambok
hatana, boti tata bohina* ---
markobar-kobar, lemah lembut
bahasanya lagi pula jernih dahinya
ketika berkata-kata.

2. sedang: *jailanduk* --- *modom
munggor-ungkor di toru ni bari-
ang*, pelanduk sedang tidur men-
dengkur-dengkur di bawah pohon
kayu yg rindang.

domu mardomu berkenan: *nada* ---
rohanta tu halahi, tidak berkenan
hati kita kepada mereka.

pardomuan pertemuan: *parpayak
na di tanjung* --- *ni aek Bar-
mun dohot Batangpane*, letaknya
di tanjung (tempat) pertemuan
sungai Barumon dan Batangpane.

dong ada: *nai Rumih a nada* ---
parorotna, ibu si Rumia tidak ada
pengasuh anak-anaknya.

dongan teman, kawan: *hupio* --- *ku
si Palitan mangaligi si Badarun na
marnyae i*, kupanggil temanku
si Palitan melihat si Badarun yg
sakit itu.

mardongan berteman, berkawan:
--- *na dapot bubu*, berteman
yg dapat bubu.

dongan sabagas isteri (teman se-
rumah).

dongdong bintang dongdong lih. Bin-
tang.

donok dekat: *ditatap ia tu hambirang
tu hamun* --- *ma tu topi tano*,
dilihatnya ke kiri ke kanan
dekatlah ke tepi tanah.

padonok mendekatkan diri: *ulang*
--- *hamu tusi*, kamu jangan men-
mendekat diri kesitu.

dope 1. masih: *si Pangaloan umur-
na hira-hira 13 taon* ---, si
Pangaloan umurnya kira-kira 13
tahun masih.

2. lagi: *adong gambar kudo,
lembu, bunga, manuk, bahat*
---, ada gambar kuda, lembu,
bunga, ayam, banyak (yg lain)
lagi.

dopak tiba-tiba: *mangela surut lan-
duk i tu pudu* --- *dilumpat ia
tongkon tu lubang i*, berjalan
mundur pelanduk itu ke bela-
kang, tiba-tiba dilompatnya tepat
ke lobang itu.

doran doran-doran gelambir yg ter-
gantung pd leher lembu.

doras deras: *aek na* ---, air yg
deras.

dorpi dinding kayu: *taruma i lakna
mardinding* --- *sangkuliang*,
kolong rumah itu rupanya ber-
dinding kayu sekkilingnya.

dos sama: *di tongan dalam, di pangkal
ni lading, asa di ujung ni botol*,
--- *hatoluna*, di tengah jalan,
di pangkal parang, atau di ujung
botol, sama ketiga-tiganya.
ditudoskon lih. Tudos.

dosa dosa: *sombu lungun mago*
---, puas rindu hilang dosa.

dosar berdebar: *halak na mangida
ia sian toru pe madung* ---
taroktokna, org yg melihat dia
dr bawahpun sudah berdebar hati-
nya.

dotur bergegar: *sorana* --- *tolonan-
nia lompit*, bunyinya bergegar,
lehernya berlipat.

dua dua: *binanga ni* --- *batangaek*,
tempat bertemu kuala dr dua
sungai.

hadua ke dua: *rap mapuntar
mata i* --- *maloncap tu bagasan*,
sama-sama pecah mata itu ke
duanya terbenam ke dlm.

dua bolas dua belas: *na sogot
hutantan manuk* --- *anakna*,
tadi pagi kubawa keluar dari
kandangnya ayamku dua belas
(ekor) anaknya.

dua sarangkap sepasang: *dung ro
halak sude nisurduhon ma bu-
rangir* --- setelah datang org
semua disodorkanlah sirih sepa-
sang.

padua arihon hari yg ke dua.
marsirpang dua lih. Sirpang.

duda tumbuk: *dung ra malala* ---
lamot, sesudah mau hancur tum-
buk halus.

manduda menumbuk: --- *dai-*

nang di alaman ni sapo eme, me-
nembuk padi ibu di halaman
lumbang padi.

pandudaan tempat penumbukan
padi: *ro donganku si Polin tu*
--- *i*, datang temanku si Polin
ke tempat penumbukan padi itu.

duga didaga-didugu lih. Daga.

dugul dagal-dugul lih. Dagal.

duhut rumput: *dadaboru marbabo*
--- *ni lupak*, perempuan me-
rumputi rumput dr setapak sa-
wah.

duhut-duhut rumput-rumputan:
*habang ma baro-baro, na song-
gop tu* ---, terbanglah burung
baro-baro yg hinggap ke rumput-
rumputan.

dulang-dulang *dulang-dulang* bajora
sej. pohon kayu (daunnya ber-
warna merah).

dumpang terikut, tertumpang: *am-
pot adong* --- *haruting nibunu*
do sude, kalau ada ikan bado
terikut dibunuh semuanya.

dung 1. setelah, sesudah: --- *nio-
ban dope tu doktor anso malun*,
sesudah dibawa lagi ke dokter
barulah sembuh.

2. sudah: *madung lolot* ---
sidung hupangkur panyuanan ni
bunga di alaman i, sudah lama
sudah siap kucangkul tempat me-
nanam bunga di halaman itu.
madung telah, sudah: *pukul 7 --*
marlagut hami di sikola, pukul
*7 sudah berkumpul kami di seko-
lah.*

sidung siap, selesai: *madung lolot*

dung --- *hupangkur panyuan-
nan ni bunga di alaman i*, sudah
lama sudah siap kucangkul tem-
pat menanam bunga di halaman
itu.

dungkap pandungkap penempel, pe-
nambal.

pandungkapi penempeli (alat utk
menempel).

mardungkap-dungkap bertempel-
tempel: *salang abit na* --- *i*
pe, tola do pakeon tu sikola.
sedangkan kain yg bertempel-
tempel itupun bolehlah dipakai
ke sekolah.

dunia dunia: *ganop bangsa na mar-
deka di* --- *on adong mandera-
na*. setiap bangsa yg merdeka
di dunia ini ada benderanya.

dursun jorok: *dadaboru na* ---,
perempuan yg jorok.

durung mandurung menangguk (ikan
di sungai dsb): --- *di julu*
lubuk, na so tardurung siala
tano, menangguk ikan di hulu
lubuk, yg tak tertangguk hanya-
lah lengkuas.

tardurung tertangguk (dpt di-
tangguk): *mandurung di julu*
lubuk, na so --- *siala tano*.
menangguk ikan di hulu lubuk
yg tak tertangguk hanyalah leng-
kuas.

durus nidurus disiram: *garpu dohot*
*sendok i dung nigosok parlinu-
linu* --- *dohot aek na gurugur*,
garpu dan sendok itu setelah
digosok berlinang-linang disiram
dengan air yg mendidih.

edep medep-edep lih. Medep;
 eh. eh (kt seruan menyatakan heran,
 takjub dsb): ---, *sala do i*,
 eh, salahkah itu.

ela mangela berjalan: --- *surut
 landuk i tu pudi*, berjalan mun-
 dur pelanduk itu ke belakang.

elek manglek-elek membujuk-bujuk:
*sigop ro guru i --- bayo na
 rintik i*, guru itu cepat datang
 membujuk-bujuk laki-laki yg gila
 itu.

elpas mangelpas melompat: *diida ia
 --- sada gumbot na godang*,
 dilihatnya melompat seekor ikan
 gumbot yg besar.

eme padi: *manuduki ---*, men-
 cotoki padi.
 sopo eme lih. Sopo.

ende nyanyi: --- *ni panjoir i*,
 nyanyi dr penyanyi itu.

marende bernyanyi: *diapus-apus*

E

ia baro i laho ---, dihapus-
 hapusnya bisul itu sambil ber-
 nyanyi.

niendehon dinyanyikan: *lagu i
 --- di Jakarta*, lagu itu dinyanyi-
 kan di Jakarta.

parende-ende hon nyanyi-nyanyi-
 kan: *rarat-rarat ni roha, asa
 hu---*, hati yg gundah gulana,
 lalu kunyanyi-nyanyikan.

eto olo (ukuran panjang): *sa---
 nari doma sian si Dober*, hanya
 satu elo lagi dr si Dober.

etong hitung: *dung hu---* *san-
 tongkin, pitu ringku*, sesudah
 kuhitung sebentar, tujuh kataku.
 mare tong berhitung.

etongan hitungan: *hubaen jolo
 sada ---mu*, kubuat dulu satu
 hitunganmu.

buku etongan lih. Buku.

gaba gaba gobi tanah yg berbukit-bukit: *luat na* ---, daerah yg tanahnya berbukit-bukit.

gabar kokoh: *tutu hita mar "jiwa nasional"* na ---, benar-benar kita ber-"jiwa nasional" yg kokoh.

gabe 1. lagi pula: *sinur na pinahan*, --- *na niula*, binatang yg berkembang biak dipelihara lagi pula diurus.

2. jadi: *ampot mabahattu halak annon dipancur* --- *lolot iba painte-inte*, mungkin terlalu banyak org nanti di pancur jadi lama kita menunggu.

gabus bohong: --- *do i*, bohonglah itu.

gadis jual: *hu*--- *anak ni manuk-ki onom*, kujual anak ayamku itu enam (ekor).

nigadis dijual: *ubat rongit na* --- *di pasar*, obat nyamuk yg dijual di pasar.

nigadiskon dijual: *na* --- *ni halahi, i ma barang-barang na hasaya ni bagas ari-ari*, yg dijual mereka adalah barang-barang yg berguna di rumah setiap hari.

gaja gajah: *dioban landuk i ma* --- *i tu sada banir na bolak*, dibawa pelanduk gajah itu kesatu akar kayu yang besar.

gelunggu gelunggu (sej. tumbuh-tumbuhan menyerupai tembakau dan daunnya dpt dijadikan sayur): *jagit singgolom* ---, terimalah daun nilam (dan) gelunggu.

gambar manggambar menggambar: *gurunami i mada na* --- *dohot na manyurat surat i*, guru kami itulah yg menggambar dan yg menulis tulisan itu.

margambaran bergambar: *buku siseon i* --- *deba*, buku bacaan itu bergambar sebagian.

gambaran gambar: *mangida jogi-jogi ni* --- *i, moga situtu rohaniba*, melihat bagus-bagus gambar itu, gembira benar hati kita.

gambur gambur napu subur: *tano na* ---, tanah yg subur.

ganjil ganjil, aneh: *aha na* --- *na so masuk to rohana bulus nidoksa na binaen ni begu*, apa yg ganjil yg tak masuk ke hatinya terus dikatakannya yg dibuat oleh setan.

ganop setiap, saban: *angingku* --- *manyogot do patuduk barapati*, adikku saban pagi memberi makan merpati.

ganop-ganop tiap-tiap: *di lambung ni* --- *parjagalan*, di dekat tiap-tiap tempat berjualan.

gantung nipargantungkan di gantungkan: *di dingdingna i* --- *gambaran na jogi*, di dindingnya itu digantungkan gambar yg indah.

gaol marbakbak gaol lih. Bakbak.

garang 1. berani, garang: *sikirik na* ---, jengkerik yg garang.

2. sering: *na* --- *dabo haruting mangan anak ni ihan*, yg sering ikan bado makan anak ikan.

garar manggarari membayari: *inda adong be au* ---, tidak ada lagi untuk membayari.

garing ikan garing (sej. ikan sungai): *mera*, ---, *lelan, dia pe so dapot*, ikan mera, ikan garing, ikan lelan, apapun tak dapat.

garpu garpu: --- *dohot sendok i*, garpu dan sendok itu.

margarpu bergarpu (memakai garpu): *halak na* --- *marsendok mangan*, org yg bergarpu (dan) bersendok makan.

gasa margasa bercacat: *dongan na* ---, kawan yg bercacat.

gasgas ladang yg kosong: *marjampal di* ---, makan rumput di ladang yg kosong.

ambaroba gasgas lih. Ambaroba, **gaya margaya** berguling-guling: *tibal ma gaja i disi*, --- *poring lalu mate*, terlentanglah gajah itu disitu, berguling-guling kesakitan, lalu mati.

gayok geli: *hara hi* --- *na dilala sikirik i, jadi marpupu ia mangkuling*, karena gelinya dirasa jengkerik itu, jadi selalu ia mendungung.

gedong gedung. *dingding ni* ---
pamarenta, dinding dr gedung
 pemerintah.

gerilla tentera gerilla lih. Tentera.

gilo digilohon dilarikan: ---*sa tu*
huta na dao, dilarikannya ke
 kampung yg jauh.

gincat gumincat lebih tinggi: *dia*
do --- *sarang ni kak sian*
sarang ni babi? manakah lebih
 tinggi kandang burung gagak dari
 pada kandang babi?

ginjang 1. panjang: *sisilon i hum*
tar --- *saotik masuk ma na*
hodar, kuku itu baru kira-kira
 panjang sedikit masuklah yg ko-
 tor.

2. atas.

ginjang ari siang hari: *ma* ---,
 sudah siang hari.

maginjangtu ari hari terlalu si-
 ang: *ampot* --- *annon*, mung-
 kin hari terlalu siang nanti,
 di ginjang lih. Ginjang.

tu ginjang lih. Tu.

giot mau, hendak: *donganku* ---
langka ma tu sikola, temanku
 mau pergilah ke sekolah.

hagiot kemauan, kehendak: *tama*
ma --- *ni tondi*, sesuai pula
 dgn kemauan badan.

gistung muncung kumbang: *halahi*
marsitutu marsitulusan, jabat rap
lute be, markosa-hosa ni ---,
 mereka bersungguh-sungguh bersi-
 kejaran sampai sama-sama lelah,
 mendengus-dengus spt muncung
 kumbang.

goar nama: *siseonnami di sikola ma*
ta ni ari ---*na*, bacaan kami
 di sekolah namanya matah va.

digoar dinamai: --- *halak muse*
do bargot i agaton, dinamai
 org pulalah aren itu "yg disadap".

margoar bernama: *kota i* ---
Kuala Tombang Papan, kota itu
 bernama Kuala Tombang Papan.

nigoar dinamai: *i ma na* --- *ni*
halak tangguli, itulah yg di-
 namai oleh org tengguli.

goar-goaran penamaan.

gobi gaba-gobi lih. Gaba.

godang 1. besar: *au ma lakna na*

---*na jana na betengna di*
ginjang tano on, akulah kiranya
 yg besarnya dan yg jagonya di
 atas tanah ini.

2. mahal: *abit na* --- *arga*,
 kain yg berharga mahal.

hagodangan kebesaran: *tano* ---
 tanah kebesaran.

magodang 1. dewasa: *anso malo*
au muse dung ---, supaya
 pandai pula aku setelah dewasa,

2. besar: ---*tu ma najarki*,
 terlalu besarlah najarku itu.

pagodang membesarkan: *rohahon*
ma pamajuhon dohot --- *panda*
raman i, tekatkanlah memajukan
 dan membesarkan mata pencahari
 an itu.

sagodang sebesar: *nada tuk ia*
 --- *ni kuku ni kudo i*, tidak
 sampai dia sebesar kuku kuda
 itu.

godangkon dgn kuat: *dilumpat*
 --- *ia*, dilompatinya dgn kuat.

gumodang paling besar: *ia ma na*
 --- *di pulo Sumatera on*, dia-
 lah yg paling besar di pulau
 Sumatera ini.

nihagodangkon dirayakan: *ari na*
so tarlupahon, na --- *sude*
bangso Indonesia, hari yg tak
 terlupakan yg dirayakan oleh se-
 mua bangsa Indonesia.

pagodang-godang membesar-besar
 kan: *na malo ma ia* --- *roha*,
 yg pandailah dia membesar-besar-
 kan hati.

godang pematang org yg sudah
 dewasa: *na* --- *parpodomanna*
sian pukul 10 tu pukul 6 ma-
nyogot, orang yg sudah dewasa
 waktu tidurnya dr jam 10 sampai
 jam 6 pagi.

aek godang lih. Aek.

maranggap godang lih. Anggap.

siandu godang lih. Andu.

baju godang lih. Baju.

bayo-bayo godang lih. Bayo-bayo.

bondar godang lih. Bondar.

butuha godang lih. Butuha.

dalan godang lih. Dalam.

guru godang lih. Guru.

toke na godang lih. Toke.

gogo 1. kuat: *ra do au martaru*
 ---- *dohot ho*, maulah aku ber-
 adu kuat dgn kau.
 2. kekuatan: *halak na ngot*
sian na modom madung dapotan
 ---- *na imbaru*, org yg bangun
 dr tidur sudah mendapat ke-
 kuatan yg baru.
 digogo dipercepat: *mur ---- si*
Pogas marlojong, lebih dipercepat
 si Pogas berlari.
 mangasa gogo lih. Asa.
 haba-haba gogo lih. Haba-haba.
 goit digoit diguit: ---- *ia sia pudi*,
 diguitnya dr belakang.
 gok baraspati ni gok lih. Baraspati.
 golap gelap: *simu i mangolu di*
ingan na ----, kuman itu
 hidup di tempat yg gelap.
 golap-golap bontar waktu senja.
 gomgom margomgom agung/besar
 (utk rumah): *bagas na ---- on*
da, inilah rumah yg besar.
 gomos selera: *mangan hurang ----*,
 kurang selera makan.
 gompang targompang tersungkur: *di*
tongan dalam i antul patnia tu
batu lalu ----, di tengah jalan
 itu tertumbuk kakinya ke batu
 lalu tersungkur.
 gonan 1. baik: ---- *nanakon nilap*,
anggo suada abit na ias, baik ja-
 ngan dilap kalau tidak ada kain
 yg bersih.
 2. suka: *ulang ---- manompang*
motor ni bangso na asing, jangan
 suka menompang motor bangsa
 asing.
 gumonan lebih baik: ---- *do*
jadi toke na menek, umpado jadi
anak somang ni toke na godang,
 lebih baiklah jadi toke kecil
 daripada jadi anak semang dr toke
 besar.
 gondang gendang: *sora ni ----*,
 suara gendang.
 margondang bergendang: *halahi*
 ---- *ganop borngin*, mereka
 bergendang saban malam.
 goni goni: ---- *ingan na kopi*,
 goni tempat kopi.
 sagoni segoni: *kopi na dung*
maias bahatna ----, kopi yg

sudah bersih banyaknya segoni.
 gonti digonti diganti: ---- *ia si-*
podang i, digantinya alat penang-
 kap ikan itu.
 nigonti diganti: *adong na ----*
tangan dohot patna binaen sian
hayu, ada yg diganti tangan
 dan kakinya dibuat dr kayu.
 gogop bersembunyi: ---- *ma si*
Lundi di lambung bona ni sang-
gar i, bersembunyilah si Lundi
 di dekatalang itu.
 gora nigora-gora disorak-soraki: *na*
jopan do roha ni na manortor
pala ----, yg senanglah hati
 yg menari tortor bila disorak-
 soraki.
 gorap nama: ---- *na majallah Ku-*
nang-Kunang, namanya majalah
 Kunang-Kunang.
 margorar bernama: *sada danak*
na ---- si Kumu kehe maridi,
 seorang anak yg bernama si
 Kumu pergi mandi ke lubuk.
 goreng digoreng digoreng: *panganon*
na denggan ----, makanan yang
 baik digoreng.
 gosok margosok menggosok: *tolu*
noli sadari ia ---- ipon, tiga kali
 sehari ia menggosok gigi.
 nigosok digosok: *sendok i dung*
 ---- *marlinu-linu nidurus dohot*
aek na gurgur, sendok itu sesudah
 digosok berkilat-kilat disiram dgn
 air yg mendidih.
 gotap magotap putus: ---- *diting-*
gang hayu, putus ditimpa kayu.
 gotong margotong royong bergotong
 royong: *kehe hita jolo ---- tu*
Taman Bahagia, kita pergi dulu
 bergotong royong ke Makam
 Pahlawan.
 goyak benci, palak: ---- *rohaniba*
mangan dohot halak na ginjang
sision, benci hati kita makan
 dgn org yg panjang kukunya.
 gulaen ikan: *hami bulak mambuat*
 ---- *pangan-onnami*, kami buka
 mengambil ikan makanan kami.
 gule gulai: ---- *na manuk dohot*
gulaen, gulainya ayam dan ikan.
 manggule menggulai: *dainang mar*
karejo di dapur mardahan dohot

---, ibu bekerja di dapur memasak nasi dan menggulai.
guling bantal guling lih. Bantal.
gulo gula: *nitepek gabe* ---, dituang jadi gula.
gulot manggulot bergerak: --- *nilala pamatangniba*, badan kita bergerak dirasa.
gulu margulu berkubang: *horbo mar-rondam sanga* ---, kerbau berendam atau berkubang.
gumbot mera gumbot lih. Mera.
gumpar manggumpari menggedor: *ro uda ni si Pangaloan* --- *tu bagas*, datang pakcik si Pangaloan menggedor ke rumah.
gunung gunung: *sian* --- *Kulabu, lalu tuluat Arse*, dari gunung Kulabu, sampai ke darah Arse.
gurgur mendidih: *garpu dohot sen-*

dok i dung nigosok marlinu-linu nidurus dohot aek na ---, garpu dan sendok itu sesudah digosok berkilat-kilat disiram dengan air yg mendidih.
guru guru: --- *i*, guru itu.
guru godang guru kepala: *tarpa-da* --- *pambaenam ni si Lundi i*, terlihat kepada guru kepala perbuatan si Lundi itu.
guru kepala guru kepala: *parmisi bapak* --- *tu tuan ma manjagc paberik i, anso tola hami mangaligi*, permisi bapak guru kepala kepada tuan yg menjaga pabrik itu, agar boleh kami melihatnya.
taralo guru lih. Alo.
bapak guru lih. Bapak.
batara guru lih. Batara.

haba-haba haba-haba gogo badai, topan: *di ginjang an dope ia ro mada* ---, ia masih di atas datanglah topan.

habang terbang: --- *ma baro-baro*, terbanglah burung baro-baro.

habong bulu: *anak ni barapati na baru tumbur* --- *i*, anak merpati yg baru tumbuh bulu itu.

mangkabongi membului: *au ma* --- *manuk*, akulah membului ayam.

pangkabongi penjaga tempat: *ham birang hamun ni jaring i adong halak monjap gorarna* ---, kiri kanan jaring itu ada org bersembunyi namanya penjaga tempat.

habur kabur: *godang do sosalku dung songon on* --- *ni parnidanku*, besarlah sesalku setelah seperti ini kabur pengelihatanku.

hak alaan hak raja lih. Ala.

halahi mereka: *sude parjagalan ni halak na di onan i dijojori* ---, semua tempat berjualan org yg di pekan itu didatangi mereka.

halak orang: *di jaman penjajahan ni Bolanda mabiar do* --- *magida tentera*, pada zaman penjajahan Belanda takutlah org melihat tentera.

halak banjar org Banjar.

halak dagang org asing, kelana.

halak na di bagasna suami isteri.

halaklahi laki-laki: *murid* --- *maroban pangkur*, murid laki-laki mem bawa cangkul.

haliang keliling: --- *barana i markantor-kantor*, keliling kandang itu berpetak-petak.

hali-hali antuara hali-hali lih. Antuara.

hamata sangkamata sebuah, setungkul: *ditambatkan ia* --- *jaung*, diikatkannya sebuah jagung.

hambeng kambing.

hambeng bajar kambing jantan yg muda: --- *sidege-dege jomur*, kambing jantan yg muda pemi-jak-mijak jemuran (padi) (prm dikatakan kepada anak-anak yg

degil dan tebal telinganya).

hambirang kiri: *ditatap ia tu* --- *tu hamun*, dilihatnya ke kiri ke kanan.

hambung hambungan menggugurkan kandungan.

hami kami: *rap martata* --- *mambege*, sama-sama tertawa kami mendengarnya.

hamu kamu: *ligi* --- *ma jeges ni sikirikkon*, lihat kamulah bagus jengkerikku ini.

hamun kanan: *ditatap ia tu hambirang tu* ---, dilihatnya ke kiri ke kanan.

hancit sakit: *ompung si Pangaloan* --- *marnyae di huta*, nenek si Pangaloan sakit kembali penyakit-di kampung.

hapal tebal: *duhut na* ---, rumput yg tebal.

hape kiranya: *husapai angginia* --- *na marnyae do*, kutanya adiknya kiranya yg sakitlah.

haporas haporas (nama sej. ikan sungai): *di lai-lai ni lubuk i manyarsar* --- *dohot sulum*, di ujung lubuk itu berserakan ikan haporas dan ikan sulum.

hara hara ni karena, lantaran: *diapus ia indorana* --- *lomosna*, dihapusnya dadanya karena terkejutnya.

harambar sangkarambar selembat: *tiop di tanganna* --- *lampak jaung na bidang*, pegang di tangannya selembat kulit jagung yg lebar.

harambir kelapa: *si Balobo manaek* --- *na lampas*, si Balobo memanjat kelapa yg tinggi.

harang batu harangan lih. Batu.

harat haraton berkarat: *halak na* --- *iponna*, org yg berkarat giginya.

harian harian: --- *Mimbar Umum sian Medan*, harian Mimbar Umum dr Medan.

haru 1. biar, walau.

2. **berapa**: *inda* --- *hipas parlojongna* tidak berapa cepat larinya.

haruting ikan bado: *ampot adong*

dumpang --- *nibunu do sude*,
entah ada menompang ikan bado
dibunuhlah semua.

hasaya berguna: *barang-barang na*
--- *di bagas ari-ari*, barang-
barang yg berguna di rumah
setiap hari.

markasaya berguna: *lesterik na*
--- *tu radio*, listrik yg berguna
utk radio.

parkasayahon pergunakan: *buku*
na hami --- *di sikola*, buku yg
kami pergunakan di sekolah.
diparkasayahon dipergunakan:
--- *ia dompak marlange*, diper-
gunakannya ketika berenang.

niparkasayahon dipergunakan:
tangan ma na umbahat ---
markarejo ari-ari, tanganlah yg
banyak dipergunakan bekerja se-
tiap hari.

tarparkasayahon terpergunakan:
denggan nipapihon bukuniba anso
lolot ---, baik-baik dirapikan
buku kita supaya lama diguna-
kan.

hasil marhasil berhasil: *nada adong*
na ---, tidak ada yg berhasil.

hasusude hasusude ni bahal janji,
ajal.

hata 1. kata: *dialusi ketua dohot*
malim ma --- *i*, dijawab ketua
dan malimlah kata itu.

2. bahasa: *lambok* --- *na*, *boti*
tata bohina dompak markobar-
kobar, lemah lembut bahasanya,
lagi pula jernih dahinya ketika
berkata-kata.

hata-hata kata-kata: *sip ho disi*
ulang bahat --- *mu*, diam kau
disitu jangan banyak kata-katamu.
alas ni hata lih. Alas.

ampe hata lih. Ampe.

hatiha ketika, waktu: --- *na*
poso-poso nadara ia dohot mam-
buat ipon, ketika masih muda ti-
dak mau dia ikut mengikir gigi.

hatimbang parkatimbangan tempat
bersimbur-simburan (air di sungai)
inganan parmayaman, lubuk ---
tempat bermain-main, lubang tem-
pat bersimbur-simburan air.

hayu kayu: *tolun tampul marumbak*

ma --- *i*, tiga kali tebas roboh-
lah kayu itu.

hayu ara pohon beringin: *mar-*
tunjang --- *ulang giotna dohot*
mali-mali, menopang pohon be-
ringin maunya jangan dgn batang
kayu.

hayu baru nama sej. pohon kayu.
hayu tanggoru tulang punggung:
hancit do --- *ni na marbabo*
i, sakitlah tulang punggung ka-
rena yg merumputi itu.

batu ni hayu lih. Batu.

mamonangi hayu lih. Bonang.
he kah (partikel penanya): *biasi*
--- *inang nada martangan bayo*
i?, mengapakah ibu tidak ber-
tangan laki-laki itu?

ate he lih. Ate.

helpus rontok, tanggal: --- *ma*
hurum i, rontoklah gigi geraham
itu.

hembang kembang: *tuktuknia pe*
--- *do*, patuknyapun kem-
banglah.

hepeng uang, duit: *surdu* --- *na*,
berikan uangnya.

hian memang: *dipataon ni dayang*
--- *ma arian i*, dipesan oleh
ayah memanglah siang hari itu.

hiang kering: *dengganon dipainte jolo*
--- *hodok anso maridi iba*,
lebih baik ditunggu duhu kering
keringat agar kita mandi.

hibar markibar berkibar: *mandera*
i --- *di salongom ni Indone-*
sia, bendera itu berkibar di se-
luruh Indonesia.

hibul bulat: --- *songon partolot*,
bulat spt pensil.

hilala pangkilalaan perasaan: *ro* ---
aman tenteram di rohanta, datang
perasaan aman tenteram pada hati
kita.

tarkilala terasa: *nada* --- *dope*
di rohana, tak terasa lagi di
hatinya.

hincat tinggi: *luat na tar* ---,
daerah yg agak tinggi.

hipas cepat: *inda haru* --- *par-*
lojongna, tidak berapa cepat lari-
nya.

hira sahira kira-kira: --- *songon*

na maradian santongkin, kira-kira seperti yg berhenti sebentar
hira-hira kira-kira: --- sasendok mangan, kira-kira sesendok makan.
hire nihirehon dijemurkan: *abit na litak pe nada tola* --- disi, kain yg basah pun tidak boleh dijemurkan disitu.
hiskis mangiskis mengikis: *adong na mamotuk kilometer ni dalam anso maponggol sanga* --- nomorna, ada yg memukul kilometer jalan supaya patah atau mengikis nomornya.
hita kita: *tu dia ma* --- *mangido tampang bunga i?*, kemanakah kita meminta tampang bunga itu?
ho engkau, kau: *angkon dipatuduk* --- *do jolo manuk i anso mangan*. --- itu harus diberi makan duhu baru engkau makan. engkau makan.
hobar bicara, cakap: --- *i diudurkon damang muse*, bicara itu diiringkan ayah pula.
markobar berbicara: *inda taralo ia* ---, tidak terlawan dia berbicara.
parkobar cara berbicara: *jop rohangku mambege* ---na, senang hatiku mendengar cara berbicaranya.
markobar-kobar berkata-kata: *tata hohina dompak* ---, jernih dahinya ketika berkata-kata.
hobar angin kabar angin, kabar yg tak pasti.
hobas markobas berkemas: *au ngot manyogot i maridi asa* ---, aku bangun tidur pagi itu mandi lalu berkemas (utk berangkat).
hodar kotor: *na busuk, na bau, dohot na* ---, yg busuk, yg bau, dan yg kotor.
hahodaran kekotoran: *hara ni* --- *do hajadian ni i*, lantaran kekotoranlah kejadian itu (terjadi).
hodaran lebih/amat kotor: --- *do i pado hudukna*, lebih kotorlah itu daripada tengkuknya.
hodok keringat: *nipainte jolo hiang*

--- *anso maridi iba*, ditunggu dulu kering keringat baru mandi kita.
hodohan keringatan: *halak na* ---, org yg keringatan.
hohas parkohas perkakas: --- *ni Bolanda patogu jajahanna*, perkakas Belanda memperkuat jajahannya.
hoho mangkoho menyelidiki: *manyogot langka ma halak* ---, pagi hari pergilah org menyelidiki (tempat perburuan).
pangkoho pemburu jejak: *ditandai* --- *i do indege ni rango sanga tini*, ditandai pemburu jejak itulah jejak rusa jantan dan rusa betina.
hohoan perangkap: *halak pe marsioban jaringan ma tu* --- *i*, orgpun membawa penjaranglah ke tempat perangkap itu.
hoji haji: *si Pogas langka manangko tu bagas ni sada* ---, si Pogas pergi mencuri ke rumah seorang haji.
holak sangkolak sedepa: --- *nari doma anso lalu ia tu toru*, sedepa lagi pula mau sampai dia ke bawah.
marlange holak lih. Lange.
holang holang-kolang sela-sela: *di* --- *ni jari-jari ni patnia*, di sela-sela jari-jari kakinya.
ari holang lih. Ari.
holas parkolas mudah marah: *na* --- *do itik i*, yg mudah marah lah itik itu.
holi holi tulang: --- *mapukpuk na dihopkep aha suada*, tulang terasa litak yg didapat apapun tiada.
holit pelit, kikir: *na* --- *ibana*, yg pelitlah dia.
holom boraspati ni holom lih. Boraspati.
holong haholongan kesayangan: *di- idasa hayu* --- *ni rohana* dilihatnya kayu kesayangan hatinya.
haholongi kasihi, sayangi: *angkon ta* --- *do halahi*, mesti kita sayangilah mereka.

mangkaholongi menyayangi: ---
tano dohot bangso, menyayangi tanah air dan bangsa.
marsihaholongan saling menyayangi: *dongan* --- *doma i*, teman (utk) saling menyayangi lagi itu.
holos iba: --- *ni roha ni si Maren mangida bodatnia i*, iba hati si Maren melihat beruknya itu.
hombar hombar balok batas yg diapit kebun/ladang.
homa kena: *halak na parhurang-hurang modomna momo* --- *batuk tbc*, org yg sering kurang tidurnya mudah kena batuk tbc.
honok lama: *mangaranto pe au* --- *ho do na huparbaga*, merantapun aku lama engkaulah yg kuharapkan.
honong markonong menyelam: *malo do itik i marlange dohot* ---, pandailah itik itu berenang dan menyelam.
hopkop nihopkop didapat: *holi-holi mapukpuk na* --- *aha suada*, tulang terasa litak yg didapat apapun tiada.
humopkop mempertahankan: *halak na dung mangalehen hosana* --- *tano dohot bangsona*, org yg telah memberikan nyawanya mempertahankan tanah air dan bangsanya.
horas selamat: *sai* --- *dibaen Tuhan*, tetap selamat dibuat Tuhan.
horbo kerbau.
bosik-bosik horbo lih. Bosik.
horja mata ni horja lih. Mata.
hormat hormati hormati: *hita* --- *dohot tahaholongi do manderanta i*, kita hormati dan kita sayangilah bendera kita itu.
hosa nyawa: *bahat* --- *na tiwas martaonkon mandera i*, banyak nyawa yg tewas mempertahankan bendera itu.
markosa-hosa mendengus-dengus: --- *ni gistung*, mendengus-dengus spt muncung kumbang.
hotang rotan: --- *sagodang ni jorat ni horbo*, rotan sebesar

penjerat kerbau.
hu ku (awalan pengganti org pertama tunggal menunjukkan pelaku): --- *ingot pada ni gurunami i*, kuingat nasihat guru kami itu.
huduk tengkuk: *hodaran do i pado* --- *na*, lebih kotorlah itu daripada tengkuknya.
pahuduk-huduk bertolak belakang *dua* ---, *dua paadop-adop*, dua bertolak belakang, dua berhadapan.
huhang balbalon huhang lih. Balbal.
hulambu markulambu berkelambu: *marulos iba denggan sanga* ---, berselimut kita baik-baik atau berkelambu.
huliang mangkuliangi mengelilingi: *mardohur sude barapati i ro* --- *ia*, berebut semua merpati itu datang mengelilingi dia.
markuliang berkeliling: *marroan manuk ribur* --- *losung i*, berdatangan ayam ribut berkeliling lesung itu.
nihuliangan dikelilingi: --- *ma hohoan i*, dikelilingilah perangkap itu.
sangkuliang sekeliling: *taruma i lakna mardinding dorpi* ---, kolong rumah itu rupanya berinding kayu sekeliling.
huling mangkuling menjawab: *rupana loja ia sai marpupu* ---, rupanya letih dia terus-terusan menjawab.
pangkuling cara menjawab: *na jungkat ma* --- *mu*, yg sombonglah caramu menjawab.
huling-kuling anca mari kita masing-masing menerka.
hum 1. baru (saja): --- *satonga tobang dope maruitan ma iponnia*, baru saja setengah tua lagi bergoyanganlah giginya.
 2. hanya: *nada* --- *parabitoan na hodar i na so tola dioban tu sikola*, tidak hanya pakaian yg kotor itu yg tak boleh dibawa ke sekolah.
humani kian: *boru ni tulangnia* --- *sian banjar Sirpangtolu*,

anak gadis pamannya kian dr daerah Sirpangtolu.
hunik hunik bulle jahe.
ambaroba hunik lih. Ambaroba.
hur hur (kt tiruan bunyi memanggil ayam).
hurang kurang: *songon singgip na* --- *onyak*, spt penjepit janggut yg kurang tekan.
parhurang-hurang sering kurang: *halak na* --- *modomna*, org yg sering kurang tidurnya.
humurang agak kurang: *songon na* --- *lomosnia*, spt yg agak kurang lemasnya.
hurang ajar kurang ajar.
hurang akal agak gila.
hurang api kurang istirahat sesudah melahirkan.
hurap kurap: --- *i pe hara ni hahodaran do hajadian ni i*, kurap itupun karena kekotoranlah kejadiannya itu.
hurdu hurdu-hurduhon menina bobokkan anak-anak: *muda tangis anggingku hu*--- *anso sip*, bila menangis adikku kunina bobokkan agar diam.

huriang ambaroba huriang lih. Ambaroba.

hurum gigi geraham : pipinya menjadi kempot krn tidak ada gigi geraham.

hurung hurungan kurungan: *Ja Bantias ditangkap polisi asa nioban tu* ---, *Ja Bantias* ditangkap polisi lalu dibawa ke kurungan.

hurup hurup: *piga* --- *ma panyuratkon ni i?*, berapa hurupkah menuliskan itu?

buta hurup lih. Buta.

husor markusor berputar, berpusing, berpusar: --- *muse baen binanga ni dua batang aek*, berputar pula karena tempat bertemu kuala dr dua sungai.

huta kampung: *muli ma ia tu* --- *mamio halak manjaring ura i*, kembalilah dia ke kampung memanggil orang menjaring rusa itu.

huta baringin kampung raja.

babi huta lih. Babi.

hutor humutor: gemetar: --- *ate ateniba manyuru mangkahahologi tano dohot bangso*, gemetar hati kita (utk) menyuruh menyayangi tanah air dan bangsa.

i 1. itu: *sude karejo* --- *binaen dohot sip asa marasok anso ulang tarsungul ursa na modom* ---, semua kerja itu dibuat dgn diamdiam serta pelan-pelan agar jangan terbangun rusa yg tidur itu.

2. situ: *sian* --- *songgop ma ia tu panganon ni jolma*, dr situ hinggaplah ia ke makanan manusia.

i ma 1. itulah: *hara ni* --- *di-baen na nidok ni halak sikirik goarna*, karena itulah dibikin dan dikatakan org jengkerik namanya.

2. adalah: *mandera Indonesia* -- *Sang Saka Merah Putih*, bendera Indonesia adalah Sang Saka Merah Putih.

3. yaitu: *jadi na nidok na ias* --- *na ias sian simu ni nyae*, jadi yg dikatakan bersih yaitu bersih dr kuman penyakit.

4. ialah: *na dengganna sada* --- *taringot tu na mambaen bagas parsipodaan*, yg baiknya satu ialah teringat kepada (org) yg membuat rumah tempat belajar.

angkup ni i lih. Angkup.
na marangkat i lih. Na.
songon i lih, Songon.
songon i ma lih, Songon.

ia 1. dia, ia: *di sopo saba i do* --- *huparorot*, di pondok sawah itulah ia kuasuh.

2. nyata (kt ganti org ke-III tunggal sbg pelaku): *diapus-apus* --- *baro i laho marende*, dihapus-hapusnya bisul itu ketika hendak bernyanyi.

3. nya (kt ganti org ke-III tunggal sbg pemilik): *ning* ---, katanya.

ias bersih: *na nidok na* --- *nada hum* --- *diida mata*, yg dikatakan bersih bukan hanya bersih dilihat mata.

haiason kebersihan: parange ma nian --- *i di hita*, tabiatlah maunya kebersihan itu utk kita, **maias** telah bersih: *kopi na dung*

---, kopi yg sudah bersih. **paias** bersihkan: --- *ma tangan mu solpu marmayam*, bersihkanlah tanganmu sesudah bermain-main.

paiaskon membersihkan: *nada pola* ---, tidak sampai member-sihkan.

umias paling bersih: *barapati ma sada na* ---, merpatilah satu yg paling bersih.

dipaias dibersihkan: --- *asa dipaliharo pamarenta do biara i*, dibersihkan dan dipelihara pemereintahlah biara itu.

tarpaias terbersihkan: *nada* --- *be i muda dung hodar*, tidak terbersihkan lagi itu bila sudah kotor.

iba 1. kita: *mardalan pe angkon sian siambirang do* ---, berjalanpun mesti dr sebelah kirilah kita.

2. diri: *didabuhon ia* --- *nia tongkon tu duhut na hapal*, dijatuhkannya dirinya tepat ke rumput yg tebal.

ibana 1. dia: *langka ma* --- *man-jama bacaonna*, pergilah dia memegang bacaannya.

2. dirinya: *adong di* --- *sipat na burju*, ada pada dirinya sifat yg baik.

ibo sedih: --- *rohangku*, sedih hatiku.

maribo ni roha 1. beriba hati: --- *doma hita disia*, beriba hati lagi kita kepadanya.

2. menyayangi: *ise na so* --- *di binatang na menek-menek*, siapa yg tak menyayangi binatang yg kecil-kecil.

iboto adik: *isemu ma* --- *ni tulang ni laemu?* siapamukah adik paman dr suami adikmu?

ida lihat: *hita* --- *tentera i*, kita lihat tentera itu.

diida dilihat: --- *ia muse mangarerek garing*, dilihatnya pula berserak ikan garing.

haidaan kelihatan: *nada* --- *dohot mata baen menekna*, tidak

kelihatan dgn mata karena kecil nya.

mangida melihat: *nada jop rohaniba* --- *buku na dung hodar*, kita melihat tidak senang hati buku yg sudah kotor.

nüida dilihat: *na so* --- *mu be au modom dison?* yg tak dilihatmu lagi aku tidur disini?

tarida terlihat: *manatap sian Bonandolok*, --- *laut Sibolga*, memandang dr Bonandolok terlihat laut Sibolga.

tarpaıda tampak, terlihat: --- *di guru godang pambaanen ni si Lundi i*, terlihat kepada guru kepala perbuatan si Lundi itu. idaon kelihatan: *halak na mbuk songon na rintik do* ---, org yg mabnuk spt yg gılalah kelihatan.

bango idaon lih. Bango.

pamidaan lih. Nida.

patidahon lih. Tida.

dipatida-tidahon lih. Tida.

ido mangido meminta: --- *pa-ngurupi ma*, meminta tolonglah. pangidoan permintaan: *markobar tulanku mandok* --- *na*, berbicara pamanku mengatakan permintaannya.

ihan ikan: *marragam* --- *namı di tobat i*, bermacam-macam ikan kami di kolam itu.

ihur bontar ihur lih. Bontar.

ihut ikut: *ro muse dohot indahan* --- *dohot gulena*, datang pula dgn nasi ikut dgn gulainya. mangihutkan mengikutkan: *halak na* --- *ajarpoda ni na tobang-na*, org yg mengikutkan nasehat dr org tuanya.

saihut seiring.

mangihut-ihut mengikut-ikutkan: *dipupu ia pio-pio* --- *bodat i*, diulang-ulangnya memanggil-manggil mengikut-ikutkan beruk itu.

nipaihut-ihut diikuti-ikuti: --- *kopi na marderetan i*, diikuti-ikuti kopi yg bertinggalan itu.

ijazah ijazah: *madung manjagit* ---

dainang sian panitia, sudah menerima ijazah ibu dr panitia.

ijuk balun-balun ijuk lih. Balun. buha-buha ijuk lih. Buha.

ilong milong-ilong lih. Milong.

imbar marimbar berpilih: *nada* ---, tidak berpilih.

paimbar pindahkan: *hita* --- *ma hapursayaan na kuno i*, kita pindahkanlah kepercayaan yg kuno itu.

imbaru baru: *ia madung dapotan gogo na* ---, dia sudah mendapat kekuatan yg baru.

baju na imbaru lih. Baju.

sipatu na imbaru lih. Sipatu.

imbulu bulu: *marlapu ma* --- *ni patnia na alus i*, penuh lah bulu kakinya yg halus itu. imbulu ni manuk bulu ayam.

in in kak burung gagak: *dia do gumincat asar* --- *sian asar ni babi?* manakah lebih tinggi sarang burung gagak dr sarang babi?

ina induk: *na so tama do tiruon parrohani itik di* --- *na*, tidak baiklah dicontoh perangai itik kepada induknya.

ina-ina ibu-ibu: *marudur ma amama*, --- *tu saba*, beriring-iringlah bapak-bapak, ibu-ibu ke sawah.

ama ina lih. Ama.

inang ibu: --- *niba mamasu abiniba*, ibu kita mencuci kain kita.

incor ikan incor (sej. ikan sungai): *udan dohot* --- *na niboyom*, udang dan ikan incor yg direbus.

inda tidak: *au lalu tu toru* --- *madebu*, aku sampai ke bawah tidak jatuh.

inda pola tidak apa-apa.

indahan nasi: *ditungkus dainang* --- *ku ni bulung pisang*, dibungkus ibu nasiku dgn daun pisang.

indahan tungkus nasi bungkus (nasi yg dibungkus dgn daun pisang bersama telur dan lauk pauknya, biasanya ada pd waktu upacara adat).

indege jejak: *nijalahan ma* ---

na baru, dicarilah jejak yg baru.
indon ini: *oban* --- *tudukna*,
bawa ini makanannya.

Indonesia Indonesia Raya Indonesia

Raya: --- *i ma lagu kebangsaan Indonesia*, Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan Indonesia.

indora dada: *diapus ia* --- *na*, dihapusnya dadanya.

indu disana: --- *dipangkal tiang tonga an*, di sana dipangkal tiang tengah itu.

induk induk: --- *na marpupu manarui mama*, induknya sering mengantarkan makanan.

sainduk seinduk: *adong manukku* --- *anakna duabolas*, ada ayamku seinduk anaknya dua belas.

induri tampi.

inganan tempat: *sarang ni api-api* --- *na*, sarang korek api tempatnya.

Inggeris Inggeris (nama suatu negara di Eropah *sada halak* ---, satu org Inggeris.

ingkayu paringkayu dijadikan sayur: --- *sarumpepe*, dijadikan sayur bayam merah.

ingol-ingol-ingol badak tuli-tuli badak (kadang-kadang pendengarannya baik, kadang-kadang tidak, dikatakan juga kepada org yg sifatnya spt itu).

ingot ingat: --- *hamu ma daganak*, kamulah ingat anak-anak.

taringot teringat: --- *tu na mambaen bagas parsipodaan*, teringat kepada yg membuat rumah tempat belajar.

sipaingot nasehat: *hata* --- *na denggan*, kata nasehat yg baik.

marsipaingot memberi ingat, berpesan: --- *guru i di hami*, berpesan guru itu kepada kami.

inte painte menanti: --- *sanga aha nangkan tarjadi*, menanti entah apa yg akan terjadi.

dipainte ditunggu: --- *ia disi*, ditunggunya disitu.

nipaainte ditunggu: --- *jolo hiang hodok*, ditunggu dulu kering keringat.

painte-inte menunggu-nunggu: *lolot iba* --- *sa*, lama saya menunggu-nunggunya.

inum niinum diminum.

panginuman tempat minum:

mangkuk --- *na niisi dohot tes*, mangkok tempat minum yg diisi dgn teh.

inumon minuman.

ipon gigi: *mauritan ma* --- *lalu i marurus*, bergoyanganlah gigi itu lalu berguguran.

mambuat ipon lih. Buat.

isa sombayang isa lih. Sombayang.
ise siapa: --- *halak na parhuranghurang modomna momo hona batuk tbc*, siapa org yg sering kurang tidurnya mudah kena batuk tbc.

isi isi: *diutahon ia ma sude* --- *ni butuhania*, dimuntahkannya lah se mua isi perutnya.

niisi diisi: *mangkuk panginuman asa* --- *dohot tes*, mangkok tempat minum lalu diisi dgn teh.

itik itik, bebek: *malo do* --- *i marlange dohot marhonong*, pandai bebek itu berenang dan menyelam.

pira ni itik lih. Pira.

jabat sampai: --- *lumapat-lapat harambir i*, sampai bergoyang-goyang kelapa itu.

jadi jadi: *nada* --- *pakeon tu sikola*, tak jadi dipakai ke sekolah.

hajadian kejadian: *hara ni hahodaran do* --- *ni i*, karena ke-kotoranlah kejadian itu.

tarjadi terjadi: *painte sanga aha nangkan* --- menanti entah apa yg akan terjadi.

jae 1. hilir: *pabrik i parpayakna di* --- *ni sampuran Nahincat*, paberik itu letaknya di hilir air terjun Nahincat.

2. kanan: *jabat lumapat-lapat harambir i tu* --- *tu julu*, sampai bergoyang-goyang kelapa itu ke kanan ke kiri.

parjae yg dihilir: --- *sampuran Nahincat*, yg dihilir air terjun Nanhincat.

tu jae lih. Tu.

jagal marjagal berjualan: *Ja Ondolan na giot mantak ma* ---, Ja Ondolan yg hendak berhentilah berjualan.

parjagalan tempat berjualan: *di lambung ni ganop-ganop* ---, di dekat setiap tempat berjualan.

jagar jagar-jagar taman sari: --- *ni Tapanuli*, taman sari bagi Tapanuli.

jagit terima: --- *singgolom galungung*, terimalah daun nilam dan tembakau.

manjagit menerima: *tulangku jong jong di pintu* --- *haroro ni halak*, pamanku berdiri di pintu menerima kedatangan org.

jago manjago menjaga: *tuan na* --- *pabrik i*, tuan yg menjaga paberik itu.

manjagoi menjaga: *tading sada si Pangaloan* --- *bagas*, tinggal si Pangaloan sendiri menjaga rumah.

nijago dijaga: *buku na pakeon di bagas peangkon* --- *do anso ulang tibu hodar*, buku yg dipakai di rumahpun, mesti dijaga-

lah supaya jangan cepat kotor. **panjago** penjaga: *tentera na sann-ri na sian rakyat* --- *ni rakyat*, tentera yg sekarang dr rakyat penjaga rakyat.

jagohon jagakan: *rap hita* --- *ulang sego*, sama-sama Kita jaga-jangan jangan rusak.

sopo jago lih. Sopo.

jailanduk pelanduk: --- *dompok modom mungkor-ungkor di toru ni bariang*, pelanduk lagi tidur di bawah pohon kayu yg rindang.

jajah panjajahan penjajahan: *jaman* --- *ni Bolanda*, zaman penjajahan Belanda.

jajahan jajahan: *Bolanda patogu* --- *na di hita on*. Belanda memperkuat jajahannya di (negeri) kita ini.

jala jala: *diparango ia pangangit ni* --- *i na rait tu mera*, di-jarakkannya perajut jala itu yg persis utk ikan mera.

tarjalahan terjalakan: *dung sidung jala, bo tonggong nada* ---, setelah siap jala lalu jadi keras dan kaku tidak terjalakan.

jalahan nijalahan dicari: --- *ma indege na baru*, dicarilah jejak yg baru.

jalahi cari: --- *ma barang na marmerek "made in Indonesia"*, carilah barang yg bermerek made in Indonesia".

manjalahi mencari: *disigati ia ma bulus duhut i* --- *sa*, dikuak-kannyalah terus rumput itu mencarinya.

jalang manjalng menyalami: *mandek mauli ate ma tulang, laho* --- *halak i sude*, mengucapkan terima kasihlah paman, ketika menyalami org itu semua.

marsijalangan bersalam-salaman: --- *mada jolo dongan*, bersalam-salamanlah dahulu kawan.

jama pegang: --- *ma saragam sajo bainon na pade bangoluanmu*, peganglah semacam saja pekerjaan yg baik utk penghidup-

anmu.
 manjama mengerjakan: *langka ma ibana* --- *baenonna*, pergilah dia mengerjakan pekerjaannya.
 nijama dipegang: *ulang* --- *buku i anggo hōdar tanganniba*, jangan dipegang buku itu bila kotor tangan kita.
 jaman zaman: --- *panjajahan ni Bolanda*, zaman penjajahan Belanda.
 jambang jambang na niadahon perhiasan yg dibuat-buat: *nada bagi* --- *tu hamu*, tiadalah perhiasan yg dibuat-buat utk kalian.
 jambatan jembatan.
 jambu jambu.
 jampal manjampal makan rumput: --- *di gasgas sanga di padang na poso*, makan rumput di ladang yg kosong atau di padang yg muda.
 jampi jampi: *hu*--- *jolo baromi Badarun*, kujampi dulu bisulmu itu Badarun.
 jana 1. dan: *na godangna* --- *na betengna*, yg besarnya dan yg jagonya.
 2. jadi: --- *sonang do rohania*, jadi senanglah hatinya.
 jendela jendela: --- *na sormin*, jendelanya kaca.
 jantan jantan: *anakna i opat* ---, anaknya itu empat jantan.
 jarjappung jarjappung berbunyi jappappung: *sora ni gondang i* ---, suara gendang itu berbunyi jappappung.
 jari jari: *ulang nipasomal daganak mangongom-ongom* --- *na*, jangan dibiasakan anak-anak menjap isap-isap jarinya.
 jari-jari jari-jari tangan: *mangapu mata ulang binaen adop ni* ---, menghapus mata jangan dibuat berhadapan dgn jari-jari tangan.
 jaring jaring: *lokot ma* --- *i tu rOLONAN ni ursa i*, lekatlah jaring itu ke leher rusa itu.
 manjaring manjaring: *muli ma ia tu huta mamie halak* --- *ursa i*, kembalilah dia ke kampung

memanggil org menjaring rusa itu.
 nijaring dijaring: *nada hum gulaen dohot unggas na* --- *ni halak, tai ursa pe* --- *do*, bukan hanya ikan dan burung yg dijaring org, tetapi rusapun dijaring jugalah.
 jaringan penjaring: *halak pe marsi oban* --- *ma tu hohoan*, orang-pun masing-masing membawa penjaringlah ke tempat penyelidikan itu.
 jasa marjasa berjasa: *ia madung* --- *tu bangsona*, dia sudah berjasa kepada bangsanya.
 jasa-jasa jasa-jasa.
 jat buruk: *tandana na* --- *ate- atena*, tandanya yg buruk hatinya.
 jaung jagung: *sangkarambar lampak* --- *na bidang*, selembur kulit jagung yg lebar.
 jaung batani jagung yg berbiji putih.
 jawa asom jawa lih. Asom.
 jeges baik, bagus, cantik: *ligi hamu ma* --- *ni sikirikkor*, lihat kamulah bagus jengkerikku ini.
 jeges-jeges cantik-cantik: *na bahatan bunga na* --- *disi*, banyak sekali bunga yg cantik-cantik di situ.
 jumeges-jeges paling cantik, amat cantik.
 jeir manjeir menyanyi: *bayo na* --- *i Ja Rayo goarna*, laki-laki yg menyanyi itu Ja Rayo namanya.
 panjeir penyanyi: *ende ni* --- *i*, lagu dari penyanyi itu.
 jerkot tak dpt mengelak: --- *doma Ja Bintais ditangkap polisi*, tak dpt lagi mengelak Ja Bintais ditangkap polisi.
 jiwa jiwa: *nada muba dope* --- *na*, belum berubah lagi jiwanya.
 jogi indah, bagus: *di dingdingna i dipargantungkon gambaran na* --- *di dindingnya itu digantungkan gambar yg indah*.
 jogi-jogi cantik-cantik : *na bahatan disi gambaran na* ---, yg

banyakan disitu gambar yg cantik-cantik.

jojo **dijojo** **didatangi**: *sude par-jagalan ni halak na di onan i* --- *halahi*, semua tempat berjualan org yg di pekan itu didatangi mereka.

dipajojo **dijelaskan**, **diuraikan**: --- *Ja Bestang sude*, dijelaskan Ja Bestang semua.

jojo **datangi**: *hu* --- *ganop huta*, kudatangi setiap kampung.

jolma manusia.

jolma bajuri org yg tubuhnya kecil tetapi lincah

jolo 1. **depan**: *marpintu sian* ---, berpintu di depan

2. **lebih dulu/dahulu**: *hita paia* --- *Taman Bahagia*, kita bersihkan lebih dahulu Makam Pahlawan.

najolo **dulu**, **dahulu**: *hona uris ia* ---, kena penyakit campak dia dahulu

pajolo **dahulukan**: *ligi ma anso hu* ---, lihatlah agar kudahulukan.

parjolo **pertama**, **permulaan**, **mula** **mula**.

jolong simanjolong **mata**, yg mencari (kt ks yg biasanya dipakai pd kt adat).

jom jam: *dua* --- *hami mardalan*, dua jam kami berjalan

jomur nijomur **dijemur**: *dung* --- *hiang, tarpake ma ubat rongit i*, sesudah dijemur kering terpakailah obat nyamuk itu.

jongjong **tegak**, **berdiri**: *tulangku* -- *di pintu*, pamanku berdiri di pintu.

jontuk anggol-anggol **manjontuk** **lih**. Anggol-anggol.

jop senang: *nada* --- *rohaniba mangida buku na dung hodar*, tidak senang hati kita melihat buku yg sudah kotor.

marjop bersenang: --- *ni roha*, bersenang hati.

jopan lebih senang: --- *rohangku marmasuk*, lebih senang hatiku memelihara ayam.

jop basa manis budi, **baik hati**. **jorat penjerat**: --- *ni horbo*, penjerat kerbau.

joring jengkol: *tama dehe* --- *i panganon?* baikkah jengkol itu dijadikan makanan?

jornang butuha jornang lih. **Butuha**, **jual kaleng**: *ia maroban ampang rongkon* ---, dia membawa bakul dan kaleng.

juba baju juba lih. **Baju**.

jujuk juguki **duduki**: *uluna hu* --- kepalanya kududuki.

marjuguk-juguk **duduk-duduk** (dgn maksud beristirahat): --- *hami di pantar tonga*, duduk-duduk kami di lantai (kamar) tengah.

juhut daging: --- *ni urisa*, daging rusa.

mandalang juhut lih. **Dalang**. **jujuk nujukjuhan** **dicucuki**: *gayok dilalasa na* --- *ni si Lundi i*, geli dirasanya yg dicucuki oleh si Lundi itu.

julu hulu: *di* --- *ni sampuran Simira-mira*, di hulu air terjun Simira-mira.

parjulu **sebelah hulu**: --- *na margorar sampuran Simira-mira*, sebelah hulunya bernama air terjun Simiramira.

tu julu **lih**. **Tu**.

jumahat Jum'at (nama hari).

jungada **pernah**: *huta i nada* --- *murak halakna*, kampung itu tak pernah kurang orgnya.

jungjung jungjung **bahota** **org** yg mempunyai mahkota.

jungkat **sombong**: *na* --- *ma pangkulingmu*, yg sombonglah caramu berbicara.

jurbut buruk: *parange ni lanok na* --- *na*, kebiasaan lalat yg buruknya.

kaco kaco mata kaca mata: *nipa-tumbuk ni doktor do --- on tu matanku*, dicocokkan oleh dokterlah kaca mata ini ke mata ku.

markaco mata berkaca mata.
kaji mangaji mengaji: *ribur ma habegean sora ni halak ---*, suara org kedengaran ribut mengaji.

kak in kak lih. In.

kalas kelas: *hatiha i --- I dope au*, ketika itu kelas I lagi aku.
kalimun si bogang kalimun lih. Si.

kandang kandang: *hunapui dohot napu ---*, kupupuki dgn pupuk kandang.

kanduri kenduri: *di malom jumahat na baru solpu i --- tulangku*, pada malam Jumat yg baru lalu itu pamanku kenduri.

kanji tepung kanji: *baw saotik dohot ---*, campur sedikit dgn tepung kanji.

kantang kentang: *gule --- dohot manuk*, gulai kentang dgn ayam.

kantor kantor: --- *kedutaan Indonesia di negara na asing*, kantor kedutaan Indonesia di negara lain.
markantor-kantor berpetak-petak: *haliang barana i ---*, keliling kandang itu berpetak-petak.

kaot kawat: *digolom ia --- listerik i*, digenggamnya kawat listrik itu.

kapak kampak: *tarpaida ma disia --- di bagas ni halahi*, terlihat kepadanya kampak di rumah mereka.

kapal kapal api kapal laut, kapal api.

kapur kapur barus kapur barus.
karejo kerja: *sude --- i binaen dohot sip*, semua kerja itu dibuat dgn diam.

markarejo bekerja: --- *ari-ari*, bekerja setiap hari.

bilik parkarejoan lih. Bilik.

karet onderneming karet lih. Onderneming.

kareta kareta api kereta api: *par-*

karo di ---, perkara di kereta api.

karotas kertas: *buku nami sude marpalut --- na ias*, buku kami semua berbalut kertas yg bersih.

karotes karotes cap kertas segel.

kere pergi: --- *au maridi*, pergi aku mandi.

markehean berpergian.

pakehe pengusir: *marragam do dibaen halak --- rongit sian bagas*, bermacam-macamlah dibuat org pengusir nyamuk dr rumah.

kele amman kele lih. Amman.

keni pergi: --- *jolo surduhon hepeng on*, pergi dulu sodorkan uang ini.

kepala guru kepala lih. Guru.

ketua ketua: *dialusi --- dohot malim i ma hata i*, dijawab ketua dan malim itulah kata itu.

ki =ku+ i -ku itu: *malua do au sude sian najar---*, lepaslah aku semua dr najarku itu.

kilo kilometer kilometer: --- *di topi dalan, laing marpupu do sego*, kilometer di tepi jalan senantiasa selalulah rusak.

kirik kirik (bunyi yg ditimbulkan oleh jengkerik).

sikirik jengkerik: *kehe ia mangonjap ---*, pergi dia mengintai jengkerik.

markirik-kirik berbunyi kirik, kirik.

kirim kirim solom kirim salam: *jagit ho ma --- malungun*, terimalah kau (kirim) salam rindu.

kobar mangkobar bercakap-cakap: --- *dohot halak na haraton iponna*, bercakap-cakap dgn org berkarat giginya.

markobar-kobar lih. Hobar.

surat kobar lih. Surat.

kobun kebun: *amporik marasar di unte na di ---nami i*, burung gelatik bersarang di (pohon) jeruk yg di kebun kami itu.

kode kedai: *di Tolang adong dua --- parjagalan*, di Tolang ada dua kedai (tempat berjualan).

kode kopi kedai kopi: *tinggal-*

kon --- *ni bangso asing, parayak ma* --- *ni bangso Indonesia*, tinggalkan kedai kopi bangsa lain, ramaikan kedai kopi bangsa Indonesia.

kolang holang-kolang lih. Holang.

kon = -ku+on -ku ini: *ligi hamu ma jeges ni sikirik*---, lihat baguslah jengkeriku ini.

kopi kopi: *ditangko halak* --- *ni Ja Besteng sian bagas*, dicuri org kopi Ja Besteng dr rumah. kode kopi lih. Kode.

korban markorban berkorban.

kota kota: *batu tembok dingding ni* ---, batu tembok dinding kota.

kotor kotor: *ulang nipake abit na* --- *pangalap ni mangkuk*, jangan dipakai kain yg kotor penggosok mangkok.

kotuk markotuk berkancing: *baju na so* ---, baju yg tak berkancing.ku -ku (akhiran penganti org ke I tunggal menyatakan milik): *hupio dongan*--- *si Palitan*, kupanggil temanku si Palitan.

kubur kuburan kuburan: *bahat ma jolma na nipataru ni lanok tu* ---, banyak manusia yg diantarkan oleh lalat ke kuburan.

kudo kuda.

kue kue cemprit kue semprit: *bubur ubat rongit i dipamasuk ma tu acuan na songon pambaen ni* ---, bubur obat nyamuk itu dimasukkan ke dalam acuan seperti membikin kue semprit.

kuku kuku (khusus utk binatang): *ditudoskon ia nada tuk ia sago-dang ni* --- *ni kudo i*, dibandingkannya tidak cukup ia sebesar kuku kuda itu.

kolam kecil: *di julu tobat i adong* --- *pambuatan ihan*, di sebelah timur kolam itu ada kolam kecil pengambilan ikan.

huling huling-kuling anca lih. Huling.

kunci dikunci dikunci: *pintu i* --- *ia sian ruar*, pintu itu dikuncinya dr luar.

kuno kuno: *hapursayaan na* ---, kepercayaan yg kuno.

barang kuno lih. Barang.

kupia markupia bertopi: --- *na bontar*, bertopi yg putih.

labi kura-kura: *tutu dehe disargut*
--- *si Kumu?* betulkah digigit kura-kura si Kumu?

labo laba: *maroban* --- *na godang*, membawa laba yg besar.
diparlabohon dipergunakan: *goar-goaranna i* --- *halak do*, namanya itu dipergunakan orang-lah.

labu: *au nidabu rap dohot aek di* ---, aku dijatuhkan bersama-sama dgn air di labu.

parang: *di pangkal ni* ---, di pangkal parang.

ipar (suami adik): *isemu ma iboto ni tulang ni* ---*mu?* siapamukah adik paman dr suami adikmu?

gaek sombong, lagak.

mangalagak menyombong, melagak: *halak na margarpu marsendok mangan, nada i dabo na* ---, org yg bergarpu dan ber-sendok makan bukan pula utk melagak.

lagu lagu: --- *i niendehon di Jakarta*, lagu itu dinyanyikan di Jakarta.

lagu kebangsaan lagu kebangsaan: *hita bege* ---*ta i*, kita dengar lagu kebangsaan kita itu.

lagut marlagut berkumpul: *pukul 7 madung* --- *hami di sikola*, pukul 7 sudah berkumpul kami di sekolah.

dipalagut dikumpulkan: *halak na margasa na songon i* --- *Pamarenta di asrama*, org yg cacat seperti itu dikumpulkan Pemerintah di asrama.

nipalagut dikumpulkan: --- *ma ruji manontuhon bahat ni bagian*, dikumpulkanlah batang lidi menentukan banyaknya bagian.

lahat liang lahat lih. Liang.

laho 1. ketika, saat: *ulang muse marlompit-lompit binaen* --- *mangungkapsa*, jangan pula berlipat-lipat dibuat ketika membukanya.

2. hendak: *paias ma tanganmu solpu marmayam*, --- *mangan*,

asa --- *modom*, bersihkanlah tanganmu sesudah bermain-main, hendak makan, atau hendak tidur.
pangalaho asal usul kejadian: *dipajojor Ja Bestang sude, sanga bia* ---*na*, diuraikan Ja Bestang semua, entah bagaimana asal usul kejadiannya.

lai-lai ujung: *tarida muse ma di* --- *ni lubuk i manyarsar haporas*, terlihat pulalah di ujung lubuk itu berserakan ikan haporas.

laing 1. masih: *iponnia* --- *jeges dope sude*, giginya masih baik lagi semua.

2. senantiasa: *kilometer di topi dalan* --- *marpupu do sego*, kilometer di tepi jalan senantiasa selalulah rusak.

3. kemudian: --- *udur ma halahi dohot polisi*, kemudian berangkatlah mereka dgn polisi.

laing-laing masih tetap: *masih tetap*: --- *sorania*, masih tetap suaranya.

lajo lajo bangga kemiri batu.

lakna kiranya, rupanya: *adong* --- *halak na ro, ada kiranya* org yg datang.

lala rasa (menurut perasaan seakan-akan ada sesuatu yg salah, kurang dsb): *hona sila do au hu* --- *dibaen dangkang*, kena tokohlah aku kurasa dibuat abang.

dilala dirasa: *madung humurang* --- *ia pangalapat-lapat ni batang harambir i*, sudah agak kurang dirasanya penggoyang-goyang batang kelapa itu.

malala hancur: *momo situtu* --- *panganon i*, mudah sekali hancur makanan itu.

milala dirasa: *manggulot* --- *pamatangniba mangihutkonsa*, bergerak dirasa badan kita mengikutkannya.

lalan belah: *hami* --- *bituhami dohot piso balati on*, kami belah perutmu itu dgn pisau belati ini.

lalat 1. lama: *gabe* --- *iba painte-intesa*, jadi lama kita menanti-

nantikannya.

2. asik: --- *marmayam sanga mariorang bulan*, asik bermain-main dan berterang bulan.

lalu 1. lalu: *di tongan dalam i antul patnia tu batu --- targompong*, di tengah jalan itu tertumbuk kakinya ke batu lalu tersungkur.
2. sampai: --- *di alaman ni sikola i*, sampai di halaman sekolah itu.

3. jadi: *nada --- hubuat anak ni amporik i*, tidak jadi kuambil anak burung gelatik itu

nipalalu diteruskan: --- *doktor mangalobong tanganna i*, diteruskan dokter memotong tangannya itu.

lambang lambang: --- *habanggaon ni tanonta*, lambang kebanggaan tanah air kita.

lambok lemah lembut: --- *hatana*, lemah lembut bahasanya

lambung dekat: *dipayakkon ia di --- ni losuŋg*, diletakkannya di dekat lesung.

lamot 1. hancur, lumat: *hudege ho naron ---*, kupijak kau nanti lumat.

2. halus: *duda --- songon to-pung*, tumbuk halus spt tepung

lamot-lamot kecil-kecil: *disarsarkon ia eme i dohot jari-jarinia na --- i*, diserakkannya padi itu dgn jari-jari tangannya yg kecil-kecil itu.

butuha lamot lih. Butuha.

lampak kulit: --- *jagung na bidang*, kulit jagung yg lebar.

lampas tinggi: *si Balobo manaek harambir na ---*, si Balobo memanjat kelapa yg tinggi.

lampu lampu dinding lampu dinding: *pinomat ma nian --- dipake*, setidak-tidaknya pulalah lampu dinding dipakai.

lamun ranum, masak: *tiop di tanganna pisang na ---*, terenggam di tangannya pisang yg masak. **malamun** telah ranum, telah masak: *batu ni hayu na ---*, buah-buahan yg telah masak.

lan 1. jernih: *tobat i aekna na lo-*

bi ---, kolam itu airnya sangat jernih.

2. terus: *aha pe dilehen halak --- jana sonang do rohania*, apapun diberi org terus jadi senanglah hatinya.

lancat langsung.

landit licin: *muda nada marsabun maridi, laing --- do pematang niba*, bila tidak bersabun mandi, tetap licinlah badan kita.

landuk pelanduk: *dioban --- i ma gaja i tu sada hanir na bolak*. dibawa pelanduk itulah gajah itu ke satu akar pohon yg besar.

lange marlange berenang: *malo do itik i ---*, pandailah itik itu berenang.

marlangei masih berenang: --- *do itik i*, masih berenanglah itik itu.

parlangean tempat berenang: *marlojong do ia manapotkon aek ---*, berlarilah dia mendapatkan tempat berenang.

marlange holak berenang dgn gaya bebas: *dijari si Matnur au ---*, diajari si Matnur aku berenang dgn gaya bebas.

lange-lange tohuk berenang dgn gaya katak: --- *dope na hirononia*, berenang dgn gaya katak lagi yg diketahuinya.

langit langit: *giot sungkot ma ulunia tu ---*, mau sangkut kepalanya ke langit

langka 1. pergi: --- *ibana manjama baenonna*, pergilah dia mengerjakan pekerjaannya.

2. langkah, melangkah: --- *hami marudur tu Taman Bahagia*, melangkah kami berangkat ke Makam Pahlawan.

langkot mangalangkoti menulari: *simu ni nyae na ---*, kuman penyakit yg menularinya.

lanok lalat.

lap nilap dilap, disapu: *solpu maridi jolo --- pematang anso marbaju*, sesudah mandi lebih dahulu dilap badan baru berbau.

lapa nilapa dipotong-potong: *ursa i nisambol ma lalu ---*, rusa itu

disembelihlah lalu dipotong-potong.

lapang lapang, luas: *longang mada tohuk i mangida* --- ni dunia on, tercenganglah katak itu melihat lapang dunia ini.

lapat pangalapat-lapat penggoyang-goyang: *madung humurang dilala ia* --- ni batang harambir i, penggoyang-goyang batang kelapa itu sudah agak berkurang.

lumapat-lapat bergoyang-goyang: --- *apina diombuskon angin*, bergoyang-goyang apinya dihembuskan angin.

lapu marlapu berlumuran: --- *ma imbulu ni patnia na alus i dohot na kotor*, berlumuranlah bulu kakinya yg halus itu dgn yg kotor.

nilapu disapu: *tompana marmeng-gong* --- *dohot agong*, mukanya bercoreng-coreng disapu dgn arang.

las las ni ari panas matahari: *pamunu ni sima i ma api, aek milas*, ---, pembunuh kuman adalah api, air panas, panas matahari.

latong bulung ni latong lih, Bulung, laung parsilaungan tempat berteduh.

laut laut: *manatap sian Bonandolok tarida* --- *Sibolga*, memandang dr Bonandolok terlihat laut Sibolga.

layang-layang layang-layang.

layas 1. disia-siakan, diabaikan: *inda tola mandera i diparmayam-mayamkon daganak binaen songon* ---, tidak boleh bendera itu dipermain-mainkan anak-anak di buat spt yg disia-siakan.

2. anggap enteng: --- *rohania mangidasa hara ni menekna*, anggap enteng hatinya melihatnya karena kecilnya.

niparlayaskon dianggap enteng: *ulang* --- *halak na parsip*, jangan anggap enteng org yg pendiam.

le pula (kt tambahan keterangan): *ulang hita* --- *na kehe tusti*, jangan kita pula yg pergi kesitu.

lebak kecewa.

lehen dilehen diberi: --- *ia barang i tu hami*, diberinya barang itu kepada kami.

mangalehen memberi: *adong na* --- *hepeng tu au*, ada yg memberi uang kepada aku.

nilehen diberi, dikasi: --- *ni dainang ma indukna i di hami*, diberi oleh ibulah induknya itu untuk kami.

lelan lemeduk (nama sej. ikan sungai).

lesterik listrik.

paberik lesterik lih, Paberik.

liang liang lahat liang lahat (suatu tempat di kuburan utk tempat meletakkan mayat yg dikebumikan).

ligi lihat: --- *hamu ma jeges ni sikirikkon*, lihat kamulah bagus jengkerikku ini.

diida dilihat.

mangaligi melihat.

niligi dilihat: --- *ia tu dalam godang*, dilihatnya ke jalan besar.

ligion dilihat: *tama do* --- *biara i, ambaen panamba ni parbinotoan*, baiklah dilihat biara itu utk menambah pengetahuan.

lilian suka.

lilit dililitkon dililitkan: --- *ia saroben i tu uluna*, dililitkannya serban itu ke kepalanya.

lingkar marlingkar berlingkar-lingkar: --- *songon ubat rongit*, berlingkar-lingkar spt obat nyamuk.

linu marlinu berlinang-linang, berkilat-kilat.

linyat penyyet: --- *landuk i londat gaja i*, penyset pelanduk itu dipijak gajah itu.

litak basah: *abit na* --- *po nada tola nihirehon disi*, kain yg basahpun tak boleh dijemurkan disitu.

loba aer ni loba lih, Aer.

lobas sanggup: *inda* --- *sa mardalan tu sikola*, tidak sanggupnya berjalan ke sekolah.

lobi lebih: --- *ma 60 taon umur ni Ompu ni Monton*, lebihlah

60 tahun umur Nenek si Monton.
 marlobi berlebihan.
 lobong nilobong dipotong: *nipalalu doktor tuson, anso --- tangan-na i*, diteruskan dokter kemari, agar dipotong tangannya itu.
 logo ari logo lih. Ari.
 loja capek, letih, lelah: *madung --- ia mangakalkon manangkup bodat i*, sudah lelah dia memikirkan utk menangkap beruk itu.
 maloja menjadi letih/lelah.
 lojong dilojong dilarikan: --- *si Pangaloan tu huta*, dilarikan si Pangaloan ke kampung.
 marlojong berlari: --- *si Dober manyiborang dalam*, berlari si Dober menyeberang jalan.
 parlojong lari: *inda haru hipas ---na*, tidak berapa cepat larinya.
 lokot lengket: --- *di kaot i*, lengket di kawat itu.
 lolot lama: *nipapihon bukuniba anso --- tarpakasayahon*, dirapikann buku kita agar lama terpergunakan.
 lumolot lebih lama.
 malolot-lolot menjadi lama.
 salolot ni lolotna selama-lamanya: *halahi sannari di Taman Bahagia ---*, mereka sekarang di Makam Pahlawan selama-lamanya.
 lolot-lolot ni ari belakang hari: *miduk ma halahi di --- sude-na*, berkumpulah mereka di belakang hari semuanya.
 lomak arun lomak lih. Arun.
 lombab lembab.
 lombang lembah: *pipa bosi i manuat tu --- an*, pipa besi itu turun ke lembah sana.
 lombu lembu.
 lomlom hitam: *sikirik na ---*, jengkerik yg hitam.
 lomo lomoan lebih senang: --- *rohanami mamasa di bagas*, lebih senang hati kami membaca di rumah.
 lomos 1. takut: *songon na humu-*

rang ---nia, spt yg kurang takutnya.
 2. terkejut: *diapus ia indorana hara ni ---na*, dihapusnya dadanya karena terkejutnya.
 lompit berlipat: *tolonannia ---* lehernya berlipat.
 marlompit-lompit berlipat-lipat.
 loncop terbenam: *mapuntar mata i haduana --- tu bagasan*, pecah mata itu ke duanya terbenam ke dalam.
 londat dilondat dipijak: *linyut landuk i --- gaja i*, penyret pelanduk itu dipijak gajah itu.
 londut lumondut menjadi lembut.
 longang heran, tercengang: --- *ma-da tohuk i mangida lapang ni dunia on*, heranlah katak itu melihat lapangnya dunia ini.
 longgom salonggom seluruh: *mandera i markibar di ---ni Indonesia*, bendera itu berkibar di seluruh Indonesia.
 lontik lentik: *jari-jari i pe --- doma*, jari-jari itupun lentiklah.
 lopo kedai kopi: *halak na mangan di ---*, org yg makan di kedai kopi.
 lopus 1. sampai: --- *tu alaman ni bagas Ja Bintais*, sampai ke halaman rumah Ja Bintais.
 2. lewat: *ngot ulang --- sian pukul 6 manyogot*, bangun tidur jangan lewat dr jam 6 pagi.
 nilopusan dilewati.
 gosok malas: *roha na ---*, hati yg malas.
 losung lesung: *marroan manuk ribur markuliang --- i*, berdatangan ayam ribut mengelilingi lesung itu.
 lua malu lepas: --- *do au sude sian najarki*, lepaslah aku semua dr najarku itu.
 mangaluahon melepaskan: *malo iba --- diriniba*, pandai kita melepaskan diri kita.
 palua lepaskan: --- *ma manukta i*, lepaskanlah ayam kita itu.
 dipalua dilepaskan: --- *ia si Gadobak*, dilepaskannya si Gado-

bak.

nipalua dilepaskan.

luar nihaluarkan dikeluarkan: ---
ni Balai Pustaka, dikeluarkan Balai Pustaka.

luat daerah: *di* ---, di daerah.

lubang lobang: *dilumpat ia tongkon tu* --- *i lopus tu bariba*, dilompatnya tepat ke lobang itu sampai ke sebelah.

lubuk lubuk: *bagas boti unong* ---
i, dalam lagi pula tenang air lubuk itu.

marlubuk bermain-main di lubuk.

lumpat lompat.

dilumpat dilompati: --- *godangkon ia*, dilompatinya dgn kuat.

mangalumpat melompat: --- *ia tu toru*, melompat ia ke bawah.

tarlumpat terlompati, dpt melompati: --- *sa matombuk baniron*, terlompatinya sampai tembus akar ini.

lungun rindu: --- *rohangku tusia ma sataon na so marsuo i*, rindu

hatiku kepadanya sudah setahun tak berjumpa.

malungun menjadi rindu: *patut situtu do hita* --- *di lahai*, pantas sekalilah kita rindu kepada mereka.

ambala lungun lih, Ambala.

lupa mangalupahon melupakan: *pa-marenta pe nada* --- *halahi*, pemerintahpun tidak melupakan mereka.

tarhalupahon dpt terlupakan: *ari na so* ---, hari yg tak dpt terlupakan.

lupak setapak sawah: *dadaboru marbabo duhut ni* ---, perempuan merumputi rumput dr setapak sawah.

lusut terbenam (utk matahari): *madung* --- *mata ni ari*, sudah terbenam matahari.

lute lelah: *halahi marsitutu marsitulusan jabat rap* --- *be*, mereka bersungguh-sungguh bersikejaraan sampai sama-sama lelah.

ma 1. lah (partikel penegas): *ro*
 --- *dua halak panangko tu ba-*
gas, i. dua org pencuri datang
 ke rumah itu.

2. kah (partikel penanya): *isemu*
 --- *iboto ni tulang ni laemu?*,
 siapakah adik paman dr suami
 adikmu?.

3. sudah: --- *malo au san-*
nari, sudah pandai aku sekarang.
bia ma lih. Bia.
i ma lih. I.
songon i ma lih. Songon.

mabak mabak-abak riap, tumbuh dgn
 subur: --- *sajo eme i huida*,
 riap saja padi itu kulihat.

mabang mabang-abang diterbangkan
 angin (ke sana ke mari).

mabing mabing-abing tergantung (dan
 tiada lepas dr tempat).

mabuk mabuk: *halak na* ---
songon na rintik do idaon, org yg
 mabuk spt yg gilalah kelihatan.
 mamabuhi memabuki.

macom masam: *daina tar* ---,
 rasanya agak masam.

mada lah (partikel penegas): *an-*
cogot --- *mata ni horja i*,
 besok puncak acara pesta itu.

madang madang-adang menganggur.

made made-ade melihat sesuatu (dgn
 pandangan yg cepat tetapi ber-
 antara-antara).

mado mado-ado geluyur (berjalan
 ke sana ke mari).

maek basah (mengandung air).

maen kemanakan (perempuan): *tibu*
malum marun ni ---*ku*, cepat
 sembuh demam kemanakanku
 rempuan).

maeng maeng-aeng tak tumbuh dgn
 baik.

maer cair, encer: --- *songon*
tangguli, encer spt tengguli.
 mamaer menjadi encer.
 maer ni roha kemahiran akal.

mago hilang: --- *hepengku saru-*
pia, hilang uangku serupiah.
 hamagoan kehilangan.
 hamamago dlm suasana kehilang-
 an.
 mago marobur mati, wafat (me-
 nemui kematian): *bahat ma jolma*

na dung ---, banyaklah manusia
 yg sudah mati.

maing maing-aing sesuatu yg kurus
 (tambah ke atas bertambah kecil):
nada haru pade ememu, --- *do*,
 tidak berapa baik padimu, kurus
 dan lanciplah.

majallah majallah,
 majallah bulanan majallah bulan-
 an.

maju maju: *mur tu* ---*na do*
kodenia, lebih majulah kedainya
 itu.

majaju majukan: *hita* --- *ma*
parusahoan nasional Indonesia,
 kita majukanlah perusahaan nasi-
 onal Indonesia.

pamajuhon memajukan: *rohahon*
ma --- *dohot pagodang pandar-*
daraman i, tekatkanlah memaju-
 kan dan membesarkan mata pen-
 caharian itu.

malap api yg hampir padam.

malap-alap bergerak-gerak antara
 padam dan menyala (utk api).

malaria malaria: *rongit i ma na*
mangararakon arun ---, nya-
 muk itulah yg menyebarkan de-
 mam malaria.

malaria tropika malaria tropika.

malat malat-alat seseorang yg ber-
 jalan ke sana ke mari (dgn maksud
 utk menarik perhatian): *ulang ko*
 --- *dison*, *keni marmayam*,
 jangan kau berjalan ke sana ke
 mari di sini, pergi bermain-
 main.

malbas malbas-albas melambai-lambai

malbik malbik-albik terbuai-buai ke
 sana ke mari (karena kenyang):
 --- *noma linta na butong i*,
 terbuai-buai ke sana ke mari
 lagi lintah yg kenyang itu.

malbuk malbuk-albuk bergerak ke
 sana ke mari (dgn suara yg mena-
 rik dan nyaring).

maldap maldap-aldap berjalan lam-
 bat-lambat.

maldos maldos-aldos menarik nafas
 lambat-lambat.

malduk malduk-alduk kembang kem-
 pis: --- *butuha ni kudo na*
marlojong i, kembang kempis

perut kuda yg berlari itu.
mali mali-ali melihat sesuatu (dgn pandangan yg cepat tetapi berantara-antara).
malim malim: *dialusi ketua dohot* --- *i ma hata i*, dijawab ketua dan malim itulah kata itu.
malkot gemuk.
malo pandai: *na* --- *ma antong amangnia manortor*, yg pandai-lah kiranya ayahnya menari tortor
malom malam: *di* --- *jumlahat na baru solpu i kanduri tulangku*, pada malam Jumat yg baru lalu itu kenduri pamanku.
malos layu: *bulung na* ---, daun yg layu.
malpas tiba-tiba bergerak ke sana ke mari (spt pohon kayu yg dihembuskan angin).
malpik malpik-alkpik bergerak-gerak dgn lembut: --- *butu hangku sadari on dibaen na so mangan i*, bergerak-gerak dgn lembut perutku sehari ini lantaran yg tak makan itu.
maltik letih (karena bekerja berat/terlalu banyak bekerja): *hum borungku do na* ---, *ango hamu sude sonang do*, hanya anak perempuanku sajalah yg letih, kalau kalian semua senanglah.
malum sembuh: *nada* --- *baro i baen jampi ni si Palitan*, tidak sembuh bisul itu karena jampi si Palitan.
mama makanan (utk anak binatang yg diantar oleh induknya): *indukna marpupu manarui* ---, induknya seringkali mengantarkan makanan.
mambal mambal-ambal bergerak ke sana ke mari.
mambir mambir-ambir lunak dan besar tergantung-gantung: *madung* --- *barut ni bayo i*, sudah lunak dan besar tergantung-gantung gondok laki-laki itu.
mampar terletak berserak-serak.
mampar-ampar terletak berserakan di sana sini.
mampe sampai: --- *dehe aek magodang i tu sabami?* sampai-

kah banjir itu ke sawahmu itu?
mampik mampik-ampik tergantung berjumbai-jumbai, rebek: *ma* --- *seng an, pade nigonti*, sudah rebek seng sana, lebih baik diganti.
mandera bendera: --- *Indonesia i ma Sang Saka Merah Putih*, bendera Indonesia adalah Sang Saka Merah Putih.
mandiang mendiang, almarhum: *huta ni* --- *i nada jungada murak halakna, kampung almarhum itu* tidak pernah kurang orangnya.
mandir kecut.
mandir-andir kulit yg menjadi kecut, bergelambiran.
mangan makan: *rap* --- *ma hami sude*, sama-sama makanlah kami semua.
mangankon memakan sesuatu: *disi ma ia songgop* --- *asa marpira*, disitulah dia hinggap memakan sesuatu lalu bertelur.
mangga mangga (nama buah-buahan).
manggap manggap-anggap berbicara dgn ribut.
manggar manggar-anggar berpyanyi dgn tinggi: --- *doma bujing i hubege di paisobanan i*, berpyanyi dgn suara yg tinggi lagi kudengar wanita itu di tempat pembelahan kayu itu.
mangging lemah lagi kurus kelihatan: *madung* --- *sajo ia dibaen na marun i sai lolot*, sudah lemah lagi kurus kelihatan dia karena demam yg begitu lama.
manggis manggis (nama buah-buahan)
mangkar setengah tua: *tulangku so* ---, pamanku blm setengah tua.
mangkar-angkar setengah masak: --- *do indahan i*, setengah masaklah nasi itu.
mangkar mata sukar tidur.
mangki mangki-angki bermalas-malas (walaupun punya tenaga dan tangan): *matua* --- *ho, bia magogoi mambaen*, tetap bermalas-malas kau, apalah salahnya bekerja keras (kau).
mangkip mangkip-angkip megap-megap (utk nafas org yg sedang

menanti ajalnya).

mangkok mangkok: *ulang nipake abit na kotor pangalap ni ---*, janggan dipakai kain yg kotor penggosok mangkok.

manjul manjul-anjul sia-sia: --- *sajo noma bayo i na giot mangomo i*, sia-sia laki-laki itu mencari pekerjaan itu.

mantak berhenti: *Ja Ondolan na giot --- ma marjagal*, Ja Ondolan hendak berhenti berjualan.

mantare menteri (di rumah sakit merupakan pembantu dokter).

mantul terantuk, terlanggar.
hamantulan org/benda yg bisa membuat sesuatu tersandung.

manuk ayam.
marmanuk mempunyai/memelihara ayam: *na jopan rohanku ---*, yg amat senang hatiku memelihara ayam.
manuk bange ayam yg putih dgn bintik-bintik merah.
manuk benak ayam hutan.
manuk rangga ayam jago: --- *mamagut jaung i*, ayam jago mematok jagung itu.
manuk sibangke ayam yg berbulu abu-abu.
mambutbut manuk lih. Butbut.
imbulu ni manuk lih, Imbulu.
pira ni manuk lih, Pira.

maol maol-aol meliuk, gemulai: *bulu na ---*, bambu yg meliuk.

maor maor-aor hilir mudik tak tentu tujuan.
maor ni roha ketidak tetapan hati: --- *ngku do i*, ketidak tetapan hatikulah itu.

maos niaos aus (karena berkali-kali dipergunakan).

maot maot-aot bergerak ke sana ke mari.

mapos mapos-apos hilir mudik tak tentu tujuan.

mara marmara berbahaya: *nangkin giot --- ma si Dober di sirpang an*, tadi hendak berbahayaalah si Dober di simpang sana.

parmaraan kecelakaan: *nipadao iba sian ---*, jauhkan diri kita

dr kecelakaan.

marapolom mempelam (nama buah-buahan).

marbeng marbeng-arbeng kelihatan melelek: *sai na --- do dibaen ko saraormu*, yg selalu kelihatan meleleklah dibuat olehmu celana mu.

marbing tergantung: --- *hadangan-ki dibaen sangkot di andor na marduri i*, tergantung sumpitku itu karena tersangkut pd tanaman menjalar yg berduri itu.

marbing-arbing bagian yg tergantung-gantung.

mardang mardang-ardang pergi berjalan ke mana-mana dgn sia-sia saja.
ursa si mardang lih. Ursa.

mardeka merdeka.

mardo mardo-ardo berjalan ke sana ke mari (tanpa tujuan dan pekerjaan tertentu).

mardung simardung seseorang yg lanjut usianya.

mare mari: --- *marale-ale hita*, mari bersahabat kita.

margak margak-argak terbahak-bahak (dlm suatu percakapan).

mari mari-ari terlebih-lebih: *ulang dok songon i disia, --- so ra ia be*, jangan katakan spt itu kepadanya, terlebih-lebih tak mau dia lagi.

maridi mandi: *si Kumu kehe --- tu lubuk*, si Kjmu pergi mandi ke lubuk.

marjeng suka menangis (utk anak-anak kecil).

marjo marjo-arjo hilir mudik tak menentu.

marsak susah, rusuh: --- *do manuk na maranak itik*, susahlah ayam yg beranak itik.

marsik kering: *mur --- pamatangku*, bertambah kering badanku.

marun demam: --- *au na baru on adong dua poken*, aku demam dahulu lamanya dua pekan.
marun-marun berkali-kali menanggung demam.

mas mas core emas batangan.

masa 1. masa, zaman: *ulang muse*

iba hatinggalan ---, jangan pula kita ketinggalan zaman.

2. terjadi: *aha na* ---, apa yg terjadi.

3. musim: --- *abar*, musim wabah penyakit.

masas lumat: *ma* --- *jomurmi?*, sudah lumatkah (padi) jemuran-mu itu?.

masiu masiu bijen biskuit Eropah.

masuk masuk: *cahayo i torang* --- *tu bagasan*, cahaya itu terang masuk ke dalam.

dipamasuk dimasukkan: --- *ia ma tu saku bajunia hepeng i*, dimasukkannya ke saku bajunya uang itu.

nipamasuk dimasukkan.

masukkon masukkan.

mata 1. mata: *mapuntar* --- *i haduana*, pecah mata itu ke duanya.

2. mentah: *ulang pangan hamu batu ni hayu na* ---, jangan makan kamu buah-buahan yg mentah.

mamatai menjagai: *si Pogas tading di toru* --- *halak*, si Pogas tinggal di bawah menjagai org.

mata na bilbilon bentuk mata ketika marah.

mata ni ari matahari.

mata ni horja puncak pesta: *ancogot mada* --- *i*, besoklah puncak pesta itu.

ae mata lih. Aek.

anak mata lih. Anak.

pabalik mata lih. Balik.

kaco mato lih. Kaco.

markaco mata lih. Kaco.

mangkar mata lih. Mangkar.

si balik mata lih. Si.

si bontar mata lih. Si.

mate mati.

boraspati ni mate lih. Boraspati.

mayam marmayam bermain: *daganak* --- *di dalam*, anak-anak bermain di jalan.

parmayaman permainan.

diparmayam-mayamkon dipermain-mainkan: *mandera i* --- *daganak*, bendera itu dipermain-mainkan anak-anak.

mayup hanyut: *mate* ---, mati hanyut.

mayup bunga air yg bergerak lambat di dlm parit atau pipa air.

maung maung-aung meraung-raung (menjerit-jerit karena kesakitan).

maraw bunga mawar lih. Bunga.

medep medep-edep hampir mati (khus utk api lampu): *api ni palito i molong-ilong*, ---, api lampu itu berkelip-kelip, hampir mati.

menek kecil: *layas rohania mangidasa hara ni* ---, anggap enteng hatinya melihatnya karena kecilnya.

menek-menek kecil-kecil.

toke na menek lih. Toke.

menggong marmenggong bercoreng-coreng: *tompana* --- *nilapu dohot agong*, mukanya bercoreng coreng disapu dgn arang.

mera ikan jurung (nama sej. ikan sungai).

mera gumbot ikan jurung gombut (nama sej. ikan sungai).

bawang mera lih. Bawang.

merek marmerek memakai merek.

meter kilometer lih. Kilo.

mi =mu+i -mu itu: *muda nada ra ho, hami pingkok tolonan* ---, bila tidak mau kau, kami cekik batang lehermu itu.

miak miak atar minyak kemenyan.

miak serai minyak sere.

miduk berkumpul: *mul-muli* --- *do halahi*, akhirnya berkumpullah mereka.

mijur turun: *didatdati ia ma marasok-asok* ---, diteruskannya pelan-pelan turun.

milas panas: *ulang maridi dompak* --- *pamatangniba*, jangan mandi ketika panas badan kita.

ae milas lih. Aek.

milong milong-ilong berkelip-kelip: *api ni palito i* ---, api lampu itu berkelip-kelip.

minggu mingguan mingguan (surat kabar yg terbit sekali seminggu).

modom tidur: *arian na* --- *sajo do ursa i*, tidur siang hari sajalah rusa itu.

mamodomi mengerami: *nada ban ia* --- *pirana*, tidak bisa dia mengerami telornya.
modomkon sedang mengeram: *manuk ni angingku* --- *dope*, ayam adikku sedang mengeram lagi.
moga gembira: --- *situtu rohania*, gembira benar hatinya.
mola sipamola-mola lih. Bola.
momo mudah.
ummomo lebih mudah: --- *ubaton ni dokter*, lebih mudah diobati oleh dokter.
momoan lebih mudah: *tangan na* --- *hodar*, tangan yg lebih mudah kotor.
momos parmomosan penyimpanan: *ditanom damang poti* --- *ni hepengnami*, ditanam ayah peti penyimpanan uang kami.
mona matumona mulai: --- *ma halak mangayak marsurak-surak*, mulailah org mengusir (sambil) bersorak-sorak.
monang menang.
mondur mandor: *bagas ni* ---, rumah mandor.
monjap bersembunyi.
mora bansawan, org yg terpan-dang: *halak na* ---, org yg terpan-dang.
morgo pamorgo-morgoi sesuatu yg dipergunakan utk menyejukkan.
motor mobil, motor, bus.
parmotor pengemudi motor.
mu -mu (akhiran pengganti org ke II tunggal menunjukkan milik) *ise* --- *ma iboto ni tulang ni lae* ---?, siapamukah adik paman dr suami adikmu?.
muara muara.
mura berubah: *nada* --- *dope jiwana*, belum berubah jiwanya.
muda bila, jika, kalau: --- *borngin hutolongi ma dainang marsi-ajar*, bila malam kutolong ibu belajar.
parmuda anggap enteng/ringan: *tano haholongan na so hu* ---, tanah kesayangan yg tak kuang-gap enteng.

mudar darah: *nipareso doktor* --- *ku*, diperiksa dokter darahnya.
muko muka, wajah.
mula mula-mula mula-mula: --- *na lagu i niendehon di Jakarta*, mula-mulanya lagu itu dinyanyikan di Jakarta.
mulak 1. pulang: *ia* --- *sian sikola*, dia pulang dari sekolah.
 2. kembali: *disuru guru i si Galoga palua sikirik i* ---, disuruh guru itu si Galoga melepas jengkerik itu kembali.
muli kembali: --- *ma ia tu huta*, kembalilah dia ke kampung.
mulimuli akhirnya: --- *miduk do halahi*, akhirnya berkumpulah mereka.
munduk munduk-unduk tunduk-tunduk: *dompok mangkuling ia inda mantak* ---, ketika berbunyi dia tidak berhenti-hentinya tunduk-tunduk.
mungkor mungkor-ungkor mendengkur-dengkur: *jailanduk dompok modom* --- *di toru ni bariang*, pelanduk sedang tidur mendengkur-dengkur di bawah pohon yg rindang.
mur lebih: --- *tu majuna do kodenia i*, lebih majulah kedainya itu.
mura murah: *abit na* --- *arga*, kain yg murah harga.
murak kurang: *sabolas* --- *opat*, *i ma pitu*, sebelas kurang empat adalah tujuh.
murid murid: --- *halaklahi maroban pangkur dohot sapu ma tusi*, murid laki-laki membawa cangkul dan sapulah kesitu.
muruk marah: *natuari* --- *do guru i di si Agong*, semalam marahlah guru itu kepada si Agongf.
muse pula: *marragam buku na ni parkasayahon ni dakdanak di sikola*, adong buku siseon, adong --- *buku etongan*, berjenis-jenis buku yg dipergunakan oleh anak-anak di sekolah, ada buku bacaan, ada pula buku hitungan.
musu musuh: *mangondingi dohot manjago hita sian* --- *na sian*

ruar, bope na di bagasan do tenteranta i, tentara kita itu melindungi dan menjaga musuh yang berasal dari luar maupun dari dalamlah.

muyu kalian (akhirian pengganti org ke III jamak menunjukkan milik): sadia lolot lakna tempo--- di SMP?, kalian di SMP berapa lama tempo (libur).

na l .s yang (kt hubung): *marsuo hami dohot bayo* --- rintik, kami berjumpa dgn laki-laki yg gila.

2. -nya (akhiran yg berfungsi utk mementingkan bgn kalimat): *rupa*--- *na baroon do di ulu-totniar*, upahnya bisulan pada lututnya.

3. -nya (akhiran pengganti benda yg menunjukkan milik/kepunyaan): *ganop bangso na mardeka di dunia on, adong banderana*, setiap bangsa yg merdeka di dunia ini ada benderanya.

4. -nya (akhiran pengganti org ke III tunggal menunjukkan milik): *jop rahangku mambege parkobar* ---, senang hatiku mendengar cara bicarannya.

7. -kan (partikel pementing): *sarat*--- *ma ringgas ho amang, hulehen pe hepeng di ho*, asal-kanlah rajin engkau nak, kuberi pun uang kepada kau.

na marangkat i yg sudah meninggal dunia itu (sering dikatakan kepada pembesar/org terkemuka pd suatu masyarakat tertentu).

na mangarkon ayam yg bertelur (utk pertama kalinya).

na niabitan org yg diselubungi dgn sehelai kain.

na niayang daging/ikan yg dicincang halus (lalu dicampur dgn garam dan bumbu).

na baru on dahulu: --- *buta hurup do dainang*, dahulu ibu buta hurup.

na poso bulung anak muda, pemuda.

na mansada bulung anak tunggal.

na siak bagi nasib murung.

na tua bulung org yg sudah tua.

na uli bulung cantik, tampan.

aek na balbal lih. Aek.

agatan na bangal lih. Agat.

anak na nidapot lih. Anak.

baju na imbaru lih. Baju.

bayo-bayo na godang lih. Bayo-bayo.

dohot na asing lih. Dohot.

dohot na asing-asing lih. Dohot.

halak na di bagasna lih. Halak.

jambang na niadahon lih. Jambang.

salolot ni lolotna lih. Lolot.

mata na bilbilon lih. Mata.

sipatu na imbaru lih. Sipatu.

toke na godang lih. Toke.

toke na menek lih. Toke.

ursa na marabap lih. Ursa.

nada 1. tidak: --- *lalu hubuat anak ni amporik i*, tidak jadi kuambil anak burung gelatik itu.

2. bukan: --- *hum parabiton na hodar i na so tola dioban tusi*, bukan hanya kain yg kotor itu yg tak boleh dibawa kesitu.

3. belum: --- *dope tuk pukul onom*, belum lagi cukup jam enam.

4. tak ada: --- *hasayana ia mangangguk*, tak ada gunanya dia menjerit.

nada ampang tidak dapat: --- *hupaila ho*, tak dapat kuberi malu kau.

naek manaek 1. naik: *si Poldung* --- *tu bagas*, si poldung naik ke rumah.

2. memanjat: *si Balobo* --- *harambir*, si Balobo memanjat kelapa.

nai ibu: --- *Rumia nada dong parorotna*, ibu si RUMia tidak ada pengasuhnya.

najar najar: *disuan ia jabat* ---, berniatkannya sampai najar.

marnajar bernajar.

nami 1. kami (akhiran pengganti orang ke I jamak menunjukkan yg melakukan pekerjaan): *induk ni manuk i ambaen paharon* ---, induk ayam itu utkeliharaan kami.

2. kami (akhiran pengganti org ke I jamak menunjukkan milik): *marragam ihan*--- *di tobat i*, bermacam-macam ikan kami di kolam itu.

naboru mackik (adik ayah yg perempuan): *ro* --- *ngku mangaligi au na marun i*, datang

macikku melihataku yg sakit
 demam itu.
nampuna empunya, yg punya: *di*
 --- *hohoan ma na umbahat ju-*
hut i, untuk yg punya tempat
 penyelidikanlah yg lebih banyak
 daging.
nana tidak: *daganak na mene-menek*
 --- *dohot*, anak-anak yg kecil
 kecil tidak ikut.
nangkan yg akan: *sanga aha* ---
tarjadi, entah apa yg akan ter-
 jadi.
nangke lantaran: --- *diagat halak*
do hayu i, lantaran disadap org
 lah kayu itu.
nangkin tadi: --- *giot marmara*
ma si Dober, tadi si Dober mau
 berbahaya.
nangkon tak usah: --- *be ho ma-*
ridi, tak usah lagi kau mandi.
napa napa-napa tanah yg datar.
napotangin semalam: --- *marjuguk-*
jugiuk hami di pantar tonga,
 semalam duduk-duduk kami di
 lantai (kamar) tengah.
napu pupuk: *hunapia dohot* ---
kandang, kupupuki dgn pupuk
 kandang.
napui pupuki.
gambur napu lih. Gambur.
nari lagi: *saparopat* --- *anso lalu*
tu toru, seperempat lagi hendak
 sampai ke bawah.
narian pd hari ini.
narobi dahulu: *pusako sian* ---,
 pusaka dr dahulu.
naron nanti: *ia* --- *mangidosa*, dia
 nanti memintanya.
natuari semalam: --- *dipalagut*
bapak guru hami sude, semalam
 dikumpulkan bapak guru kami
 semua.
negara negara: *ia tinggal di* --- *na*
asing, dia tinggal di negara lain.
ngali dingin: --- *dope ari*, hari ma
 sih dingin.
ngalian kedinginan: *au pe* ---
muse, akupun kedinginan pula.
ngangang terentang: --- *sajo do-*
ma ia, terentang sajalah dia.
ngenge ditingehon disia-siakan: ---
amangnia ia, disia-siakan ayahnya

dia.
ngiro nira.
ngolu hidup: *sapartolu sian lolot*
ni --- *nta*, hita tinggal di *podoman*,
 sepertiga dr lamanya kita
 hidup, kita tinggal di tempat
 tidur.
bangoluan kehidupan.
mangolu menjadi hidup: *simu*
i --- *di inganan na golap*, ku-
 man itu menjadi hidup di tempat
 yg gelap.
ngot bangun: --- *ia ngon modom*
nia, bangun dia dr tidurnya.
ni 1. oleh (kt hubung): *marragam*
buku na niparkasayahon ---
dakdanak di sikola, bermacam-
 macam buku yg dipergunakan
 oleh anak-anak di sekolah.
 2. dari: *di julu* --- *aek i*, di
 hulu dr sungai itu.
 3. untuk, bagi: *majallah i sanga-*
jo basaon --- *daganak*, majalah
 itu sengaja bacaan untuk anak-
 anak.
 4. dengan: *ditungkus dainang*
indahanku --- *bulung pisang*,
 dibusungkus ibu nasiku dgn daun
 pisang.
 5. kepunyaan: *onderneming karet*
 --- *bangso 'asing*, onderneming
 karet kepunyaan bangsa asing.
 6. seperti: *ia markosa-hosa* ---
gistung, ia mendengar-dengus spt
 muncung kumbang.
 7. bahwa: *tanda* --- *bangso*
Indonesia na marsanggap, tanda
 bahwa bangsa Indonesia yg besar.
parabur ni boru lih. Abur.
aer ni loba lih. Aer.
alas ni hata lih. Alas.
alu ni roha lih. Alu.
amal ni roha lih. Amal.
anak ni ayuaga lih. Anak.
anak ni tangan lih. Anak.
angkoras ni angkuras lih. Ang-
 koras.
angkup ni i lih. Angkup.
antian ni aek lih. Antian.
antian ni angga lih. Antian.
antodang ni on lih. Antodang.
antugal ni on lih. Antugal.
anya ni roha lih. Anya.

anyok ni roha lih. Anyok.
 maranyok ni roha lih. Anyok.
 pangarit ni ulando lih. Arit.
 marasi ni roha lih. Asi.
 batu ni ame lih. Batu.
 batu ni hayu lih. Batu.
 bayo ni abit lih. Bayo.
 beka-beka ni paragat lih. Beka.
 bona ni ari lih. Bona.
 bona ni sanggar lih. Bona.
 boraspati ni gok lih. Boraspati.
 boraspati ni holom lih. Boraspati.
 boraspati ni mate lih. Boraspati.
 boraspati ni tangkup lih. Boraspati.
 bua ni baju lih. Bua.
 bubung ni tarup lih. Bubung.
 bulung ni latong lih. Bulung.
 mambutuha ni ulok lih. Butuha.
 dapat ni ari lih. Dapat.
 hara ni lih. Hara.
 hasusude ni bohal lih. Hasusude.
 maribo ni roha lih. Ibo.
 las ni ari lih. Las.
 salot ni lolotna lih. Lolot.
 lolot-lolot ni ari lih. Lolot.
 maer ni roha lih. Maer.
 maor ni roha lih. Maor.
 mata ni ari lih. Mata.
 mata ni horja lih. Mata.
 nyae ni boltok lih. Nyae.
 olat ni on tu pudi lih. Olat.
 pira ni ambulungan lih. Pira.
 pira ni itik lih. Itik.
 pira ni manuk lih. Pira.
 marpusuk ni barunggi lih. Pusuk.
 rang-ranga ni sorka lih. Rang.
 simu ni nyae lih. Simu.
 tampang ni bunga lih. Tampang.
 tuhor ni boli lih. Tuhor.

nia 1. -nya (akhiran pengganti org ke III tunggal menunjukkan milik): *dodas do ro surat---* *di hami*, suratnya selalu datang utk kami.
 2. -nya (akhiran pengganti benda menunjukkan milik): *muko---* *tartutup jaung*, mukanya (ayam) tertutup jagung.

nian 1. maunya, kiranya: *ulang be---* *adong daganak songon au*

on, jangan lagi maunya ada anak-anak spt aku ini.

2. sebenarnya: *tibu do --- tarbege di si Pangaloan panangko i ro*, sebenarnya terdengar cepat kepada si Pangaloan pencuri itu datang.

niba kita (akhiran pengganti org ke I jamak menunjukkan kepunyaan): *ulang nijama buku i anggo hodar tangan---*, jangan dipegang buku itu kalau kotor tangan kita.

nida tampak: *dohot taropong --- ma tangkas ragam-ragam ni simu i*, dgn teropong tampaklah jelas jenis-jenis kuman itu.

parnidaan pengelihatatan: *habur ni ---ku*, kabur pengelihatanku.

ning kata: --- *damang*, kata ayah.

ninna umpamanya: *paridi ni horbo ---*, cara mandi kerbau umpamanya.

nipis tipis: *bobak na ---*, kulit yg tipis.

noti kali: *tolu --- sadari ia margosok ipon*, tiga kali sehari dia menggosok gigi.

sanoli sekali: *martimbang na jogi ---*, gunung martimbang yg indah sekali.

patolu nolihon lih. Tolu.

nomor nomor.

nonat ari nonat lih. Ari.

nyae penyakit: *aek na hodar ra do tubu --- dibaensa*, air yg kotor dpt menimbulkan.

marnyae berpenyakit: *si Pangaloan manungkir na --- i*, si Pangaloan menjenguk yg berpenyakit itu.

nyae ni boltok penyakit perut.

simu ni nyae lih. Simu.

nyannyam matunyanmyam mengkecap-kecap: *karejona --- dat-dat martata*, kerjanya mengkecap-kecap kadang-kadang tertawa.

nyego manyego-nyego lih. Segu.

nyurat manyurat-nyurat lih. Surat.

o o . . (kt seruan menyatakan terkejut, bangga dsb): ---, *tano hasorangan!*, o . . . , tanah kelahiran!.

oban bawa: *marragam hu*--- *barita*, bermacam, macam kubawa berita. dioban dibawa: --- *landuk i ma gaja i tu sada banjir na bolak*, dibawa pelanduk itu gajah itu ke satu akar pohon yg lebar. maroban membawa: *murid halak-lahi* --- *pangkur*, murid laki-laki membawa cangkol.

nioban dibawa: *Ja Bantais ditangkap polisi asa* --- *tu hurungan*, Ja Bantais ditangkap polisi lalu dibawa ke kurungan.

marsioban masing-masing membawa: *halak pe* --- *jaringan ma tu hohoan i*, orgpun masing-masing membawa jeratnya ke tempat penyelidikan itu.

obanon dioban: --- *ia tu sikola*, dibawanya ke sekolah.

taroban-oban terbawa-bawa.

obuk rambut: --- *nia madung bon-tar sude*, rambutnya sudah putih semua.

oh oh (kt seruan menyatakan kesal, kecewa dsb).

olat sejak: --- *ni i nada be ra si Lundi mangonjap sikirik*, sejak itu tidak mau lagi si Lundi mengintai jengkerik.

tarpaolat terhenti, tertahan: *halak na dung tarpaasing*, --- *paruntunganna sian donganna jolma*, org yg sudah terasing tertahan peruntungannya dr temannya (yg lain) manusia.

olat ni on tu pudi dr sekarang sampai nanti: *sai torkis-torkis ma hita* ---, tetaplh sehat-sehat kita dr sekarang sampai nanti.

oli bayo pangoli lih. Bayo.

olo ya: ---, *keni jolo surduhon hepengon*, ya, pergi duhu sodorkan uang ini.

mange!ni melayani: *anggangku na poso-poso i ma* ---, abangku yg pemuda itulah yg melayani. nioloan diyakan (disetujui): *angkon* --- *do sanga aha na nidok*

ni na tobangniba, mesti diyakanlah entah apa yg dikatakan oleh orangtua kita.

olong alang-olong lih. Alang.

ombus diombus diombus: --- *si Lundi au sian pudi*, diombus si Lundi aku dr belakang.

diombuskon diombuskan: *api ni palito i lumapat-lapat apina* --- *angin*, nyala api lampu itu bergoyang-goyang (api) diombuskan angin.

mangombus berhembus: *di angin na* --- *adong do simu i*, di angin yg berhembus ada juga kuman (penyakit) itu.

omo pangomoan pencaharian: --- *niba na so sadia*, pencaharian saya tidak seberapa.

ompot tiba-tiba: --- *ro motor sian pudi*, tiba-tiba datang motor dr belakang.

ompu nenek: *husapai* --- *ni Monton*, kutanya nenek si Monton.

ompung nenek: --- *ni si Pangaloan marnyae*, nenek si Pangaloan sakit.

on ini: --- *ma horbonia*, inilah kerbaunya.

antodang ni on lih. Antodang.

antugal ni on lih. Antugal.

na baru on lih. Na.

olat ni on tu pudi lih. Olat.

onan pasar, pekan: *sude parjagalan ni halak na di* --- *i dijojori halahi*, semua tempat org berjalan di pekan itu didatangi mereka.

onderneming onderneming karet perkebunan karet: *adong disi* --- *ni bangso asing*, ada disitu perkebunan karet kepunyaan bangsa lain.

onding mangondingi melindungi: *tentera i* --- *hita do halahi*, tentera itu melindungi kita.

ongom mangongom-ongom mengisap-isap: *ulang nipasomal daganak* --- *jarina*, jangan dibiasakan anak-anak mengisap-isap jarinya.

onjap mangonjap mengintai: --- *sikirik*, mengintai jengkerik.

onom enam: *hugadis anak ni manuk-ki* ---, kujual anak ayamku itu enam (ekor).

onyak tekan: *singgip na hurang* ---, pencabut jenggot yg kurang tekan.

opat empat: *natuari kehe hami* --- *halak marlubuk tu Lubuk tanahon*, kemaren pergi kami empat org bermain-main ke Lubuktanahon.

saparopat seperempat: *tar* --- *nari anso lalu tu toru ma songon humurang lomosnia*, kira-kira seperempat lagi hendak sampai ke bawah sudah seperti yg agak kurang takutnya.

opatpulu empat puluh: --- *ha-*

lak na marsipoda di bagas i, empat puluh org yg belajar di rumah itu.

ora diora dilarang: *giot hubuat anak ni ampodik i*, --- *dainang*, mau kuambilah anak burung gelatik itu, dilarang ibu.

orang orang bunian, jin, hantu.

otik saotik sedikit: *gulena pira itik na nibolgang dohot sambal tuktuk* ---, gulainya telur itik yg direbus dgn sambal ikan tumbuk sedikit.

sasaotik sesedikit: *marderetan kopi i* ---, bertinggalan kopi itu sesedikit.

oto bodoh: *halak na* ---, org yg bodoh.

paberik pabrik: *tuan na manjago*
--- *i*, *tuan* yg menjaga pabrik
itu.

paberik listrik pembangkit tenaga
listerik: *na umporlu ligion i*
ma --- *na adong disi*, yg lebih
perlu dilihat adalah pembangkit
tenaga listerik yg ada disitu.

padang padang: *manjampal di gas-*
gas sanga di --- *na poso*, ma-
kan rumput di ladang yg kosong
atau di pandang rumput (yg muda).

pade 1. baik, bagus: *nada* ---
nianggunan danak, tidak baik di-
ayun anak-anak. 2. cocok: ---
do i, cocoklah itu.

padean lebih baik: --- *do deng-*
gan nipapihon bukuniba, *anso*
lolot tarpakasayahon, lebih baik-
lah dirapikan baik-baik buku kita,
supaya lama terpergunakan.

pado dari : *hodaran do i* ---
hudukna, lebih kotorlah itu dari
belakangnya.

umpado 1. dari pada: *argaan*
ma dilalasa burju ni anaknia i
--- *hayu na sabatang i*, lebih
berharga (dirasanya) kejujuran
anaknya itu, dari pada kayu
sebatang itu. 2. melainkan: *ulang*
gonan manobusi barang tu bangso
na asing, --- *tu toko ni bangso*
Indonesia, lebih baik jangan mem-
beli barang kepada bangsa lain,
melainkan ke toko bangsa Indo-
nesia.

paet pahit: *daina tar macom asa*
---, rasanya agak masam dan
pahit.

pagi selamat pagi lih. Selamat.
pagut dipagut dicotok, dipatuk:
--- *manuk na asing muse*, di-
cotok ayam yang lain pula.
mamagut mencotok, mematuk,
memagut: *parjolo manuk rang-*
ga --- *jaung i*, mula-mula ayam
jago mematuk jagung itu.

pahan pahanon peliharaan: *nilehen*
dainang ma indukna i, *ambaen*
--- *nami*, diberi oleh ibulah
induknya untuk kami pelihara.
pinahan berkembang biak (karena

dipelihara terutama utk binatang)
sinur na ---, *gabe na niula*, bi-
natang yg dipelihara, berkembang
biak lagi pula yang diurus berhasil.
pahu sipahu-pahu pakis, paku (nama
sej. tumbuh-tumbuhan yg ber-
spora dan dpt dimakan/disayur):
di lombang ni ---, di lembah
(yg ditumbuhi) pakis.

pahompu cucu: --- *nia madung*
bahat, cucunya sudah banyak.

pak pak (bunyi benda jatuh, di-
pukul dsb): *puk*, ---, *dua to-*
lun tampul marumbak mahayu
i, *puk*, *pak*, dua tiga (kali) robohlah
kayu itu.

pake pakai: *hu*--- *palito belek-belek*,
kupakai lampu kaleng.

mamake memakai: *tarpaksa do au*
sannari --- *kaco mata*, terpak-
salah aku sekarang memakai kaca
mata.

nipake dipakai: *muda solpu mari-*
di --- *muse parabiton na ias*,
bila sudah mandi dipakai pula
pakaian yg bersih.

tarpake terpakai: *dung nijomur*
hiang --- *ma ubat rongit i*,
sesudah dijemur kering terpakai-
lah obat nyamuk itu.

pakean pakaian: *hucubo jolo*
hupake --- *hoji on*, kucoba dulu
kupakai pakaian haji ini.

pakeon 1. dipakai: *buku na* ---
di bagas, buku yang dipakai di
rumah. 2. pakaian: *nada nian*
angkon abit na godang arga ---
niba, tidak mesti kain yang mahal
harga pakaian kita.

paksa tarpaksa terpaksa: --- *do au*
sannari mamake kaco mata, ter-
paksalah aku sekarang memakai
kacamata.

pala kalau, bila, apabila: *tabo situtu*
panganon --- *dengan nigoreng*,
anak sekali makanan kalau baik
digoreng.

inda pala lih. *Inda*.

palakpak telapak kaki: *ingananku di*
toru ni --- tempatku di bawah
telapak kaki.

palang palang: *lalu bodat i ut* ---

na di *ginjang*, sampai beruk itu ke palang yg diatas.

paliharo dipaliharo dipelihara: *dipaias asa* ---- *pamarenta do biara i*, membersihkan dan memelihara-ra pemerintah biara itu.

palito pelita, lampu: *sinondang ni* ---- *i nada so*, cahaya lampu itu (tidak diam) gajah.

palut marpalut berbalut: *buku na hami parkasayahon di sikola rap* ---- *karotas na ias do*, buku yg kami pergunakan di sekolah, berbalut kertas yang bersih.

pamatang badan: *hum ronjom sajo* ---- *nia tu aek*, badannya hanya sekedar basah saja ke air.

godang pamatang lih. Godang.

pancur pancuran: *marsuap ma au tu* ---- cuci, mukalah aku ke pancuran.

marpancur mempunyai pancuran: *sian julu* ---- *denggan ambaen paridian*, pancuran sebelah timur baik untuk mandi.

pandang mamandang memandang: *sayup mata* ----, sejauh mata memandang.

pangan makan: *ulang* ---- *hamu batu ni hayu na mata*, jangan makan (kamu) buah-buahan yg mentah.

dipangan dimakan: ---- *halak na so mamboto ma*, dimakan orang yg tak mengetahuinyalah.

nipangan dimakan: *solpu mangan arian ma giotma* ----, sebaiknya sesudah makan siang dimakan.

tarpangan termakan: *sadia hodar do i* ----?, Betapa kotornya itu termakan.

panganon makanan: *lokot ma na kotor i ut* ---- *i*, lengketlah yg kotor itu ke makanan.

panggil panggilan undangan: ---- *i pe nisuru ma mangan suruhlah* undangan itu makan.

pangkal pangkal: *sarsar kopi di* ---- *tangga i*, berserak kopi di pangkal tangga itu.

pangkur cangkul: *murid halaklahi maroban* ---- *dohot sapu*, murid

laki-laki membawa cangkul dan sapu.

panitia panitia: *madung manjagit ijazah daionong sian* ----, ibu sudah menerima ijazah dari panitia.

pantang nipantangkon dipantangkon: *anggo dampak masa abar padean do* ---- *mangan batu ni hayu*. kalau musim wabah penyakit lebih baik dipantangkon (jangan) makan buah-buahan.

pantar lantai: *lalu si Poldung tu* ---- *tonga*, sampai si Poldung ke lantai tengah.

panto tarpanto salah pandang, salah lihat.

panusunan panusunan bulung keturunan orang-orang terhormat.

paor (orang yang suka merusak barang) lasak : *bahat do* ---- *ni halak manyego-nyego barang ni pameranta*, banyaklah org merusak-rusak barang pemerintah.

papan papan: *tarupna seng asa dingdingna* ----, atapnya seng dan dindingnya papan.

papi nipapihon dirapikan: *muda nada denggan* ---- *buku i, tibu do sega*, bila tidak baik dirapikan buku itu, cepat rusak.

para para api para-para yg dibuat di atas tungku.

parange tabiat, tingkah laku, sifat, kebiasaan *angkon jadi* ---- *ma ni an haason i di hita*, kebersihan mestijadi kebiasaan sebenarnya untuk kita.

niparangehon dijadikan sifat: *na portuna botoon ni dadaboru, jana* ---- *i ma haason ni dapur*, yg perlu diketahui oleh wanita, dan dijadikan sifat adalah kebersihan dapur.

parau parau bubus perahu bubus (ks, dikatakan kepada anak-anak yg blm tegap berjalan dan masih sering jatuh).

parenta pamarenta pemerintah: ---- *pe nada mangalupahon halahi*, pemerintahpun tidak melupakan mereka.

pareso mamareso memeriksa: *halahi dohot polisi dua halak* ---- *tu bagas ni Ja Bestang*, mereka dan polisi dua org memeriksa ke rumah Ja bestang.
nipareso diperiksa: ---- *tu bagas*, diperiksa ke rumah.
panira petai: ---- *pe na so tama do i nian panganon*, petaipun tidak baik untuk dimakan.
parmisi permisi, minta izin: ---- *bapak guru kepala tu tuan na majago paberik i*, kepada guru kepala tuan yang menjaga paberik itu.
partolot pinsil: *hibul songon* ---- *ubat rongit i*, obat nyamuk itu bulat seperti pinsil.
pasak pasak: *márgorar au* ---- *sari-bu*, aku bernama pasak seribu.
pasar pasar: *ubat rongit na nigadis di* ----, obat nyamuk yg dijual di pasar.
pat kaki: *di tongan dalam i antul* ---- *nia tu batu*, di tengah jalan itu tertumbuk kakinya ke batu.
patunda gara-gara: *mabiar au ampot bagi batuho au* ---- *na*, akutakut kena batuk gara-garanya. garanya.
patut pantas, patut: ---- *situtu do hita malungun di halahi*, pantas sekalilah kita rindu kepada mereka.
paya ancum paya lih. Ancum.
payak dipayakkon diletakkan: ---- *ia di lambung ni losung i*, diletakkannya di dekat lesung itu.
nipayakkon diletakkan: *ulang sarat na* ---- *sanga didia*, jangan asal diletakkan entah dimana.
parpayak letak: *paberik i* ---- *na di jae ni samuran Nahincat*, pabrik itu letaknya dihilir air terjun Nahincat.
pe 1. pun (partikel yg berfungsi utk menunjukkan bgn kalimat yg dipentingkan): *abit na litak* ---- *nada tola nihirehon disi*, kain yg basahpun tidak boleh dijemurkan disitu. 2. lagi: *dung mate* ---- *bodat i, anso dobak madabu tu toru*, sesudah mati

beruk itu, barulah jatuh.
bus pe lih. Bus
peda saja: *samanuk* ---- *najarki*, seekor ayam saja najarku.
pegepege lengkuas: *di topi ni tobat i sabariba adong* ----, di sebelah pinggir kolam itu ada lengkuas.
pesta pesta: *ari sinayan tanggal 17 on adong* ----, hari Senin tanggal 17 ini ada pesta
peto betul: ---- *na denggan ma antong parrohaon ni pamarenta*, betul yg baiklah kiranya perhatian pemerintah.
piga berapa: ---- *ma manukku boru-boru?*, berapakah ayamku yg betina?
pili **marpili** berpilih: ---- *do aek na tola paridion*, pilihlah air yang boleh dipakai untuk mandi.
pinggan piring: *ulang binaen aek na kotor pamasu ni* ---- *mangkuk*, jangan dipakai air yg kotor pencuci piring dan mangkok.
pingkok cekik: *hami* ---- *tolonanmi kami cekik lehermu itu*.
mamingkok mencecik: *ditangkup ia tolonan ni si Gadobak, giot* ---- *sa*, ditangkupnya leher si Gadobak, mau mencekiknya.
pinomat sedikit-tidaknyanya: ---- *ma nian lampu dinging nipake*, sedikit-tidaknyalah pula lampu dinging dipakai.
pintu pintu: *tulangku jongjong di* ----, pamanku berdiri (tegak) dipintu.
marpintu berpintu: *taruma i lakna mardingding dorpi sangkuliang*, ---- *sian jolo*, kolong rumah itu rupanya berdinging kayu sekelilingnya, dan berpintu dari depan.
pio panggil: *hu* ---- *donganku si Palitan mangaligi si Badaran na manyae i*, kupanggil temanku si Palitan melihat si Badaran yg sakit itu.
dipio dipanggil: *bulus* ---- *guru i ia tu lambungna*, ia terus dipanggil guru itu kedekatnya.
mamio memanggil: *muli ma ia tu huta* ---- *halak manjaring ursa i*, kembalilah dia ke kampung

memanggil org menjaring rusa itu.
pio-pio 1. memanggil-manggil: *di-pupu ia --- mangihut-ihut bo-dat i*, diulang-ulangnya memanggil memanggil mengikut ikuti. beruk itu. 2. berteriak-teriak: *nada hasayana ia mangangguk sanga ---*, tiada gunanya dia menjerit atau berteriak-teriak.

piogot butong-butong piogot lih.
Butong.

pipa pipa bosi pipa besi: *dua --- na godang*, dua pipa besi yg besar. keras: *dung borgo --- doma i*, sesudah dingin keraslah itu.

pira telor.

marpira bertelor: *disi ma ia songgop, mangankon asa ---*, disitulah dia hinggap, makan lalu bertelor.

pira ni ambalungan telor ayam.
pira ni barapati telor merpati: --- *hum dua do*, telor merpati hanya dua.

pira ni batutur telor balam: *songon ---*, spt telor balam.
pira ni itik telor itik.

pira ni manuk telor ayam: *nibuat jolo sude --- i*, diambil dulu semua telor ayam itu.

pisang pisang: *tiop di tanganna --- na lamun*, ia genggam pisang yang masak.

pisang mangajar pisang yg baru pertama kali berbuah.

pisang siaromas nama sej. pisang (yg kecil-kecil buahnya dan rasanya agak enak).

pisang siayunan nama sej. pisang.
pisang sibasung nama sej. pisang (buahnya lebih besar dr pisang kepok).

pisik marpisikan bercampakan: *mar-siadu manuduki eje na ---*, saling beradu mencotoki padi yg bercampakan.

piso piso balati pisau belati: *hami lalan bituhami dohot --- on*, kami belah perutmu itu dgn pisau belati ini.

pistar pandai: *hapursayaan ni halak na ---*, kepercayaan orang yang pandai.

pitu tujuh: *sabolas murak opat, nada he ---i?* sebelas di kuarangi empat, tidakkah tujuh itu?.

pitung mapitung buta: *na lolot ma ia dung ---*, dia sudah lama buta.

poda nasehat, ajaran: *bulus huingot --- ni gurami i*, selalu kuingat nasehat guru kami itu.
marsipoda belajar: *inganen opat-pulu halak dakdanak na ---*, tempat belajar kamilah yg lebih baik.

parsipodaan tempat belajar: *bagas ---nami ma na jegesna*, rumah tempat belajar kamilah yg baiknyanya.

podang sipodangi alat penangkap ikan: *digonti ia --- na rait tu garing dohot lelan*, digantinya alat penangkap ikan yg pas utk ikan jurung dan ikan lemeduk.

podom parpodoman waktu tidur: *na godang pamatang ---na sian pukul 10 tu pukul 6 manyogot*, org dewasa waktu tidurnya dr pukul 10 sampai pukul 6 pagi.
podoman tempat tidur: *kehe ma ursa i ut ---na*, pergilah rusa itu ke tempat tidurnya.

bilik podoman lih. Bilik.

poken minggu, pekan: *marun au naburuon adong dua ---*, aku demam yang lalu lama 2 minggu.

pola pula: *paridi ni layang-layang, hum mandaisi sajo, nada --- paiaskon*, mandi layang-layang, mandi hanya menyentuh saja, tidak pula (sampai) membersihkan.

polisi polisi: *udur ma halahi dohot --- dua halak*, berangkatlah mereka dgn polisi dua org.

pompa dipompa dipompa: *adong na ---, adong na manutung ubat rongit*, ada yg dipompa, ada yg membakar obat nyamuk.

pongol mapongol patah: *adong na mamotuk kilometer ni dalan anso ---*, ada yg memukul kilometer jalan (supaya) sampai patah.

por ingin: --- *do nian rohangku,*
inginlah sebenarnya hatiku.

poras bintang siporas lih. Bintang.

poring kesakitan: *tibal ma gaja i*
disi, margaya --- *lalu mata,*
terlentanglah gajah itu disitu, ber-
guling-guling kesakitan, lalu mati.

porkis semut.

porlu perlu: --- *na botoon ni*
dadaboru, perlunya diketahui
oleh wanita.

umporlu lebih perlu: *anggo na*
--- *ligion, i ma paberik les-*
trik na adong disi, kalau yg le-
bih perlu dilihat, adalah pem-
bangkit tenaga listrik yg ada
disitu.

porngas mamorngas mengkerkah: *lo-*
bas ia dope --- *tulang ni ma-*
nuk, ia sanggup mengkerkah ia ma-
sih tulang ayam.

porpor paporporkon menetaskan:
giot --- *pira ni itik iba tu*
manuk, mau menetaskan telur itik
kita kepada ayam.

porsaya percaya, yakin: *ulang* ---
hamu, kamu jangan percaya.

porting porting-porting pendek-pen-
dek: --- *pangkuling ni guru*
i, pendek-pendek cara bicara guru
itu.

poso muda: *di padang na* ---,
di padang yg (rumputnya masih)
muda.

poso-poso pemuda: *angkangku na*
--- *i ma mangoloi* abangku
yg pemuda itulah yg melayani.

naposo-poso masih muda: *hatiha*
---, *nada ra ia dohot mam-*
buat ipon, ketika masih muda,
tidak mau ia ikut mengikir gigi.
na poso bulung lih. Na.

pot pot bunga pot bunga: *ulang*
adong binaen --- *dibagasan bi-*
lik podoman, jangan ada pot
bunga di dlm kamar tidur.

potang napotangin semalam; -- *lang-*
ka hami tusi, kami semalam pergi
kesitu.

andospotang lih. Andos.

poti peti: --- *parmomosan ni*
hepengmuyu, peti penyimpanan
uang kalian.

potuk mamotuk memukul: ---

kilometer ni dalan, memukul kilo-
meter jalan.

proklamasi proklamasi: *ari* ---,
hari proklamasi.

puaso puasa: *biasona di* --- *mam-*
lak tobat mahami, biasanya di
bulan puasa kami membuka kolam
lah.

pudi belakang: *manampul sian* ---,
membacok dr belakang.

dipudi kemudian: *daganak na*
--- *mangae songo au on,* anak-
anak yg kemudian menderita
spt aku ini.

tu pudi lih. Tu.

olat ni on tu pudi lih. Olat.

puhung tunduk: *bodat i* --- *lokot*
di kaot i, hona aliran ni listrik,
beruk itu tunduk melekat di
kawat itu kena aliran listrik.

puk puk (bunyi benda jatuh, dipukul
dsb) : ---, *pak, dua tolun*
tampul marumbak ma hayu i,
puk, pak, dua tiga (kali) tebas
robohlah kayu itu.

pukpuk mapukpuk terasa litak:
holi-holi --- *na nihopkop aha*
suada, tulang-tulang terasa litak
yg didapat apa pun tak ada.

pukul jam, pukul : *nada dope tuk*
---, *anom,* blm pukul enam.

puli bargot puli lih. Bargot.

pulo pulau: --- *Sumatera,* pulau
Sumatera.

pulu sapulu sepuluh: *obuk na* ---,
rambut yg sepuluh (helai).

puna punya: *hita dohot* --- *sa,*
kita ikut mempunyainya.

punjun terpencil: *bagas ni halahj*
--- *dikobun, di ruar ni huta,*
rumah mereka terpencil di kebun,
di luar kampung.

puntar mapuntar pecah: --- *mata*
i haduana, pecah mata itu ke
duanya.

pupu selalu: --- *do ro mantari i*
manccar au manteri itu selalu
datang menjarum aku (menyuntik)
aku.

dipupu diulang-ulang: --- *ia*
pio-pio, diulang ulangnya me-
manggil-manggil.

marpupu 1. berkali-kali, berulang-
ulang; (sering) --- *marderetan kopi i,*

Sering bertinggalan kopi itu.
itu.

2. sering, selalu: *indukna* ---
manarui mama, induknya sering
mengantarkan makanan.

purpur angin sipurpuron lih. Angin.
marangin sipurpuron lih. Angin.

pursaya percaya: *halak na* --- *di*
begu, org yg percaya kepada
hantu.

hapursayaan kepercayaan: *hita*
paimbar ma --- *na kuno i*,
tu --- *ni halak na pistar*, kita
pindahkanlah kepercayaan yg ku-
no itu kepada kepercayaan
org yg pandai.

puru puru, borok.

puru angus demam yg bertambah
tinggi panasnya karena penyakit
puru yg diderita.

pusako pusaka: --- *sian narobi*,
pusaka dr (zaman) dahulu.

pusuk marpusuk ni barungge anak
yg masih muda dan bicaranya
belum menentu.

putar mamutar memutar: *aek na do-*
ras na di bagasan pipa i mada
--- *roda na di paberik i*, air
yg deras di dlm pipa itulah
memutar roda yg di pabrik itu.

puyu dipuyu-puyuhon digosok-gosok
kan: --- *ia salohot tu bagasan*,
digosok-gosokkannya daun salo-
hot ke dlm.

ra mau: *nada* --- *ia dohot mam-buat ipon*, tidak mau ia ikut mengikir gigi.

rabun bargot sirabun lih. Bargot.

radio radio: *lesterik na marhasaya tu* ---, listrik yg berguna utk radio.

ragam marragam bermacam-macam, berjenis-jenis: --- *hayu na nistuan ni halak di huta*, bermacam-macam kayu yg ditanam org di kampung.

saragam semacam: *jama ma* --- *sajo bainon*, peganglah semacam saja pekerjaan.

ragam-ragam jenis-jenis: --- *ni simu*, jenis-jenis kuman.

ragam bage dan lain-lain.

rait pas, persis: *digonti ia sipodangi na* --- *tu garing*, digantinya alat penangkap ikan itu yg pas utk ikan garing.

raja alaan hak raja lih. Ala.

mangabit haraiaan lih. Ambit.

rakyat rakyat: *sian* --- *panjang ni* ---, dari rakyat penjaga rakyat.

sikola rakyat lih. Sikola.

rambutan rambutan.

rang rang-ranga ni sorka anak pemintal benang: --- *asa huparege-regehon*, anak pemintal benang lalu kutarik pelan-pelan.

ranga rang-ranga ni sorka lih. Rang.

rangga manuk rangga lih. Manuk.

rango jarang: --- *do dapot songon on garang ni sikirik*, jaranglah dpt spt ini jengkerik yg berani. **diparango** dijarangkan: --- *ia pangangit ni jala i*, dijarangkan-nya perajut jala ini.

rango-rango jarang-jarang: --- *do porting-porting pangkuling ni guru i*, jarang-jaranglah pendek-pendek cara bicara guru itu.

rangkap dua sarangkap lih. Dua.

rango rusa jantan: *indege ni* --- *sanga tini* jejak rusa jantan atau rusa betina.

ranto mangaranto merantau: -- *pe au honok*, merantaupun aku lama.

rap sama-sama: --- *mangan ma hami sude*, sama-sama makanlah

kami semua.

rapot rapat: *dipasosot ia songon pangangit ni jala* --- dirapatkannya spt merajut yg rapat.

rarat mangararatkon menyebarkan: *rongit i ma na* --- *arun malaria*, nyamuk itulah yg menyebarkan demam malaria.

rarat-rarat gundah gulana: --- *ni roha*, gundah gulana hati.

rasa 1. kудis, 2. sampai: *sian najolo* --- *tu pudi*, dr dahulu sampai nanti.

rasmi resmi: *di upacara* --- *ni kebangsaan do na pade lagu i diendehon*, pada upacara resmi kebangsaanlah yg baik lagu itu dinyanyikan.

rata ihan rata lih. Ihan.

raya parayaan perayaan: --- *tanggal 17 Agustus*, perayaan tanggal 17 Agustus.

arian raya lih. Ari.

Indonesia Raya lih. Indonesia.

rayo ari rayo lih. Ari.

rege parege-regehon menarik pelan-pelan: *rang-ranga ni sorka, asa hu* ---, anak pemintal benang, lalu kutarik pelan-pelan.

rerak mangarerek berserak: *diida ia muse* --- *garing*, dilihatnya pula berserak ikan garing.

ria marria bergembira, bersenang: *hita angkon* --- *ni roha di ari na sadari i*, kita mesti bersenang hati pd hari yg sehari itu. **marsiriaon** bergembira: *rap* ---, sama-sama bergembira.

ribu saribu seribu; *margoar-au pasak* ---, bernama aku pasak seribu.

ribur ribut: *marroan manuk* --- *markuliang losung*, berdatangan ayam ribut mengelilingi lesung. **haribur**an keributan, kesibukan, lagi ramai: *sannari dompak* --- *na ma halak marbabo*, sekarang sedang kesibukannyaah orang merumputi sawah.

ridi maridi mandi: *kehe au* ---, aku pergi mandi.

paridi cara mandi: *songon* --- *ni horbo*, spt cara mandi kerbau.

paridian pemandian: *marpancur*

dengan ambaen ---, berpancur baik utk pemandian.

paridion dimandikan: *ae kna tola* ---, air yg boleh dimandikan.

niparidi dimandii: *ulang*--- *ae kna hodar*, jangan dimandii air yg kotor.

rindang adian rindang lih. Adian.

ringgas rajin.

ringgasan lebih rajin: *na* --- *daganak marmayam di dalam godang*, anak-anak lebih rajin bermain-main dijalan besar.

rintik gila: *halak na mabuk songon na* --- *do idaon*, org yg mabuk spt yg gilalah kelihatan.

ro datang: --- *donganku si Polin*, datang temanku si Polin.

marroan berdatangan: --- *manuk ribur markuling losung*, berdatangan ayam ribut mengelilingi lesung itu.

parohon mendatangkan: --- *labo dohot tua*, mendatangkan laba dan tuah.

robaen mangarobaen berlereng-lereng *luat na gaba-gobi, na martor* ---, daerah yg tanahnya berbukit-bukit, yg berbukit berlereng-lereng.

robo marobo roboh: *dung* --- *ursa i disambol ma*, sesudah roboh rusa itu disembelihlah.

robur mago marobur lih. Mago.

roda roda: --- *na di paberik i*, roda yg dipabrik itu.

roha 1. hati: *asi* --- *niba mangidasa*, iba hati saya melihatnya.

2. perasaan: *na bahat disia sulaha ni* ---, yg banyak padanya perasaan segan.

3. kemauan: *pamatangniba bandat*, --- *losok*, badan lemah kita menjadi menjadi malas.

marroha mempunyai perasaan: *na godang sajo do ho lakna, nada* ---, yg besar sajalah engkau rupanya, tidak mempunyai perasaan.

parroha tabiat, perangai: *na so tama do tiruon* --- *ni itik*, yg tak baiklah dicontoh tabiat itik.

parrohaon perhatian: --- *ni pamarenta*, perhatian dr pemerintah.

saroha sesuka, semau-mau: *tahaholongi do manderanta i sian* --- *nta*, kita sayangilah bendera kita itu dr hati kita.

roharon tekatkan: --- *ma pamajuhon dohot pagodang pandaraman i*, tekatkanlah memajukan dan membesarkan mata pencaharian itu.

alu ni roha lih. Alu.

amal ni roha lih. Amal.

anya ni roha lih. Anya.

anyok ni roha lih. Anyok.

maranyok ni roha lih. Anyok.

diaro roha lih. Aro.

marasi ni roha lih. Asi.

parasi ni roha lih. Asi.

maribo ni roha lih. Ibo.

maer ni roha lih. Maer.

maor ni roha lih. Maor.

roket pangaroket perekat: *baur saotik dohot kanji, sahira songon* --- *na*, campur sedikit dgn kanji kira-kira cukup utk perekatnya.

rondam rendam: --- *tu aek*, rendam ke air.

marrondam berendam: *horbo* --- *sanga margulu*, kerbau berendam atau berkubang.

rongit nyamuk: --- *i ma na mangararatkon arun malaria*, nyamuk itulah yg menyebarkan demam malaria.

ubat rongit lih. Ubat.

ronjom tercelup, terbenam: *hum* --- *sajo pamatangnia tu aek*, hanya tercelup saja badannya ke air.

mangaronjomkon mencelupkan: *ia marlojong tu aek* --- *dirina*, dia berlari ke air mencelupkan dirinya.

rongkon 1. dan: *maroban ampang* --- *jual*, membawa bakul dan kaleng.

2. dengan: *amangnia ma antong na parjolo manortor* --- *amang borunia*, ayahnyalah yg duluan menari tortor dengan pakciknya.

ronton babi ronton lih. Babi.

ropo kokoh; *jaringna* --- *na binaen sian hotang*, jaringnya kokoh dibuat dari rotan.

roro haroro kedatangan: *tulangku jongjong di pintu manjagit* --- *ni halak*, pamanku berdiri di pintu menyambut kedatangan orang.

rorot marorot mengasuh: *au* --- *angingku*, aku mengasuh adikku.

parorot 1. asuh: *di sopo saba i do ia hu*---, di pondok sawah itulah dia kuasuh.
2. pengasuh: *nai Rumia nada adong* --- *na*, ibu si Rumia tidak ada pengasuhnya.

royong gotong royong lih. Gotong.

ruar luar: *manjago hita sian musu na sian* ---, menjaga kita dr musuh yg dr luar.

haruar keluar: *muda dung* --- *sikola*, *tu saba ma au*, bila sudah keluar sekolah, kesawahlah aku.

rugi marugi menjadi rugi: *nada nian na*, --- *ia*, dia tidak menjadi rugi.

rugun menjerok: *sarmak bulungna asa* --- *tu ginjang tobat i*,

rimbun daunnya dan menjerok ke atas kolam itu.

ruji batang lidi: *nipalagut ma* ---, *manontuhon bahat ni bagian*, di kumpulkanlah batang lidi menentukan banyaknya bagian.
mangampar ruji lih. Ampar.

rumbak marumbak roboh: --- *ma hayu i*, robohlah kayu itu.

runci babiati **runci** lih. Babiati.

rungga panarus pangarungga lih. Tarus.

runggar longgar: *bilik parsipodaanami i hatamaanna* ---*na*, ruangan tempat belajar kami itu sedang longgarnya.

rupa kira, rupa: ---*na na baroon do di ulutotnia*, kiranya bisulan di lututnya.

rura lembah: *tano* --- *Angkola*, tanah lembah Angkola.

rurus marurus berguguran: *hum satinga tobang dope maruitan ma ipon i lalu* ---, baru setengah tua lagi bergoyanganlah gigi itu lalu berguguran.

sa 1. satu (awalan yg menunjukkan jumlah benda): --- *eto nari doma sian si Dober*, satu elo lagilah dr si Dober.
 2. seekor (awalan yg menunjukkan jumlah benda): --- *manuk peda najarki*, seekor ayam saja-lah najarku itu.
 3. -nya (akhiran pengganti org ke III tunggal menunjukkan yg melakukan pekerjaan) : *tangkas-tangkas muse didok --- di hami*, jelas-jelas pula dikatakan-nya kepada kami.
 4. -nya (akhiran pengganti benda menunjukkan tujuan) : *ulang muse marlompit-lompit binaen laho mangungkap---*, jangan pula berlipat-lipat dibuat ketika membukanya.
 baliksa lih. Balik.

saba sawah: *marudur ma ama-ama, ina-ina tu ---*, beriring-iringlah bapak-bapak, ibu-ibu ke sawah.

sabun sabun: *anggo adong hepeng panabusi --- padean do nitabusan --- i*, bila ada uang pembeli sabun, lebih baiklah di-beli sabun itu.
 marsabun bersabun: *angkon --- do maridi anso ias*, mesti bersabun mandi supaya bersih.

nisabun disabun: --- *asa nilap*, disabun lalu dilap.
 panyabun penyabun.

sada 1. satu: *bodat marpupu mang-ambur sian harambir --- tu ha-yu na asing*, buruk berulang-ulang melompat dr kelapa yg satu ke batang (kelapa) yg lain.
 2. seekor: --- *tohuk*, seekor katak.
 3. seorang: *tading --- si Pangaloan manjagoi bagas*, tinggal se-orang si Pangaloan menjagai ru-mah.
 parsadaan persatuan: *sian --- ni tentara dohot rakyat do baen na mardeka hita*, dr per-satuan tentera dan rakyatlah maka merdeka kita.
 sada be satu seorang: *pat ni manuk ---*, kaki ayam satu

seorang.

mansada bulung seorang diri, sendirian : --- *au*, aku seorang diri.

na mansada bulung lih. Na. sadia berapa: --- *lolot*, berapa lama.

sagu zat makanan; -- *na hasaya tu pamatang*, zat makanan yg berguna utk tubuh.

sagaman semua, segala: --- *ni bangso unggas*, semua bangsa bu-rung.

sahat nipasahat diserahkan: *panangko i --- tu polisi*, pencari itu di-serahkan kepada polisi.

sahit niparsahitan disakiti: *nada tola --- binatang-binatang*, tidak bo-leh disakiti binatang-binatang.

sai 1. tetap: --- *torkis-torkis ma hita*, tetaplah sehat-sehat kita.

2. demikian: *hudege ho naron lamot --- menekmi*, kupijak kau nanti hancur demikian kecil mu itu.

3. selalu; -- *dingengehon amang-nia ia*, selalu disia-siakan ayah-nya dia.

sajo saja: *arian na modom --- do ursa i*, siang hari rusa itu tidur saja.

saku saku, kantong: *dipamasuk ia tu --- nia*, dimasukkannya ke kan-tongnya.

sala salah: *huboto do dia --- na matangkon*, kuketahuilah mana salahnya matakui ini.

salamat selamat pagi selamat pagi: *ia mandok ---*, dia mengucap kan selamat pagi.

salang sedang: --- *abit na mar-dungkap-dungkap i pe, tola do pakeon*, sedang kain yang ber-tempel-tempel itupun boleh di-pakai.

salangkon sedangkan.

salapan delapan: --- *manukku boru-boru*, delapan ayamku yg betina.

salohot salohot (nama sej. rumput-rumputan): *dipuyu-puyuhon ia --- tu bagasan*, digosok-gosok-kannya rumput salohot ke dlm.

sambal sambal tuktuk sambal ikan tumbuk: *gulena pira itik na nibolgang dohot* --- *saotik*, gulainya telur itik yg direbus dgn sambal ikan tumbuk sedikit.

sambol nisambol disembelih: *dung marobo ursa i*, --- *ma lalu nilapa*, sesudah roboh rusa itu, disembelihlah lalu dipotong-potong.

samisara samisara bora turun hari yg ke duapuluh satu dari bulan Batak.

sampulu anggara sampulu lih. Anggara.

sampuran air terjun; *adong disi dua* --- *ni aek Batangankola*, ada disitu dua air terjun (yg berasal) dr sungai Batangankola.

sanga 1. atau: *abit na masuak* --- *baju na so markotuk*, kain yg koyak atau baju yg tak berkancing.

2. entah: *bahat halak na so mamboto* --- *bia pangalaho ni simu*, banyak org yg tak mengetahui entah bagaimana bentuk kuman.

sangajo sengaja: *majallah i* --- *basaon ni daganak*, majalah itu sengaja bacaan utk anak-anak.

sangap 1. megah, besar.

2. kemuliaan: *ia maroban* --- *rongkon tua*, dia membawa kemuliaan dan tuah.

marsangap besar: *bangso Indone-sia na* --- *dohot na badia*, bangsa Indonesia yg besar dan yg patut dihormati.

pasangap membesarkan, menghormati: *hita na* --- *lagu i*, kita yg menghormati lagu itu.

pasangapkon membesarkan: *hita na* --- *dohot margargahon jasa-jasa ni halahi*, kita yg membesarkan dan menghargakan jasa-jasa mereka.

sangat hebat, berat.

sanggar sili sanggar, lih. Aili.

bona ni sanggar lih. Bona.

sangkot sangkut *tarpada ma disia* --- *di dinding i baju juba*

dohot saroben, terlihatlah oleh nya baju sangkut di dinding itu jubah dan serban.

marsangkot-sangkot tersangkut-sangkut: --- *jaring i tu hayu*, tersangkut-sangkut jaring itu ke kayu.

sannari sekarang: *haidaan dope* --- *batu tembok dinding ni kota i*, kelihatan lagi sekarang batu tembok dinding kota itu.

santi santi balatuk bertakik-takik. **marsanti balatuk** bertakik-takik.

sap penuh: *obuk na* --- *ulu*, rambut yg penuh kepala.

sapa disapai ditanya: --- *ia sanga ise manaba hayu i*, ditanyanya entah siapa menebang (pohon) kayu itu.

marsapa bertanya: --- *ia di inangna*, bertanya dia kepada ibunya.

sapai tanyai: *hu*--- *ompu ni Monton*, kutanyai nenek si Monton.

sapu sapu: *murid halaklahi maroban pangkur dohot* ---, murid laki-laki membawa cangkul dan sapu.

sapu tangan sapu tangan: *nipake* --- *na ias*, dipakai sapu tangan yg bersih.

sarang kotak, sarang: *dibaen ia tu bagasan* --- *ni api-api*, dibuatnya ke dlm kotak korek api.

saraor saraor bajunte alam model celana (berasal dr Minangkabau).

sarat asal: --- *na ma horas au lalu tu toru*, asalkanlah selamat aku sampai ke bawah.

sargut disargut digigit: *tutu deho* --- *labi si Kumu?*, betulkah digigit kura-kura si Kumu?

saring marsaringan bersaringan, mempunyai saringan: *binaen* ---, dibuat bersaringan.

sarmak rimbun: --- *bulungna*, rimbun daunnya.

saroben serban: *dililitkon ia* --- *tu uluna*, dililitkannya serban ke kepalanya.

sarop sarop sarop sampah-sampah: *ulang masuk* ---, jangan masuk

sampah-sampah.
sarsar berserak, bertabur: --- *kopi di pangkal tangga i*, berserak kopi di pangkal tangga itu.
disarsarkon diserakkan; -- *ia eme dohot jari-jarina*, diserakkannya padi dgn jari-jarinya.
manyarsar menyerak: *di lai-lai ni lubuk i* --- *haporas dohot sulum*, di ujung lubuk itu menyerak ikan haporas dan ikan sulum.
saruam balanga saruam lih. Balinga.
sarumpepe bayam merah: *paringkayu* ---, dijadikan sayur bayam merah.
sayang sayang: --- *roha ni baro*, sayang hati bisul.
sayup sayup: --- *mata mamandang*, sayup mata memandang.
sega rusak: *muda nada denggan nipapihon buku i, tibu do* ---, kalau tidak baik dirapikan buku itu, cepatlah rusak.
sego rusak: *kilometer di topi dalam laing marpupu do* ---, kilometer di tepi jalan senantiasa selalulah rusak.
manyegohon merusakkan: --- *pamatang sajo*, merusakkan badan saja.
manyego-nyego merusak-rusak: *bahat do paor ni halak na* --- *barang ni Pamarenta*, banyaklah senda gurau org merusak-rusak barang Pemerintah.
sendok sendok: *garpu dohot* ---, garpu dan sendok.
marsendok bersendok, memakai sendok.
sasendok sesendok: *miak serai hira-hira* --- *mangan*, minyak serai kira-kira sesendok makan.
seng seng: *tarup ni bagas i* ---, atap rumah itu seng.
serai miak serai lih. Miak.
serak niserakkon diserakkan: *tuduhon na* --- *nia*, makanan (binatang) yg diserakkannya.
si si (kt sandang penunjuk org atau benda lainnya): *hupio donganku* --- *Palitan mangaligi* ---

Badarun na marnyae i, kupang-gil temanku si Palitan melihat si Badarun yg sakit itu.
si maradam tua kerbau (ks).
si alduk-alduhi nama sej. binatang: *tarbodil au do* ---, *honok anco mate*, tertembak akulah binatang itu, tetapi lama baru mati.
si amir gelar pegawai mesjid, org yg diberi tugas mengumpulkan zakat.
si ampilalas seseorang yg hampir seluruh tubuhnya keras.
si ampilalas manantan nama sej. mantera/jampi.
si manganggo hidung (ks).
si pangayap-ayapi org laki-laki yg datang dgn gerakan tarian menyambar.
si baganding tonan sej. ular (bisa memberi pertanda adanya sesuatu kematian).
si baganding tua sej. ular (bisa mendatangkan tuah).
si baganding sirohir sej. ular (bisa memberi pertanda adanya suatu kematian pd suatu keluarga besar).
si balik angin nama sej. kayu.
si balik mata tukang sunglap.
si baroar nama org (asal mula marga Nasution di Mandailing).
si bogang kalimun nama sej. ilmu jampi.
si bontar mata penamaan utk orang Eropah/Barat.
si bontar ulu burung bonjol.
si dumadang ari matahari.
ulok si baganding lih. Ulok.
ursa di mardang lih. Ursa.
siak na siak bagi lih. Na.
siamun kanan: *inda adong be tanganna bariba sian* ---, tidak ada lagi tangannya sebelah kanan.
sian dari marcet --- *balian dohot* --- *bagasan bagas i*, bercet dr luar dan dari dlm rumah itu.
siang buha **siang ari** lih. Buha.
sibat sifat: *madung tarpaida adong di ibana* --- *na burju*, sudah terlihat ada pada dirinya sifat yg baik budi.
siborang manyiborang menyeberang:

marlojong si Dober --- dalam, berlari si Dober menyeberang jalan.

sidari andulpak sidari lih. Andulpak. **sigat** disigati dikuakkan, dibukai: --- *ia ma bulus duhut i*, dikuakkannyalah terus rumpit itu.

sigop cepat: *bulus* --- *ro guru i*, terus cepat datang guru itu. **sigopan** lebih cepat: *na* --- *au ngot manyogot*, yg lebih cepat aku bangun pagi.

sikola sekolah: *buku i siseonnamidi* ---, buku itu bacaan kami di sekolah.

sikola rakyat sekolah rakyat, sekolah dasar: *hatiha* --- *au di hita on*, ketika sekolah dasar aku di (tempat) kita ini.

anak sikola lih. Anak.

sila tokoh, tipu: *hona* --- *do au hulala dibaen dangkang*, kena tokehlah aku kurasa dibikin abang.

silom silom-silom bonjo orang-orang Islam dari Bonjol.

simbarang sembarang: *ulang niendehon di* --- *inganen ende i*, jangan dinyanyikan disembarang tempat nyanyi itu.

simpul siap, selesai: *hami madung* --- *mangan manyogot*, kami sudah siap makan pagi.

simu kuman: *bisa ni* --- *ma na mambaen nyae*, racun kumanlah yg membuat penyakit.

simu ni nyae kuman penyakit.

sinang sinang bela nama hantu (suka marah).

sinari senin: *ari* --- *tanggal 17*, hari senin tanggal 17.

singgap ampean singgap lih. Ampe.

singgip pencabut janggut: *songon* --- *na hurang onyak*, spt pencabut janggut yg kurang tekan.

singgolom daun nilam.

singit hampir-hampir; -- *doma anso linyat landuk i dilondat gaja i*, hampir-hampir pula mau penyot pelanduk itu diinjak gajah itu.

singkora singkora bora turun hari ke 20 bulan Batak.

sinur binatang: --- *na pinahan*, binatang yg berkembang biak dipelihara.

sip diam: *karejo i binaen dohot* --- *asa marasok*, kerja itu dibuat dgn diam atau pelan-pelan.

sipak manyipak menyepak: *dohot muse do au* ---, ikut pulalah aku menyepak.

tarsipakkon tersepakkan: --- *ia takar panutup ni tohuk i*, tersepakkannya tempurung penutup katak itu.

sipatu sipatu na imbaru sepatu baru.

sipoda parsipodaan tempat belajar: *bagas* ---, rumah tempat belajar.

sirohir si baganding sirohir lih. Si.

sirpang simpang: *nangkin giot marmara ma si Dober di* --- *an*, tadi mau berbahayalah si Dober di simpang sana.

sirpang tolu simpang tiga: *banjar* --- *lorong simpang tiga*.

sirpang dua bersimpang dua; *lalu tu sada sopo jago binaen aek i* ---, sampai ke satu rumah jaga dibuat air itu bersimpang dua.

siruhu parsiruhon dikumur-kumurkan: *marpili do aek na tola paridion sanga* ---, berpilihlah air yg boleh dimandii atau dikumur-kumurkan.

niparsiruhu dikumur-kumur ulang --- *aek na hodar*, jangan dikumur-kumur air yg kotor.

sise siseon bacaan: *buku i* --- *namidi sikola*, buku itu bacaan kami di sekolah.

buku siseon buku bacaan.

sisilon kuku (jari kaki atau tangan): --- *i hum tar ginjang saotik masuk ma na hodar*, kuku itu baru kira-kira panjang sedikit masuklah yg kotor.

so 1. tak: *bahat halak na* --- *mamboto sanga bia pangalaho ni simu*, banyak org yg tak mengetahui entah bagaimana bentuk kuman.

2. diam: *sinondang ni palito*

i pada ---, cahaya lampu itu tidak diam.
dipaso dihentikan: *tibu* --- *ia motor i*, cepat dihentikannya motor itu.

soban kayu api: *au manaru* ---, aku mengangkat kayu api.

sodang asal: *abit na mura arga i pe jadi do*, ---*na do ias*, kain yg murah harga itupun jadilah, asalkanlah bersih.

sodar manyodar menyedar; *nada do-pe lakna* --- *roha ni jolma i*, tidak lagi kiranya menyedar hati manusia itu.

sogo sakit hati, kesal: *tusi doma dibaloskon ia* --- *ni rohana i*, kesitu lagi dibalaskannya kesal hatinya itu.

sogot manyogot pagi-pagi: *hupa-tuduk do manukki* ---, kuberi makanlah ayamku itu pagi-pagi.

nasogot tadi pagi: *kehe hami tu sikola* ---, pergi kami ke sekolah tadi pagi.

solpu 1. lewat, lalu: *ari rayo na* ---, hari raya yg lewat.
 2. sesudah: --- *mangan nisurduhon timbako*, sesudah makan disodorkan tembakau.

solkot sisolkot sanak keluarga, kaum famili: *ditinggalkon halahi ama ina dohot* ---*na*, ditinggalkan mereka ibu bapa dan sanak keluarganya.

somal biasa: ---*na di puasa mamulak tobat ma hami*, biasanya pada bulan puasa membuka kolamlah kami.

hasomalan kebiasaan: --- *ende opat baris do*, kebiasaan nyanyi empat barislah.

nipasomal dibiasakan: *ulang* --- *daganak mangongom-ongom jarina*, jangan dibiasakan anak-anak mengisap-isap jarinya.

nipasomal-somal dibiasa-biasakan.

somang anak somang lih. Anak.

sombayang sombayang isa sembahyang isa: *solpu* --- *marroan ma halak*, sesudah sembahyang isa berdatanganlah orang.

sombu sembuh: --- *lungun mago*

dosa, sembuh rindu hilang dosa.

sonang senang: --- *situtu roha mangidasa*, senang sekali hati melihatnya.

sondang **sinondang** cahaya: --- *ni palito i nada so*, cahaya lampu itu tidak diam.

songgak **disonggak** **disenggak**: --- *pangkabongi i ma ursa i*, disenggak penjaga tempat itulah rusa itu.

songgop **hinggap**; *sian i* --- *ma ia tu panganon ni jolma*, dr situ hinggaplah dia ke makanan manusia.

songon seperti: *ma* --- *na humurang lomosnia*, sudah lebih berkurang takutnya.

songon i 1. karena itu: --- *mada baen na sarsar simu ni nyae i*, karena itu pulalah maka bertabur kuman penyakit itu.
 2. begitu: --- *muse di kantornami*, begitu pula pada kantor kami.

songon i ma begitulah.

sopo pondok: *di* --- *saba i do ia hupararot*, di pondok sawah itulah dia kuasuh.

sopo **bala** **bangsal/dangau** buat sementara waktu.

sopo **eme** **lambung** **padi**: *manduda dainang di alaman ni* ---, menumbuk padi ibu di halaman lambung padi.

sopo **jago** rumah jaga.

sora 1. suara: *hubege* --- *ni anak-na matucicit*, kudengar suara anak nya mencicit-cicit.
 2. bunyi: ---*na dotur*, bunyinya bergegar.

sorang **hasorangan** kelahiran: *Indonesia tano* ---, Indonesia tanah kelahiran.

soarin ganti: *nibaen ma tusi pira ni itik i* ---*na*, dibuatlah kesitu telur itik itu gantinya.

sorka **rang-ranga** ni **sorka** lih. Rang.

sormin cermin, kaca: *jendela ni bagas i* ---, jendela rumah itu kaca.

songon **disorong** **dipakai**: --- *ia baju juba i*, dipakainya baju jubah itu.

sosak disosak disesak: --- *si Polin sian pudi*, disesak si Polin dr belakang.

nipasosak dipercepat: *mur --- ma pangayak ni ursa i*, lebih dipercepatlah mengusir rusa itu.

sosal sesal: *godang do --- ku dung songon on habur ni parnidaanku*, besarlah sesalku sesudah spt ini kabur penglihatanku.

sosot dipasosot dirapatkan: --- *ia songon pangangit ni jala rapot*, dirapatkannya spt merajut jala yg rapat.

suada tidak ada: *aha pe ---*, apapun tidak ada.

suak masuk. koyak: *abit na ---*, kain yg koyak.

suan disuan diniatkannya: *baen biarna --- ia jabat najar*, karena takutnya diniatkannya bernajar.

manyuan menanam: *ra do halak --- bargot*, maulah org menanam aren.

manyuankon menanamkan: --- "*rasa nasional*" *turohanami*, menanamkan "rasa nasional" ke hati kami.

nisuan ditanam: *hayu na --- ni halak*, kayu yg ditanam orang.

nisuanan ditanami: *jeges sajo ma i --- bunga*, baik sajalah itu ditanami bunga.

panyuanan tempat menanam: *hupangkur --- ni bunga di alamanami i*, kucangkul tempat menanam bunga di halaman kami itu.

suang persis, pas: --- *songon na mandok salamet pagi*, persis spt yg mengucapkan selamat pagi.

suap marsuap cuci muka: --- *ma au tu pancuran*, aku mencuci muka ke pancuran.

sude semua: *malua do au --- sian najarki*, lepaslah aku semua dr najarku itu.

niparsude dihabiskan: *ulang --- juhut i*, jangan dihabiskan daging itu.

sasude semua: *bonda sinadongan-*

ta --- na, harta benda kepunyaan kita semuanya.

sugari jikalau: --- *ho ma amang ditangko halak*, jikalau engkau nak dicuri orang.

andap sugari lih. Andap.

suha penghasilan; --- *na marlobi*, penghasilan yg berlebihan.

sulaha segan: *na bahat disia --- ni roha*, yg banyak padanya perasaan segan.

sulum ikan sulum (nama sej. ikan sungai).

sun terbit (utk perasaan hati seseorang) : --- *ma holos ni roha ni si Maren*, terbitlah kasihan hati si Maren.

sunggul tarsunggul terbangun: *ulang --- ursa na modom i*, jangan terbangun rusa yg tidur itu.

sungkot sangkut: *giot --- ma ulunic tu langit*, hampir sangkutlah kepalanya ke langit.

suo marsuo berjumpa: --- *dohot panganon na tumabo ma lanok i*, berjumpa dgn makanan yg lebih enaklah lalat itu.

supi nama sej. tumbuh-tumbuhan.

sura ait sura lih. Ait.

surak sorak: --- *ni halak*, sorak orang.
marsurak-surak bersorak-sorak: *matumona ma halak mangayak ---*, mulailah org mengusir (sambil) bersorak-sorak.

surat tulisan: *gurunami i ma na manyurat --- i*, guru kami itulah yg menulis tulisan itu.

manyurat menulis: *madung malo dainang mamasa dohot ---*, sudah pandai ibu membaca dan menulis.

panyuratkon penuliskan: *piga hurup ma --- ni i?*, berapa hurup kah menuliskan itu?

manyurat-nyurat mencoret-coret: --- *dingding ni sikola*, mencoret-coret dinding sekolah.

nisurat-surat dicoret-coret: *jambat an laing --- ia*, jembatan sering dicoret-coretnya.

surat kobar surat kabar: *pupu do ro --- di dainang*, selalu

lah datang surat kabar untuk ibu.

surdu sodor, terletak: *nada* ---
hepengna, tidak terletak uangnya.

nisurduhon disodorkan: --- *ma burangir tu halak i*, disodorkanlah sirih kepada orang itu.

surduhon sodorkan: --- *hepengon di ibana*, sodorkan uang ini kepada dia.

suru disuru disuruh: --- *guru i si Galoga palua sikirik i*, disuruh guru itu si Galoga melepaskan jengkerik itu.

manyuru menyuruh: *ende i* ---
ia mangkaholongi tano dohot

bangso, nyanyi itu menyuruh kita menyayangi tanah (air) dan bangsa.

nisuru disuruh: *panggilan i pe* ---
ma mangan, undangan itu pun disuruhlah makan.

suruk manyuruk menyuruk: *panangko i haduana* ---
tu taruma, pencuri itu keduanya menyuruk ke kolong rumah.

tarsuruk tersuruk: *nada* ---
toru ni tano, tidak tersuruk bawah tanah.

surut mundur: *mangela* ---
landuk i tu pudi, berjalan mundur pelanduk itu ke belakang.

ta 1. kita (awalan pengganti orang ke I jamak menunjukkan pelaku): *hita hormati dohot --- haholongi do manderanta i*, kita hormati dan kita sayangilah bendera kita itu.

2. kita (akhiran pengganti org ke I jamak menunjukkan kepunyaan) : *tahaholongi do manderan --- i sian na sarohan---*, kita sayangilah bendera kita itu seiklas hati.

taba manaba menebang; *ise --- hayu i?*, siapa menebang kayu itu?.

tabar aek tabar. lih. Aek.

tabo enak: *hayu na --- batuna*, kayu yg enak buahnya.

tumabo lebih enak: *panganon na ---*, makanan yg lebih enak.

tabusi panabusi pembeli: *hepeng -- sabun*, uang pembeli sabun.

tai tetapi, tapi: *nada hum gulaen dohot unggas na nijaring ni halak, --- ursa pe nijaring do*, bukan hanya ikan dan burung yg dijaring org, tetapi rusapun dijaring juga.

tading tinggal: --- *sada si Pangaloan manjagoi bagas*, tinggal si Pangaloan menjaga rumah sendiri.

tahalak bendungan: --- *na di julu ni sampuran Simiramira*, bendungannya di hulu air terjun Simira-mira.

tahuak martahuak berkokok; -- *manuk di bagas i*, berkokok ayam di rumah itu.

taili ditailihon dipandang, ditengok: --- *ia tu ginjang*, dipandangnya ke atas.

takar tempurung: *sada tohuk tutup di toru ---*, seekor katak tertutup di bawah tempurung.

taktak taktahan bondul sesuatu yg selalu menerima pukulan.

talak terbuka: *ulang nipadiar --- pamatangniba hona angin*, badan kita jangan dibiarkan terbuka kena angin.

taldus lepas: *nada ra --- jaung i*, tidak mau lepas jagung itu.

talese manalese dataran, tanah yg datar: *tano na gambur napu, na mananjung ---*, tanah yg subur, yg menjorok pd bagian tanah yg datar.

talpok tumalpok dipetik: --- *bulung ni tolong*, dipetik daun lalang yg tinggi.

tal kalah: --- *do gogo dibaen bisuk*, kalahlah kekuatan dibuat kecerdikan.

tama 1. baik, bagus: *pisang masada na --- situu panganon*, pisanglah satu makanan yg baik se kali.

2. cocok, sesuai: --- *ma hagiort ni tondi*, sesuai dgn kemauan badan.

hatamaan sesuai: *bilik parsipoda-annami i --- na lunggarna*, kamar belajar kami itu sesuai-lah longgarnya.

taman taman bahagia makam pahlawan, taman bahagia: *kehe hita jolo margotong royong tu ---*, kita tidak pergi ke makam pahlawan bergotong royong.

tamba manamba bertambah: --- *aksi ho huuda dung markacomata*, engkau bertambah aksi ku lihat sesudah berkaca mata.

panamba menambah: *tama do ligion biara i, ambaen --- ni parbinotoan*, biara baik dilihat itu utk menambah pengetahuan.

tambat tambatan ikatan, tambatan: *malua bodat i sian --- na*, beruk itu lepas dr ikatannya.

ditambatkan diikatkan: *di tonga-tonga --- ia sangkamata jaung*, di tengah-tengah diikatkannya sebondok jagung.

tampam tampam: --- *jana tangkup sajo ia marsarobean i*, dia tampam dan cocok bersebaran.

tampang bibit, tampang : *sian sinu mana jadi --- ni nyae* kuman yang jadi bibit penyakit.

tampang bungo tampang bunga,

bibit bunga: *murid daboru maroban* ---, murid perempuan membawa bibit bunga.
tampang ni bunga bibit bunga, **tampang bunga**: *ia kehe tusi mangido* ---, dia pergi kesitu meminta tampang bunga.
tampul potong, tebas: *tolun* ---, tiga (kali) tebas.
manampul membacok: *adong na* --- *ia sian pudi*, ada yg membacok dia dr belakang.
tanda tanda: *dibaen ia ma* --- *markuliang hohoan i*, dibuatnyalah tanda berkeliling tempat untuk penyelidikan itu.
ditandai ditandai: --- *pangkoho i do indege ni rango*, ditandai penyelidik itulah jejak rusa jantan.
partanda tanda-tanda, pertanda: --- *na sikirik na garang*, tandatandanya jengkerik yg berani.
tangan tangan: --- *ma na umbahat ni parkasayahon markarejo*, tanganlah yg lebih banyak dipergunakan bekerja.
martangan bertangan, mempunyai tangan: *mamolus indu bayo na so* ---, lewat disana laki-laki yg tak bertangan.
anak ni tangan lih. Anak.
sapu tangan lih. Sapu.
tangga tangga: *sarsar kopi di pangkal* --- *i*, berserak kopi di pangkal tangga itu.
tangga sibingakang bayo nama tangga yg sangat besar.
tanggal tanggal: --- *17 Agustus*, tanggal 17 Agustus.
tangging dgn kencang: *nitaon jaring i* --- *sabariba hohoan i*, dipasang jaring itu dgn kencang di sebelah tempat penyelidikan itu.
tanggoru hayu **tanggoru** lih. Hayu.
tangguli tengguli.
tangi manangihon mendengarkan: *hami sude* --- *ceramah*, kami semua mendengarkan ceramah.
tangis tangis: --- *angingku*, tangis adikku.
sipartangis sipenangis (org yg su-

ka menangis).
tangis-tangis menangis-nangis: *nada mantak* ---, tak berhenti menangis-nangis.
tangkas jelas: *nida ma* --- *ragam-ragam ni simu i*, tampaklah jelas macam-macam kuman itu.
tangkas-tangkas jelas-jelas: --- *muse didoksa di hami*, jelas-jelas pula dikatakannya kepada kami.
tangkas boltok belum lagi makan.
tangki sitangki orang yg angkuh/sombong.
tangko ditangko dicuri: --- *halak kopi ni Ja Bestang*, dicuri org kopi Ja Bestang.
manangko mencuri: *si Pogas langka* --- *tu bagas ni sada hoji*, si Pogas pergi mencuri ke rumah seorang haji.
tangkoon curian: *si Poldung mana ek tu bagas mambuat barang* ---, si Poldung naik ke atas rumah mengambil barang curian.
panangko paragoan 1. pencuri yg kehilangan sesuatu. 2. pencuri yg menyebabkan org kehilangan.
tangkup cocok: *tampun jana* --- *sajo*, tampan dan cocok saja.
ditangkup ditangkap: --- *ia tolonan ni si Gadobak*, ditangkupnya leher si Gadobak.
manangkup menangkap: *ia mangakalkon* --- *bodat i*, ia memikirkan cara menangkap beruk itu. **tertangkup** tertangkap: *ia marlojong hara ni mabiar* ---, dia berlari karena takut tertangkap.
boraspati ni tangkup lih. Boraspati.
tanjung tanjung: *parpayakna di* --- *i*, tempatnya di tanjung itu.
mananjung menjerok (utk tanah pd suatu dataran): *tano na gambur napu, na* --- *manalese*, tanah yg subur, yg menjerok pd bagian tanah yg datar.
tano 1. tanah: *bona ni tiangna i nitanomkon bagas tu* ---, pang-

kal tiangnya itu ditanamkan dlm ke tanah.

2. tanah air: *halak na dung mangalehen hosana humopkop* --- *dohot bangsona*, org yg telah memberikan nyawanya mempertahankan tanah air dan bangsanya.

3. negeri: *hangoluan ni halak di* --- *on*, penghidupan org di negeri ini.

tano bangkal-bangkal tanah yg ger sang dan kering.

tano bato tanah darat.

tano cino negeri Cina.

mangala tano lih. Ala.

siala tano lih. Ala.

burta tano lih. Burta.

tanom ditanom ditanam: --- *damang poti parmomosan ni hepeng nami*, ditanam ayah peti penyimpanan uang kami.

nitanomkon ditanamkan: *bona ni tiangna i* --- *bagas tu tano*, pangkal tiangnya itu ditanamkan dlm ke tanah.

tantan membawa ke luar dr kandang ke tanah (ayam dan anak-anaknya) : *hu* --- *manukku duabolos anakna*, ayamku kubawa ke luar kandang yang ke duabelas anaknya.

si ampilalas manantan lih. Si

taon tahun: *lobi ma 60* --- *umur ni Ompu ni Montom* berumur 60 lebih umur Ompu ni Montom.

martaonkon mempertahankan: *ti was* --- *mandera i*, tewas mempertahankan bendera itu.

nitaon dipasang: --- *jaring i tangging*, dipasang jaring itu kancang.

dipataon dipesan: *dung* --- *ni damang*, sudah dipesan (oleh) ayah.

tartaon terpasang: *madung* --- *jaring i*, sudah terpasang jaring itu.

taon bosar tahun keuntungan.

tapor matapor pecah: *ulunia* ---, kepalanya pecah.

tar kira-kira, agak: --- *2 jom hami mardalan*, kira-kira 2 jam kami

jalan.

taran sebelum, tatkala, pada masa.

tare dipatare ditampungkan: --- *ia tanganna mangido asi-asi*, ditampungkannya tangannya meminta sedekah.

taroktok dada: *madung dosar* --- *na*, sudah berdebar dadanya.

taropong teropong: *dohot* --- *ni-ida ma tangkas ragam-ragam ni simu i*, dgn teropong dilihatlah jelas jenis-jenis kuman itu.

taru manaru mengangkat: *au* --- *soban*, aku mengangkat kayu api.

manaruhon mengantarkan: --- *mata simanjolong*, mengantarkan mata utk mencari.

manarui mengantarkan: *indukna marpupu* --- *mama*, induknya seringkali mengantarkan makanan.

martaru beradu: *ra do au* --- *gogo dohot ho*, aku mau beradu kuat dgn kau.

nipataru diantarkan: *bahat ma jolma na* --- *ni lanok tu kuburan*, banyak manusia yang diantarkan lalat ke kuburan.

partarun pertaruhan: *on ma* --- *ta*, inilah pertaruhan kita.

taruma kolong rumah: --- *i lakna mardinding dorpi sangkuliang*, kolong rumah itu rupanya berinding kayu sekeliling.

tarup atap: --- *ni bagas i seng*, atap rumah itu seng.

bubung ni tarup lih. Bubung.

tarus panarus pangarungga pencuri yg takut kehilangan dan selalu waswas.

tarutung durian.

tata jernih: --- *bohina*, jernih dahinya.

martata tertawa: --- *damang dohot dainang mabegesa*, tertawa ayah dan ibu mendengarnya.

tatap ditatap dilihat, ditengok, ditatap: --- *ia tuhambirang*, ditengoknya ke kiri.

manatap menatap, menengok, melihat.

nitatap ditatap: --- *sian Adian*

rindang, ditatap dr Adianrindang.
tembak tembak: *hona* --- *ni tentera Bolanda*, kena tembak oleh tentera Belanda.

tembok tembok: *batu* --- *dinding ni kota i*, batu tembok dinding kota itu.

tempo libur: *sadia lolot lakna* --- *muyu di SMP?*, berapa lama rupanya libur kalian di SMP?

tentera tentera: --- *Bolanda*, tentera Belanda.

tentera *gerilla* tentera gerilya: *bayo i najolo jadi* ---, laki-laki itu dahulu jadi tentera gerilya.

tenteram aman tenteram lih. Aman.
tepek nitepek dituang, dibentuk: --- *gabe gula*, dituang jadi gula.

tes teh: *mangkuk panginuman i niisi dohot* ---, mangkok tempat minum itu diisi dgn teh.

tiang tiang: *bona ni* ---, pangkal tiang.

tibal terlentang: --- *ma gaja i disi*, terlentanglah gajah itu disitu.

tibu cepat: *buku i* --- *do sega*, buku itu cepatlah rusak.

patibu cepat: --- *patidahon poti parmomosan ni hepengmuyu*, cepat perlihatkan peti penyimpanan uang kalian.

tida patidahon perlihatkan: *patibu* --- *poti parmomosan ni hepengmuyu*, cepat perlihatkan peti penyimpanan uang kalian.

dipatida-tidahon diperlihat-lihatkan; -- *si Lundi ma sikiriknia i di hami*, diperlihat-lihatkan si Lundilah jengkeriknya itu kepada kami.

tigang ambe tigang bola lih. Ambe.

tigor manigor saat itu juga: --- *dipamasuk ia do hepengnia, i*, saat itu juga dimasukkannya uang itu.

tarpatigor terluruskan: *nada* --- *ia patnia na baroon i*, tidak terluruskannya kakinya yg berbisul itu.

timbako tembakau: *solpu mangan nisurduhon* --- *dohot burangir*,

sesudah makan disodorkan tembakau dan sirih.

timbako akun marakun tembakau yg hijau/mentah yg dikerat halus-halus.

timbako bangkal tembakau hijau/mentah yg dijemur tapi blm di-resep dan dicampur.

tinggal tinggal, berada: *hita* --- *di podoman*, kita tinggal di tempat tidur.

ditinggalkan ditinggalkan; --- *halahi ama ina halahi*, ditinggalkan mereka ibu bapa mereka.
hatinggalan ketinggalan: *ulang mu se iba* --- *masa*, jangan pula kita ketinggalan zaman.

peninggalan peninggalan: *biara i ma* --- *ni halak Hindu*, biara adalah peninggalan orang Hindu.

tinggalkan tinggalkan: --- *kode kopi ni bangso asing*, tinggalkan kedai kopi bangsa lain.

tinggang ditinggang ditimpa: *kaot i magotap* --- *hayu*, kawat itu putus ditimpa kayu.

tingko bundar: --- *binaen lubangna*, bundar dibuat lobangnya.

tini rusa betina: *indege ni rango sanga* ---, jejak rusa jantan atau rusa betina.

tiop 1. pegang: --- *tungkot di tanganna*, pegang tongkat ditangannya.

2. tergeggam: --- *di tangan na sangkarambar lampak jaung*, tergeggam ditangannya selembur kulit jagung.

tiptip tegas: --- *dibaen ia*, tegas dibuatnya.

tiru seperti: *jari-jari i pe* --- *lon-tik doma*, jari-jari itupun seperti lengkunglah (nampaknya).

tiruon dicontoh: *na so tama do* --- *parroha itik di inana*, yg tak baiklah ditiru perangai itik kepada induknya.

tiwas tewas: *bahat ni hosa na* --- *martaonkon mandera i*, banyak nyawa yg tewas mempertahankan bendera itu.

toba toba (nama daerah di Tapanuli).

tobang tua: *satonga* ---, setengah tua.

matobang menjadi tua: *ia ompot* --- *idaon*, dia (tiba-tiba) cepat menjadi tua kelihatan.

natobang orang tua: *halak na mangihutkon ajarpoda ni* ---, orang yg mengikutkan nasehat orang tua.

tobat kolam, empangan: *amangku do mambaen* --- *i*, ayahkulah membuat kolam itu.

tobus ditobusi dibeli: --- *amang baju baru di au*, dibeli ayah baru baju untuk aku.

manobusi membeli: *ulang gonan* --- *barang tu bangso na asing*, lebih baik jangan membeli barang ke bangsa yg lain.

nitobusan dibeli: --- *ia ma sabun i*, dibelinyalah sabun itu.

panobusi pembeli: *hepeng i* --- *ni bajungku*, uang itu pembeli bajuku.

tobusi beli: *hu*--- *sipatu na imbaru*, kebeli sepatu baru.

togang manogangi menengangi: *halak i sudena* --- *jaring i*, org itu semuanya memegang jaring itu.

togu kuat: *ompongku* --- *dope iponna*, nenekku masih kuat gigi-nya.

patogu memperkuat: *Bolanda* --- *jajahanna di hita on*, Belanda memperkuat jajahannya di (negeri) kita ini.

togutogu ditogutogu dipapah: *bayo i* --- *danak*, laki-laki itu dipapah anak.

tohap marthap terbatas: *na so* --- *do halak ro*, yg tak terbataslah org datang.

tohuk katak, kodok: *adong sada* --- *tutup dituru takar*, ada seekor katak tertutup di bawah tempurung.

tohuk bagur nama sej. katak yg besar.

tohuk sibagur nama sej. katak yg besar.

lange-lange **tohuk** lih. Lange.

toke toke na godang toke besar: *anak somang ni* ---, anak

semang dr toke besar.

toke na menek toke kecil: *ia madung jadi* --- *sannari*, dia sudah menjadi toke kecil sekarang.

toko toko: *tu* --- *ni bangsona sandiri do ia manobusi barang*, ke toko bangsanya sendirilah dia membeli barang.

tola boleh: *biasa riada* --- *inang?*, mengapa tidak boleh ibu?

tolonan leher: *lokot ma jaring i tu* --- *ni ura i*, lekatlah jaring itu ke leher rusa itu.

tolong 1. tolong: *mangido* --- *ia di au*, meminta tolong dia kepadanya.

2. lalang yg tinggi: *bulung ni* ---, daun lalang yg tinggi.

tolongi tolongi: *hu*--- *ma dai-nang marsiajar*, kutolongilah ibu belajar.

tolu tiga: --- *noli sadari ia mang-gosok ipon*, tiga kali sehari dia menggosok gigi.

hatolu ke tiga; *dos* --- *na*, sama ke tiganya.

sapartolu sepertiga: --- *sian lolot ni ngolunta*, sepertiga dr hidup kita.

patolu nolihon ke tiga kalinya: --- *mamanukki marpira*, ketiga kalinya ayamku itu bertelur.

sirpang tolu lih. Sirpang.

tombak manombak menombak; *halak i adong na* --- *ursa i*, org itu ada yg menombak rusa itu.

tombak daga-digi hutan rimba raya: ---, *tatap ulang ligi*, hutan rimba raya, tatap jangan lihat (senandung para pemuda melalui perantara yg dpt menguraikan dan memberi isyarat kepada yg dicintai akan cinta kita kepadanya, sedangkan org lain tidak mengetahuinya).

tombo manombo kadang-kadang, terkadang: --- *sip do sikirik i*, kadang-kadang diamlah jengkerik itu.

tombuk matombuk berlobang: --- *goni inganan ni kopi i*, berlobang goni tempat kopi itu.

tompa muka, wajah: --- *na mar-menggong nilapudohot agong*, wajahnya bercoret-coret disapu dengan arang.

tompang manompang menompang: *ulang gonan* --- *motor ni bangso na asing*, lebih baik jangan menompang motor bangsa yg lain.

tompur partompuran pertempuran: *disi tarjadi* --- *dohot Bolanda*, disitu terjadi pertempuran dengan Belanda.

tona ditonahon dipesankan: *di au* -- *damang majallah*, dipesankan ayah majalah untuk kita.

partumonaan permulaan: --- *na nipadalan ma aek i di bondar godang*, permulaannya dijalan-kanlah air itu di parit besar.

tonan si baganding tonan lih. Si.

tondi badan: *hagiot ni* ---, ke-mauan badan.

tondong manondong melanggar: *ursa i* --- *jaring i*, rusa itu melang-gar jaring itu.

tondongan tujuan: *nada diida ia sanga tu dia* --- *na*, tidak dilihat-nya entah ke mana tujuannya.

tondur manondur menonton: *por do rohangku lumolot* --- *sa*, kepi-ninginlah hatiku lebih lama me-nontonnya.

tong sedang: --- *adong parmara-an di aek*, sedang ada kecelakaan di sungai.

tonga tengah: *indu di pangkal tiang* --- *an*, disana di pangkal tiang tengah itu.

satonga setengah: --- *tobang*, setengah tua.

tonga-tonga tengah-tengah: *di* -- *ditambatkan ia sangkamata jaung*, di tengah-tengah ditambatkannya sebuah jagung.

tonggi manis: --- *asa tabo situtu do daina*, manis dan enak sekalih-rasanya.

tonggol tonggol siarara bendera pan-jang yg rupanya merah dalam pesta adat.

tonggong jadi .keras dan kaku: *jala i* --- *nada tarjalahon*

jala itu jadi keras dan kaku tidak terjalkan.

tongkin santongkin sebentar: *hara ni lojana maradian ia*---, karena letihnya berhenti dia sebentar.

tongkon tepat; *dilumpat ia* --- *tu lubang i*, dilompatinya tepat ke lobang itu.

tongtong tetap, selalu: *huta i halak-na* --- *do manamba*, kam-pung itu orangnya tetaplah ber-tambah.

tontu tentu: *hara ni biarmu, ho pe* --- *tangis sajo ma*, karena takutmu, engkaupun tentu menangis sajalah.

manontuhon menentukan; -- *ba-hat-ni bagian*, menentukan ba-nyaknya bagian.

topak turunan, dari lahir: *nada na nioban* ---, tidak yg dibawa dr lahir.

topi tepi: *juguk au di* --- *dalan*, duduk aku di tepi jalan.

topong bargot topong lih. Bargot.

topot manopotkon mendapatkan: *bu lus marlojong do ia* --- *aek parlangean*, terus berlarilah dia mendapatkan sungai tempat bere-nang.

nitopot didatangi: *ise ma na* --- *nia?*, siapakah yg didatangi-nya?

topung tepung: *lamot songon* ---, halus spt tepung.

tor martor berbukit: *luat na gaba-gobi na* --- *mangarobaen*, dae-rah yg tanahnya berbukit-bukit yg berbukit berlereng-lereng.

torang terang: --- *dope ari*, terang lagi hari.

manorangi menerangi: *lesterik i ma na* --- *Padangsidempuan*, listerik itulah yang menerangi Padangsidempuan.

martorang berterang: --- *bulan au disi*, berterang bulan aku di situ.

dipatorang dijelaskan: --- *guru-nami etongan i*, dijelaskan guru kepada kami hitungan itu.

tumorang lebih terang: --- *do api ni lampu i*, lebih terang-

lah api lampu itu.
andostorang lih. Andos.
torbing torbing balok batas yg di-
 apit oleh masing-masing kebun
 atau ladang (yg satu berbatasan
 dgn yg lain).
torkis hatorkisan kesehatan: *sego*
ma --- *ni halak*, rusaklah ke-
 sehatan manusia.
patorkis menyetatkan: *ubat i*
 --- *pamatangniba*, obat itu me-
 nyetatkan badan kita.
torkis-torkis sehat-sehat: --- *ma*
hita olat ni on tu tudi, sehat-
 sehatlah kita dr sekarang sampai
 nanti.
tortor manortor menari tortor: *di-*
painte ia disi lopus --- *nai*
Kumarang, ditunggunya disitu
 sampai selesai menari tortor Nai
 Kumarang.
panortor penari tortor: --- *ni*
anak na mora, penari tortor
 anak yg terpendang.
toru bawah.
di toru lih. Di.
tu toru lih. Tu.
torung torung balinjan nama jenis
 terung.
tot ulutot lih. Ulu.
tropika malaria tropika lih. mala-
 ria.
tu 1. ke: *donganku langka* ---
sikola, temanku berangkat ke se-
 kolah.
 2. kepada: *surat i dibaen ia*
 --- *au*, surat itu dibuatnya ke-
 padaku.
 3. ke dalam: *surat kobar na bu-*
ruk rondam --- *aek*, surak
 kabar yg buruk rendam ke dlm
 air.
 4. dengan: *gule kantang* ---
manuk, gulai kentang dgn ayam.
 5. untuk: *jala na rait* --- *mera*,
 jala yg pas utk ikan mera.
 6. sekali (partikel pementing):
maloja--- *ma ia mamasu abit-*
mi, letih sekalilah dia mencuci
 kainmu itu.
 7. terlalu (partikel pementing);
ulang mamaer--- *baen tepung*
i, jangan terlalu (cair) buat

teping itu.
tu aek berhajat: --- *na godang*,
 berhajat besar/berak.
tu bagasan ke dalam; *cahayo*
na torang masuk --- *bilik i*,
 cahaya yg terang masuk ke
 dlm bilik itu.
tu bagasna kawin: *dua ma*
borungku na dung ---, dua-
 anak perempuan yang sudah
 kawin.
tu bariba ke sebelah: *dilumpat*
ia tongkon tu lubang i lopus ---
 dilompatingnya tepat kelombang itu
 sampai ke sebelah.
tu ginjang ke atas: *ditailihon*
ia ---, dipandanginya ke atas.
tu jae ke sana: *sarsar* --- *tu julu*
simu ni nyae i, bertabur ke sana
 ke mari kuman penyakit itu.
tu julu ke mari: *sarsar tu jae*
 --- *simu ni nyae i*, bertabur ke
 sana ke mari kuman penyakit
 itu.
tu pudi nanti, yg akan datang:
sian najolo rasa ---, dr dahulu
 sampai nanti.
tu toru ke bawah: *bodat i ma-*
dabu ---, beruk itu jatuh (ke
 bawah).
olat ni on tu pudi lih. Olat.
tua tuah: *karejomi parohon labo*
dohot ---, kerjamu itu men-
 datangkan laba dan tuah.
martua bertuah: *bagas na* ---,
 rumah yg bertuah.
tua bulung amat tua: *amangnia*
na ---, ayahnya yg amat tua.
amangtua lih. Amang.
na tua bulung lih. Na.
si maradam tua lih. Si.
si baganding tua lih. Si.
tuan tuan: *ubat ni* --- *doktor*,
 obat tuan dokter.
tuang panuang cetak: *hepeng na*
sala ---, uang yg salah cetak.
tuat manuat turun: *pipa bosi i* ---
tu lombang an, pipa besi itu
 turun ke lembah sana.
tubu tumbuh: *bahat do* --- *nyae*
ni halak na hodar, banyaklah
 tumbuh penyakit dari orang yg
 kotor.

hatubuan 1. asal kejadian: *tano* ---, tanah asal kejadian.
 2. tempat tumbuh: --- *ni bargot*, tempat tumbuh aren.
patubu menumbuhkan: *simu i ma na* --- *nyae*, kuman itulah yg menumbuhkan penyakit.
tuduk makanan: *maroban* --- *ni barapati do ia*, membawa makanan burung merpatilah dia.
manuduk memakan; *manuk i* --- *tuduhonna*, ayam itu memakan makanannya.
manuduki mencotoki : *manuk i* --- *eme na marpisikan*, ayam itu mencotoki padi yg bermacam-pakan.
patuduk memberi makan (utk binatang yg bersayap): *hu* --- *do manukki manyogot*, kuberi makanlah ayamku itu pagi-pagi.
dipatuduk diberi makan: --- *ia do manuk i*, diberi makannya-lah ayam itu.
tuduhon makanan: *manuk i manuduk* --- *na*, ayam itu memakan makanannya.
tudos ditudoskon dibandingkan: --- *ia nada tuk sagodang ni kuku ni kudo i*, dibandingkannya tidak cukup dia sebesar kuku kuda itu.
tuhor *tuhor* ni boli uang mahar.
tuk cukup: *hepeng i* --- *ma ambaren panobusi ni bajungki*, uang itu cukuplah untuk membeli baju itu.
tuktuk patuk: --- *na pe hembang do*, patuknyapun kembanglah.
sambal tuktuk lih. Sambal.
tulang 1. tulang: *lobas ia dope mamorgas* --- *ni mamuk*, ia masih sanggup mengkerkah tulang ayam.
 2. paman (saudara kandung ibu yg laki-laki): *mandok mauli ate ma* ---, mengucapkan terima kasihlah paman.
tulus ditulus: dikejar: --- *si Bakri marlojong si Dober manyiborang dalan*, dikejar si Bakir berlari si Dober menyeberang jalan.

manulus memburu: --- *ursa*, memburu rusa.
marsitulusan bersikejaraan: *halahi marsitutu* ---, mereka bersungguh-sungguh berkejaraan.
tumbuk nipatumbuk dicocokkan: --- *ni doktor do kaco mato on tu matangku*, kaca mata ini dicocokkan ke mataku.
taku.
tumbur tumbuh: *anak ni barapati na baru* --- *habong*, anak merpati yg baru tumbuh bulu.
tumbur bibison tumbuh daging (spt kutil pd kelopak atau tepi mata).
tungkir manungkir menjenguk: *inang ni si Pangaloan* --- *na marnyae i*, ibu si Pangaloan menjenguk yg sakit itu.
tungkot tongkat: *tiop* --- *di tanganna*, terenggam tongkat di tangannya.
tungkus ditungkus dibungkus: --- *dainang indahanku*, dibungkus ibu nasiku.
indahan tungkus lih. Indahan.
tuntun dituntun disengaja: --- *ia didabuhon ibana*, disengajanya dijatuhkannya dirinya.
turun samisara bora turun lih. Samisara.
singkora bora turun lih. Singkora.
tusadu = *tu+adu* ke sana.
tusi = *tu+i* ke situ: *ise ma tapio donganta* ---? siapakah kita panggil kawan kita kesitu?
tutu betul: --- *dehe disargut labi si Kumu?*, betulkah digigit kura-kura si Kumu.
situtu 1. benar: *moga* --- *rohaniba*, senang benar hati kita.
 2. sekali: *buku i ma na parjolo* --- *siseonnami di sikola*, buku itulah yg pertama sekali bacaan kami di sekolah.
marsitutu bersungguh-sungguh: *halahi* --- *marsitulusan*, mereka bersungguh-sungguh berkejaraan.
tutung manutung membakar: *ia* --- *ubat rongit*, dia membakar obat nyamuk.
tutup tertutup: *sada tohuk* --- *di*

toru takar, seekor katak tertutup
di bawah tempurung.

ditutup ditutup: --- *si Pangaloan*
pintu i, ditutup *si Pangaloan*
pintu itu.

nitutupi ditutupi: --- *ni*
bulung na malos ma batu i, di-

tutupi daun yang layulah batu
itu.

panutup penutup: *tarsipakkon ia*
takar --- *ni tohuk i*, tersepak-
kannya tempurung penutup ka-
tak itu.

uang uang margirik uang logam yg berlobang.

uban ubanon ubanan: *obuknia ma-dung bontar sude* ---, rambutnya sudah putih semua ubanan.

ubat obat: --- *ni tuan doktor*, obat tuan dokter.

obatan diobati: *nyaenia i um-momo* --- *ni doktor*, penyakitnya itu lebih mudah diobati oleh tuan dokter.

ubat rongit obat nyamuk: *dung nijomur hiang tarpake ma* --- *i*, sesudah dijemur kering terpakailah obat nyamuk itu.

uda pakcik (saudara kandung ayah yg laki-laki): *ro* --- *ni si Pangaloan tu bagas*, datang paman (pakcik) si Pangaloan ke rumah.

amanguda lih. Amang.

udan udan ambolas hujan batu.

udang udang.

udara udara: *di* ---, di udara.

udur sama berangkat: --- *ma halahi dohot polisi*, berangkatlah mereka dgn polisi.

diundurkon diiringkan, ditambahi: *hobar i* --- *damang muse*, cakap itu ditambahi ayah pula. marudur berangkat: *langka hami* --- *tu Taman Bahagia*, kami bersama berangkat ke Makam Pahlawan.

uit maruitan bergoyangan: --- *ma iponnia lalu marurus*, giginya bergoyangan lalu tanggal.

ujung ujung: *di* --- *ni botol*, di ujung botol.

ula niula diurus: *sinur na pinahan gabe na* ---, binatang yg berkembang biak dipelihara dan diurus.

ulak diulahi diulangi: --- *ia muse mangankon*, diulanginya pula me-makan.

saolak 1. sekali: --- *nari*, sekali lagi. 2. suatu: --- *borngin*, suatu malam.

ulando pangarit ni ulando lih. Arit.

ulang jangan: --- *nipasosak daganak mangongom-ongom jarina*, jangan dibiasakan anak-anak mengisap jarinya.

uli indah: *Sorikmarapi dolok na* ---, Sorikmarapi gunung yg indah.

mauli ate terima kasih: *dijalang ia si Tigor mandok* ---, disalamnya si Tigor sambil mengucapkan terima kasih.

na uli bulung lih. Na.

ulok ulok batu burung nama sej. ular yg sangat besar.

ulok si baganding sej. ular yg berbisa mendatangkan bahaya dan malapetaka.

mambutuha ni ulok lih. Butuha.

ulos marulos berselimut: --- *iba danggan sanga markulambu*, kita berselimut baik-baik atau berke-lambu.

ulos balacu selimut gebar.

ulu kelapa: *sungkot ma* --- *nia tu langit*, kepalanya sangkutlah ke langit.

ulutot lutut: *bareon do di* --- *nia*, ia berbisul di lutunya.

si bontar ulu lih. Si.

ulung alang ulung lih. Alang.

umur umur: *60 taon* --- *ni Ompu ni Montom*, 60 tahun umur Ompu ni Monton.

unduk munduk-unduk lih. Munduk. une bekas: *nihuliangan ma hohoan i mangaligi* --- *sanga indege ursa na haruar*, dikelilingilah tempat penyelidikan itu melihat bekas atau jejak rusa ke luar.

unggas burung: --- *na nijaring ni halak*, burung yg dijaring orang. angka unggas lih. Angka.

ungkap mangungkap membuka; *mar-lompit-lompit dibaen ia* --- *buku i*, berlipat-lipat buku itu dibuatnya (ketika) membukanya. niungkapkon ditimbulkan, diungkapkan, dibukakan: *nyae ni boltok na* --- *ni simu*, sakit perut yg ditimbulkan oleh kuman.

ungkor mungkor-ungkor lih. Mungkor.

unong air yg tenang (biasanya di lubang sungai): *bagas boti* --- *lubuk i*, dalam lagi pula tenang (air) lubang itu.

unte jeruk: *amporik marasar di*

--- *na di kobunnami i*, gelatik bersarang di (pohon) jeruk yg di kebun kami itu.

unte albung limau hutan, limau liar.

asom unte lih. Asom.

untung untung: --- *ma bulus sigop ro guru i*, untunglah guru itu terus cepat datang.

maruntung beruntung: --- *sigop diida parmotor i*, beruntung cepat dilihat pengemudi motor itu.

paruntungan peruntungan: *halak na dung tarpaasing, tarpaolat* --- *na sian donganna jolma*, orang yg sudah terasing, terhenti peruntungannya dr manusia.

upacara upacara: *di* --- *rasmi ni kebangsaan*, pada upacara resmi kebangsaan.

urat tarurat tarasal sedih akibat terungkapnya asal usul seseorang.

urdot pangurdot penggerak: *hayu i* --- *na binaen*, kayu itu penggeraknya dibuat.

uris cacar, campak: *hona* --- *au*, aku kena cacar.

urba rusa: *lokot ma jaring i tu tolonan ni* --- *i*, lengketlah jaring itu ke leher rusa itu.

ursa na marabap rusa yg menahan dirinya pd gelang yg terbakar (dan menjilat tanah asin setelah api jadi padam).

ursa si mardang anak rusa jantan (kerjanya berjalan terus menerus)

urup mangurupi menunjuki: *halak na so ra* --- *dongan*, orang yg tak mau mengajari (menunjuk) kawan.

pangurupi pertolongan: *amporik i mangido* --- *ma anso nipa-lua*, gelatik itu meminta pertolongan agar dilepaskan.

usa niusa digosok: *muda maridi angkon ias* --- *pamatangniba*, bila mandi harus bersih digosok badan kita.

usaho parusahoan perusahaan: --- *nasional Indonesia*, perusahaan nasional Indonesia.

uta diutahon dimuntahkan: --- *ia ma sude isi ni hituhania*, dimuntahkannya semua isi perutnya.

utang marutang berutang: *dilehen ia bahat halak* --- banyak orang di berinya berutang.

utok-utok otak; *halak na rintik na marnyae do i, tai nyaena di* ---, orang yg gila itu sakit tapi sakitnya di otak.

OFFSET BUMIRESTU - JAKARTA

Perpu
Jend